

PT Pertamina Hulu Energi
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit tanggal 31 Maret 2025
Dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024/
*Unaudited interim consolidated financial statements as of March 31, 2025
and for the three-month periods then ended
March 31, 2025 and 2024*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING**

**PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DI AUDIT
TANGGAL 31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 2024**

**PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024**

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Chalid Said Salim
Alamat Kantor : Jl. TB Simatupang Kav. 99
Jakarta 12520
Alamat Domisili : Jalan Mimosa VII B-17
Cluster Ashoka Buncit Indah
Jakarta Selatan 12510
Telepon : 021 - 29547011
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dannif Utojo Danusaputro
Alamat Kantor : Jl. TB Simatupang Kav. 99
Jakarta 12520
Alamat Domisili : Jl. Cilandak Bawah II / 06
Jakarta Selatan 12430
Telepon : 021 - 29547014
Jabatan : Direktur Keuangan dan Investasi

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup terlampir telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup terlampir telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup terlampir tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Chalid Said Salim
Office Address : Jl. TB Simatupang Kav. 99
Jakarta 12520
Domicile Address : Jalan Mimosa VII B-17
Cluster Ashoka Buncit Indah
Jakarta Selatan 12510
Telephone : 021 - 29547011
Position : Chief Executive Officer
2. Name : Dannif Utojo Danusaputro
Office Address : Jl. TB Simatupang Kav. 99
Jakarta 12520
Domicile Address : Jl. Cilandak Bawah II / 06
Jakarta Selatan 12430
Telephone : 021 - 29547014
Position : Director of Finance and Investment

declare that:

1. We are responsible for the preparation and fair presentation of the accompanying consolidated financial statements of PT Pertamina Hulu Energi and Subsidiaries (collectively referred to as the "Group");
2. The accompanying consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the accompanying consolidated financial statements of the Group has been fully and correctly disclosed; and
b. The accompanying consolidated financial statements of the Group do not contain false material information or facts and do not omit any material information or facts;
4. We are responsible for the internal control systems of the Group.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 17 April 2025 / April 17, 2025

SIGNED

Chalid Said Salim
Direktur Utama/
Chief Executive Officer

Dannif Utojo Danusaputro
Direktur Keuangan dan Investasi/
Director of Finance and Investment

The original consolidated financial statement included herein
are in Indonesian language.

**PT PERTAMINA HULU ENERGI
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM YANG TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 2024**

**PT PERTAMINA HULU ENERGI
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
MARCH 31, 2025 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODES ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024**

Daftar Isi

Table of Contents

*Daftar/
Schedule*

Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian.....	2	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Notes to the Consolidated Financial Statement</i>

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Daftar 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3f,6	3.129.273	2.614.318	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya				Restricted cash
- bagian lancar	3f,7	136.924	154.217	- current portion
Piutang usaha, neto				Trade receivables, net
- Pihak berelasi	3h,8,44c	2.659.164	2.626.183	Related parties -
- Pihak ketiga	3h,8	501.213	520.685	Third parties -
Piutang Pemerintah	3g,9	604.409	623.448	Due from the Government
Piutang lain-lain, neto				Other receivables, net
- Pihak berelasi	3h,10,44d	25.564	28.630	Related parties -
- Pihak ketiga	3h,10	82.470	95.083	Third parties -
Persediaan, neto	3j,11	881.495	806.397	Inventories, net
Piutang pajak lainnya				Other taxes receivable
- bagian lancar	3s,43a	330.523	300.738	- current portion
Piutang pajak penghasilan dan dividen - bagian lancar	3s,43a	11.199	26.288	Corporate and dividend taxes receivables - current portion
Uang muka dan biaya dibayar di muka				Advances and prepayments
- bagian lancar	3k,15	250.461	179.428	current portion -
Aset lancar lainnya	14a	155.325	60.913	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		8.768.020	8.036.328	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya				Restricted cash
- bagian tidak lancar	3f,7	1.887.331	1.890.493	- non-current portion
Piutang jangka panjang		1.859	2.087	Long term receivables
Aset tetap, neto	3i,12	528.153	544.278	Fixed assets, net
Aset tak berwujud, neto	3d,13	70.968	71.814	Intangible assets, net
Properti investasi		3.070	3.149	Investment properties
Aset pajak tangguhan	3s,43e	56.864	55.781	Deferred tax assets
Investasi jangka panjang	16	1.118.551	1.103.172	Long term investments
Uang muka dan biaya dibayar di muka				Advances and prepayments
- bagian tidak lancar	3k,15	56	56	- non-current portion
Piutang pajak lainnya				Other taxes receivable
- bagian tidak lancar	3s,43a	255.898	262.713	- non-current portion
Piutang pajak penghasilan dan dividen				Corporate and dividend taxes receivables
- bagian tidak lancar	3s,43a	3.107	3.106	- non-current portion
Aset minyak dan gas bumi, neto	3m,17	18.269.082	17.905.149	Oil and gas properties, net
Aset hak guna, neto	3n,18	80.690	123.977	Right of use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	14b	416.307	432.852	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		22.691.936	22.398.627	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		31.459.956	30.434.955	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statement.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Daftar 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	3t,19,44e	321.948	288.760	Related parties -
- Pihak ketiga	3t,19	661.461	803.062	Third parties -
Utang Pemerintah				Due to the Government
- jangka pendek	3g,20	201.218	56.896	- current portion
Utang pajak penghasilan				Corporate and dividend taxes
dan dividen - jangka pendek	3s,43b	440.543	238.034	payable - current portion
Utang pajak lainnya	3s,43b	125.423	153.068	Other taxes payables
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	3t,21,44f	134.054	155.090	Related parties -
- Pihak ketiga	3t,21	347.535	458.628	Third parties -
Beban yang masih harus dibayar	3g,23	1.835.369	1.897.743	Accrued expenses
Imbalan kerja jangka pendek	3q,25a	537.075	409.225	Short-term employee benefits
Pinjaman bank jangka pendek	3g,26	213.387	15.775	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek atas:				Current maturities of:
- Pendapatan tangguhan	3u,24	38.184	6.012	Deferred revenue -
- Pinjaman bank jangka panjang	3g,27	1.557.188	1.551.034	Long-term bank loans -
- Liabilitas sewa	3n,30	19.775	50.575	Lease liabilities -
- Pinjaman lain-lain	3g,44h	74.121	74.873	Other loans -
Liabilitas jangka pendek lainnya		-	224	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		6.507.281	6.158.999	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Pemerintah				Due to the Government
- jangka panjang	3g,20	72.177	61.912	- non-current portion
Utang sukuk	3g,22	42.233	43.289	Sukuk payables
Pinjaman bank jangka panjang				Long-term bank loan
- bagian jangka panjang	3g,27	1.577.185	1.675.895	- non-current portion
Pendapatan tangguhan				Deferred revenue
- bagian jangka panjang	3u,24	18.614	13.118	- non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan	3s,43e	2.885.363	2.894.578	Deferred tax liabilities
Utang pajak penghasilan				Corporate and dividend
dan dividen				taxes payables
- jangka panjang	3s,43b	-	-	- non-current portion
Provisi pembongkaran dan				Provision for decommissioning
restorasi lokasi aset	3o,29	3.870.447	3.826.222	and site restoration
Liabilitas imbalan kerja				Employee benefits liabilities
karyawan - jangka panjang	3q,25b	315.608	310.011	- non-current portion
Liabilitas sewa				Lease liabilities
- jangka panjang	3n,30	48.405	62.351	- non-current portion
Liabilitas jangka panjang lainnya	28	323.546	281.228	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		9.153.578	9.168.604	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		15.660.859	15.327.603	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement
form an integral part of these consolidated financial statement.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Daftar 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 MARET 2025**

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2025**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized -
1.580.000.000 saham				1,580,000,000 shares
pada tanggal 31 Desember 2024				as of December 31, 2024
dan 31 Desember 2023;				and December 31, 2023;
nilai nominal Rp500				at par value of Rp500
(nilai penuh) per saham;				(full amount) per share;
Modal ditempatkan dan				
disetor penuh -				Issued and paid-up capital -
396.225.242.340 saham				396,225,242,340 shares
pada tanggal 31 Desember 2024				as of December 31, 2024
dan 31 Desember 2023				and December 31, 2023
Tambahan modal disetor	32	13.631.466	13.631.466	Additional paid in capital
Komponen ekuitas lainnya	31	(3.649.862)	(3.649.862)	Others Equity Component
Saldo laba		(4.958)	(4.958)	Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	33	1.167.892	1.167.892	Appropriated -
- Belum ditentukan				
penggunaannya		3.867.199	3.184.728	Unappropriated -
Penghasilan komprehensif lainnya		92.337	103.851	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>15.104.074</u>	<u>14.433.117</u>	Total equity attributable to the owners of the parent
Kepentingan nonpengendali ("KNP")		<u>695.023</u>	<u>674.235</u>	Non-controlling interest ("NCI")
JUMLAH EKUITAS		<u>15.799.097</u>	<u>15.107.352</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>31.459.956</u>	<u>30.434.955</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement
form an integral part of these consolidated financial statement.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Daftar 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN USAHA	3p,35	3.359.795	3.591.424	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN				COSTS OF REVENUE
Beban eksplorasi	3p,36	(61.444)	(57.577)	Exploration expenses
Beban produksi	3p,37	(1.122.254)	(1.125.408)	Production expenses
Beban depresiasi, deplesi dan amortisasi	3p,12,16a,17	(669.063)	(721.816)	Depreciation, depletion and amortization expenses
Beban umum dan administrasi	3p,38	(214.519)	(276.946)	General and administration expenses
Beban dari aktivitas operasi lainnya	3p,39	(215.508)	(185.645)	Expense from other operations
Jumlah beban pokok penjualan		(2.282.788)	(2.367.392)	Total costs of revenue
LABA KOTOR		1.077.008	1.224.032	GROSS PROFIT
Penyisihan penurunan nilai aset non-keuangan	3w,12,16,17	122	36	Provision for impairment of non-financial assets
Penghasilan keuangan	40	36.066	72.071	Finance income
Beban keuangan	41	(88.731)	(122.862)	Finance cost
Kerugian selisih kurs, neto		23.749	15.413	Foreign exchange loss, net
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto	42	29.999	52.827	Other income/(expense), net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.078.213	1.241.517	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	3s,43c 43d,43e	(374.954)	(451.830)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		703.259	789.687	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan di reklasifikasikan ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(2.094)	(5.940)	Translation adjustments
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas setelah dikurangi pajak		(9.741)	(443)	Fair value adjustment on cash flow hedging instruments - net of tax
Pos yang tidak akan di reklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		314	(1.657)	Gain on re-measurement of employee benefit liability
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		691.738	781.647	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement
form an integral part of these consolidated financial statement.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Daftar 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal

31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**

For the Three-Month Periods Ended

March 31, 2025 and 2024

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		682.473	764.596	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		<u>20.786</u>	<u>25.091</u>	Non-controlling interests
		<u>703.259</u>	<u>789.687</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		670.950	756.656	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>20.788</u>	<u>25.091</u>	Non-controlling interests
		<u>691.738</u>	<u>781.647</u>	

The original consolidated financial statement included herein are in Indonesian language.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Daftar 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in thousands of United States dollars, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of the parent

		<u>Saldo laba/Retained earnings</u>									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other Comprehensive Income	Penggabungan Entitas/ Merging Entities	Penyesuaian terhadap akun ekuitas (Komponen ekuitas lainnya)/ Other equity component - net of tax	Jumlah ekuitas yang distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2023	13.631.466	647.955	2.782.941	(3.649.862)	132.724	-	12.361	13.534.126	644.429	14.178.555	Balance at December 31, 2023
Pembagian dividen	34	-	-	(2.079.749)	-	-	-	(2.079.749)	-	(2.079.749)	Dividend declared
Pembagian dividen ke KNP		-	-	-	-	-	-	-	(27.797)	(27.797)	Dividend declared to NCI
Cadangan wajib serta cadangan umum dan investasi	33	-	519.937	(519.937)	-	-	-	-	-	-	Statutory reserve and general and investment reserve
Penyesuaian ekuitas pada entitas anak		-	-	(2)	-	-	(23.459)	6.138	(53.470)	(47.332)	Equity adjustment in subsidiaries
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	3.001.475	(28.873)	-	-	2.972.602	111.073	3.083.675	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2024	13.631.466	1.167.892	3.184.728	(3.649.862)	103.851	-	(4.958)	14.433.117	674.235	15.107.352	Balance at December 31, 2024
Pembagian dividen	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend declared
Pembagian dividen ke KNP		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend declared to NCI
Cadangan wajib serta cadangan umum dan investasi	33	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Statutory reserve and general and investment reserve
Penyesuaian ekuitas pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Equity adjustment in subsidiaries
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	682.471	(11.515)	-	-	670.950	20.788	691.738	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Maret 2025	13.631.466	1.167.892	3.867.199	(3.649.862)	92.3367	-	(4.958)	15.104.074	695.023	15.799.097	Balance at Mar 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statement.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS**

**For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024**

(Expressed in thousands of United States dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan		3.174.421	3.643.537	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok (Pemberian dana ke)/ penyediaan dana dari Pertamina		(1.620.706)	(1.729.398)	Cash paid to suppliers (Cash provided to)/ cash provided by Pertamina
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan dan pajak lainnya		(152.733)	(381.096)	Cash paid for income taxes and other taxes
Penerimaan kas dari Pemerintah		329.067	77.039	Cash receipts from the Government
Pembayaran kas ke Pemerintah		(84.782)	(59.948)	Cash paid to the Government
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya		(156.553)	242.616	Cash paid to other operating activities
Pembayaran manfaat pensiun		(5.540)	(21.356)	Cash paid for pension benefits
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		1.483.174	1.286.162	Net cash generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Pembelian aset minyak dan gas bumi		(878.261)	(584.430)	Purchase of oil and gas properties
Kas yang dibayar untuk aset tetap		(112.088)	(36.164)	Cash paid for fixed asset
Penerimaan kas terkait investasi pada entitas anak		19.698	23.655	Cash receipts related to investments in subsidiaries
Penerimaan/(pembayaran) kas atas penambahan/(penjualan) investasi pada entitas anak			(16.400)	Cash receipts/(paid) from sales/(additions) of investments in subsidiaries
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(970.651)	(580.540)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pembayaran dividen		(1.994)	-	Payment of dividend
Penerimaan pinjaman	50	336.512	25.188	Loans received
Pembayaran pinjaman	50	(111.619)	(34.204)	Loans payment
Pembayaran liabilitas sewa		(24.742)	(47.582)	Payments of lease liabilities
Pembayaran kas dari aktivitas pendanaan lainnya		(195.895)	(64.565)	Cash paid from other financing activities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		2.262	(121.164)	Net cash used in financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		514.784	584.458	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		170	14.274	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		2.614.318	5.018.739	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		3.129.273	5.588.923	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2025 and
for the Period Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Perusahaan

i. Pendirian Perusahaan

PT Pertamina Hulu Energi ("Perusahaan" atau "PHE") didirikan dengan nama PT Aroma Operation Service. Anggaran Dasar Perusahaan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63, tertanggal 3 Agustus 1990, Tambahan Berita Negara No. 2749 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 02-2367.HT.01.01.TH90 tertanggal 21 April 1990.

Berdasarkan Akta Notaris Saal Bumela, S.H., No. 5 tertanggal 5 Februari 2002, sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 31 Desember 2001, nama Perusahaan diganti menjadi PT Pertamina Hulu Energi.

Berdasarkan Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 30 tertanggal 13 Agustus 2007, sesuai dengan keputusan Rapat Pemegang Saham tertanggal 29 Juni 2007, nama Perusahaan berubah menjadi PT Pertamina Hulu Energi dan maksud, tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan juga diubah. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C.00839.HT.01.04.TH2007 tertanggal 11 Oktober 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Perusahaan dilakukan berdasarkan Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 11 pada tanggal 9 Januari 2024 dengan perubahannya antara lain tentang perubahan nama perseroan dan penambahan lingkup kegiatan usaha serta perubahan tindakan direksi. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-00014444.AH.01.02 tertanggal 9 Januari 2024.

1. GENERAL

a. Company

i. The Company's establishment

PT Pertamina Hulu Energi (the "Company" or "PHE") was established as PT Aroma Operation Service. The Company's Articles of Association were published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63, dated August 3, 1990, State Gazette Supplement No. 2749 and were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. 02-2367.HT.01.01.TH90 dated April 21, 1990.

Based on Notarial Deed of Saal Bumela, S.H., No. 5 dated February 5, 2002, in accordance with a decision of an Extraordinary General Shareholders' Meeting dated December 31, 2001, the Company's name was changed into PT Pertamina Hulu Energi.

Based on Notarial Deed of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 30 dated August 13, 2007, in accordance with a decision of Shareholders' Meeting dated June 29, 2007, the Company's name was changed into PT Pertamina Hulu Energi and the Company's objectives and scope of activities was also changed. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C.00839.HT.01.04.TH2007 date October 11, 2007.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment made to the Articles of Association of the Company is based on Notarial Deed of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 11 on January 9, 2024 with amendments including changes in the company's name and increasing the scope of business activities and changes in the actions of the board of directors. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-00014444.AH.01.02 dated January 9, 2024.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

i. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha hulu minyak dan gas bumi. Entitas Anak Perusahaan bergerak dalam bidang usaha hulu minyak, gas bumi dan gas metana batubara.

Pendirian Perusahaan merupakan tindak lanjut dari diterbitkannya Undang-Undang No. 22 tahun 2001 tertanggal 23 November 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi dan Peraturan Pemerintah No. 31 tahun 2003 tertanggal 18 Juni 2003 tentang pengalihan bentuk Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PERTAMINA, "Pertamina Lama") menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).

Berdasarkan ketentuan Pasal 104 Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, Pertamina wajib membentuk entitas anak dalam kurun waktu dua tahun sejak didirikan untuk meneruskan perjanjian kontrak hulu minyak dan gas bumi Pertamina di Indonesia.

PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") dan Pemerintah Republik Indonesia masing-masing merupakan entitas induk dan entitas induk terakhir Perseroan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. SK-18/C00000/2020-S0 tanggal 12 Juni 2020 tentang Struktur Organisasi Dasar Pertamina, Pertamina membentuk dan menetapkan Subholding dan entitas anaknya:

1. Subholding Upstream
2. Subholding Refining & Petrochemical
3. Subholding Commercial & Trading
4. Subholding Gas
5. Subholding Power & NRE
6. Subholding Integrated Marine Logistic

Perusahaan ditunjuk sebagai induk atas Subholding Upstream.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya bersama-sama disebut "Grup".

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

a. Company (continued)

i. The Company's establishment (continued)

In accordance with the Articles of Association, the Company is engaged in upstream oil and gas activities. The Company's Subsidiaries are engaged in upstream oil, gas and coal bed methane activities.

The Company's establishment is in response to the issue of Law No. 22 year 2001 dated November 23, 2001 regarding Oil and Gas and Government Regulation No. 31 year 2003 dated June 18, 2003 regarding the change in the status of Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PERTAMINA, the "former Pertamina Entity") to a State Enterprise (Persero).

Pursuant to Article 104 of Government Regulation No. 35 year 2004 regarding Upstream Oil and Gas Activities, Pertamina was required to establish subsidiaries within two years of its establishment in order to assume Pertamina's upstream oil and gas contract arrangements in Indonesia.

PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") and Government of the Republic of Indonesia are the Company's parent and ultimate parent entities, respectively.

Based on the President Director's Decree No. SK-18/C00000/2020-S date June 12, 2020 concerning the Organizational Structure of Pertamina, Pertamina formed and determined Subholding and its subsidiaries:

1. Subholding Upstream
2. Subholding Refining & Petrochemical
3. Subholding Commercial & Trading
4. Subholding Gas
5. Subholding Power & NRE
6. Subholding Integrated Marine Logistic

The Company is appointed as a parent company of Subholding Upstream.

In these consolidated financial statement, the Company and its subsidiaries are together referred to as the "Group".

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Perusahaan (lanjutan)

a. Company (continued)

ii. Domisili Perusahaan

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan lokasi kantor pusat di Gedung PHE Tower, Jl. TB Simatupang Kav 99, Jakarta 12520, Indonesia.

ii. The Company's domicile

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at the PHE Tower Building, Jl. TB Simatupang Kav 99, Jakarta 12520, Indonesia.

iii. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris dan Kepala Eksekutif Audit Perusahaan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris dan Kepala Eksekutif Audit Perusahaan Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

iii. The Company's Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Chief Audit Executive

The composition of the Boards of Commissioners and Directors, the Audit Committee, Corporate Secretary and Chief Audit Executive of the Company As at December 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Komisaris:			Commissioners:
Presiden Komisaris	Rinaldi Firmansyah	Rinaldi Firmansyah	President Commissioner
Komisaris	Nanang Untung	Nanang Untung	Commissioner
Komisaris	Tutuka Ariadji	Tutuka Ariadji	Commissioner
Komisaris	Abdi Mustakim	Abdi Mustakim*	Commissioner
Komisaris	Tumpak Simanjuntak	Tumpak Simanjuntak	Commissioner
Komisaris	Agus Joko Pramono	Agus Joko Pramono*	Commissioner
Komisaris	Paiman Raharjo	Paiman Raharjo**	Commissioner
*Efektif sejak tanggal 21 September 2023			* Effective since September 21, 2023
**Efektif sejak tanggal 21 November 2023			** Effective since November 21, 2023
Direksi:			Directors:
Direktur Utama	Chalid Said Salim	Chalid Said Salim*	Chief Executive Officer
Direktur Pengembangan dan Produksi	Awang Lazuardi	Awang Lazuardi	Director of Development and Production
Direktur SDM dan Penunjang Bisnis	Whisnu Bahriansyah	Whisnu Bahriansyah*	Director of HC and Corporate Services
Direktur Keuangan dan investasi	Dannif Utojo	Dannif Utojo	Director of Finance and investment
Direktur Eksplorasi	Danusaputro	Danusaputro**	
Direktur Perencanaan Strategis dan Pengembangan Bisnis	Muharam J. Panguriseng	Muharam J. Panguriseng	Director of Exploration
Direktur Manajemen Risiko	Rachmad Hidajat**	Rachmad Hidajat**	Director of Strategic Planning and Business Development
	Mery Luciwaty**	Mery Luciwaty**	Director of Risk Management
*Efektif sejak tanggal 20 Februari 2024			*Effective since February 20, 2024
**Efektif sejak tanggal 15 Mei 2024			**Effective since May 15, 2024
Komite audit:			Audit Committee:
Ketua	Tumpak Simanjuntak	Tumpak Simanjuntak	Chairman
Anggota	Rinaldi Firmansyah	Rinaldi Firmansyah	Member
Anggota	Arieyando Makmun	Arieyando Makmun	Member
Anggota	Tjatur Purwadi	Tjatur Purwadi	Member
Anggota	Kurnia Sari Dewi	Kurnia Sari Dewi*	Member
*Efektif sejak tanggal 1 November 2024			*Effective since November 1, 2024
Sekretaris Perusahaan	Arya Dwi Paramita	Arya Dwi Paramita	Corporate Secretary
Kepala Eksekutif Audit	Eri Sulityo Sutikno	Eri Sulistyo Sutikno*	Chief Audit Executive
*Efektif sejak tanggal 1 Januari 2023			*Effective since January 1, 2023

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana disebutkan di atas (Catatan 44j).

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors as mentioned above (Note 44j).

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

iv. Jumlah karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2025 Grup mempunyai 13.131 karyawan (31 Desember 2024: 12.852 karyawan). Informasi jumlah karyawan ini tidak diaudit.

b. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 Perusahaan memiliki pengendalian langsung pada entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Company (continued)

iv. Number of employees

As at March 31, 2025, the Group has 12,856 employee (December 31, 2024: 12,852 employees). Information on the number of employees is not audited.

b. Subsidiaries

As of December 31, 2024, the Company controlled directly the following subsidiaries:

No.	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja Name of Subsidiaries and Working Area	Tanggal perolehan Izin eksplorasi/ eksploitasi/ Date of exploration/ exploitation permit obtained	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Tempat kedudukan/ Place of domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
					31 Des/ Dec2024	31 Des/ Dec2023	31 Des/ Dec2024	31 Des/ Dec2023
Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi/ Exploration for and production of oil and gas								
1.	PT Pertamina Hulu Energi ONWJ ("PHE ONWJ") - Blok ONWJ/ ONWJ Block	18 Januari 2017/ January 18, 2017	11 Desember 2009/ December 11, 2009	Jakarta	99%	99%	10.053.482	9.297.555
2.	PT Pertamina EP ("PEP" atau "Pertamina EP")	17 September 2005/ September 17, 2005	23 November 2001/ November 23, 2001	Jakarta	99,99%	99,99%	7.048.924	7.273.305
3.	PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore ("PHE WMO") - Blok West Madura/ West Madura Block	7 Mei 2011/ May 7, 2011	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	5.793.743	5.719.289
4.	PT Pertamina EP Cepu ("PEPC") - Blok Cepu/ Cepu Block	17 September 2005/ September 17, 2005	21 September 2005/ September 21,2005	Jakarta	99%	99%	5.133.049	5.516.411
5.	PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi ("PIEP")	-	18 November 2013/ November 18, 2013	Jakarta	99,999998%	99,999998%	5.453.092	5.327.068
6.	PT Pertamina Hulu Rokan ("PHR") - Blok Rokan/ Rokan Block	9 Agustus 2021/ August 9, 2021	20 Desember 2018/ December 20, 2018	Jakarta	99,87%	99,87%	4.886.454	4.129.681
7.	PT Pertamina Hulu Indonesia ("PHI")	-	28 Desember 2015/ December 28, 2015	Jakarta	99,93%	99,93%	3.793.991	3.729.435
8.	PT Pertamina Hulu Energi OSES ("PHE OSES") - Blok OSES/ OSES Block	20 April 2018/ April 20, 2018	28 September 2010/ September 28, 2010	Jakarta	99,9%	99,9%	4.257.701	3.729.596
9.	PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi ("PHE Tomori") - Blok Senoro Toili/ Senoro Toili Block	4 Desember 1997/ December 4, 1997	1 Januari 2008/ January 1, 2008	Jakarta	99%	99%	3.666.788	3.337.908
10.	PT Pertamina Hulu Energi Corridor ("PHE Corridor") - Blok Corridor/ Corridor Block	20 Desember 1983/ December 20, 1983	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	3.365.184	2.905.779
11.	PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang ("PHE Jambi Merang") - Blok Jambi Merang/ Jambi Merang Block	10 Februari 1989/ February 10, 1989	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	3.025.579	2.759.019
12.	PT Pertamina Hulu Energi Jabung ("PHE Jabung") - Blok Jabung/ Jabung Block	27 Februari 1993/ February 27, 1993	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	2.241.031	2.031.220
13.	PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java ("PHE TEJ") - Blok Tuban/ Tuban Block	20 April 2018/ April 20, 2018	1 Januari 2008/ January 1, 2008	Jakarta	99%	99%	1.250.197	1.240.040
14.	PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering ("PHE OK") - Blok Ogan Komering/ Ogan Komering Block	31 Maret 1988/ March 31, 1988	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	690.577	669.808
15.	PT Pertamina Hulu Energi East Sepinggan ("PHE East Sepinggan") - Blok East Sepinggan/ East Sepinggan Block	13 Desember 2018/ December 13, 2018	11 Juli 2014/ July 11, 2014	Jakarta	99%	99%	851.424	630.411
16.	PT Pertamina Hulu Energi Salawati ("PHE Salawati") - Blok Salawati/ Salawati Block	23 April 1990/ April 23, 1990	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	461.089	451.188
17.	PT Pertamina Hulu Energi Coastal Plains Pekanbaru ("PHE CPP") - Blok Coastal Plains dan Pekanbaru ("CPP")/ CPP Block	9 Agustus 2002/ August 9, 2002	15 Januari 2008/ January 15, 2008	Jakarta	99%	99%	282.565	289.194
18.	PT Pertamina Hulu Energi NSO ("PHE NSO") - Blok NSO/ NSO Block	16 Oktober 1998/ October 16, 1998	15 Januari 2008/ January 15, 2008	Jakarta	99%	99%	317.491	301.798
19.	PT Pertamina Hulu Energi Kakap ("PHE Kakap") - Blok Kakap/ Kakap Block	15 Januari 1999/ January 15, 1999	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	236.842	231.906
20.	PT Pertamina Hulu Energi Siak ("PHE Siak") - Blok Siak/Siak Block	26 Mei 2014/ May 26, 2014	16 Mei 2014/ May 16, 2014	Jakarta	99%	99%	209.487	226.937

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas Anak (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

No.	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Tanggal perolehan izin eksplorasi/ eksploitasi/ Date of exploration/ exploitation permit obtained	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Tempat kedudukan/ Place of domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					31 Des/ Dec 2024	31 Des/ Dec 2023	31 Des/ Dec 2024	31 Des/ Dec 2023
Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi (lanjutan)/ Exploration for and production of oil and gas (continued)								
21.	PT Pertamina Hulu Energi Salawati Basin ("PHE Saibas") - Blok Kepala Burung/ Kepala Burung Block	7 Oktober 1996/ October 7, 1996	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	250.568	208.607
22.	PT Pertamina Hulu Energi Makassar Strait ("PHE Makassar Strait") - Blok Makassar Strait/ Makassar Strait Block	30 Juni 1998/ June 30, 1998	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	160.125	157.675
23.	PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai ("PHE RT") - Blok Pendopo - Raja/ Pendopo - Raja Block	31 Mei 2018/ May 31, 2018	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	150.615	151.591
24.	PT Pertamina Hulu Energi Kampar ("PHE Kampar") - Blok Kampar/ Kampar Block	2 November 2015/ November 2, 2015	19 Mei 2015/ May 19, 2015	Jakarta	99%	99%	150.705	150.085
25.	Pertamina Hulu Energi Nunukan Company ("PHE Nunukan") - Blok Nunukan/Nunukan Block	12 Desember 2004/ December 12, 2004	14 Desember 2006/ December 14, 2006	Cayman Island	100%	100%	44.048	61.452
26.	Pertamina Hulu Energi Oil and Gas B.V ("PHE OG") - Blok A (Natuna Sea)/ A Block (Natuna Sea)	16 Oktober 1979/ October 16, 1979	3 Desember 2020/ December 3, 2020	Amsterdam	100%	100%	67.469	97.972
27.	PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris ("PHE Simenggaris") - Blok Simenggaris/ Simenggaris Block	16 Juli 2002/ July 16, 2002	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	18.610	29.054
28.	PT Pertamina EP Cepu ADK ("PEPC ADK") - Blok Alas Dara Kemuning/ Alas Dara Kemuning Block	26 Februari 2014/ February 26, 2014	26 Februari 2014/ February 26, 2014	Jakarta	99%	99%	26.578	25.943
29.	PT Pertamina Hulu Energi Randugunting ("PHE Randugunting") - Blok Randugunting/ Randugunting Block	9 Agustus 2007/ August 9, 2007	7 Agustus 2007/ August 7, 2007	Jakarta	99%	99%	13.823	15.097
30.	PT Pertamina Hulu Energi Abar ("PHE Abar") - Blok Abar/ Abar Block	22 Mei 2015/ May 22, 2015	12 Februari 2015/ February 12, 2015	Jakarta	99%	99%	2.401	2.563
31.	PT Pertamina Hulu Energi Lepas Pantai Bunyu ("PHE LPB") - Blok Maratua/ Maratua Block	18 Februari 2019/ Februari 18, 2019	24 September 2017/ September 24, 2017	Jakarta	99%	99%	3.681	2.947
32.	PT Pertamina Hulu Energi Anggursi ("PHE Anggursi") - Blok Anggursi/ Anggursi Block	22 Mei 2015/ May 22, 2015	12 Februari 2015/ February 12, 2015	Jakarta	99%	99%	580	707
33.	PT Pertamina Hulu Energi Ambalat Timur ("PHE Ambalat Timur") - Blok Ambalat Timur/ East Ambalat Block	25 Mei 2016/ May 25, 2016	25 Mei 2016/ May 25, 2016	Jakarta	99%	99%	245	248
34.	PT Pertamina Hulu Energi South East Jambi ("PHE SEJ") – Blok South East Jambi/ South East Jambi Block	17 Agustus 2018/ August 17, 2018	24 September 2017/ September 24, 2017	Jakarta	99%	99%	30	212
35.	PT Pertamina Hulu Energi North East Java ("PHE NEJ")	25 Juli 2023/ July 25, 2023	29 Mei 2023/ May 29, 2023	Jakarta	99,99%	-	1.043	-
36.	PT Pertamina Hulu Energi Masela ("PHE Masela")	16 November 1998/ November 18, 1998	18 Juli 2023/ July 18, 2023	Jakarta	99,99%	-	357.654	345.834
37.	PT Pertamina Hulu Energi Aceh Darussalam	-	18 Maret 2024/ March 18, 2024	Jakarta	99,99%	-	-	-
38.	PT Pertamina Hulu Energi North Ketapang	-	18 Maret 2024/ March 18, 2024	Jakarta	99,99%	-	4	-
39.	PT PHE Sulawesi Melati	14 Oktober 2024/ October 14, 2024	9 Oktober 2024/ October 9, 2024	Jakarta	99,99%	-	6.374	-
Eksplorasi untuk dan produksi minyak dan gas bumi nonkonvensional/Exploration for and production of nonconventional oil and gas								
39.	PT Pertamina Hulu Energi MNK Sumatera Utara - Blok MNK Sumbagut/ MNK Sumbagut Block	15 April 2013/ April 15, 2013	27 November 2012/ November 27, 2012	Jakarta	99,5%	99,5%	8.204	8.271
Portofolio kegiatan usaha Perusahaan/the Company's business portfolio								
40.	PT Pertamina Hulu Energi Arun ("PHE Arun")	-	9 Juli 2015/ July 9, 2015	Jakarta	99,997%	99,997%	323	324
Jasa pengeboran untuk industri minyak dan gas bumi/Drilling services for the oil and gas industry								
41.	PT Pertamina Drilling Services Indonesia ("PDSI")	-	13 September 2008/ September 13, 2008	Jakarta	99,96%	99,96%	725.038	666.922

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas Anak (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

No.	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Tanggal perolehan izin eksplorasi/ eksploitasi/ Date of exploration/ exploitation permit obtained	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Tempat kedudukan/ Place of domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
					31 Des/ Dec 2024	31 Des/ Dec 2023	31 Des/ Dec 2024	31 Des/ Dec 2023
Jasa distribusi dan logistik energi, hulu migas terintegrasi dan penunjang migas/Energy distribution and logistics, integrated upstream oil and gas, oil and gas support services								
42.	PT Elnusa Tbk. ("Elnusa")	-	25 Januari 1969/ January 25, 1969	Jakarta	51,10%	51,10%	659.605	621.898
Pengolahan gas alam (LNG dan LPG)/Natural gas processing (LNG and LPG)								
43.	PT Badak NGL.	-	26 November 1974/ November 26, 1974	Jakarta	55%	55%	110.390	57.382
Tidak ada kegiatan/No activities								
44.	PT Pertamina Hulu Energi Tengah K ("PHE Tengah") - Blok Tengah/ Tengah Block	5 Oktober 1988/ October 5, 1988	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	517.685	512.036
45.	PT Pertamina Hulu Energi NSB ("PHE NSB") - Blok B/B Block	4 Oktober 1998/ October 4, 1998	26 Agustus 2013/ August 26, 2013	Jakarta	99,5%	99,5%	345.304	345.184
46.	PT Pertamina Hulu Energi Tuban ("PHE Tuban") - Blok Tuban/ Tuban Block	29 Februari 1988/ February 29, 1988	31 Maret 2003/ March 31, 2003	Jakarta	99,9%	99,9%	229.505	227.317
47.	Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java Llc. ("ONWJ Lc.") - Blok Offshore Northwest Java ("ONWJ") Offshore Northwest Java ("ONWJ") Block	7 Agustus 1964/ August 7, 1964	23 Desember 2010/ December 23, 2010	Florida, USA	100%	100%	220.067	220.067
48.	PT Pertamina Hulu Energi South Jambi B ("PHE SJB") - Blok South Jambi B/ South Jambi B Block	26 Januari 1990/ January 26, 1990	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	23.753	23.753
49.	PT Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung II - Blok Tanjung II/ Tanjung II Block	3 Desember 2010/ December 3, 2010	25 November 2010/ November 25, 2010	Jakarta	99,9%	99,9%	2.483	2.594
50.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Suban II - Blok Suban II/ Suban II Block	1 Agustus 2011/ August 1, 2011	22 Juli 2011/ July 22, 2011	Jakarta	99,9%	99,9%	1.057	1.059
51.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera Tanjung Enim - Blok Tanjung Enim/ Tanjung Enim Block	4 Agustus 2009/ August 4, 2009	27 Juli 2009/ July 27, 2009	Jakarta	99%	99%	799	800
52.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan A - Blok Sangatta I/ Sangatta I Block	13 November 2008/ November 13, 2008	12 November 2008/ November 12, 2008	Jakarta	99%	99%	612	613
53.	PT Pertamina Hulu Energi MNK Sakakemang - Blok MNK Sakakemang/ MNK Sakakemang Block	22 Mei 2015/ May 22, 2015	19 Mei 2015/ May 19, 2015	Jakarta	99%	99%	639	639
54.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 7 - Blok Air Benakat III/ Air Benakat III Block	18 April 2012/ April 18, 2012	26 April 2012/ April 26, 2012	Jakarta	99,5%	99,5%	587	591
55.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 4 - Blok Muara Enim III/ Muara Enim III Block	1 April 2011/ April 1, 2011	23 Maret 2011/ March 23, 2011	Jakarta	99%	99%	504	541
56.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan B - Blok Sangatta II/ Sangatta II Block	5 Mei 2009/ May 5, 2009	5 Mei 2009/ May 5, 2009	Jakarta	99%	99%	434	435
57.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 1 - Blok Muara Enim I/ Muara Enim I Block	30 November 2011/ November 30, 2011	9 September 2010/ September 9, 2010	Jakarta	99,9%	99,9%	402	405
58.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Suban I - Blok Suban I/ Suban I Block	1 Agustus 2011/ August 1, 2011	22 Juli 2011/ July 22, 2011	Jakarta	99,9%	99,9%	319	325
59.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 3 - Blok Air Benakat I/ Air Benakat I Block	18 April 2012/ April 18, 2012	26 April 2012/ April 26, 2012	Jakarta	99,5%	99,5%	268	271

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas Anak (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

No.	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Tanggal perolehan izin eksplorasi/ eksploitasi/ Date of exploration/ exploitation permit obtained	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Tempat kedudukan / Place of domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
					31 Des/ Dec2024	31 Des/ Dec2023	31 Dec/ Dec2024	31 Des/ Dec 2023
Tidak ada kegiatan/No activities								
60.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 6 - Blok Air Benakat II/ Air Benakat II Block	18 April 2012/ April 18, 2012	26 April 2012/ April 26, 2012	Jakarta	99,5%	99,5%	146	148
61.	PT Pertamina Hulu Energi Gebang N Sumatera ("PHE Gebang") - Blok Gebang/ Gebang Block	29 November 1985/ November 29, 1985	18 Desember 2007/ December 18, 2007	Jakarta	99%	99%	168	169
62.	PT Pertamina East Natuna - Blok East Natuna/ East Natuna Block	19 Juni 2023/ June 19, 2023	29 Maret 2012/ March 29, 2012	Jakarta	99,90%	99,90%	2.312	884
63.	Pertamina E&P Libya Ltd	8 Agustus 2005/ August 8, 2005	8 Agustus 2005/ August 8, 2005	Jakarta	100%	100%	154	154
64.	Pertamina Hulu Energi Bukat Ltd ("PHE Bukat") - Blok Bukat/Bukat Block	4 Februari 1998/ February 24, 1998	14 September 1992/ September 14,1992	Cayman Island	100%	100%	-	-
65.	PT Pertamina Hulu Energi Babar Selaru ("PHE Babar Selaru") - Blok Babar Selaru/Babar Selaru Block	21 November 2011/ November 21, 2011	1 Februari 2013/ February 1, 2013	Jakarta	99,5%	99,5%	25	26
66.	PT Pertamina Hulu Energi Semai II ("PHE Semai II")- Blok Semai IV/ Semai II Block	13 November 2008/ November 13, 2008	26 Maret 2010/ March 26, 2010	~Jakarta	99%	99%	38	39
67.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 5 - Blok Muara Enim II/ Muara Enim II Block	1 April 2011/ April 1, 2011	16 November 2010/ November 16, 2010	Jakarta	99,9%	99,9%	17	18
68.	PT Pertamina Hulu Energi West Glagah Kambuna ("PHE WKG") - Blok West Glagah Kambuna/ West Glagah Kambuna Block	30 November 2009/ November 30, 2009	6 Oktober 2009/ October 6, 2009	Jakarta	99%	99%	-	-
69.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 2 - Blok Muara Enim/ Muara Enim Block	30 November 2009/ November 30, a2009	27 Juli 2009/ July 27, 2009	Jakarta	99%	99%	18	18
70.	PT Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung IV - Blok Tanjung IV/ Tanjung IV Block	1 April 2011/ April 1, 2011	29 November 2010/ November 29, 2010	Jakarta	99,9%	99,9%	96	97
71.	Pertamina Hulu Energi Ambalat Ltd. ("PHE Ambalat") - Rlok Ambalat/Ambalat Block	27 September 1999/ September 27, 1999	7 September 1999/ September 7, 1999	Cayman Island	100%	100%	25	25

Entitas anak PHE ("Entitas Anak") termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian yang diperoleh melalui kepemilikan tidak langsung adalah sebagai berikut:

PHE's subsidiaries (the "Subsidiary" or the "Subsidiaries") included in the consolidated financial statement acquired through indirect owned are as follows:

No.	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Tanggal perolehan Izin eksplorasi/ eksploitasi/ Date of exploration/ exploitation permit obtained	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Tempat kedudukan/ Place of domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
					31 Des/ Dec 2024	31 Des/ Dec 2023	31 Des/ Dec 2024	31 Des/ Dec 2023
Kepemilikan tidak langsung melalui/Indirectly owned through PT Pertamina Hulu Indonesia:								
1.	PT Pertamina Hulu Mahakam ("PHM") - Blok Mahakam/ Mahakam Block	1 Januari 2018/ January 1, 2018	29 Desember 2015/ Desember 29, 2015	Jakarta	99,93%	99,93%	2.375.623	2.582.072
2.	PT Pertamina Hulu Attaka - Blok Attaka/ Attaka Block	1 Januari 2018/ January 1, 2018	27 Juli 2017/ July 27, 2017	Jakarta	99%	99%	2.795	4.289
3.	PT Pertamina Hulu Sanga Sanga ("PHSS") - Blok Sanga Sanga/ Sanga Sanga Block	8 Agustus 2018/ August 8, 2018	27 Juli 2017/ July 27, 2017	Jakarta	99%	99%	873.265	784.640
4.	PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur ("PHKT") - Blok East Kalimantan/ East Kalimantan Block	25 Oktober 2018/ October 25, 2018	20 Maret 2018/ March 20, 2018	Jakarta	99%	99%	580.930	685.083
5.	PT Pertamina Hulu West Ganal ("PHWG") - Blok West Ganal/ West Ganal Block	26 Januari 2018/ January 26, 2018	19 September 2019/ September 19, 2019	Jakarta	99%	99%	40.307	28.390
6.	PT Pertamina Hulu Borneo ("PHB") - Blok Peri Mahakam/ Peri Mahakam Block	19 Juni 2023/ June 19, 2023	17 April 2023/ April 17, 2023	Jakarta	99%	99%	120	123

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas Anak (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

No.	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Tanggal perolehan izin eksplorasi/ eksploitasi/ Date of exploration/ exploitation permit obtained	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Tempat kedudukan/ Place of domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
					31 Des/ Dec 2024	31 Des/ Dec 2023	31 Des/ Dec 2024	31 Des/ Dec 2023
Kepemilikan tidak langsung melalui/Indirectly owned through PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi:								
7.	PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi ("PIREP")	21 November 2013/ November 21, 2013	22 Oktober 2013/ October 22, 2013	Jakarta	100%	100%	744.555	720.986
8.	PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi ("PAEP")	21 Agustus 2014/ August 21, 2014	21 Agustus 2014/ August 21, 2014	Jakarta	100%	100%	1.139.856	1.139.447
9.	PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi ("PMEP")	25 September 2014/ September 25, 2014	29 September 2014/ September 29, 2014	Jakarta	100%	100%	1.349.169	1.343.451
10.	Etablissements Maurel et Prom ("M&P")	1 Februari 2017/ February 1, 2017	25 Januari 2017/ January 25, 2017	Paris	71,09%	71,09%	2.340.690	2.172.383
Kepemilikan tidak langsung melalui/Indirectly owned through PT Pertamina Drilling Services Indonesia:								
11.	PT Patra Drilling Contractor ("PDC")	-	11 September 1981/ September 11, 1981	Jakarta	99,96%	99,96%	108.605	110.021
Kepemilikan tidak langsung melalui/Indirectly owned through Elnusa:								
12.	PT Sigma Cipta Utama	-	8 April 1980/ April 8, 1980	Jakarta	99,99%	99,99%	23.868	24.132
13.	PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi	-	7 Mei 1982/ May 7, 1982	Batam	99,97%	99,97%	26.669	23.262
14.	PT Elnusa Petrofin	-	5 Juli 1996/ July 5, 1996	Jakarta	99,99%	99,99%	249.780	238.309
15.	PT Patra Nusa Data	-	4 November 1987/ November 4, 1987	Jakarta	99,50%	99,50%	9.043	9.227
16.	PT Elnusa Trans Samudera	-	8 November 2013/ November 8, 2013	Jakarta	99,99%	99,99%	37.354	37.376
17.	PT Elnusa Geosains Indonesia	-	19 Oktober 2014/ October 19, 2014	Jakarta	99,99%	99,99%	797	822
18.	PT Elnusa Oilfield Services	-	19 Oktober 2014/ October 19, 2014	Jakarta	99,99%	99,99%	3.112	3.063
19.	KSO Elnusa - RAGA	-	12 Januari 2017/ January 12, 2017	Jakarta	100%	100%	4.382	4.428
20.	PT Elnusa Daya Kreatif	-	6 Maret 2015/ March 6, 2015	Jakarta	99,99%	99,99%	619	647
21.	PT Petrofin Energi Nusantara	-	Belum beroperasi/pre-operating	Jakarta	99,67%	-	19	-

c. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

c. Completion of consolidated financial statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2025.

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 28, 2025.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI**

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS

a. Kontrak Bagi Hasil

Kontrak Bagi Hasil ("KBH") dibuat oleh kontraktor KBH dengan Pemerintah melalui Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("SKK Migas" - sebelumnya Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi/"BP MIGAS") untuk jangka waktu kontrak antara 20-30 tahun. Periode tersebut dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

i. Wilayah kerja

Wilayah kerja KBH adalah wilayah kontraktor KBH melaksanakan kegiatan operasi minyak dan gas bumi. Kontraktor KBH wajib mengembalikan persentase tertentu dari luas wilayah kerja yang ditentukan kepada Pemerintah melalui SKK Migas selama periode KBH.

ii. Bagi hasil produksi minyak mentah dan gas bumi

Pembagian hasil produksi minyak mentah dan gas bumi dihitung secara tahunan, yang merupakan jumlah *lifting* minyak mentah dan gas bumi setiap periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember setelah dikurangi kredit investasi, *First Tranche Petroleum* ("FTP") dan *cost recovery*.

Kontraktor KBH dikenai pajak atas pendapatan kena pajak dari kegiatan KBH berdasarkan bagian kontraktor atas hasil produksi minyak mentah dan gas bumi, dikurangi bonus-bonus, dengan tarif pajak penghasilan gabungan yang terdiri dari pajak penghasilan dan pajak dividen.

a. Production Sharing Contracts

Production Sharing Contracts ("PSCs") are entered into by PSC contractors with the Government through the Special Task Force For Upstream Oil and Gas Business Activities ("SKK Migas" - formerly Oil and Gas Upstream Activities Agency/"BP MIGAS") acting on behalf of the Government for a period of 20-30 years. The period may be extended in accordance with applicable regulations.

i. Working area

The PSC working area is a designated area in which the PSC contractors may conduct oil and gas operations. PSC contractors must return a certain percentage of this designated working area to SKK Migas on behalf of the Government during the term of the PSC.

ii. Crude oil and natural gas production sharing

Equity crude oil and natural gas production is determined annually, representing the total liftings of crude oil and natural gas in each period ended December 31 net of investment credit, First Tranche Petroleum ("FTP") and cost recovery.

The PSC contractors are subject to tax on their taxable income from their PSC operations based on their share of equity crude oil and natural gas production, less bonuses, at a combined rate comprising corporate income tax and dividend tax.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

a. Production Sharing Contracts (continued)

iii. Cost recovery

iii. Cost recovery

Pengembalian biaya operasi (*cost recovery*)
tiap tahun terdiri dari:

Annual cost recovery comprises:

- i. Biaya non-kapital tahun berjalan;
- ii. Penyusutan biaya kapital tahun berjalan; dan
- iii. Biaya operasi tahun sebelumnya yang belum memperoleh penggantian (*unrecovered costs*).

- i. Current year non-capital costs;
- ii. Current year amortization of capital costs; and
- iii. Previous years unrecovered operating costs.

iv. Harga minyak mentah dan gas bumi

iv. Crude oil and natural gas prices

Bagian kontraktor KBH atas produksi minyak mentah dinilai dengan Harga Minyak Indonesia ("ICP"). Gas bumi yang dikirim kepada pihak ketiga dan pihak berelasi dinilai dengan harga yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli gas.

The PSC contractors' crude oil production is priced at Indonesian Crude Prices ("ICP"). Natural gas delivered to third parties and related parties is valued based on the prices stipulated in the respective gas sales and purchase contracts.

v. Domestic Market Obligation ("DMO")

v. Domestic Market Obligation ("DMO")

Minyak mentah

Crude oil

Kontraktor KBH wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri berdasarkan perhitungan setiap tahun sebagai berikut:

The PSC Contractors are required to supply the domestic market in accordance with the following annual calculation:

1. Mengalikan jumlah minyak mentah yang diproduksi dari wilayah kerja dengan hasil pembagian antara jumlah kebutuhan minyak mentah dalam negeri sebagai pembilang dan jumlah seluruh minyak mentah yang diproduksi oleh seluruh perusahaan perminyakan di Indonesia sebagai penyebut.
2. Menghitung 25% jumlah minyak mentah yang diproduksi dari wilayah kerja KBH.
3. Mengalikan jumlah minyak mentah yang lebih kecil antara hitungan (1) atau (2) dengan persentase bagi hasil kontraktor.

1. Multiply the total quantity of crude oil produced from the contract area by a fraction, the numerator of which is the total quantity of crude oil to be supplied and the denominator is the entire crude oil production of all petroleum companies in Indonesia.
2. Compute 25% of the total quantity of crude oil produced in the PSC's working area.
3. Multiply the lower computed, either under (1) or (2) by the percentage of the contractor's entitlement.

Harga DMO untuk minyak mentah adalah harga rata-rata tertimbang dari seluruh jenis minyak mentah yang dijual oleh kontraktor KBH atau harga lain yang ditentukan dalam KBH tersebut.

The price of DMO for crude oil supplied is equal to the weighted average of all types of crude oil sold by the PSC contractors or other price determined under the PSC.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

v. Domestic Market Obligation (lanjutan)

Gas bumi

Kontraktor KBH wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri Indonesia sebesar 25% dari jumlah gas bumi yang diproduksi dari wilayah kerja kontraktor dikalikan dengan persentase bagi hasil Kontraktor.

Harga DMO untuk gas bumi ditentukan berdasarkan harga jual yang disepakati di dalam kontrak penjualan.

vi. First Tranche Petroleum ("FTP")

Pemerintah dan Kontraktor berhak untuk menerima sebesar 10% - 20% dari jumlah produksi minyak mentah dan gas bumi setiap tahunnya, sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan kredit investasi.

vii. Hak milik atas persediaan, perlengkapan dan peralatan

Persediaan, perlengkapan dan peralatan yang dibeli oleh Kontraktor KBH untuk kegiatan operasi minyak mentah dan gas bumi merupakan milik Pemerintah, akan tetapi, Kontraktor KBH memiliki hak untuk menggunakan persediaan, perlengkapan dan peralatan tersebut sampai dinyatakan surplus atau ditinggalkan dengan persetujuan SKK Migas.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 kesepakatan KBH yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

i. Indonesian Participation Arrangements ("IP")

Melalui IP arrangements, Pertamina, Badan Usaha Milik Negara, mendapat tawaran untuk memiliki 10% kepemilikan di KBH pada saat pertama kali Rencana Pengembangan ("POD") disetujui oleh Pemerintah Indonesia ("Pemerintah"), yang diwakili oleh SKK Migas.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

*(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)*

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

a. Production Sharing Contracts (continued)

v. Domestic Market Obligation (continued)

Natural gas

The PSC Contractors are required to supply the domestic market in Indonesia with 25% of the total quantity of natural gas produced in the working area multiplied by the Contractor's entitlement percentage.

The price of DMO for natural gas is determined based on the agreed contracted sales prices.

vi. First Tranche Petroleum ("FTP")

The Government and Contractors are entitled to receive an amount ranging from 10% - 20% of the total production of crude oil and natural gas each year, before any deduction for recovery of operating costs and investment credit.

vii. Ownership of materials, supplies and equipment

Materials, supplies and equipment acquired by the PSC Contractors for crude oil and natural gas operations belongs to the Government, however, the PSC Contractors have the right to utilise such materials, supplies and equipment until they are declared surplus or abandoned with the approval of SKK Migas.

As at December 31, 2024 and December 31, 2023 the Group's PSC arrangements were as follows:

i. Indonesian Participation Arrangements ("IP")

Through IP arrangements, Pertamina, a State-Owned Enterprise, is offered a 10% working interest in PSCs at the first time Plans of Development ("POD") are approved by the Government of Indonesia (the "Government"), represented by SKK Migas.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

a. Production Sharing Contracts (continued)

**i. Indonesian Participation Arrangements
("IP") (lanjutan)**

**i. Indonesian Participation Arrangements
("IP") (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan
31 Desember 2023 kemitraan Entitas Anak
melalui IP arrangements adalah sebagai
berikut:

As at December 31, 2024 and December 31,
2023 the Subsidiaries' IP partnership
arrangements are as follows:

Mitra Usaha/ Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Petrochina International Jabung Ltd. Petronas Carigali (Jabung) Ltd. PT GPI Jabung Indonesia PT Raharja Energi Tanjung Jabung Medco E&P Grissik Ltd. Repsol Corridor S.A.	Blok Jabung/ Jabung Block*	Jambi	27/02/2023	01/08/1997	26/02/2043	28%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
Chevron Makassar Ltd. Sinopec Tip Top Makassar Ltd.	Blok Corridor/ Corridor Block**	Sumatera Selatan/ South Sumatera	20/12/2023	01/08/1987	19/12/2043	30%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
Star Energy (Kakap) Ltd. Batavia Oil Kakap B.V Singapore Petroleum Co. Ltd	Blok Makassar Strait/ Makassar Strait Block***	Kalimantan Timur/East Kalimantan	26/01/1990	01/07/2000	3/12/2027	10%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	7 tahun/ years
	Blok Kakap/ Kakap Block	Kepulauan Natuna/ Natuna Archipelago	22/03/2005	01/01/1987	21/03/2028	10%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	23 tahun/ years

* Amandemen dan pernyataan kembali KBH sudah ditandatangani dengan perubahan *participating interest*/Amended & restated PSC has been signed with changes in participating interest.

** Menteri ESDM melalui Keputusan MESDM tanggal 12 Desember 2023 telah memberikan persetujuan perubahan bentuk dan ketentuan pokok KKS WK Corridor dari skema gross split ke cost recovery/Minister of Energy and Mineral Resources through Decree dated December 12, 2023 has granted the approval to the changes of terms and condition Corridor PSC from gross split scheme to cost recovery scheme.

*** Kontrak kerjasama sementara sudah ditandatangani tanpa perubahan *participating interest* dan Chevron Makassar diberikan kewenangan mengelola blok ini sementara sejak 26 Januari 2020 sampai dengan 3 Desember 2027, kemudian Chevron Makassar mengalihkan *participating interest* kepada Eni Makassar Ltd./Temporary cooperation contract has been signed without changes in participating interest and Chevron Makassar was given the authority to temporarily manage this block from January 26, 2020 to December 3, 2027, then Chevron Makassar divesting the participating interest to Eni Makassar Ltd.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

a. Production Sharing Contracts (continued)

**ii. Kepemilikan di KBH yang diperoleh setelah
berlakunya Undang-Undang No. 22 tahun
2001, tentang Minyak dan Gas Bumi**

**ii. PSC interests acquired after the issuance of
Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas**

1. Minyak dan Gas Bumi

1. Oil and Gas

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan
31 Desember 2023, kesepakatan kemitraan
minyak dan gas bumi yang telah
ditandatangani adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2024 and December 31,
2023, the oil and gas partnership
arrangements which have been entered into
are as follows:

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commence- ment Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Bumi Siak Pusako	Blok Coastal Plains Pekanbaru/ Coastal Plains Pekanbaru Block	Riau	06/08/2002	06/08/2002	05/08/2022**	50%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
ENI Bukat Ltd.	Blok Bukat/ Bukat Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	24/02/1998	-	23/02/2028***	33,75%	-	30 tahun/ years
ENI Ambalat Ltd.	Blok Ambalat/ Ambalat Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	27/09/1999	-	26/09/2029***	33,75%	-	30 tahun/ years
Premier Oil Natuna Sea Ltd. Kufpec Indonesia (Natuna) BV. Natuna 1 BV. (Petroneas Carigali Indonesia Operation) Kodeco Energy Co. Ltd. PT Mandiri Madura Barat PT Petrogas Jatim Adipodai BPRL Ventures Indonesia BV	Blok A (Natuna Sea)/ A Block (Natuna Sea)	Natuna Sea	15/01/1999, Perpanjangan KBH/ PSC extension 16/10/2009	10/1979	14/01/2019, Perpanjangan KBH/ PSC extension 15/10/2029	11,5%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
PT Riau Petroleum Siak ("RPS")	Blok West Madura/ West Madura Offshore Block*	Jawa Timur/ East Java	07/05/2011	27/09/1984	06/05/2031	72%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
PT Riau Petroleum Kampar ("RPLK")	Blok Nunukan/ Nunukan Block*	Kalimantan Timur/East Kalimantan	12/12/2004	-	11/12/2034	83,77%	-	30 tahun/ years
	Blok Siak/ Siak Block	Riau	28/05/2014	28/05/2014	27/05/2034****	90%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
	Blok Kampar/ Kampar Block	Riau	02/11/2015	7/1993	01/11/2035****	90%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years

* Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini/The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks.

** Efektif tanggal 5 Agustus 2022, KBH blok CPP berakhir. Pemerintah sudah menunjuk PT Bumi Siak Pusako sebagai Operator berikutnya dengan
participating interest sebesar 100% sehingga Perusahaan tidak memiliki participating interest setelah blok berakhir/Effective on August 5, 2022, CPP
Block PSC will be terminated. The Government has appointed PT Bumi Siak Pusako as the next operator with participating interest 100% hence the
Company will be not having any participating interest once the block terminated.

*** Relinquish ke pemerintah/Relinquish to Government.

**** Perusahaan telah melakukan divestasi atas kepemilikan Participating Interest di Blok Siak dan Blok Kampar/The Company has divested its Participating
Interest in the Siak Block and Kampar Block.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

a. Production Sharing Contracts (continued)

**ii. Kepemilikan di KBH yang diperoleh setelah
berlakunya Undang-Undang No. 22 tahun
2001, tentang Minyak dan Gas Bumi
(lanjutan)**

**ii. PSC interests acquired after the issuance of
Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas
(continued)**

1. Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

1. Oil and Gas (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan
31 Desember 2023, kesepakatan kemitraan
minyak dan gas bumi yang telah
ditandatangani adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

As at December 31, 2024 and December 31,
2023, the oil and gas partnership
arrangements which have been entered into
are as follows: (continued)

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Tidak ada/ None	Blok Randu gunting/Randu- gunting Block*	Jawa Tengah/ Central Java	09/08/2007	20/02/2020	08/08/2037	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
Petronas Carigali (West Glagah Kambuna) Sdn. Bhd.	Blok West Glagah Kambuna/ West Glagah Kambuna Block	Sumatera Utara/North Sumatera	30/11/2009	-	29/11/2039**	40%	-	30 tahun/ years
Inpex Babar Selaru Limited	Blok Babar Selaru/Babar Selaru Block	Maluku Lepas Pantai/ Offshore Maluku	21/11/2011	-	20/11/2041**	15%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Abar/ Abar Block	Jawa Barat Lepas Pantai/ Offshore West Java	22/05/2015	-	21/05/2045**	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Anggursi/ Anggursi Block	Utara Jawa Barat Lepas Pantai/ Offshore North West Java	22/05/2015	-	21/05/2045**	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok East Ambalat/ East Ambalat Block*	Kalimantan Utara/ North Kalimantan	25/05/2016	-	24/05/2046***	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Alas Dara Kemuning/ Alas Dara Kemuning Block*	Kabupaten Blora, Jawa Tengah/ Blora Regency, Central Java	26/02/2014	-	25/02/2044	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years

* Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini/The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks.

** Relinquish ke pemerintah/Relinquish to government.

*** Pembekuan Pelaksanaan Kontrak Kerja Sama merujuk Surat Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi No. T-226/MG.04/MEM.M/2022 tanggal 4 Agustus 2022/PSC Contract Freezing refers to Letter from the Directorate General of Oil and Gas No. T-226/MG.04/MEM.M/2022 dated August 4, 2022

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

a. Production Sharing Contracts (continued)

**ii. Kepemilikan di KBH yang diperoleh setelah
berlakunya Undang-Undang
No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan Gas
Bumi (lanjutan)**

**ii. PSC interests acquired after the issuance of
Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas
(continued)**

1. Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

1. Oil and Gas (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan
31 Desember 2023, kesepakatan
kemitraan minyak dan gas bumi yang telah
ditandatangani adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

As at December 31, 2024 and
December 31, 2023, the oil and gas
partnership arrangements which have been
entered into are as follows: (continued)

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
ExxonMobil Cepu Limited Ampolex (Cepu) Pte. Ltd. PT Sarana Patra Hulu Cepu PT Petrogas Jatim Utama Cendana PT Asri Dharma Sejahtera PT Blora Patragas Hulu	Blok Cepu/ Cepu Block	Kabupaten Bojonegoro dan Tuban, Jawa Timur Kabupaten Blora, Jawa Tengah/ Bojonegoro and Tuban Regency, East Java Blora Regency, Central Java	17/09/2005	31/08/2009	16/09/2035	45%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
PT Migas Mandiri Pratama Kutai Mahakam	Blok Mahakam/ Mahakam Block*	Daratan dan Lepas Pantai Kalimantan Timur/ Onshore and Offshore East Kalimantan	01/01/2018	01/01/2018	31/12/2037	90%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok East Natuna/ East Natuna Block*	Kepulauan Riau/ Riau Archipelago	19/06/2023	-	18/06/2053	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
ENI Peri Mahakam Limited	Blok Peri Mahakam/ Peri Mahakam Block	Daratan Kalimantan Timur/ Onshore East Kalimantan	19/06/2023	-	18/06/2053	51%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
Inpex Masela Ltd Petronas Masela Sdn. Bhd.	Blok Masela/ Masela Block	Maluku	16/11/1998	-	15/11/2055	20%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ Years
PT Posco International ENP Indonesia	Blok Bunga/ Bunga Block	Jawa Timur/ East Java	25/07/2023	-	24/07/2053	50%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ Years
SIEI Melati Limited KUFPEC Indonesia (Melati) B.V.	Blok Melati/ Melati Block*	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	24/10/2024	-	23/10/2054	51%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ Years

* Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini/The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

a. Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

a. Production Sharing Contracts (continued)

**ii. Kepemilikan di KBH yang diperoleh
setelah berlakunya Undang-Undang
No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan
Gas Bumi (lanjutan)**

**ii. PSC interests acquired after the issuance of
Law No. 22 year 2001, related to Oil and Gas
(continued)**

2. Gas Metana Batubara

2. Coal Bed Methane

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan
31 Desember 2023, kesepakatan
kemitraan Gas Metana Batubara
("GMB") dalam kegiatan eksplorasi yang
telah ditandatangani adalah sebagai
berikut:

As at December 31, 2024 and
December 31, 2023, Coal Bed Methane
("CBM") partnership arrangements in
exploration activities which have been
entered into are as follows:

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Sangatta West CBM Inc	Blok Sangatta I/Sangatta I Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	13/11/2008	12/11/2038*	52%	-	30 tahun/ years
PT Visi Multi Artha	Blok Sangatta II/Sangatta II Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	05/05/2009	04/05/2039*	40%	-	30 tahun/ years
Dart Energy (Tanjung Enim) Pte., Ltd.	Blok Tanjung Enim/ Tanjung Enim Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	04/08/2009	03/08/2039*	27,5%	-	30 tahun/ years
PT Bukit Asam Metana Enim	Blok Muara Enim/ Muara Enim Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	30/11/2009	29/11/2039*	60%	-	30 tahun/ years
PT Trisula CBM Energy	Blok Muara Enim II/ Muara Enim II Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	03/12/2010	02/12/2040*	100%	-	30 tahun/ years
Tidak ada/ None	Blok Muara Enim II/ Muara Enim II Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	01/04/2011	31/03/2041*	40%	-	30 tahun/ years

* Relinquish ke pemerintah/Relinquish to government.

3. Minyak dan Gas Bumi Non-konvensional

3. Unconventional Oil and Gas

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan
31 Desember 2023, kesepakatan
kemitraan Minyak dan Gas Bumi Non-
konvensional yang telah ditandatangani
adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2024 and
December 31, 2023, Unconventional
Oil and Gas partnership arrangements
which have been entered into are as
follows:

Mitra Usaha KBH/ PSC Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Tidak ada/ None	Blok MNK Sumbagut/ MNK Sumbagut Block*	Sumatera Utara/North Sumatera	15/05/2013	14/05/2043*	100%	-	30 tahun/ years
PT Riau Petroleum Rokan	Blok Rokan/Rokan Block	Riau	09/08/2021	18/08/2041	90%	-	20 tahun/ years
Bukit Energy Resources Sakakema ng Deep Pte.Ltd.	Blok MNK Sakakemang/ MNK Sakakemang Block*	Sumatera Selatan/South Sumatera	22/05/2015	21/05/2045*	50%	-	30 tahun/ years

*Relinquish ke pemerintah/Relinquish to government.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

b. Kontrak Gross Split ("Gross Split")

b. Gross Split Contracts ("Gross Split")

Pada tanggal 13 Januari 2017, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 08/2017 tentang ketentuan-ketentuan pokok Kontrak Bagi Hasil Tanpa Mekanisme Pengembalian Biaya Operasi atau disebut sebagai KBH *Gross Split* diterbitkan.

On January 13, 2017, the regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 08/2017 regarding principles of the Production Sharing Contract without Cost Recovery Mechanism, also known as Gross Split PSC was issued.

Selanjutnya, pada tanggal 29 Agustus 2017, terdapat Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 52/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 08/2017 tentang KBH *Gross Split*.

Furthermore, On August 29, 2017 the regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 52/2017 for amendment of the regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 08/2017 related with PSC Gross Split.

Dalam KBH *Gross Split*, hasil produksi minyak dan gas bumi dibagi antara Pemerintah Indonesia dan Kontraktor berdasarkan 4 kriteria sebagai berikut:

In Gross Split PSC the sharing of oil and gas production between the Government of Indonesia and the Contractors is based on the following 4 criterias:

1. *Base Split*
2. *Variable Split*
3. *Progressive Split*
4. Diskresi Menteri

1. *Base Split*
2. *Variable Split*
3. *Progressive Split*
4. *Ministry Discretion*

Pemerintah juga telah mengatur hal-hal terkait KBH *Gross Split* sebagai berikut:

The Government has also arranged matters related to Gross Split PSC as follow:

- i. Rezim pajak yang berlaku untuk KBH *Gross Split* adalah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pajak penghasilan;
- ii. Kontraktor KBH *Gross Split* diwajibkan mengganti biaya investasi yang dikeluarkan oleh kontraktor KBH lama yang belum mendapatkan penggantian;
- iii. Aset minyak dan gas bumi dari KBH lama yang dimiliki oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara ("DJKN") akan digunakan oleh kontraktor KBH *Gross Split* dengan skema sewa;
- iv. Sewa dikenakan atas aset minyak dan gas bumi yang digunakan dan sudah *cost recovery*, kemudian nilai wajarnya dihitung berdasarkan Standar Penilaian Indonesia oleh Penilai Publik, dikalikan tarif sewa yang ditetapkan oleh DJKN.

- i. The tax regime applicable to the Gross Split PSC is in accordance with the provisions of the income tax law;
- ii. The contractors of Gross Split PSC must reimburse unrecovered investment costs to the old PSC contractors;
- iii. The oil and gas assets of the old PSC which are now owned by the Directorate General of State Assets ("DJKN") are used by the Gross Split PSC contractors based on lease scheme;
- iv. Leases are imposed on oil and gas assets that are used and fully recovered, then the fair value is appraised based on the Indonesian Appraisal Standard by the Public Appraiser, multiplied by the rental rate set by DJKN.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**
b. Kontrak Gross Split ("Gross Split") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan
31 Desember 2023, kesepakatan KBH Gross
Split yang telah ditandatangani adalah sebagai
berikut:

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**
**b. Gross Split Contracts ("Gross Split")
(continued)**

As at December 31, 2024 and December 31, 2023,
the signed Gross Split PSC are as follow:

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Migas Hulu Jabar	Blok Offshore North West Java/Offshore North West Java Block*	Jawa Barat/ West Java	19/01/2017	27/08/1971	18/01/2037	90%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/None	Blok East Kalimantan dan Attaka/East Kalimantan and Attaka Block*	Daratan dan Lepas Pantai Kalimantan Timur/Onshore and Offshore East Kalimantan	25/10/2018	25/10/2018	24/10/2038**	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/None	Blok Tuban/ Tuban Block**	Jawa Timur/ East Java	20/05/2018	12/02/1997	19/05/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
PT Sumsel Energi Ogan Komeriing	Blok Ogan Komeriing/ Ogan Komeriing Block****	Sumatera Selatan/ South Sumatera	20/05/2018	11/07/1991	19/05/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
PT Jakarta OSSES Energi PT Lampung Energi Berjaya	Blok Offshore Southeast Sumatera/ Offshore Southeast Sumatera Block**	Sumatera Tenggara/ Southeast Sumatera	06/09/2018	1975	05/09/2038	90%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/None	Blok NSO/ NSO Block**	Lepas Pantai Utara Sumatera/ North Sumatera Offshore	17/10/2018	01/10/2015	16/10/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/None	Blok Jambi Merang/ Jambi Merang Block**	Jambi	10/02/2019	22/02/2011	09/02/2039	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Tidak ada/None	Blok Raja Pendopo/Raja Pendopo Block**	Sumatera Selatan/South Sumatera	06/07/2019	21/11/1992	05/07/2039	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Petrogas (Island) Ltd.	Blok Salawati/ Salawati Block	Papua	23/04/2020	21/01/1993	22/04/2040	30%	Minyak / Oil	20 tahun/ years
Petrogas (Basin) Ltd.	Blok Kepala Burung/ Kepala Burung Block	Papua	15/10/2020	07/10/1996	14/10/2040	30%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Eni East Sepinggan Ltd. Neptune Energy	Blok East Sepinggan/ East Sepinggan Block	Sepinggan Timur/ East Sepinggan	20/07/2012	-	20/07/2042	15%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
Tidak ada/None	Blok Maratua/ Maratua Block**	Kalimantan Utara & Kalimantan Timur/ North Kalimantan & East Kalimantan	28/02/2019	-	27/02/2049	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Moeco South East Jambi BV Repsol Exploration South East Jambi Bv	Blok South East Jambi/ South East Block***	Jambi	17/07/2018	-	16/07/2048	27%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Tidak ada/None	Blok Sanga Sanga/Sanga Sanga Block**	Daratan Kalimantan Timur/Onshore East Kalimantan	08/08/2018	08/08/2018	07/08/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years

* Menteri ESDM telah memberikan persetujuan perubahan bentuk dan ketentuan pokok KKS dari skema gross split ke cost recovery dengan tanggal efektif 1 Januari 2025/Minister of Energy and Mineral has granted the approval to the changes of terms and condition KKS from gross split scheme to cost recovery scheme, effective since January 1, 2025.

** Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini/The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks.

*** Farm in agreement efektif pada tanggal 26 Februari 2020/Farm in agreement effective date on February 26, 2020.

**** Menteri ESDM melalui Keputusan MESDM tanggal 26 November 2024 telah memberikan persetujuan pengalihan partisipasi interes dari PHE Ogan Komeriing kepada PT Sumsel Energi Ogan Komeriing/Minister of Energy and Mineral Resources through Decree dated November,26 2024 has granted the approval of participating interest transfer from PHE Ogan Komeriing to PT Sumsel Energi Ogan Komeriing.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

b. Kontrak Gross Split ("Gross Split") (lanjutan)

b. Gross Split Contracts ("Gross Split") (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, kesepakatan KBH *Gross Split* yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut: (lanjutan)

As at December 31, 2024 and December 31, 2023, the signed *Gross Split PSC* are as follow: (continued)

Mitra Usaha KBH/PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Tidak ada/None	Blok East Kalimantan dan Attaka/East Kalimantan and Attaka Block*	Daratan dan Lepas Pantai Kalimantan Timur/Onshore and Offshore East Kalimantan	25/10/2018	25/10/2018	24/10/2038	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years
Eni West Ganai Ltd Neptune Energy West Ganai B.V.	Blok West Ganai/West Ganai Block	Lepas Pantai Selat Makassar/Offshore Makassar Strait	26/01/2020	-	25/01/2050	30%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
Tidak ada/None	Blok Rokan/Rokan Block*	Riau	09/08/2021	09/08/2021	09/08/2041	100%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	20 tahun/ years

* Entitas Anak Perusahaan ini adalah operator atas blok-blok ini/The Company's Subsidiaries are the operators of these blocks.

c. Joint Operating Body-Production Sharing Contracts ("JOB-PSC")

c. Joint Operating Body-Production Sharing Contracts ("JOB-PSC")

Dalam JOB-PSC, kegiatan operasional dilakukan oleh suatu badan operasi bersama antara Entitas Anak dan kontraktor. Bagian Entitas Anak atas kewajiban pembiayaan ditanggung lebih dahulu oleh para kontraktor dan dibayar oleh Entitas Anak melalui bagiannya atas produksi minyak mentah dan gas bumi, ditambah dengan 50% *uplift*.

In a JOB-PSC, operations are conducted by a joint operating body between the Subsidiaries and the contractors. The Subsidiaries' share of expenditures is paid in advance by the contractors and is repaid by the Subsidiaries out of their share of crude oil and natural gas production, with a 50% *uplift*.

Setelah semua pembiayaan dibayar kembali, maka hasil produksi minyak mentah dan gas bumi dibagi antara Entitas Anak dan kontraktor sesuai persentase partisipasi masing-masing dalam JOB-PSC. Bagian kontraktor atas produksi minyak mentah dan gas bumi ditentukan dengan cara yang sama sesuai KBH.

After all expenditures are repaid, the crude oil and natural gas production is divided between the Subsidiaries and the contractors based on their respective percentages of participation in the JOB-PSC. The contractors' share of crude oil and natural gas production is determined in the same manner as for a PSC.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**c. Joint Operating Body-Production Sharing
Contracts ("JOB-PSC") (lanjutan)**

**c. Joint Operating Body-Production Sharing
Contracts ("JOB-PSC") (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan
31 Desember 2023, kesepakatan kemitraan
JOB-PSC Entitas Anak adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2024 and December 31, 2023,
the Subsidiaries' JOB-PSC partnership
arrangements are as follows:

Mitra Usaha JOB-PSC/ JOB-PSC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medco E&P Tomori Sulawesi Tomori E&P Limited	Blok Senoro Toili/Senoro Toili Block	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	04/12/1997	Agustus 2006/ August 2006	02/12/2047*	50%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
PT Medco E&P Simenggaris	Blok Simenggaris/ Simenggaris Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	24/02/1998	30/11/2015	23/02/2028	37,5%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years

* Menteri ESDM telah memberikan persetujuan perpanjangan KBH dengan tanggal efektif 4 Desember 2027 hingga 2 Desember 2047/Minister of Energy and Mineral
has granted the approval PSC Extension, effective December 4, 2027 until December 3, 2047.

**d. Kepemilikan kontrak minyak dan gas bumi di
luar negeri**

d. Foreign oil and gas contract interests

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan
31 Desember 2023, Grup memiliki secara
langsung maupun secara tidak langsung
kepemilikan pada kontrak minyak mentah dan
gas bumi di luar negeri sebagai berikut:

As at December 31, 2024 and December 31, 2023,
the Group directly and indirectly held foreign oil and
natural gas interests as follows:

Nama PBO/ Name of JOC	Mitra Usaha PBO / JOC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Petronas Carigali Pertamina Petrovietnam Operating Company Sdn. Bhd ("PCPP")	Petronas Carigali Sdn. Bhd. Petrovietnam	Blok Offshore Sarawak/ Offshore Sarawak Block (SK 305)*	Malaysia	16/06/2003	26/07/2010	30%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	29 tahun/ years
Blok/Block H	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn.Bhd.	Blok/ Block H	Malaysia	19/03/1997	2021	Rotan 24% Lainnya/other 18%	Gas bumi/ Natural gas	38 tahun/ years
Blok/Block K	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn.Bhd.	Blok/ Block K	Malaysia	27/01/1999	2007	24%	Minyak dan gas bumi/ Oil and natural gas	38 tahun/ years
Blok/Block SK 309	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn.Bhd.	Blok/ Block SK 309*	Malaysia	27/01/1999	2003	25,5%	Minyak, gas bumi dan kondensat/ Oil, natural gas and condensate	43 tahun/ years
Blok/Block SK 311	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn.Bhd.	Blok/ Block SK 311*	Malaysia	27/01/1999	2007	25,5%	Minyak, gas bumi dan kondensat/ Oil, natural gas and condensate	43 tahun/ years

* Blok ini merupakan Pengendalian Bersama Operasi ("PBO")/This Block is Joint Operating Contract ("JOC")

* Blok ini diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2042/This block is extended until December 31, 2042

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**d. Kepemilikan kontrak minyak dan gas bumi
di luar negeri (lanjutan)**

**d. Foreign oil and gas contract interests
(continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan
31 Desember 2023, Grup memiliki secara
langsung maupun secara tidak langsung
kepemilikan pada kontrak minyak mentah dan
gas bumi di luar negeri sebagai berikut:
(lanjutan)

As at December 31, 2024 and December 31,
2023, the Group directly and indirectly held
foreign oil and natural gas interests as follows:
(continued)

Nama PBO/ Name of JOC	Mitra Usaha PBO / JOC Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Blok/Block SK 510	Petronas Carigali Sdn.Bhd., Inpex Malaysia E&P SK510 Sdn. Bhd., Petroleum Sarawak E&P Sdn. Bhd.	Blok/ Block SK 510	Malaysia	23/01/2024	Tahap eksplorasi/ Exploration stage	25%	Minyak, gas bumi dan kondensat/ Oil, natural gas and condensate	28 tahun/ years
Blok/Block SK 314A	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn.Bhd.	Blok/ Block SK 314A	Malaysia	07/05/2013	Tahap eksplorasi/ Exploration stage	25,5%	-	27 tahun/ years
Menzel Lejmat North (MLN)	Repsol (Algeria) S.A.	-	Aljazair/ Algeria	2000	2003	60%	Minyak/Oil	25 tahun/ years
Mnazi Bay Exploration & Mnazi Bay Development/ Production	M&P (Operator); TPDC	Mnazi Bay	Tanzania	Oktober/ October 2006	Agustus/ August 2015	75% & 60%	Gas	2031 dan dapat diperpanjang sampai dengan 2051/ 2031 and can be extended up to 2051
Ezanga Production	M&P (Opearator); The Gabonese Republic; Tullow	Ezanga	Gabon	10/01/2014	2007	80%	Minyak/Oil	2034 dan dapat diper- panjang sampai dengan 2054/ 2034 and can be extended up to 2054
-	Sonangol Pesquisa e Producao (Sonangol P&P), China Sonangol, Eni, Somoil (Angola), NIS (Serbia) and INA (Croatia)	Blok/Bloc k 3/05A dan 3/05	Angola	28/09/2005	1980	20% & 26,7%	Minyak/Oil	2040 & 2048
Petroregional del Lago Mixed Company	Petroleos de Venezuela S.A., PDVSA Social	Urdaneta West Field	Venezuela	2006	1974	40%	Minyak/Oil	2041
Seplat Petroleum Development Company Plc	Seplat (Operator); NPDC	OML 4, 38, 41	Nigeria	September/ September 1989	Julii/July 2010	45%	Minyak dan gas/Oil and gas	Oktober/ October 2038
-	Pilar Oil (Operator); Seplat	OPL 283	Nigeria	2009	Mei/May 2012	40%	Minyak/Oil	Oktober/ October 2028
-	Seplat & NNPC (Joint Operators)	OML 53	Nigeria	1997	1978	40%	Minyak/Oil	September/ September 2027
-	Seplat & Belema Oil (Joint Operators); NNPC	OML 55	Nigeria	1997	Februari/ February 2017	22,5%**	Minyak/Oil	September/ September 2027

** Berdasarkan risalah rapat Komite Manajemen tanggal 15 September 2016, Perusahaan setuju untuk menghentikan kontrak tersebut/Based on minutes of
Management Committee Meeting dated September 15, 2016, the Company has agreed to terminate the contract.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

e. Kontrak unitisasi

e. Unitisation agreements

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, Kontraktor KBH diwajibkan untuk melakukan unitisasi apabila terbukti adanya reservoir yang memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menentukan operator pelaksana unitisasi berdasarkan kesepakatan di antara para Kontraktor yang melakukan unitisasi setelah mendapatkan pertimbangan SKK Migas.

Karena beberapa pelampiran reservoir Entitas Anak memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya, Entitas Anak melakukan perikatan Perjanjian Unitisasi dengan beberapa kontraktor.

In accordance with Government Regulation No. 35 Year 2004 on Upstream Oil and Gas Business Activities, a PSC Contractor is required to conduct unitisation if it is proven that its reservoir extends into another Contractor's Working Area. The Minister of Energy and Mineral Resources will determine the operator for the unitisation based on the agreement between the Contractors entering the unitisation agreements after considering the opinion of SKK Migas.

Since several of the Subsidiaries' oil and gas reservoirs extend into other Contractor's Working Areas, the Subsidiaries entered into Unitisation Agreements with several contractors.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas Anak memiliki Perjanjian Unitisasi sebagai berikut:

As at December 31, 2024 and December 31, 2023, the Subsidiaries' Unitisation Agreements were as follows:

Para Pihak/ Parties	Operator	Lapangan/ Field	Lokasi/ Location	Mulai Perjanjian/ Start of the Agreement	Produksi/ Production	Akhir Perjanjian/ End of the Agreement	Periode Perjanjian/ Agreement Period
PHE ONWJ, PEP	PEP	Haur Gede – KMS	Jawa Barat/ West Jawa	31/05/2023	30/09/2023	16/09/2035	12 tahun/ years
PHE Jambi Merang, Medco E&P (Grissik) Ltd, PHE Corridor, Repsol Corridor S.A.	Medco E&P (Grissik) Ltd.	Gelam*	Sumatera Selatan/ South Sumatera	10/02/2019	Februari 1989/ February 1989	09/02/2042	23 tahun/ years
PHE Corridor, PEP, Repsol Corridor S.A., Medco E&P (Grissik) Ltd.	Medco E&P (Grissik) Ltd.	Suban	Suban, Jambi	11/03/2013	Juni 2011 /June 2011	16/09/2035	22 tahun/ years
PHE Siak, Pertamina Hulu Rokan	Pertamina Hulu Rokan	Menggala South dan/and Batang	Riau	9/08/2021	28/05/2014	28/05/2034	20 tahun/ years
PHE ONWJ, PEP	PHE ONWJ	MB Unit	Jawa Barat/ West Jawa	22/06/2023	23/12/1985	16/09/2035	22 tahun/ years
PHE Ogan Komering, PEP	PHE Ogan Komering	Air Serdang	Air Serdang, Sumatera Selatan/South Sumatra	22/07/1991	22/07/1991	16/09/2035**	44 tahun/ years
Shell, Conoco Phillips Sabah Ltd, Petronas Carigali Sdn.Bhd., PTTEP Sabah Oil Limited, PMP	Sabah Shell Petroleum Company Limited	Gumusut Kakap Field	Malaysia	20/09/2004	18/11/2012	-	Tidak disebutkan/ Not specified
Shell, Conoco Phillips Sabah Ltd, Petronas Carigali Sdn.Bhd., PTTEP Sabah Oil Limited, PMP	PTTEP Sabah Oil Limited	Siakap North Petai Field	Malaysia	01/01/2007	28/02/2014	-	Tidak disebutkan/ Not specified

* Perjanjian tambahan terkait unitisasi efektif tanggal 10 Februari 2019 sampai dengan berakhirnya KBH Blok Corridor/Side agreement relating to unitization effective on February 10, 2019 until the expiration of PSC Block Corridor

** Kesepakatan bersama terkait unitisasi efektif tanggal 20 Mei 2018 sampai dengan ditandatangani perjanjian unitisasi baru/Joint letter relating to unitization effective on May 20, 2018 until the signing of a new unitization agreement

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

e. Kontrak unitisasi (lanjutan)

e. Unitisation agreements (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan
31 Desember 2023, Entitas Anak memiliki
Perjanjian Unitisasi sebagai berikut: (lanjutan)

As at December 31, 2024 and December 31, 2023,
the Subsidiaries' Unitisation Agreements were as
follows: (continued)

Para Pihak/ Parties	Operator	Lapangan/ Field	Lokasi/ Location	Mulai Perjanjian/ Start of the Agreement	Produksi/ Production	Akhir Perjanjian/ End of the Agreement	Periode Perjanjian/ Agreement Period
Repsol Exploración 450A S.A., Sonatrach, Anadarko, Eni, Maersk, Cepsa, PAEP	Organisation Ourhoud (Sonatrach, Cepsa)	Ourhoud	Aljazair/ Algeria	Desember/ December 1997	2002	05/06/2023	25 tahun/ dan 6 bulan/ 25 years and 6 months
Repsol Exploración 450A S.A., Sonatrach, Anadarko, Eni, Maersk, Cepsa, PAEP	Gropment Berkine (Sonatrach, Anadarko)	EMK	Aljazair/ Algeria	Maret/ March 2007	2013	-	25 tahun/ years
PT Pertamina Hulu Mahakam PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	Nilam & Badak	Kalimantan Timur/East Kalimantan	08/08/2018	08/08/2018	31/12/2037	20 tahun/ years
PT Pertamina Hulu Mahakam PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	PT Pertamina Hulu Mahakam	Peciko	Kalimantan Timur/East Kalimantan	25/10/2018	25/10/2018	31/12/2037	20 tahun/ years
PT Pertamina EP ("PEP"), Petrogas (Basin) Ltd, PT PHE Salawati Basin	Petrogas (Basin) Ltd.	Wakamuk	Sorong, Papua	13/11/2006	13/11/2006	16/09/2035	29 tahun/ years
PT Pertamina EP ("PEP"), PT Medco EP Rimau	PT Pertamina EP	Tanjung Laban	Tanjung Laban, Sumatera Selatan/South Sumatra	18/06/1987	2005	16/09/2035	48 tahun/ years
PT Pertamina EP ("PEP"), PT Pertamina EP Cepu	PT Pertamina EP Cepu	Tiung Biru	Jambaran, Jawa Timur/Jambaran East Java	14/09/2012	20/9/2022	16/09/2035	23 tahun/ years

f. Kontrak Jasa Teknik ("KJT")

f. Technical Service Contract ("TSC")

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31
Desember 2023, Entitas Anak memiliki
participating interest pada KJT di luar negeri
sebagai berikut:

As at December 31, 2024 and December 31, 2023,
the TSC participating interest held by Subsidiary
was as follows:

Mitra usaha/ Partners	Wilayah kerja/ Working area	Negara/ Country	Tanggal efektif kontrak/ Effective date of contract	Tanggal mulai produksi/ Date of commencement of production	Persentase kepemilikan/ Percentage of completion	Produksi/ Production	Periode kontrak/ Contract period
PetroChina International Iraq FZE, Itochu Oil Exploration (Iraq) B.V., Oil Exploration Group of Iraqi Ministry of Oil (South Oil Group), Basrah Oil Company	Blok/Block West Qurna-1	Irak/ Iraq	25/01/2010	25/01/2010	20%	Minyak/Oil	35 tahun/ years

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

f. Kontrak Jasa Teknik ("KJT") (lanjutan)

f. Technical Service Contract ("TSC") (continued)

KJT dibuat oleh kontraktor KJT dengan South Oil Group sebagai perwakilan Pemerintah Irak untuk jangka waktu kontrak 35 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The TSC entered by the TSC contractors with the South Oil Group acting on behalf of the Government of Iraq for a period of 35 years and may be extended in accordance with applicable regulations.

Atas operasi minyak bumi, kontraktor KJT berhak atas imbalan jasa dan imbalan tambahan lainnya. Imbalan jasa terdiri dari imbalan remunerasi dan imbalan atas pengembalian biaya operasi minyak. Imbalan tambahan lainnya berupa pengembalian biaya selain dari biaya operasi minyak.

For the petroleum operation, the TSC contractors are entitled to service fees and supplementary fees. Service fees consist of a remuneration fee and recovered petroleum costs. The supplementary fees also include any recovered costs other than petroleum costs.

- Wilayah kerja

- Working area

Wilayah kerja KJT adalah blok West Qurna-1 di Irak, dimana kontraktor KJT dapat melaksanakan kegiatan operasi minyak bumi.

The TSC working area is the West Qurna-1 oil field area in Iraq in which the TSC contractors may conduct oil operations.

- Imbalan remunerasi

- Remuneration fee

Imbalan remunerasi dihitung secara triwulanan dan merupakan imbalan jasa atas jumlah kenaikan produksi minyak bumi melebihi paduk produksi yang telah ditentukan secara triwulanan.

The remuneration fee is determined quarterly and represents the service fee for total incremental production of oil exceeding a certain level of baseline production for each quarter.

Kontraktor KJT dikenai pajak atas imbalan remunerasi dari kegiatan KJT berdasarkan bagian mereka atas hasil produksi minyak bumi sebesar 35%.

The TSC contractors are subject to tax on the remuneration and supplementary fee from their TSC operations, based on their share of equity oil production, at a rate of 35%.

- Pengembalian biaya operasi

- Cost recovery

Pengembalian biaya operasi setiap tahun terdiri dari:

Annual cost recovery comprises:

- i. Biaya kegiatan operasi minyak dan kegiatan tambahan tahun berjalan
- ii. Biaya kegiatan operasi minyak dan kegiatan tambahan tahun-tahun sebelumnya yang belum memperoleh penggantian.

- i. *Current year petroleum and supplementary costs*
- ii. *Unrecovered prior years' petroleum and supplementary costs.*

- Harga minyak mentah

- Crude oil prices

Bagian kontraktor KJT atas produksi minyak mentah dinilai dengan harga minyak yang diterbitkan oleh *State Organization for Marketing of Oil* ("SOMO") - Iraq Oil Marketing Company.

The TSC contractors' crude oil production is priced at oil prices as declared by the State Organization for Marketing of Oil ("SOMO") - Iraq Oil Marketing Company.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

f. Kontrak Jasa Teknik ("KJT") (lanjutan)

f. Technical Service Contract ("TSC") (continued)

- Hak milik atas persediaan dan perlengkapan, dan peralatan

- Ownership of materials and supplies, and equipment

Persediaan, perlengkapan, dan peralatan yang dibeli oleh kontraktor KJT untuk kegiatan operasi minyak bumi menjadi milik Pemerintah Irak, namun demikian, kontraktor KJT mempunyai hak untuk menggunakan persediaan, perlengkapan, dan peralatan tersebut sesuai dengan tujuan dan batasan pada KJT.

Inventory, supplies, and equipments bought by TSC contractors for oil operation shall belong to Government of Iraq, however TSC contractors have the right to use those inventory, supplies and equipment according to the TSC's purposes and limitations.

g. Kontrak Kerja Sama Operasi ("KSO")

g. Operation Cooperation ("OC") Contracts

Dalam KSO, kegiatan operasional dilakukan melalui perjanjian kemitraan dengan Grup. KSO diberikan pada lapangan yang telah berproduksi, dahulu pernah berproduksi tetapi kemudian dihentikan, atau belum berproduksi. Terdapat dua jenis kontrak KSO yaitu:

In an OC, operations are conducted through partnership agreements with the Group. OCs are granted for fields which are currently in production, or previously had been in production, in which production had ceased, or for areas with no previous production. The two types of OC contracts are:

- a. Kontrak KSO Eksplorasi-Produksi
- b. Kontrak KSO Produksi

- a. OC Exploration-Production contract**
- b. OC Production contract**

Mitra Usaha berhak atas pengembalian biaya dengan pembatasan tertentu yang diatur dalam masing-masing kontrak. Sisa bagian dibagi setelah dikurangi pengembalian biaya operasi akan dibagi antara Perusahaan dan Mitra Usaha.

The Partners are entitled to recover costs, subject to specified limitations depending on each of the contract. The remaining shareable portion less cost recovery is split between the Company and the Partners.

Pada kontrak KSO Eksplorasi-Produksi, tidak ada bagian minyak mentah yang tidak dibagi (*Non-Shareable Oil*). Pada kontrak KSO Produksi, produksi minyak bumi dibagi menjadi bagian tidak dibagi (*non-shareable*) dan bagian dibagi (*shareable*).

Under an OC Production-Exploration contract, there is no Non-shareable Oil ("NSO"). Under an OC Production contract, the crude oil production is divided into non-shareable and shareable portions.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2025 dan

untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of March 31, 2025 and

for the Periods Ended

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

g. Kontrak Kerja Sama Operasi ("KSO") (lanjutan)

Bagian tidak dibagi atas produksi minyak mentah ("NSO") merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu lapangan (berdasarkan tren historis produksi dari suatu lapangan) pada saat perjanjian KSO ditandatangani dan menjadi hak Perusahaan. Bagian dibagi berkaitan dengan penambahan produksi minyak dan gas yang berasal dari investasi Mitra Usaha terhadap lapangan KSO yang bersangkutan dan secara umum dibagikan dengan pola yang sama seperti KKS.

Mitra dapat memperoleh pengembalian Biaya Operasi pada suatu Tahun Kalender apabila jumlah produksi Mitra lebih besar dari Produksi Dasar. Pengembalian biaya operasi untuk mengangkat minyak dari jumlah produksi Minyak Inkremental yang diproduksi dan dijual serta tidak digunakan untuk Operasi dalam suatu tahun kalender.

Pada beberapa kontrak KSO produksi, dalam hal produksi sama atau masih di bawah NSO, penggantian biaya produksi tidak ditunda dan dapat diperoleh Mitra Usaha dengan batasan sebagaimana diatur dalam masing-masing kontrak.

Dalam beberapa kontrak KSO produksi lainnya, apabila jumlah produksi Mitra lebih besar dari Produksi Dasar, Mitra dapat memperoleh pengembalian Biaya Operasi atas minyak inkremental dan NSO dengan batasan sebagaimana diatur dalam masing-masing kontrak.

Persentase bagi hasil produksi bagian Mitra Usaha diatur dalam masing-masing kontrak.

Pengembalian biaya operasi untuk pihak-pihak lain pada perjanjian KSO merupakan bagian dari pengembalian biaya operasi berdasarkan KKS Perusahaan.

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**g. Operation Cooperation ("OC") Contracts
(continued)**

The NSO production represents the production which is expected from the field (based on the historic production trends of the field) at the time the OC is signed and accrued to the Company. The shareable portion of crude and gas production corresponds to the additional production resulting from the Partners' investments in the OC fields and is in general split between the parties in the same way as under a Cooperation Contract.

The Partner may recover Operating Cost in any Calendar Year if the amount of the Partner production is greater than Non-Shareable Oil. Cost recovery for lifting incremental oil from the production of Incremental Oil produced and sold and not in used in that Calendar Year.

In certain OC production contracts, in the event that the production is the same as or less than the NSO, the Partner's production cost shall not be deferred and will be recovered in specified limitations depending on each of the contract.

In other certain OC production contracts, if the amount of Partner production is greater than Non-Shareable Oil, Partner may recover Operating Cost in any Calendar Year for lifting incremental oil and NSO in specified limitations depending on each of the contract.

The Partners' share of equity (profit) oil and gas production is stipulated in each contract.

The recoverable costs of KSO is part of the Company's cost recovery under its PSC.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**g. Kontrak Kerja Sama Operasi ("KSO")
(lanjutan)**

**g. Operation Cooperation ("OC") Contracts
(continued)**

Terdapat komitmen pasti yang harus dilakukan dalam jangka waktu tiga tahun setelah tanggal kontrak KSO. Untuk menjamin pelaksanaan komitmen tersebut, Mitra Usaha diharuskan memberikan garansi bank, yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa syarat kepada Perusahaan. Mitra Usaha KSO juga diharuskan untuk melakukan pembayaran kepada Perusahaan sejumlah uang yang telah dicantumkan di dalam dokumen penawaran sebelum tanggal penandatanganan kontrak KSO.

Specified firm commitments are required to be made in the first three years after the OC contract date. To ensure that these expenditure commitments will be met, the Partners are required to provide the Company with irrevocable and unconditional bank guarantees. The OC Partners are also required to make payments to the Company before the date of signing the OC contracts, of the amounts stated in the bid documents.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, perjanjian KSO Perusahaan sebagai berikut:

As at December 31, 2024 and December 31, 2023 the Company's OC partnership agreements were as follows:

Mitra usaha/ Partner	Wilayah kerja/ Working area	Wilayah/ Area	Tanggal efektif kontrak/ Effective date of contract	Tanggal mulai produksi/ Date of commencement of production	Tanggal jatuh tempo kontrak/ Expiry date of contract	Produksi/ Production	Periode kontrak/ Contract period
Prakarsa Betung Meruo Senarmi Jambi	Betung Meruo Senarmi Jambi	Sumatera Selatan/South Sumatra	14/08/2022	14/08/2022	01/02/2024	Minyak/Oil dan/and Gas	1 tahun/ years
PT Formasi Sumatera Energy***	Tanjung Tiga Timur	Sumatera Selatan/South Sumatra	25/04/2007	25/04/2007	16/09/2035	Minyak/Oil	28 tahun/ years
Gasindo Makmur Energy Ltd.	Bangkudulis	Kalimantan Timur/East Kalimantan	25/04/2007	01/08/2011	24/04/2032	Minyak/Oil	25 tahun/ years
PT Petroenergy Utama Wiriagar***	Wiriagar	Papua Barat/West Papua	02/09/2009	10/12/2021	16/09/2035	Minyak/Oil	26 tahun/ years
Bass Oil Sukananti Ltd.	Tangai Sukananti	Sumatera Selatan/South Sumatra	26/07/2010	26/07/2010	16/09/2035	Minyak/Oil	15 tahun/ years
Foster Oil And Energy PTE LTD*	Jatinegara	Jawa Barat/ West Java	17/02/2011	17/02/2011	16/02/2026	Minyak/Oil dan/and Gas	15 tahun/ years
Indrilco Hulu Energy Ltd.	Uno Dos Rayu	Sumatera Selatan/South Sumatra	19/12/2007	18/10/2013	18/12/2027	Minyak/Oil dan/and Gas	20 tahun/ years
PT Tawun Geginung Energi	Tawun Geginung	Jawa Timur/ East Java	28/06/2012	28/06/2012	27/06/2027	Minyak/Oil	15 tahun/ years
PT Axis Sambidoyong Energi	Sambidoyong	Jawa Barat/ West Java	26/07/2012	26/07/2012	26/10/2027**	Minyak/Oil	15 tahun/ years
PT QEI Loyak Talang Gula	Loyak Talang Gula	Sumatera Selatan/South Sumatra	28/12/2012	01/01/2013	27/12/2027	Minyak/Oil	15 tahun/ years
Gunung Kampung Minyak Ltd.	Sungai Taham - Batu Keras - Suban Jeriji	Sumatera Selatan/South Sumatra	15/02/2013	01/07/2013	14/02/2028	Minyak/Oil	15 tahun/ years

* Reposisi Operator sebelumnya PD Migas Bekasi menjadi Foster Oil And Energy Pte Ltd sejak 22 Juni 2023 / Reposition from the previous Operator PD Migas Bekasi to Foster Oil and Energy Pte Ltd starting from June 22, 2023

** Terminasi kontrak sejak 26 November 2024 / Contract terminated since November 26, 2024

*** Konversi ke New KSO dengan memperpanjang Kontrak sampai 16 September 2035 / Conversion to New KSO by extending the KSO Contract until September 16, 2035

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**g. Kontrak Kerja Sama Operasi (“KSO”)
(lanjutan)**

**g. Operation Cooperation (“OC”) Contracts
(continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan
31 Desember 2023, perjanjian KSO Perusahaan
sebagai berikut: (lanjutan)

As at December 31, 2024 and December 31, 2023,
the Company's OC partnership agreements were
as follows: (continued)

Mitra usaha/ Partner	Wilayah kerja/ Working area	Wilayah/ Area	Tanggal efektif kontrak/ Effective date of contract	Tanggal mulai produksi/Dat e of commence- ment of production	Tanggal jatuh tempo kontrak/ Expiry date of contract	Produksi/ Production	Periode kontrak/ Contract period
PT Energi Tanjung Tiga**	Pandan - Petanang - Tapus	Sumatera Selatan/South Sumatra	05/07/2013	05/07/2013	16/09/2035	Minyak/Oil dan/and Gas	22 tahun/ years
PT Bunyu Tapa Energi	Bunyu Tapa	Kalimantan Timur/East Kalimantan	21/01/2015	25/09/2017	20/01/2030	Minyak/Oil	15 tahun/ years
PT Banyubang Blora Energi	Banyubang	Jawa Timur/ East Java	20/12/2013	-	19/12/2033	Minyak/Oil	20 tahun/ years
PT Samudra Energy BWP Meruap	Meruap	Jambi	12/07/2014	12/07/2014	16/09/2035	Minyak/Oil dan/and Gas	20 tahun/ years
PT Petro Papua Mogoi Wasian	Wasian-Mogoi	Papua Barat/ West Papua	12/07/2014	12/07/2014	11/07/2034	Minyak/Oil	20 tahun/ years
PT Alt GME Bungalon Kariorang	Bungalon Kariorang	Kalimantan Timur/East Kalimantan	02/05/2016	-	13/09/2036*	Minyak/Oil	20 tahun/ years
RMH Tebat Agung Ltd.	Tebat Agung	Sumatera Selatan/South Sumatra	27/01/2016	-	26/01/2036	Minyak/Oil	20 tahun/ years
PT Aceh Timur Kawai Energi	Perlak	Aceh	31/03/2017	-	30/03/2032	Minyak/Oil	15 tahun/ years
PT Green World Nusantara	Kruh	Sumatera Selatan/South Sumatra	22/05/2020	22/05/2020	16/09/2035	Minyak/Oil dan/and Gas	10 tahun/ years
PT Karavan Prima Energi	Bekasi Karawang Purwakarta Cluster J1 dan J3	Jawa Barat/ West Java	11/09/2019	-	10/09/2034	Minyak/Oil	15 tahun/ years
PT Estu Barata Naca Energi	Tuban Selatan	Jawa Timur/ East Java	23/12/2019	-	22/12/2034	Minyak/Oil	15 tahun/ years
PT Deras Perenial Energi	Deras	Sumatera/ Sumatra	10/09/2020	-	09/09/2030	Minyak/Oil	10 tahun/ years
PT Kvell Blora Energi	Kedinding, Lusi, Metes dan Petak (KLMP)	Jawa Timur / East Java	29/03/2023	-	28/03/2033	Minyak/Oil	10 tahun/ years
PT Tamiang Energi	Kuala Simpang Timur – Bukit Asam	Aceh & Sumatera Utara / Aceh & North Sumatera	01/12/2023	-	05/04/2033	Minyak/Oil	10 tahun/ years
PT Bukitapit Ramok Senabing Energi	Ramok Senabing	Sumatera Selatan/ South Sumatera	10/07/2024	-	16/09/2035	Minyak/Oil	10 tahun/ years
PT Muji Bangun Pabuaran	Pabuaran	Jawa Barat/West Java	27/06/2024	-	27/06/2034	Minyak/Oil dan/and Gas	10 tahun/ years
PT Global Migas Nusantara	Sukatani- Haurgeulis- Pamanukan Selatan	Jawa Barat/West Java	04/12/2024	-	16/09/2035	Minyak/Oil dan/and Gas	10 tahun/ years
PT Sumber Migas Nusantara	Jatirarongan	Jawa Barat/West Java	04/12/2024	-	16/09/2035	Minyak/Oil dan/and Gas	10 tahun/ years

* Terminasi kontrak sejak 13 September 2024 / Contract terminated since September 13, 2024

** Konversi ke New KSO dengan memperpanjang Kontrak sampai 16 September 2035 / Conversion to New KSO by extending the KSO Contract until September 16, 2035

Pada saat tanggal KSO berakhir, seluruh aset
KSO diserahkan kepada Perusahaan. Mitra
Usaha KSO bertanggung jawab untuk
menyelesaikan semua liabilitas KSO kepada
pihak ketiga yang masih belum diselesaikan
sampai dengan tanggal tersebut.

At the end date of the OC, all OC assets were
transferred to the Company. The OC Partners are
responsible for settling all outstanding OC liabilities
to third parties through the end of the OC contracts
period.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 3b dibawah ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah dolar Amerika Serikat (AS\$), yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu yaitu Elnusa, yang memiliki mata uang fungsional Rupiah. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK")**

Berikut ini adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION**

**a. Basis of consolidated financial statements
preparation**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 3b.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States dollars (US\$), which is also the functional currency of each entity in the Group, except for certain subsidiary, namely Elnusa, whose functional currency is Rupiah. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**b. Changes to Statements of Financial Accounting
Standards ("SFAS") and Interpretations of
Financial Accounting Standards ("ISFAS")**

The following is issued accounting standard by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that is considered relevant to the financial reporting of the Group effective on January 1, 2024:

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") (lanjutan)**

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah
sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI
untuk periode keuangan yang dimulai pada dan
setelah tanggal 1 Januari 2024.

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka
Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk
mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai
jangka pendek atau jangka panjang dan
menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk
menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus
ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh
kemungkinan entitas akan menggunakan
hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban
yang dapat dikonversi dianggap sebagai
instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini
tidak akan mempengaruhi klasifikasinya
sebagai lancar atau tidak lancar.

Selain itu, entitas diwajibkan untuk
mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul
dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai
tidak lancar dan hak entitas untuk menunda
penyelesaian bergantung pada kepatuhan
terhadap kovenan di masa depan dalam jangka
waktu dua belas bulan.

Amandemen ini tidak berdampak signifikan
terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen ini menetapkan persyaratan yang
digunakan penjual-penyewa dalam mengukur
kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual
beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-
penyewa tidak mengakui jumlah setiap
keuntungan atau kerugian yang terkait dengan
hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak berdampak signifikan
terhadap pelaporan keuangan Grup.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial Accounting
Standards ("SFAS") and Interpretations of
Financial Accounting Standards ("ISFAS")
(continued)**

Financial Accounting Standards Nomenclature

The revised nomenclature is reordered and
amended based on those as published by DSAK IAI
for financial periods beginning on and after
January 1, 2024.

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities
with Covenants

The amendments specify the requirements for
classifying liabilities as current or non-current and
clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the
reporting period,
- classification is not affected by the likelihood
that an entity will exercise its deferral right, and
- That if an embedded derivative in a convertible
liability is considered as an equity instrument,
the terms of the liability would not affect its
classification as current or non-current

In addition, an entity is required to disclose when a
liability, arising from a loan agreement, is classified
as non-current and the entity's right to defer
settlement is subject to compliance with future
covenants within twelve months.

This amendment does not have a significant impact
on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale
and Leaseback

The amendment specifies the requirements that a
seller-lessee uses in measuring the lease liability
arising in a sale and leaseback transaction, to
ensure the seller-lessee does not recognise any
amount of the gain or loss that relates to the right of
use it retains.

This amendment does not have a significant impact
on the Group's financial reporting.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2025 dan

untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") (lanjutan)**

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107:
Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan Grup.

**Standar Akuntansi Yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2024:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025**

Amandemen PSAK 221: Kekurangan
Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of March 31, 2025 and

for the Periods Ended

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial Accounting
Standards ("SFAS") and Interpretations of
Financial Accounting Standards ("ISFAS")
(continued)**

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier
Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

This amendment does not have a significant impact on the Group's financial reporting.

**Accounting Standards Issued But Not Yet
Effective**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2024 financial statements:

Effective beginning on or after January 1, 2025

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") (lanjutan)**

**Standar Akuntansi Yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025 (lanjutan)**

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asurador.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan ini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali karena Perusahaan tidak menerbitkan kontrak asuransi seperti didefinisikan dalam PSAK 117.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

*(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)*

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial Accounting
Standards ("SFAS") and Interpretations of
Financial Accounting Standards ("ISFAS")
(continued)**

**Accounting Standards Issued But Not Yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2025
(continued)**

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption because the Company does not issue insurance contracts as defined in PSAK 117.

The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2025 dan

untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of March 31, 2025 and

for the Periods Ended

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") (lanjutan)**

**Standar Akuntansi Yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026**

Amandemen PSAK 109: Instrumen Keuangan
dan PSAK 107: Instrumen Keuangan:
Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengukuran
Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (*solely payments of principal and interest*) untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial Accounting
Standards ("SFAS") and Interpretations of
Financial Accounting Standards ("ISFAS")
(continued)**

**Accounting Standards Issued But Not Yet
Effective (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendment to PSAK 109: Financial Instruments
and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosure -
Classification and Measurement of Financial
Instruments

This amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 regarding the derecognition of financial liabilities, as well as clarifying the assessment of cash flow characteristics (*solely payments of principal and interest*) for financial assets with *ESG-linked* features, financial assets with *non-recourse* features, and contractually bound instruments such as *tranche*.

The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Business Combination and Goodwill (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7): Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Business Combination and Goodwill (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combination of entities under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

e. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in SFAS 224 (formerly SFAS 7): Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Notes 44 to the consolidated financial statements.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya dan disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan dalam kas yang dibatasi penggunaannya dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72).

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

*(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)*

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

e. Transactions with Related Parties (continued)

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement which are not used as collateral or are not restricted

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of currently maturing obligations are presented as restricted cash under the current assets section. Cash and cash equivalents which are restricted to repay obligations maturing after one year from the date of consolidated statement of financial position are presented as part of restricted cash under the non-current assets section

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under SFAS 115 (formerly SFAS 72).

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran awal (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Group mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

*(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)*

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran awal (lanjutan)

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain, dan pinjaman kepada pihak berelasi yang merupakan bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen utang Grup yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50) dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

- Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables, and loans to related parties under other non-current financial assets

- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's debt instruments at FVOCI include investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 (formerly SFAS 50) and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran awal (lanjutan)

- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

- Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir;
Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired;
Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 360 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang kepada Pemerintah, utang sukuk, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank, pinjaman lain-lain, pendapatan tangguhan, liabilitas sewa, dan liabilitas lainnya.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, due to Government, sukuk payable, other payable, accrued expenses, bank loans, other loans, deferred revenue, lease liabilities, and other liabilities.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

- Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71). Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

*(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)*

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by SFAS 109 (formerly SFAS 71). Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in SFAS 109 (formerly SFAS 71) are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

Metode SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan keuangan atau liabilitas keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak *forward* mata uang, interest rate swap dan kontrak *forward* komoditas, masing-masing untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga komoditas. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan jika nilai wajarnya negatif

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

*(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)*

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Effective Interest Rate ("EIR") method

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or financial liabilities and of allocating interest income or interest expense over the relevant period.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Derivative financial instruments and hedge accounting

Initial recognition and measurement

The Group uses derivative financial instruments, such as forward currency contracts, interest rate swaps and forward commodity contracts, to hedge its foreign currency risks, interest rate risks and commodity price risks, respectively. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iv. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai wajar ketika melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui,
- Lindung nilai arus kas ketika melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap variabilitas dalam arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai investasi neto kegiatan usaha luar negeri

Pada saat inisiasi hubungan lindung nilai, Grup secara formal menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang mana ingin diterapkan akuntansi lindung nilai dan tujuan serta strategi manajemen risiko untuk melakukan lindung nilai.

Dokumentasi mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, *item* lindung nilai, sifat risiko yang dilindung nilai dan bagaimana Grup akan menilai apakah hubungan lindung nilai memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- i) Ada 'hubungan ekonomik' antara *item* lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- ii) Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomik tersebut.
- iii) Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah rasio yang sama yang dihasilkan dari kuantitas *item* lindung nilai yang aktual digunakan oleh Grup melindungi nilai sejumlah kuantitas instrumen lindung nilai yang secara aktual digunakan oleh Grup untuk melindungi sejumlah kuantitas *item* lindung nilai

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

*(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)*

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

**iv. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Initial recognition and measurement (continued)

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- *Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment,*
- *Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment*
- *Hedges of a net investment in a foreign operation*

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- i) *There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument*
- ii) *The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.*
- iii) *The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Group actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Group actually uses to hedge that quantity of hedged item.*

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iv. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai yang dicatat, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya keuangan. Perubahan nilai wajar *item* lindung nilai yang disebabkan oleh risiko yang lindung nilai dicatat sebagai bagian dari jumlah tercatat *item* lindung nilai dan juga diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya keuangan.

Untuk lindung nilai atas nilai wajar terkait dengan *item* yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, setiap penyesuaian jumlah tercatat diamortisasi melalui laba rugi selama sisa jangka waktu lindung nilai dengan menggunakan metode SBE.

Amortisasi SBE dapat dimulai segera setelah penyesuaian terjadi dan tidak lebih dari saat *item* lindung nilai tidak lagi disesuaikan dengan perubahan nilai wajarnya yang dapat diatribusi untuk risiko yang dilindungi nilai.

Jika *item* lindung nilai dihentikan pengakuannya, nilai wajar yang belum diamortisasi langsung segera diakui dalam laba rugi.

Ketika komitmen pasti yang belum diakui ditetapkan sebagai *item* lindung nilai, perubahan kumulatif selanjutnya dari nilai wajar komitmen pasti yang diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilai tersebut diakui sebagai aset atau liabilitas dengan keuntungan atau kerugian terkait yang diakui dalam laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

*(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)*

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

**iv. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Initial recognition and measurement (continued)

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below:

Fair value hedges

The change in the fair value of a hedging instrument is recognized in the statement of profit or loss as a finance cost. The change in the fair value of the hedged item attributable to the risk hedged is recorded as part of the carrying value of the hedged item and is also recognized in the statement of profit or loss as a finance cost.

For fair value hedges relating to items carried at amortized cost, any adjustment to carrying value is amortized through profit or loss over the remaining term of the hedge using the EIR method.

The EIR amortization may begin as soon as an adjustment exists and no later than when the hedged item ceases to be adjusted for changes in its fair value attributable to the risk being hedged.

If the hedged item is derecognized, the unamortized fair value is recognized immediately in profit or loss.

When an unrecognized firm commitment is designated as a hedged item, the subsequent cumulative change in the fair value of the firm commitment attributable to the hedged risk is recognized as an asset or liability with a corresponding gain or loss recognized in profit or loss.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iv. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di PKL yaitu dalam cadangan lindung nilai atas arus kas, sedangkan bagian yang tidak efektif diakui segera dalam laporan laba rugi. Cadangan lindung nilai atas arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah antara keuntungan atau kerugian kumulatif dari instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar dari *item* lindung nilai.

Jumlah yang terakumulasi dalam PKL dicatat, tergantung sifat dari pendasar transaksi lindung nilai. Jika transaksi yang dilindung nilai selanjutnya menghasilkan pengakuan *item* non-keuangan, jumlah akumulasi dalam ekuitas dihapus dari komponen ekuitas yang terpisah dan termasuk dalam biaya awal atau jumlah tercatat lainnya dari aset atau liabilitas lindung nilai. Ini bukan penyesuaian reklasifikasi dan tidak akan diakui di PKL untuk periode tersebut. Hal ini juga berlaku jika prakiraan transaksi yang lindung nilai dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan selanjutnya menjadi komitmen pasti dimana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan.

Untuk lindung nilai atas arus kas lainnya, jumlah yang terakumulasi di PKL direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama atau periode di mana arus kas lindung nilai mempengaruhi laba rugi.

Jika akuntansi lindung nilai atas arus kas dihentikan, jumlah yang telah terakumulasi dalam PKL harus tetap ada dalam akumulasi PKL jika arus kas masa depan lindung nilai masih diekspektasikan terjadi. Jika tidak, jumlah tersebut akan segera direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Setelah penghentian, ketika arus kas lindung nilai terjadi, setiap jumlah sisa dalam akumulasi PKL harus diperhitungkan tergantung pada sifat dari transaksi yang mendasarinya sebagaimana yang dijelaskan di atas.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

**iv. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Initial recognition and measurement (continued)

Cash flow hedges

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the cash flow hedge reserve, while any ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss. The cash flow hedge reserve is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

The amounts accumulated in OCI are accounted for, depending on the nature of the underlying hedged transaction. If the hedged transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, the amount accumulated in equity is removed from the separate component of equity and included in the initial cost or other carrying amount of the hedged asset or liability. This is not a reclassification adjustment and will not be recognized in OCI for the period. This also applies where the hedged forecast transaction of a non-financial asset or non-financial liability subsequently becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied.

For any other cash flow hedges, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

If cash flow hedge accounting is discontinued, the amount that has been accumulated in OCI must remain in accumulated OCI if the hedged future cash flows are still expected to occur. Otherwise, the amount will be immediately reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. After discontinuation, once the hedged cash flow occurs, any amount remaining in accumulated OCI must be accounted for depending on the nature of the underlying transaction as described above.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iv. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Lindung nilai dari investasi neto

Lindung nilai dari investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri, termasuk suatu lindung nilai *item* moneter yang dicatat sebagai bagian dari investasi neto, dicatat dengan cara yang mirip dengan lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai diakui sebagai OCI sementara keuntungan atau kerugian terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan kegiatan usaha luar negeri, nilai kumulatif dari setiap keuntungan atau kerugian yang dicatat dalam ekuitas dialihkan ke laporan laba rugi.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah tagihan dari pelanggan atas penjualan minyak mentah, gas bumi, jasa pengeboran, jasa penunjang migas serta jasa distribusi dan logistik energi dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi untuk penurunan nilai.

Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu periode atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

*(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)*

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

**iv. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Initial recognition and measurement (continued)

Hedges of a net investment

Hedges of a net investment in a foreign operation, including a hedge of a monetary item that is accounted for as part of the net investment, are accounted for in a way similar to cash flow hedges. Gains or losses on the hedging instrument relating to the effective portion of the hedge are recognized as OCI while any gains or losses relating to the ineffective portion are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. On disposal of the foreign operation, the cumulative value of any such gains or losses recorded in equity is transferred to the statement of profit or loss.

h. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for crude oil, natural gas sales, drilling services, oil and gas support services and energy distribution and logistics services in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions beyond the ordinary course of business.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for impairment.

If collection is expected in one period or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

i. Aset tetap

i. Fixed assets

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap" (sebelumnya PSAK 16).

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116 (formerly SFAS 73), "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216 "Fixed assets" (formerly SFAS 16).

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Aset tetap, kecuali tanah, diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa yaitu sebagai berikut:

Fixed assets except land are stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan, prasarana dan instalasi	4-20	Buildings, improvements, and installations
Mesin dan peralatan	2-10	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	2-5	Office furniture, fixtures, and equipment
Alat transportasi	2-5	Transportation equipment
Konstruksi baja	10	Steel construction

Aset tetap dalam pembangunan disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in progress is presented under "Fixed Assets" and is stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. Furthermore, when a significant inspection is carried out, the cost of the inspection is recognized in the carrying amount of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Masa manfaat aset, nilai sisa, dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi ketika perubahan terjadi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui pada "(beban)/pendapatan lain-lain, bersih" dalam laba rugi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

j. Persediaan

Persediaan material seperti suku cadang, bahan kimia dan sebagainya, dicatat berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya dilakukan berdasarkan analisis manajemen terhadap kondisi material tersebut pada akhir tahun.

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya dibayar di muka.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

i. Fixed assets (continued)

The assets' useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the financial period-end. The effects of any revisions are recognized in profit or loss when the changes arise.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, their carrying values are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant and equipment are recognized within "others (expense)/income, net" in the profit or loss.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

j. Inventories

Materials such as spare parts, chemicals and others are stated at the lower of acquisition cost or weighted average cost.

An allowance for obsolete, unuseable and slow-moving materials is provided based on management's analysis of the condition of such materials at the end of the year.

k. Prepayments

Prepayments are amortized on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah salah satu tipe pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto ventura bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

*(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)*

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

I. Investment in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

I. Investment in associates (continued)

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.e

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset minyak dan gas bumi

i. Aset eksplorasi dan evaluasi

Pengeluaran-pengeluaran sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas dicatat dengan menggunakan metode akuntansi *successful efforts*. Biaya-biaya yang terjadi diakumulasikan berdasarkan lapangan per lapangan atau sumur per sumur.

Biaya geologi dan geofisika, termasuk survei seismik untuk tujuan eksplorasi dibebankan pada saat terjadi.

Biaya-biaya pengeboran sumur eksplorasi dan biaya-biaya pengeboran sumur eksplorasi - tes stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam pembangunan - sumur eksplorasi dan evaluasi, di dalam aset minyak dan gas bumi hingga ditentukan apakah sumur tersebut menemukan cadangan terbukti. Jika sumur tersebut menemukan cadangan terbukti, kapitalisasi biaya pengeboran sumur dievaluasi terhadap penurunan nilai dan ditransfer menjadi aset dalam pembangunan - sumur pengembangan (walaupun sumur tersebut nantinya tidak akan dijadikan sumur produksi). Jika sumur tersebut tidak menemukan cadangan terbukti, dibebankan ke dalam biaya pengeboran sumur yang telah dikapitalisasi akan laporan laba-rugi sebagai beban sumur kering (*dry hole*).

Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi ketika prosedur evaluasi telah selesai. Aset eksplorasi dan evaluasi yang cadangannya secara komersial telah terbukti akan direklasifikasi menjadi aset pengembangan. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilai sebelum direklasifikasi keluar dari aset eksplorasi dan evaluasi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

m. Oil and gas properties

i. Exploration and evaluation assets

Oil and natural gas exploration and evaluation expenditures are accounted for using the successful efforts method of accounting. Costs are accumulated on a field by field basis or a well by well basis.

Geological and geophysical costs, including seismic surveys for exploration purposes are expensed as incurred.

The costs of drilling exploratory wells and the costs of drilling exploratory - type stratigraphic test wells are capitalised as part of assets under construction - exploratory and evaluation wells, within oil and gas properties pending determination of whether the wells have found proved reserves. If the wells have found proved reserves, the capitalised costs of drilling the wells are tested for impairment and transferred to assets under construction - development wells (even though the well may not be completed as a production well). If the well has not found proved reserves, the capitalised costs of drilling the well are charged to profit and loss as a dry hole.

Exploration and evaluation assets are reclassified from exploration and evaluation assets when evaluation procedures have been completed. Exploration and evaluation assets for which commercially-viable reserves have been identified are reclassified to development assets. Exploration and evaluation assets are assessed for impairment immediately prior to reclassification out of exploration and evaluation assets.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

ii. Aset pengembangan

Biaya-biaya pengeboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan dan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam pembangunan sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer sebagai sumur produksi.

iii. Aset produksi

Aset produksi merupakan agregasi aset eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran pengembangan yang berhubungan dengan sumur berproduksi. Aset produksi didepresiasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

Aset minyak dan gas bumi dinilai penurunan nilainya sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan pada Catatan 2w.

n. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

m. Oil and gas properties (continued)

ii. Development assets

The costs of drilling development wells including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells are capitalised as part of assets under construction of development wells until drilling is completed. When the development well is completed in a specific field, it is transferred to production wells.

iii. Production assets

Production assets are aggregated exploration and evaluation assets and development expenditures associated with the producing wells. Production assets are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved reserves, from the date of commercial production of the respective field.

Oil and gas properties are assessed for impairment in line with the policy set out in Note 2w.

n. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

n. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

n. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi
aset**

Provisi untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab, diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban kini, baik yang bersifat hukum maupun konstruktif, sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan
- estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat ditentukan.

Grup mengakui liabilitas pembongkaran dan restorasi lokasi aset atas fasilitas produksi minyak dan gas bumi, sumur, pipa dan aset-aset yang terkait sesuai dengan persyaratan dalam KBH atau sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Estimasi awal biaya pembongkaran dan restorasi aset minyak dan gas bumi dikapitalisasi sebagai komponen biaya perolehan aset minyak dan gas bumi. Aset yang dikapitalisasi akan disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis atau masa KBH, mana yang lebih rendah dan menggunakan metode unit produksi untuk aset produksi.

Peningkatan kewajiban ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga. Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**o. Provision for decommissioning and site
restoration**

Provision for environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group are the responsible parties, are recognized when:

- the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;
- it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- the amount has been reliably estimated.

The Group recognizes its provision for decommissioning and site restoration of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets in accordance with the provisions in the PSC or in line with applicable regulations.

The initial estimated costs for decommissioning and site restoration of oil and gas properties are recognized as part of the acquisition costs of the oil and gas properties. The capitalized assets are depreciated on a straight-line basis over the lesser of their estimated useful lives or the term of the PSC for other oil and gas assets and using a unit-of-production method for the production assets.

The increase in these obligations due to the passage of time is recognized as an interest expense. The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognized immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the acquisition cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment loss incurred.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi
aset (lanjutan)**

Grup diharuskan menempatkan dana di akun bank yang dibatasi penggunaannya, jika ada, yang merupakan dana untuk tujuan restorasi lokasi aset, purna operasi dan kewajiban pasca operasi tersebut. Dana ini disimpan dalam rekening bersama antara SKK Migas dan Grup dan hanya dapat digunakan untuk tujuan tersebut di atas dan dengan persetujuan dari SKK Migas, atau jumlah tersebut ditransfer ke SKK Migas apabila kegiatan tersebut tidak dilakukan oleh Grup.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

Identifikasi kontrak dengan pelanggan.

1. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**o. Provision for decommissioning and site
restoration (continued)**

The Group is required to place funds in restricted bank accounts, where applicable, which represent the deposits for the site restoration, decommissioning and post operation obligations. These deposits are maintained in joint bank accounts between SKK Migas and the Group and can only be used for such purposes with approval from SKK Migas, or the amounts should be transferred to SKK Migas if the activities are not conducted by the Group.

p. Revenue and expense recognition

Revenue

Revenue recognition must fulfill the following 5 steps of analysis:

Identify contracts with customers.

1. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.
2. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.
3. Determining the transaction price. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer. If the benefits promised in the contract contain a variable amount, the Group estimates the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services to the customer less the estimated amount of service performance guarantees to be paid during the contract period.
4. Allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract. When it cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan atas penjualan minyak mentah dan gas bumi dimana Perusahaan memiliki kepentingan bersama dengan produsen atau pihak lainnya diakui berdasarkan jumlah aktual *lifting* dan dijual ke pelanggan. Biaya terkait atas penjualan tersebut diakui berdasarkan biaya yang keluar untuk jumlah aktual yang terjual.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

p. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue (continued)

Revenue recognition must fulfill the following 5 steps of analysis: (continued)

5. Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).

The implementation obligation can be fulfilled in 2 ways, which are:

1. A point in time (generally a promise to deliver the goods to the customer); or
2. A period of time (generally a promise to deliver service to (customer). For performance obligations that are fulfilled within a period of time, the Group selects the appropriate size of settlement for determining the amount of revenue to be recognized because the performance obligations have been fulfilled.

Revenues from sales of crude oil and natural gas in which the Company has joint interests with producers or other parties are recognized based on the actual lifting amount and sold to customers. The related costs of the sale are recognized on the basis of the costs incurred for the actual amount sold.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

p. Revenue and expense recognition (continued)

Pendapatan (lanjutan)

Revenue (continued)

Perbedaan lifting aktual minyak mentah dan gas bumi menghasilkan piutang ketika lifting minyak mentah dan gas bumi lebih rendah dari *entitlements* final (posisi *underlifting*), dan menghasilkan utang ketika lifting minyak mentah dan gas bumi melebihi *entitlements* final (posisi *overlifting*). Volume *underlifting* dan *overlifting* dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah (untuk minyak mentah) dan harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas yang bersangkutan (untuk gas bumi). Penyesuaian atas *underlifting* dan *overlifting* bukan merupakan transaksi dengan pelanggan sehingga masing-masing akan dicatat sebagai bagian dari biaya langsung penjualan.

The difference between the actual lifting of crude oil and natural gas results in receivables when the lifting of crude oil and natural gas lower than the final entitlements (*underlifting* position), and results in debt when the lifting of crude oil and natural gas exceeds the final entitlements (*overlifting* position). Volume *underlifting* and *overlifting* are valued based on the weighted average annual Crude Oil price (for crude oil) and the price set in the relevant Gas Purchase Agreement (for natural gas). Adjustments for *underlifting* and *overlifting* are not transactions with customers, so that each will be recorded as part of direct sales costs.

Perusahaan mengakui pendapatan ketika (atau selama) Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Barang atau jasa dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut.

The Company recognizes revenue when (or during) the Company fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services to the customer. The goods or services are transferred when (or during) the customer obtains control over the goods or services.

Beban

Expense

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

q. Program pensiun dan imbalan kerja karyawan

q. Pension plan and employee benefits

Grup menerima pembebanan biaya jasa kini atas kewajiban pensiun dan imbalan kerja untuk karyawan Pertamina yang statusnya diperbantukan ke Grup.

The Group is charged for current service costs for pension and other employee benefit obligations for Pertamina employees seconded to the Group.

Grup memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan tetap (yang statusnya bukan perbantuan) sesuai dengan Kontrak Kerja Bersama ("KKB"). Imbalan pasca kerja karyawan diakui berdasarkan ketentuan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)) atau program imbalan pasca kerja Grup, mana yang lebih tinggi.

The Group provides post-employment benefits covering all of its permanent employees (non-seconded employees) in accordance with its Employment Agreement Contract ("KKB"). Employee benefits involving the Company's post-employment benefit plans are recognized in accordance with Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)), or the Group's plan, whichever benefit is higher.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Program pensiun dan imbalan kerja karyawan
(lanjutan)**

Operator di KBH dengan *participating interest* dimiliki oleh entitas anak, memberikan imbalan pasca kerja bagi semua karyawan tetapnya (karyawan yang direkrut secara langsung) sesuai dengan KKB entitas anak.

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

ii. Program iuran pasti

Biaya atas program pensiun iuran pasti tersebut diakui pada saat terjadinya.

iii. Program imbalan pasti

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset) dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset).

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

q. Pension plan and employee benefits (continued)

The operators of the PSCs in which participating interests are owned by the subsidiaries, provide post-employment benefits covering all of their permanent employees (direct hired employees) in accordance with the subsidiaries' KKBs.

i. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

ii. Defined contribution plan

The costs of the defined contribution plans are recognized when incurred.

iii. Defined benefit plans

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past-service cost and gains and losses on settlements.

Remeasurements of defined benefit plans are recognized in other comprehensive income. Remeasurements comprise actuarial gains and losses, the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset) and any change in the effect of the asset ceiling (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset).

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Program pensiun dan imbalan kerja karyawan
(lanjutan)**

iii. Program imbalan pasti (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Grup meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("Undang-Undang Cipta Kerja") (sebelum 1 Januari 2021: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan")) atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi.

iv. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Karyawan Grup memiliki hak untuk menerima penghargaan masa kerja untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk kas dalam jumlah tertentu atau barang, yang disebut Ulang Tahun Dinas ("UTD") dan Masa Persiapan Purna Karya ("MPPK").

Karyawan Grup memiliki hak untuk menerima penghargaan masa kerja untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk kas dalam jumlah tertentu atau barang, yang disebut Ulang Tahun Dinas ("UTD") dan Masa Persiapan Purna Karya ("MPPK").

Kewajiban terkait dengan UTD dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan dibayarkan pada saat karyawan mencapai UTD tertentu selama masa kerjanya.

Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan secara langsung ke laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

*(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)*

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

q. Pension plan and employee benefits (continued)

iii. Defined benefit plans (continued)

Gains and losses on curtailment are recognized when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of defined benefit plan terms such as that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

The defined benefit plans provided by the Group cover defined benefit pension and defined benefit obligation under Job Creation Law No. 11/2020 (the "Job Creation Law") (before January 1, 2021: Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law")) or the Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher.

iv. Other long-term benefits

Employees of the Group are entitled to receive long service awards, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD") in the form of certain cash awards or goods and Masa Persiapan Purna Karya ("MPPK").

Employees of the Group are entitled to receive long service awards, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD") in the form of certain cash awards or goods and Masa Persiapan Purna Karya ("MPPK").

The obligation with respect to UTD is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method, and paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.

Past service cost and actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to profit or loss.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

r. Penjabaran mata uang asing

r. Foreign currency translation

i. Mata uang fungsional dan penyajian

i. Functional and presentation currency

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operate (the "functional currency").

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah dolar Amerika Serikat, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu yaitu Elnusa yang memiliki mata uang fungsional Rupiah. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States dollars, which is also the functional currency each entity in the Group, except for certain subsidiary, namely Elnusa whose functional currency is Rupiah. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

ii. Transaksi dan saldo

ii. Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang selain dolar AS dikonversikan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Transactions denominated in currencies other than US dollars are converted using exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang dolar AS menggunakan kurs JISDOR yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023. Kurs yang digunakan untuk mata uang asing utama adalah sebagai berikut (nilai penuh):

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollars using the JISDOR rate prevailing As of December 31, 2024 and December 31, 2023. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount):

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
1.000 Rupiah/dolar AS	0,06	0,06	1.000 Rupiah/US dollar
1 Euro/dolar AS	1,04	1,09	1 Euro/US dollar
1 MYR/ dolar AS	0,27	0,23	1 MYR/US dollar

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain dolar AS diakui di dalam laporan laba-rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US dollar are recognized in statement of profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

iii. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup JISDOR tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

s. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Pada kasus ini, pajak tersebut masing-masing diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

r. Foreign currency translation (continued)

iii. Group companies

The results of the operations and financial position of all the subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- (a) The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the JISDOR closing rate on the date of the consolidated statement of financial position;
- (b) The income and expenses for each profit or loss account are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates which is set by Bank of Indonesia, in which case the income and expenses are translated at the rates prevailing on the dates of the transactions); and
- (c) All of the resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

s. Income taxes

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau dalam hal Grup mengajukan banding, ketika: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana ada ketidakpastian signifikan atas hasil proses banding, maka pada saat itu perubahan kewajiban perpajakan diakui berdasarkan jumlah ketetapan pajak yang diajukan banding.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: *Pajak Penghasilan*, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

s. Income taxes (continued)

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year. Tax rates used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amounts expected to be recovered from or paid to the tax authorities.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for assessment amounts appealed against by the Group, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such an appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such an appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, in rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations is recognized based on assessment amounts appealed.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/69 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari kegiatan di luar kegiatan KBH dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait kegiatan KBH dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal efektifnya KBH atau tanggal perpanjangan atau tanggal perubahan KBH. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan dan biaya KBH yang belum memperoleh penggantian (untuk KBH *cost recovery*) diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan dan biaya KBH yang belum memperoleh penggantian.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

s. *Income taxes* (continued)

Deferred tax

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets and liabilities originating from activities outside PSC activities are calculated using the tax rates that are applicable or substantially applicable at the date of the statement of financial position. Deferred tax assets and liabilities related to PSC activities are calculated using the tax rates applied on the effective date of the PSC or the extension date or date of amendment to the PSC. Changes in the carrying value of deferred tax assets and liabilities caused by changes in tax rates are charged to the current year, except for transactions that have previously been directly charged or credited to equity.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses and unrecovered costs (for cost recovery PSC) are recognized to the extent that it is probable that in the future, taxable income will be available against the unused tax losses and unrecovered PSCs costs.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

s. Income taxes (continued)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority for either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Pajak Pertambahan Nilai

Value Added Tax

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Pajak Final

Final Tax

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 (sebelumnya PSAK 46): Pajak Penghasilan.

Final tax is scoped out from SFAS 212 (formerly SFAS 46): Income Tax.

t. Utang usaha dan utang lain-lain

t. Trade and other payables

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan harga perolehan diamortisasi yang menggunakan metode suku bunga efektif. Utang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Pendapatan tangguhan

Pendapatan tangguhan merupakan jumlah yang telah ditagihkan dan diterima sehubungan dengan transaksi gas “ambil atau bayar” yang akan diakui sebagai pendapatan ketika kuantitas gas tersebut telah dikirimkan ke pelanggan atau pada saat perjanjian tersebut berakhir.

v. Carried interests

Perusahaan sebagai *carried party*

Perusahaan melalui Entitas Anak memiliki KBH untuk melakukan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi bersama dengan kontraktor lain. Dalam kontrak kerjasama JOB dan PPI, jika Entitas Anak memilih untuk tidak melakukan pendanaan maka kewajiban pembiayaan operasi minyak dan gas bumi menjadi tanggung jawab kontraktor lain. Sebagai kompensasi kepada kontraktor yang membiayai beban bagian Entitas Anak, kontraktor tersebut berhak mendapatkan penggantian untuk seluruh biaya yang telah dikeluarkan atas nama Entitas Anak yang diambil dari hasil produksi minyak mentah dan gas bumi bagian *participating interest* Entitas Anak ditambah *uplift* sebesar 50%. Oleh karena itu, kompensasi dan *uplift*, dalam bentuk minyak dan gas bumi tidak diakui sebagai pendapatan oleh Entitas Anak.

Apabila tidak ada produksi minyak dan gas bumi yang dihasilkan ataupun produksi yang dihasilkan oleh bagian Entitas Anak tidak mencukupi untuk membayar seluruh pembiayaan yang telah dikeluarkan oleh kontraktor atas nama Entitas Anak, maka Entitas Anak tidak diharuskan untuk mengganti pembiayaan yang telah dikeluarkan oleh kontraktor tersebut dan oleh karenanya Entitas Anak tidak mengakui adanya liabilitas kepada kontraktor.

Perusahaan sebagai *carrying party*

Selain kontrak kerjasama dengan kontraktor, Perusahaan melalui Entitas Anak memiliki KBH untuk melakukan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi bersama dengan Badan Usaha Milik Daerah (“BUMD”) atau Perusahaan Daerah berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 37 Tahun 2016 tentang Ketentuan Penawaran *Participating Interest* 10% pada Blok Minyak dan Gas Bumi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

u. Deferred revenue

Deferred revenue represents amounts billed and collected involving “take or pay” gas quantities, which will be recognized as revenue when the related gas quantity are delivered to customers or when the contract expires.

v. Carried interests

The Company as a *carried party*

The Company through its Subsidiaries is involved in PSCs to conduct oil and gas exploration and production together with other contractors. Under JOB and PPI arrangements, if the Subsidiaries decide not to fund the oil and gas operations, the obligation to finance oil and gas operations is the responsibility of the other contractors. As compensation for the contractors for carrying the Subsidiaries’ portion of expenditures, the contractors are entitled to obtain reimbursement for all sunk costs incurred on behalf of the Subsidiaries out of the Subsidiaries’ participating interests in crude oil and natural gas produced in the contract areas plus an uplift of 50%. Therefore, the reimbursements and the related uplifts, which are settled in terms of oil and natural gas liftings, are not recognized as the Subsidiaries’ revenue.

In the event that there is no oil and natural gas production entitlement or the value of the Subsidiaries’ share of oil and natural gas production entitlements is less than the funding incurred by the contractors on behalf of the Subsidiaries, the Subsidiaries have no obligation to reimburse the contractors for such a funding amount and therefore, the Subsidiaries do not recognize any liability to the contractors for such amounts.

The Company as a *carrying party*

In addition to involvement in PSCs with other contractors, The Company through its Subsidiaries is involved in PSCs to conduct oil and gas exploration and production together with Regional Owned Enterprises (“BUMDs”) or Regional Companies based on Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 37 year 2016 on Offering Terms of 10% Participating Interest in Oil and Gas Block.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. *Carried interests* (lanjutan)

Perusahaan sebagai *carrying party* (lanjutan)

Penawaran PI 10% kepada BUMD atau Perusahaan Daerah dilaksanakan melalui Perusahaan Perseroan Daerah ("PPD") dalam skema kerjasama antara BUMD atau PPD dengan Perusahaan melalui Entitas Anak sebagai kontraktor. Skema kerjasama dilakukan dengan cara pembiayaan terlebih dahulu oleh kontraktor terhadap besaran kewajiban BUMD atau PPD. Besaran liabilitas BUMD atau PPD dihitung secara proporsional dari biaya operasi yang dikeluarkan selama masa eksplorasi dan eksploitasi berdasarkan rencana kerja anggaran. Pengembalian terhadap pembiayaan diambil dari bagian BUMD atau PPD, dari hasil produksi minyak dan gas bumi sesuai KBH tanpa dikenakan bunga. Besaran pengembalian setiap tahunnya dilakukan secara kelaziman bisnis dari besaran kewajiban dengan tetap menjamin adanya penerimaan bagi hasil produksi minyak dan gas bumi dalam jumlah tertentu untuk BUMD atau PPD. Jangka waktu pengembalian dimulai pada saat produksi sampai dengan terpenuhinya kewajiban BUMD atau PPD dalam jangka waktu KBH.

w. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi sebagai "Penyisihan penurunan nilai aset non-keuangan".

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

v. *Carried interests* (continued)

The Company as a *carrying party* (continued)

PI 10% offer to BUMD or Regional Company is carried out through Regional Company Company ("PPD") in the scheme of cooperation between BUMD or PPD with the Company through Subsidiary as a contractor. The cooperation scheme is carried out by way of financing in advance by the contractor on the amount of the BUMD or PPD obligations. The amount of BUMD or PPD liabilities is calculated proportionally from the operating costs incurred during the exploration and exploitation period based on the budget work plan. Returns on financing are taken from the BUMD or PPD, from oil and gas production according to PSC without interest. The amount of return every year is carried out according to the custom of the business of the amount of the liability while still guaranteeing the receipt of profit sharing of oil and gas production in a certain amount for BUMD or PPD. The repayment period starts at the time of production until the obligation of the BUMD or PPD is fulfilled within the PSC period.

w. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "Provision for impairment of non-financial assets".

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

w. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan dari setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui.

Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode yang akan datang.

x. Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

y. Pengaturan bersama

Grup merupakan pihak dalam pengaturan bersama apabila terdapat pengaturan kontraktual yang memberikan pengendalian bersama atas aktivitas relevan kepada Grup dan minimal satu pihak lainnya. Pengendalian bersama diuji dengan prinsip yang sama dengan penilaian pengendalian atas entitas anak.

Grup mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Ventura bersama: ketika Grup memiliki hak hanya pada aset neto dari pengaturan bersama;
- Operasi bersama: ketika Grup memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas yang terkait dengan pengaturan bersama.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

w. Impairment of non-financial assets (continued)

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than *goodwill* would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the related asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (on December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the good will relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized.

Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

x. Dividends

Dividend distributions to the Company's and Subsidiaries' shareholders are recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are declared.

y. Joint arrangements

The Group are parties to joint arrangements when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Group classify their interests in joint arrangements as either:

- Joint ventures: where the Group have rights to only the net assets of the joint arrangement;
- Joint operations: where the Group have both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2025 dan

untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Pengaturan bersama (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Grup mempertimbangkan hal-hal berikut:

- struktur pengaturan bersama;
- bentuk hukum pengaturan bersama apabila dibentuk melalui kendaraan terpisah;
- persyaratan pengaturan kontraktual bersama;

ketika relevan, fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lain).

Grup mencatat kepemilikannya dalam ventura bersama menggunakan metode ekuitas.

Selisih lebih biaya investasi pada ventura bersama dibandingkan dengan nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen teridentifikasi Grup dikapitalisasi dan termasuk dalam jumlah tercatat investasi pada ventura bersama. Jika terdapat indikasi bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai, maka dilakukan uji penurunan nilai dengan cara yang sama dengan uji penurunan nilai pada aset nonkeuangan.

Grup mencatat kepemilikannya dalam operasi bersama dengan mengakui bagian atas aset, kewajiban atas liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan ketentuan hak dan kewajiban dalam ketentuan kontraktual.

Hak kepemilikan atas operasi unitisasi

Aset bersama adalah aset dimana setiap pihak mempunyai hak dan kepemilikan bersama. Setiap pihak memiliki hak eksklusif untuk mendapatkan bagian dari aset dan manfaat ekonomis yang dihasilkan oleh aset tersebut.

Pada unitisasi, operator dan non-operator mempersatukan aset mereka di dalam satu lapangan produksi untuk membentuk satu unit produksi dan sebagai imbalan menerima kepemilikan di dalam unit tersebut. Dengan demikian, operasi unitisasi adalah perjanjian pengendalian bersama aset. Berdasarkan perjanjian ini, Grup mencatat bagiannya atas pengendalian bersama aset, setiap liabilitas yang terjadi, bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama dengan pihak lain yang berkaitan dengan perjanjian bersama, setiap penghasilan dari penjualan atau penggunaan bagiannya atas output ventura bersama, bersama dengan bagiannya atas beban yang terjadi pada ventura bersama.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of March 31, 2025 and

for the Periods Ended

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

y. Joint arrangements (continued)

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group consider:

- *the structure of the joint arrangement;*
 - *the legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;*
 - *the contractual terms of the joint arrangement agreement;*
- when relevant, any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).*

The Group account for their interests in joint ventures using the equity method.

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Company's and Subsidiaries' share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalized and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

The Group account for their interests in joint operations by recognizing their share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with their contractually conferred rights and obligations.

Ownership interests in unitisation operations

A joint asset is an asset to which each party has rights and often has joint ownership. Each party has exclusive rights to a share of the asset and the economic benefits generated from that asset.

In a unitisation, all the operating and non-operating participants pool their assets in a producing field to form a single unit and in return receive an undivided interest in that unit. As such, a unitisation operation is a jointly controlled asset arrangement. Under this arrangement, the Group records its share of the joint asset, any liabilities it incurs, its share of any liabilities incurred jointly with the other parties relating to the joint arrangement, any revenue from the sale or use of its share of the output of the joint asset and any expenses it incurs in respect of its interest in the joint arrangement.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Pengaturan bersama (lanjutan)

Hak kepemilikan atas operasi unitisasi (lanjutan)

Apabila Grup sebagai operator, jika bagian penjualan, pengeluaran biaya, pengeluaran modal dan liabilitas non-operator melebihi permintaan kas yang diterima oleh Grup, maka Grup mengakui piutang kepada non-operator, jika sebaliknya Grup mengakui utang kepada non-operator

z. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

Hasil operasi dari segmen operasi tersebut, dimana tersedia informasi keuangan terpisah untuk segmen tersebut, dikaji ulang secara reguler oleh Pengambil Keputusan Operasional (PKO) untuk mengambil keputusan mengenai pengalokasian sumber daya dan untuk menilai kinerja segmen operasi. PKO Grup adalah Direksi.

Kinerja segmen yang dilaporkan kepada Direksi meliputi unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen operasi tersebut serta yang dapat dialokasikan secara andal.

Pelaporan segmen primer atas informasi keuangan disajikan berdasarkan bisnis utama dari setiap segmen yang dilaporkan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan kelompok pelanggan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

y. Joint arrangements (continued)

Ownership interests in unitisation operations
(continued)

When the Group is the operator, if the non-operator's share of revenues, expenses, capital expenditure and liabilities exceeded the cash calls received by the Group, the Group recognized receivables from the non-operator, otherwise the Group recognized payables due to the non-operator.

z. Segmen reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions is the Board of Directors.

The operating results of the operating segments, for which discrete financial information is available, are reviewed regularly by the Chief Operating Decision Make (CODM) to make decisions about resource allocation and to assess performance. The Group's CODM are the Directors.

Segment results that are reported to the Directors included items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The primary segment reporting of financial information is presented based on the core business of each of the reporting segments. The secondary segment reporting is defined based on customer grouping.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2025 dan

untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

aa. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama waktu yang dibutuhkan untuk pembangunan aset. Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman selama tahun tertentu, tidak termasuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membiayai aset kualifikasian.

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dimana prinsip tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan akan terjadi atau tidak terjadinya peristiwa di masa mendatang.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of March 31, 2025 and

for the Periods Ended

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

aa. Borrowing costs

Borrowing cost for a qualifying asset should be capitalized over the asset construction years. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalization rate is the weighted-average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the year, excluding borrowings directly attributable to finance the qualifying asset.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the consolidated financial statements is in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, which requires management to make estimates and assumptions that impact the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and also the amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of the occurrence of future events.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

i. Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah area of interest yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

ii. Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis.

iii. Eksposur ketidakpastian pajak

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku saat ini, manajemen melakukan penilaian jika jumlah tercatat atas pengajuan pengembalian pajak yang dapat diperoleh dan diterima kembali dari Kantor Pajak. Lebih jauh, manajemen juga menilai kemungkinan kewajiban yang timbul dari pemeriksaan keberatan pajak.

Keputusan signifikan meliputi penentuan cadangan pajak penghasilan perusahaan dan pajak-pajak lainnya dalam transaksi tertentu. Ketidakpastian muncul seiring interpretasi peraturan pajak yang kompleks dan jumlah serta penentuan waktu pajak penghasilan masa mendatang. Grup membuat analisa dari semua posisi terkait pajak penghasilan untuk menentukan jika kewajiban pajak atas manfaat pajak tidak diakui harus diakui dalam catatan Grup.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Group's consolidated financial statements.

i. Exploration and evaluation expenditure

The Group's accounting policies for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

ii. Development expenditure

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable.

iii. Uncertain tax exposure

Based on the tax regulations currently enacted, the management assessed if the amounts recorded under claim for tax refund are recoverable and refundable from the Tax Office. Further, the management also assessed possible liability that might arise from the tax assessment under objection.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

i. Estimasi cadangan minyak dan gas bumi

Cadangan minyak dan gas bumi terbukti adalah perkiraan jumlah minyak mentah, gas alam dan gas alam cair yang berdasarkan data geologis dan teknis dapat diambil dengan tingkat kepastian yang memadai di tahun-tahun mendatang dari reservoir yang ada berdasarkan kondisi ekonomi dan operasi yang sekarang ada, yaitu harga dan biaya pada tanggal estimasi tersebut dibuat. Cadangan terbukti meliputi: (i) cadangan terbukti dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan akan diambil melalui sumur, fasilitas dan metode operasi yang sekarang ada; (ii) cadangan terbukti yang belum dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan dapat diambil setelah adanya pengeboran di area baru atau dari sumur yang telah ada dimana dibutuhkan biaya yang relatif besar untuk penyelesaiannya.

Berdasarkan jumlah cadangan ini, Perusahaan telah menetapkan pengeluaran program pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan cadangan tersebut. Cadangan terbukti tidak termasuk cadangan terindikasi dan cadangan tereka.

Keakuratan estimasi cadangan terbukti tergantung pada sejumlah faktor, asumsi dan variabel seperti: kualitas data geologi, teknis dan ekonomi yang tersedia beserta interpretasi dan pertimbangan terkait, hasil pengeboran, pengujian dan produksi setelah tanggal estimasi, kinerja produksi reservoir, teknik produksi, proyeksi tingkat produksi di masa mendatang, estimasi besaran biaya dan waktu terjadinya pengeluaran pengembangan, ketersediaan pasar komersial, harga komoditi yang diharapkan dan nilai tukar.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

i. Oil and gas reserves estimates

Oil and gas properties with proven reserves are the estimated quantities of crude oil, natural gas and liquids natural gas which geological and engineering data demonstrate with reasonable certainty to be recoverable in future years from known reservoirs under existing economic and operating conditions, i.e., prices and costs as at the date the estimate is made. Proved reserves include: (i) proved developed reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved through existing wells, facilities and operating methods; and (ii) undeveloped proved reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved as a result of new wells on undrilled areas or from existing wells where relatively major expenditures is required for completion.

Based on these reserves amounts the Company has already defined a clear development expenditure program which is an expression of the Company's determination to develop existing reserves. Proved reserves do not include probable or possible reserves.

The accuracy of proved reserve estimates depends on a number of factors, assumptions and variables such as: the quality of available geological, technical and economic data and their interpretation and judgement, results of drilling, testing and production after the date of the estimates, the production performance of the reservoirs, production techniques, projecting future rates of production, the anticipated cost and timing of development expenditures, the availability for commercial market, anticipated commodity prices and exchange rates.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

b. Estimates and assumptions (continued)

**i. Estimasi cadangan minyak dan gas bumi
(lanjutan)**

i. Oil and gas reserves estimates (continued)

Karena asumsi ekonomis yang digunakan untuk mengestimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan tambahan data geologi yang dihasilkan selama operasi, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai cara, diantaranya:

As the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Company's financial results and financial position in a number of ways, including:

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi sumur aset berubah.
- Provisi biaya pembongkaran, restorasi lokasi aset dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu sehingga turut mempengaruhi estimasi biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

- *Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Provision for decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or the cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimated recoverability of the tax benefits.*

Perusahaan menetapkan cadangan terbukti berdasarkan pada prinsip *Petroleum Resources Management System* ("PRMS") 2018. Karakteristik alamiah reservoir minyak dan gas bumi yang penuh ketidakpastian dapat menyebabkan terjadinya perubahan estimasi cadangan karena penambahan data yang diperoleh Perusahaan.

The Company has established proven reserves based on the principle of Petroleum Resources Management System ("PRMS") 2018. The characteristics of the estimation of natural reservoirs of oil and gas reserve uncertainty may lead to changes due to the addition of data obtained by the Company.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Estimates and Assumptions (continued)

**ii. Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi
aset**

**ii. Provision for decommissioning and site
restoration**

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan, besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pembongkaran dan restorasi lokasi aset. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Provisi yang diakui pada setiap lokasi ditinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

The Group's accounting policies for the recognition of decommissioning and site restoration provisions require significant estimates and assumptions such as: requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required decommissioning and site restoration activities. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembongkaran fasilitas produksi minyak dan gas bumi dan saluran pipa pada akhir umur manfaat aset-aset tersebut. Kewajiban pembongkaran terbesar yang dihadapi Grup berkaitan dengan penutupan dan peninggalan sumur-sumur yang sudah tidak terpakai dan pembuangan platform minyak dan gas alam dan saluran pipa pada area kontrak Grup.

The Group is obliged to carry out future decommissioning of oil and gas production facilities and pipelines at the end of their economic lives. The largest decommissioning obligations facing the Group relate to the plugging and abandonment of wells and the removal and disposal of oil and gas platforms and pipelines in its contract area.

Sebagian besar pembongkaran akan dilakukan di masa yang akan datang sehingga terdapat ketidakpastian mengenai persyaratan yang harus dipenuhi pada saat dilakukannya pembongkaran. Teknologi pembongkaran dan biaya pembongkaran terus berubah, termasuk ekspektasi politik, lingkungan, keselamatan dan publik. Akibatnya, terdapat ketidakpastian yang signifikan terkait kapan dan jumlah arus kas masa depan yang harus dikeluarkan. Perubahan dalam ekspektasi biaya masa depan yang diharapkan tercermin dalam aset dan provisi terkait yang dapat memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Most of these decommissioning events are many years in the future and the precise requirements that will have to be met when the removal event actually occurs are uncertain. Decommissioning technologies and costs are constantly changing, as well as political, environmental, safety and public expectations. Consequently, the timing and amounts of future cash flows are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs are reflected in both the provision and the related asset and could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

iii. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk Grup. Banyak transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin dari pada tidak bahwa aset pajak tangguhan dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

iii. Income taxes

Judgement and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provisions in the period in which the determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

iv. Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan perhitungan nilai pakai.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tak terbatas, seperti *goodwill* atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat "Estimasi Cadangan" di atas), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

iv. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group accounting policies, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready to use - are not subject to amortization and are tested annually for impairment.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see "Reserve estimates" above), operating costs, decommissioning and site restoration costs and future capital expenditure.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with impact recorded in the profit or loss.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

v. Aset minyak dan gas bumi

Grup menerapkan metode *successful efforts* untuk akuntansi kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas bumi.

Untuk sumur eksplorasi dan sumur uji eksplorasi stratigrafi, biaya yang secara langsung terkait dengan pengeboran sumur-sumur tersebut, dikapitalisasi dahulu sebagai aset dalam pembangunan dalam akun aset minyak dan gas bumi, hingga ditentukan apakah telah ditemukan cadangan minyak dan gas yang berpotensi ekonomis berdasarkan pengeboran tersebut. Penentuan ini biasanya dilakukan dalam waktu satu tahun setelah penyelesaian sumur, tetapi dapat memakan waktu lebih lama, tergantung pada kompleksitas struktur geologi. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika sumur tidak menemukan cadangan yang memiliki potensi ekonomi, biaya sumur akan dibebankan sebagai beban sumur kering (*dry hole*) dan diklasifikasikan sebagai biaya eksplorasi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

v. Oil and gas properties

The Group follows the principles of the *successful efforts* method of accounting for its oil and natural gas exploration and evaluation activities.

For exploration and exploratory-type stratigraphic test wells, costs directly associated with the drilling of those wells are initially capitalized as assets under construction within oil and gas properties, pending determination of whether potentially economically viable oil and gas reserves have been discovered by the drilling effort. The determination is usually made within one year after well completion, but can take longer, depending on the complexity of the geological structure. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If the well does not discover potentially economically viable oil and gas quantities, the well costs are expensed as a dry hole and are reported in exploration expense.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

b. Estimates and assumptions (continued)

vi. Penyisihan atas penurunan nilai piutang

vi. Allowance for impairment of receivable

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar AS\$3.164.277 (2023: AS\$2.860.743). Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 8

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2024 was US\$3,164,277 (2023: US\$2,860,743). Further details on trade receivables are disclosed in Note 8.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

vii. Program pensiun dan imbalan kerja

i. Program imbalan pasti (lanjutan)

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar AS\$30.271 (2023: AS\$125.528). Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 25.

ii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Karyawan Grup memiliki hak untuk menerima penghargaan masa kerja untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk kas dalam jumlah tertentu atau barang, yang disebut Ulang Tahun Dinas ("UTD") dan Masa Persiapan Purna Karya ("MPPK").

Kewajiban terkait dengan UTD dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit dan dibayarkan pada saat karyawan mencapai UTD tertentu selama masa kerjanya.

Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan secara langsung ke laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

vii. Pension plan and employee benefits

i. Defined benefit plans (continued)

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying amount of the Group's employee benefits liability as of December 31, 2024 was US\$125,528 (2023: US\$125,528). Further details on employee benefits are disclosed in Note 25.

ii. Other long-term benefits

Employees of the Group are entitled to receive long service awards, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD") in the form of certain cash awards or goods and Masa Persiapan Purna Karya ("MPPK").

The obligation with respect to UTD is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method, and paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.

Past service cost and actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to profit or loss.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2025 dan

untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of March 31, 2025 and

for the Periods Ended

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**5. AKUISISI ENTITAS ANAK DAN PARTICIPATING
INTEREST**

a. Perpanjangan KBH Blok Jabung

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 219.K/HK.02/MEM.M/2021 tanggal 9 November 2021 menetapkan untuk melakukan perpanjangan kontrak PSC selama lima tahun sejak berakhirnya masa perjanjian tanggal 27 Februari 2023.

Berdasarkan Amandemen dan Pernyataan Kembali Kontrak Bagi Hasil yang dibuat dan ditandatangani pada 12 November 2021 antara SKK Migas dan Kontraktor, dengan tanggal efektif 27 Februari 2023 pukul 00:00, jangka waktu kontrak adalah 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tanggal efektif. Kontraktor dan partisipasi interes di Wilayah Kerja Jabung terdiri dari PetroChina International Jabung Ltd. (30%) yang juga sebagai operator, PT Pertamina Hulu Energi Jabung (28%), PT GPI Jabung Indonesia (22%), dan PETRONAS Carigali (Jabung) Ltd. (20%).

b. Perubahan skema KBH Blok Corridor

Pada tanggal 11 November 2019, PHE Corridor menandatangani KBH Gross Split Blok Corridor dengan jangka waktu kontrak 20 tahun, yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Desember 2023. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, melalui Keputusan MESDM No. 444.K/MG.01/MEM.M/2023 tanggal 12 Desember 2023 tentang perubahan atas Keputusan MESDM No. 128K/10/MEM/2019 tanggal 22 Juli 2019 tentang Perubahan Persetujuan Perpanjangan dan Penetapan Bentuk dan Ketentuan-Ketentuan Pokok (*Terms and Conditions*) Kontrak Kerja Sama Pada Wilayah Kerja Corridor, telah memberikan persetujuan perubahan bentuk dan ketentuan-ketentuan pokok Kontrak Kerja Sama Wilayah Kerja Corridor dari skema *gross split* ke skema *cost recovery*.

c. Hak Pengendalian Atas Operasi Minyak dan Gas Bumi di Blok West Qurna-1

Pada tanggal 1 Januari 2024, PIREP menerima surat notification dari EMIL yang menyatakan bahwa semua condition precedent yang dinyatakan di dalam Settlement Agreement Pasal 3.2 telah terpenuhi dan telah berlaku efektif. Pada Pasal 4.10 Settlement Agreement dinyatakan bahwa semua pihak di WQ1 dan BOC telah menyetujui bahwa JMC seat EMIL akan berpindah ke Pertamina pada saat Settlement Agreement ini berlaku efektif.

**5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES AND
PARTICIPATING INTERESTS**

a. Jabung PSC Extension

Based on the Decree of the Indonesian Minister of Energy and Mineral Resources No. 219.K/HK.02/MEM.M/2021 dated November 9, 2021 assign to extend PSC contract for five years from the end of the agreement period on February 27, 2023.

Based on the Amendment and Restatement of the Production Sharing Contract made and signed on 12 November 2021 between SKK Migas and the Contractor, with an effective date of 27 February 2023 at 00:00, the contract period is 20 (twenty) years including from the effective date. Contractors and participating interests in the Jabung Working Area consist of PetroChina International Jabung Ltd. (30%) which is also the operator, PT Pertamina Hulu Energi Jabung (28%), PT GPI Jabung Indonesia (22%), and PETRONAS Carigali (Jabung) Ltd. (20%).

b. Changes of Corridor PSC scheme

On November 11, 2019, PHE Corridor signed the Corridor Block Gross Split PSC for a contract period of 20 years, which became effective from the date December 20, 2023. Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, through Decree No. 444.K/MG.01/MEM.M/2023 dated December 12, 2023 regarding amendment to MEMR Decree 128K/10/MEM/2019 dated July 22, 2019 regarding Extension Approval and the stipulation of Terms and Conditions of the Cooperation Contract on the Corridor Contract Area, has granted the approval to the changes of terms and conditions Corridor PSC from gross split scheme to cost recovery scheme.

c. Control Rights of Petroleum Operations in West Qurna-1 Block

On January 1, 2024, PIREP received a notification from EMIL stated that all conditions precedent mentioned in Clause 3.2 of the Settlement Agreement have been satisfied, thus it would be considered as the effective date. Furthermore, in the Settlement Agreement Clause 4.10 states that each of WQ1 Co-Ventures and BOC agree that EMIL's JMC seat will be assigned to Pertamina at the effective date.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/87 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 dan

untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of March 31, 2025 and

for the Periods Ended

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**5. AKUISISI ENTITAS ANAK DAN PARTICIPATING
INTEREST (lanjutan)**

**5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES AND
PARTICIPATING INTERESTS (continued)**

**c. Hak Pengendalian Atas Operasi Minyak dan
Gas Bumi di Blok West Qurna-1 (lanjutan)**

**c. Control Rights of Petroleum Operations in West
Qurna-1 Block (continued)**

Dengan efektifnya *Settlement Agreement* per
1 Januari 2024, lead operator West-Qurna 1
berpindah dari EMIL ke PetroChina Iraq FZE.

With the effectiveness of the *Settlement Agreement*
as of January 1, 2024, the lead operator for West-
Qurna 1 will transition from EMIL to PetroChina Iraq
FZE.

**d. Akuisisi Wilayah Kerja Bunga dan Peri
Mahakam**

**d. Acquisition of the Bunga and Peri Mahakam
Areas**

PHE ditetapkan sebagai pemenang dalam Lelang
Penawaran Langsung Wilayah Kerja Minyak dan
Gas Bumi Tahap II Tahun 2022 untuk Wilayah Kerja
("WK") Bunga dan WK Peri Mahakam. Pengumuman
hasil Lelang Wilayah Kerja (WK) Migas Tahun 2022
resmi disampaikan langsung oleh Direktur Jenderal
Minyak dan Gas Bumi Kementerian Energi dan
Sumber Daya Mineral (ESDM), Tutuka Ariadji, pada
tanggal 22 Februari 2023.

PHE was declared as the Winner of Oil and Gas
Direct Proposal Tender Contract Area Chapter II
Year 2022 for the Bunga and Peri Mahakam
Working Areas. The Director General of Oil and Gas
of Ministry of Energy and Mineral Resources
(ESDM), Tutuka Ariadji, announced the 2022 Oil
and Gas Working Area ("WK") Tender results on
February 22, 2023.

WK Bunga dimenangkan konsorsium PHE dan
POSCO INTERNATIONAL Corporation serta WK
Peri Mahakam dimenangkan konsorsium PHE dan
Eni Indonesia Limited.

The Bunga Working Area has been won by a
consortium of PHE and POSCO INTERNATIONAL
Corporation, while the consortium of PHE and ENI
Indonesia Limited won the Peri Mahakam Working
Area.

WK Bunga mencakup area seluas 8.500 Km2 di laut
dalam lepas pantai Jawa Timur, sementara WK Peri
Mahakam berlokasi di lepas pantai dan daratan
Timur Kalimantan yang meliputi area seluas 7.414,43
km2.

The Bunga Working Area covers an area of 8,500
km2 in the deep sea off the coast of East Java, while
Peri Mahakam Working Area is located offshore and
on the mainland of East Kalimantan, covering an
area of 7,414.43 km2.

Pemerintah telah menetapkan PT Pertamina Hulu
Borneo (51%) dan Eni Peri Mahakam Ltd (49%)
sebagai pengelola WK Peri Mahakam.

The government has appointed PT Pertamina Hulu
Borneo (51%) and Eni Peri Mahakam Ltd (49%) as
contractors in Peri Mahakam Area.

Pemerintah telah menetapkan PT Posco
International ENP Indonesia (50%) dan
PT Pertamina Hulu Energi North East Java (50%)
sebagai pengelola WK Bunga.

The government has appointed PT Posco
International ENP Indonesia (50%) and PT
Pertamina Hulu Energi North East Java (50%) as
contractors in Bunga Area.

Bonus tanda tangan WK Bunga dan Peri Mahakam
berturut-turut dengan nilai penuh sebesar AS\$100
dan AS\$50 yang dibayarkan Pada tanggal 17 April
2023.

The signature bonus for Bunga and Peri Mahakam
respectively with full amount are US\$100 and the
US\$50 which has been paid in April 17, 2023.

Kontrak Bagi Hasil ("KBH") WK Peri Mahakam telah
ditandatangani oleh Direktur PT Pertamina Hulu
Borneo dengan Kepala SKK Migas pada tanggal
30 Mei 2023. KKS tersebut berlaku efektif setelah
ditandatangani oleh Menteri ESDM pada tanggal
19 Juni 2023 dan akan berlaku selama 30 tahun
dengan menggunakan skema KBH cost recovery.

The Production Sharing Contract ("PSC") for WK
Peri Mahakam was signed by Director of PT
Pertamina Hulu Borneo with Head of SKK Migas on
May 30, 2023. The KKS is effective after being
signed by the Minister of Energy and Mineral
Resources on June 19, 2023 and will be valid for 30
years using PSC Cost Recovery scheme.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**5. AKUISISI ENTITAS ANAK DAN PARTICIPATING
INTEREST (lanjutan)**

**5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES AND
PARTICIPATING INTERESTS (continued)**

e. Akuisisi Wilayah Kerja East Natuna

e. Acquisition of the East Natuna Area

Pemerintah juga menetapkan PT Pertamina East Natuna sebagai pengelola 100% WK East Natuna yang terletak pada *offshore* Laut Natuna dengan luas 10.484 kilometer persegi dengan bonus tanda tangan senilai AS\$500 dan total investasi Komitmen Pasti tiga tahun pertama sebesar AS\$12.500.000 (nilai penuh) yang meliputi kegiatan studi G&G, akuisisi dan *processing* 3D seismik 430 km² serta pengemboran 1 sumur eksplorasi.

The government has also appointed PT Pertamina East Natuna (100%) as contractor in East Natuna area which is located offshore the Natuna sea covering an area 10,484 km² with signature bonus US\$500 and total investment of Fixed Commitment for the first three years is US\$12,500,000 million (full amount), which included G&G study activities, the acquisition & processing of 430 km² of 3D seismic data and the drilling of one exploration well.

KBH WK East Natuna telah ditandatangani oleh Direktur PT Pertamina East Natuna dengan Kepala SKK Migas pada tanggal 30 Mei 2023. KKS tersebut berlaku efektif setelah ditandatangani oleh Menteri ESDM pada tanggal 19 Juni 2023 dan akan berlaku selama 30 tahun dengan menggunakan skema KBH *cost recovery*.

PSC for WK East Natuna was signed by Director of PT Pertamina East Natuna with Head of SKK Migas on May 30, 2023. The KKS is effective after being signed by the Minister of Energy and Mineral Resources on June 19, 2023 and will be valid for 30 years using PSC Cost Recovery scheme.

f. Akuisisi Participating Interest Pada Wilayah Kerja Masela

f. Acquisition of Participating Interest In Masela Working Area

Pada tanggal 4 Juli 2023, PHE Masela dan Petronas Masela Sdn. Bhd. ("Petronas Masela") menandatangani Perjanjian untuk mengakuisisi 35% *Participating Interest* di KBH WK Masela dari Shell Upstream Overseas Services Ltd.

On July 4, 2023, PHE Masela and Petronas Masela Sdn. Bhd. ("Petronas Masela") signed an Agreement to acquire 35% Participating Interest in KBH WK Masela from Shell Upstream Overseas Services Ltd.

Berdasarkan dokumen *Agreement for the Sale and Purchase* (SPA) dan *Deed of Assignment*, PHE Masela memiliki PI sebesar 20% di blok Masela, sementara Petronas Masela memiliki PI sebesar 15%. Mengacu pada SPA, tanggal akuisi atau *completion date* adalah 18 Oktober 2023 dimana semua kondisi dan dokumen yang dipersyaratkan sudah terpenuhi dan pengendalian telah berpindah.

Based on the Agreement for the Sale and Purchase (SPA) and Deed of Assignment documents, PHE Masela has 20% PI in the Masela block while Petronas Masela own 15%. Referring to the SPA, the acquisition date or completion date is October 18, 2023 where all the required conditions and documents have been fulfilled and the control has been transferred.

g. Perjanjian Akuisisi Wentworth di Tanzania

g. Acquisition of Wentworth in Tanzania

M&P telah berhasil menyelesaikan proses akuisisi atas Wentworth Resource Plc (Wentworth) pada tanggal 21 Desember 2023. Kepemilikan M&P pada aset Mnazi Bay bertambah dari 48,06% menjadi 80%, sisanya sebesar 20% dimiliki oleh Tanzania Petroleum Development Corporation ("TPDC").

M&P has successfully completed the acquisition of Wentworth Resource Plc (Wentworth) on December 21, 2023. M&P interest in the Mnazi Bay asset increased from 48.06% to 80%, with the remaining share of 20% owned by Tanzania Petroleum Development Corporation ("TPDC").

Pada bulan Januari 2024, TPDC mengeksekusi *call option* untuk menambah kepemilikannya dari 20% menjadi 40%, sehingga proporsi kepemilikannya M&P menjadi 60% dan 40% dimiliki oleh TPDC. Nilai akuisisi Wentworth setelah *call option* adalah sebesar AS\$49 million (nilai penuh).

TPDC exercised its call option in January 2024 to increase its interest from 20% to 40%. The proportionate interest in the Mnazi Bay license is 60% for M&P and 40% for TPDC. Acquisition price of Wentworth after call option is amounting to US\$49 million (full amount).

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**5. AKUISISI ENTITAS ANAK DAN PARTICIPATING
INTEREST (lanjutan)**

**5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES AND
PARTICIPATING INTERESTS (continued)**

h. Akuisisi Wilayah Kerja Melati

h. Acquisition of the Melati Area

Pemerintah telah menetapkan PT Pertamina Hulu Energi Sulawesi Melati (51%), SIEI Melati Limited (24,5%) dan KUFPEC Indonesia (Melati) B.V. (24,5%) sebagai pengelola WK Melati.

The government has appointed PT Pertamina Hulu Energi Sulawesi Melati (51%), SIEI Melati Limited (24,5%) dan KUFPEC Indonesia (Melati) B.V. (24,5%) as contractors in Melati Area.

Bonus tanda tangan WK Melati porsi PT PHE Sulawesi Melati dengan nilai penuh sebesar AS\$102 dibayarkan Pada tanggal 8 Oktober 2024.

The signature bonus of PT PHE Sulawesi Melati portion for Melati Area with full amount of US\$102 was paid in October 8, 2024.

KBH WK Melati telah ditandatangani oleh Direktur PT Pertamina Hulu Sulawesi Melati, Direktur SIEI Melati Limited dan Direktur KUFPEC Indonesia (Melati) B.V. dengan Kepala SKK Migas pada tanggal 14 Oktober 2024. KKS tersebut berlaku efektif setelah ditandatangani oleh Menteri ESDM pada tanggal 24 Oktober 2024 dan akan berlaku selama 30 tahun dengan menggunakan skema KBH cost recovery.

PSC for WK Melati was signed by Director of PT Pertamina Hulu Sulawesi Melati, Director of SIEI Melati Limited and Director of KUFPEC Indonesia (Melati) B.V. with Head of SKK Migas on October 14, 2024. The KKS is effective after being signed by the Minister of Energy and Mineral Resources on October 24, 2024 and will be valid for 30 years using PSC Cost Recovery scheme.

i. Akuisisi blok SK510 di Malaysia

i. Acquisition of block SK510 in Malaysia

Sebagai pemenang lelang Blok eksplorasi SK510 melalui mekanisme Malaysia Bid Round (MBR 2023), pada tanggal 23 Januari 2024, PMEP bersama para mitra dan Petroliaam Nasional Berhad (Petronas) telah menandatangani Production Sharing Contract (PSC) untuk pengelolaan di Blok SK510. Pemegang Participating Interest (PI) berdasarkan PSC adalah Petronas Carigali Sdn. Bhd (selaku operator) dengan jumlah PI sebesar 40%, PMEP dan INPEX Malaysia EP SK510 Sdn. Bhd masing-masing dengan jumlah PI sebesar 25%, serta Petroleum Sarawak Exploration & Production Sdn. Bhd dengan jumlah PI sebesar 10%. PSC ini berlaku untuk jangka waktu 28 tahun terhitung sejak sejak tanggal ditandatanganinya PSC. Untuk saat ini, Block SK510 masih berada dalam tahap eksplorasi.

As the winner of the SK510 exploration Block bidding through the Malaysia Bid Round (MBR 2023) mechanism, on January 23 2024, PMEP together with its partners and Petroliaam Nasional Berhad (Petronas) have signed a Production Sharing Contract (PSC) for the management of Block SK510. The Participating Interest (PI) holders under the PSC are Petronas Carigali Sdn. Bhd (as operator) with a total PI of 40%, PMEP and INPEX Malaysia E&P SK510 Sdn. Bhd with a total PI of 25% each, and Petroleum Sarawak Exploration & Production Sdn. Bhd with a total PI of 10%. This PSC shall be for a term of 28 years commencing from the date of signing of the PSC. Untill the end of 2024, this block is stil in exploration stage.

j. Perpanjangan hak pengelolaan lapangan Minyak dan Gas blok SK 309 dan SK 311

j. Extension management right of Oil and gas field block SK 309 and SK 311

PMEP mendapatkan perpanjangan kontrak blok SK 309 dan SK 311 yang dibuktikan dengan penandatanganan PSC pada tanggal 12 Desember 2024. Perpanjangan kontrak ini berlaku efektif sejak 1 Agustus 2024 hingga 31 Desember 2042.

PMEP obtained a contract extension of SK 309 and SK 311 block which has been proven by the signing of PSC on December 12, 2024. The extension is effective since August 1, 2024 to December 31, 2024.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Kas	156	171	Cash on hand
Kas di bank	3.070.549	2.476.825	Cash in banks
Deposito berjangka	58.567	137.323	Time deposits
Jumlah	3.129.272	2.614.318	Total

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang dan masing-masing bank adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents based on currency and by individual bank are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Kas			Cash on hand
Indonesia Rupiah	56	78	Indonesia Rupiah
Dolar AS	99	92	US Dollar
Lainnya	1	1	Others
Jumlah kas	156	171	Total Cash
Kas di bank			Cash in banks
Rekening dolar AS:			US dollar accounts:
Entitas pihak berelasi			Related party entities
- PT Bank Rakyat			PT Bank Rakyat -
Indonesia (Persero) Tbk.	817.568	808.492	Indonesia (Persero) Tbk.
- PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri -
(Persero) Tbk.	652.879	611.654	(Persero) Tbk.
- PT Bank Negara			PT Bank Negara -
Indonesia (Persero) Tbk.	942.051	456.224	Indonesia (Persero) Tbk.
- PT Bank Tabungan			PT Bank Tabungan -
Negara (Persero) Tbk.	48.067	61	Negara (Persero) Tbk.
Sub jumlah	2.460.565	1.876.432	Subtotal
Rekening dolar AS: (lanjutan)			US dollar accounts: (continued)
Entitas pihak ketiga			Third party entities
- Credit Industriel et Commercial	80.535	77.246	Credit Industriel et Commercial -
- Abanca Bank	47.046	47.046	Abanca Bank -
- MCB Bank	18.001	18.001	MCB Bank -
- PT Bank CIMB			PT Bank CIMB -
Niaga Tbk.	18.092	8.612	Niaga Tbk.
- Stanbic Bank	8.462	8.462	Stanbic Bank -
- Banque Gabonaise			Banque Gabonaise -
et Francaise Internationale.	6.491	6.491	et Francaise Internationale.
- Ora Bank	3.944	3.944	Ora Bank -
- PT Bank Maybank			PT Bank Maybank -
Indonesia Tbk.	2	795	Indonesia Tbk.
- Occidente Corporativo	-	205	Occidente Corporativo -
- Mitsubishi UFJ			Mitsubishi UFJ -
Financial Group Inc.	148	148	Financial Group Inc.
- Citibank, N.A.	3.294	148	Citibank, N.A. -
- PT Bank Mizuho			PT Bank Mizuho -
Indonesia	108	123	Indonesia
- PT Bank UOB			PT Bank UOB -
Indonesia	106	106	Indonesia
- PT Bank Tabungan			PT Bank Tabungan -
Pensiunan			Pensiunan
Nasional Tbk.	58	58	Nasional Tbk.
- Standard Bank	82	82	Standard Bank -

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Kas di bank (lanjutan)		
- Natixis	-	15
- HSBC		
the Netherlands	5	9
- PT Bank Jasa Jakarta	-	-
- Lain - lain	4.246	221
Sub jumlah	190.622	171.712
Jumlah rekening dolar AS	2.651.187	2.048.144
Rekening rupiah: Entitas pihak berelasi		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	98.292	119.780
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	135.148	107.927
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	78.577	95.869
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	43.882	48.507
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	13.092	502
Sub jumlah	368.990	372.585
Rekening rupiah: (lanjutan) Entitas pihak ketiga		
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	1.527	1.563
- PT Bank UOB Indonesia	715	1.307
- PT Bank Central Asia Tbk.	292	298
- PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	38	85
- PT Bank Mega	66	49
- PT Bank ICBC Indonesia	9	13
- PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.	13	13
- Mitsubishi UFJ Financial Group Inc.	7	7
- PT Bank Mizuho Indonesia	1	1
- PT Bank Raya Indonesia Tbk.	-	-
- Lain - lain	6.114	-
Sub jumlah	8.783	3.336
Jumlah rekening rupiah	377.773	375.921

Cash in banks (continued)

Natixis –
HSBC –
the Netherlands
PT Bank Jasa Jakarta –
Others –
Subtotal
Total US dollar accounts
Rupiah accounts: Related parties
PT Bank Mandiri – (Persero) Tbk.
PT Bank Negara – Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan – Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat – Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah – Indonesia Tbk.
Subtotal
Rupiah accounts: (continued) Third party entities
PT Bank Maybank – Indonesia Tbk
PT Bank UOB – Indonesia
PT Bank Central – Asia Tbk.
PT Bank Tabungan – Pensiunan Nasional Tbk.
PT Bank Mega – PT Bank ICBC – Indonesia
PT Bank Muamalat – Indonesia, Tbk.
Mitsubishi UFJ – Financial Group Inc.
PT Bank Mizuho – Indonesia
PT Bank Raya – Indonesia Tbk
Others
Subtotal
Total rupiah accounts

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Kas di bank (lanjutan)		
Rekening lain setara dengan dolar AS:		
Euro		
- Banque Gabonaise et Francaise Internationale	17.081	17.081
- Crédit Industriel et Commercial	6.050	6.050
- Credit Suisse	3.562	3.562
- Abanca	-	3.748
- Oddo	-	752
- Banque Delubac & Cie	-	141
- Lainnya	1.354	462
Ringgit Malaysia		
- RHB Bank Berhad Malaysia	12.903	19.243
Dinar Algeria		
- Citibank N.A., Algeria	639	1.721
Jumlah rekening lain setara dengan dolar AS	41.589	52.760
Jumlah kas di bank	2.476.825	2.476.825
Deposito berjangka		
Rekening dolar AS:		
Entitas pihak berelasi		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	54.836	60.026
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	-	10.000
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	86
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	-	-
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	58
Jumlah rekening dolar AS	54.836	70.169
Rekening rupiah:		
Entitas pihak berelasi		
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	-	26.923
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.649	17.020
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	25	12.379
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	-	6.189
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	-	4.642
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	-
Sub jumlah	3.731	67.154

Cash in banks (continued)

Other accounts equivalent with US dollar:
Euro
Banque Gabonaise - et Francaise Internationale
Crédit Industriel - et Commercial
Credit Suisse - Abanca - Oddo - Banque Delubac & Cie
Others -

Malaysian Ringgit
RHB Bank Berhad - Malaysia

Algerian Dinar
Citibank N.A., Algeria -

Total other accounts equivalent with US dollar

Total cash in banks

Time deposits

US dollar accounts:
Related party entities
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - PT. Bank Pembangunan Daerah - Jawa Barat dan Banten Tbk.
PT. Bank Rakyat - Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Negara - (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk.

Total US dollar accounts

Rupiah accounts:
Related party entities
PT Bank Tabungan Negara - (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - PT Bank Pembangunan - Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. - PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk.

Subtotal

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Entitas pihak ketiga			Third party entities
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	-	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk. –
Sub jumlah	-	-	Subtotal
Jumlah rekening rupiah	3.731	67.154	Total rupiah accounts
Jumlah Deposito	58.567	137.323	Total Deposits
Jumlah kas dan setara kas	2.614.318	2.614.318	Total cash and cash equivalents
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:		Annual interest rates on time deposits were as follow::	

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Dolar AS	0,75%-6,92%	0,75%-6,92%	US Dollar
Rupiah	2,25%-4,28%	2,25%-4,28%	Rupiah
Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.		The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.	

7. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

7. RESTRICTED CASH

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Bagian lancar			Current portion
Dolar AS	125.593	144.014	US Dollar
Indonesia Rupiah	11.331	10.203	Indonesia Rupiah
Lainnya	-	-	Others
Jumlah bagian lancar	136.924	154.217	Total current portion
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Dolar AS	1.887.331	1.886.032	US Dollar
Indonesia Rupiah	-	4.461	Indonesia Rupiah
Jumlah bagian tidak lancar	1.887.331	1.890.493	Total non-current portion
Jumlah kas yang dibatasi Penggunaannya	2.024.255	2.044.710	Total restricted cash

Rincian kas yang dibatasi penggunaannya berdasarkan mata uang dan masing-masing bank adalah sebagai berikut:

The details of restricted cash based on currency and by individual bank are as follows:

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/94 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 dan

untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of March 31, 2025 and

for the Periods Ended

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

7. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

7. RESTRICTED CASH (continued)

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Bagian lancar			Current portion
Rekening rupiah:			Rupiah accounts:
Entitas berelasi			Government
dengan Pemerintah			related entities
- PT Bank Negara Indonesia	5.701	5.589	PT Bank Negara Indonesia -
(Persero) Tbk.			(Persero) Tbk.
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -
- PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia -
(Persero) Tbk.	<u>1.456</u>	<u>334</u>	(Persero) Tbk.
Entitas pihak ketiga			Third party entities
- PT Bank Mega Tbk.	4.174	4.280	PT Bank Mega Tbk. -
Sub jumlah	<u>11.331</u>	<u>10.203</u>	Subtotal
Rekening dolar AS:			US dollar accounts:
Entitas berelasi			Related parties
- PT Bank Negara Indonesia	129	448	PT Bank Negara Indonesia -
(Persero) Tbk.			(Persero) Tbk.
- PT Bank Rakyat Indonesia	21.046	20.707	PT Bank Rakyat Indonesia -
(Persero) Tbk.			(Persero) Tbk.
Entitas pihak ketiga			Third party entities
- The Hongkong and Shanghai			The Hongkong and Shanghai -
Banking Corporation Ltd.	<u>104.418</u>	<u>122.859</u>	Banking Corporation Ltd.
Sub jumlah	<u>125.593</u>	<u>144.014</u>	Subtotal
Jumlah bagian lancar	<u>136.924</u>	<u>154.217</u>	Total current portion
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Rekening rupiah:			Rupiah accounts:
Entitas berelasi			Government
dengan Pemerintah			related entities
- PT Bank Rakyat Indonesia	-	4.354	PT Bank Rakyat Indonesia -
(Persero) Tbk.			(Persero) Tbk.
- PT Bank Negara Indonesia	-	107	PT Bank Negara Indonesia -
(Persero) Tbk.			(Persero) Tbk.
Entitas pihak ketiga			Third party entities
- Lainnya	-	-	Other -
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>4.461</u>	Subtotal
Rekening dolar AS:			US dollar accounts:
Entitas berelasi			Related parties
- PT Bank Rakyat Indonesia	911.298	914.227	PT Bank Rakyat Indonesia -
(Persero) Tbk.			(Persero) Tbk.
- PT Bank Negara Indonesia	627.566	616.169	PT Bank Negara Indonesia -
(Persero) Tbk.	<u>348.467</u>	<u>355.637</u>	(Persero) Tbk.
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. -
Sub jumlah	<u>1.887.331</u>	<u>1.886.032</u>	Subtotal
Jumlah bagian			Total non-current
tidak lancar	<u>1.887.331</u>	<u>1.890.493</u>	portion
Jumlah kas yang dibatasi			Total restricted cash
Penggunaannya	<u>2.024.255</u>	<u>2.044.710</u>	

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

7. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Kas yang dibatasi penggunaannya per 31 Desember 2024 merupakan dana biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup di PHE NSO, PHE WMO, PHE Siak, PEP, PHE Jambi Merang, PHE ONWJ, PHR, PHE OSES, PHE OK, dan PHE RT, sedangkan bagian lancar untuk PHE WMO merupakan pendapatan atas penjualan gas yang belum didistribusikan kepada SKK Migas dan partner. Bagian lancar untuk PDSI dan PT Badak NGL. digunakan sebagai jaminan atas bank garansi sehubungan kontrak unit pengeboran dan proyek dengan para pelanggan Grup. Bagian lancar untuk entitas lainnya merupakan deposito yang wajib ditempatkan dalam rangka pelaksanaan program kerja entitas dan joint study Grup.

Lihat Catatan 44b untuk jumlah kas yang dibatasi penggunaannya - entitas berelasi dengan Pemerintah.

7. RESTRICTED CASH (continued)

As at December 31, 2024 and December 31, 2023 represents funds for environmental restoration and reclamation costs for the PHE NSO, PHE WMO, PHE Siak, PEP, PHE Jambi Merang, PHE ONWJ, PHR, PHE OSES, PHE OK and PHE RT, while current portion for PHE WMO represents undistributed gas revenue to SKK Migas and partners. Current portion for PDSI and PT Badak NGL. is used as collateral for bank guarantees in relation to the Group's drilling rig contracts and project with customer. Current portion for other entities is the required deposit related to the work programs and joint study to be carried out by the Group.

Refer to Note 44b for total restricted cash - Government related entities.

8. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan Pelanggan:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Piutang usaha - pihak berelasi (lihat Catatan 44c)	2.660.752	2.627.769
Penyisihan penurunan nilai	(1.588)	(1.586)
Piutang usaha - pihak berelasi - neto	2.659.164	2.626.183
Piutang usaha - pihak ketiga:		
Pelanggan dalam negeri	253.949	209.952
Pelanggan luar negeri	262.965	326.556
Jumlah	516.915	536.508
Penyisihan penurunan nilai	(15.701)	(15.823)
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	501.213	520.685
Jumlah piutang usaha - neto	3.160.377	3.146.868

Trade receivables - related parties
(refer to Note 44c)
Allowance for impairment

Trade receivables - related parties - net

Trade receivables - third parties:
Local Customers
Foreign Customers

Total

Allowance for impairment

Trade receivables - third parties - net

Total trade receivables - net

b. Berdasarkan Mata Uang:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Dolar AS	3.070.021	3.065.020
Rupiah	107.645	99.257
Jumlah	3.177.666	3.164.277
Penyisihan penurunan nilai	(17.289)	(17.409)
Jumlah piutang usaha - neto	3.160.377	3.146.868

b. By Currency:

US Dollars
Rupiah

Total

Allowance for impairment

Total trade receivables - net

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

c. Berdasarkan Umur:

c. By Aging:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	1.192.534	1.997.063	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			Past due and not impaired:
> 0 bulan - 3 bulan	1.855.492	540.090	> 0 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	77.842	1.177	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	2.632	65.096	> 6 months - 1 year
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:			Past due and impaired:
lebih dari 365 hari	49.166	560.851	More than 365 days
Penyisihan penurunan nilai	(17.289)	(17.409)	Allowance for impairment
Jumlah	3.160.377	3.146.868	Total

d. Penyisihan kerugian kredit ekspektasian

d. Provision for expected credit losses

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Pada awal tahun	92.346	92.346	At beginning of year
Provisi penurunan nilai piutang		-	Provision for receivables impairment
Pemulihan provisi penurunan nilai piutang	(71.050)	(57.813)	Reversal of provision for receivables impairment
Selisih kurs	(4.007)	(17.124)	Foreign exchange differences
Pada akhir tahun	17.289	17.409	At end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss or uncollectible trade receivables.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk involving trade receivables.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan sebesar nilai tercatat dari piutang di atas. Grup tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the receivables mentioned above. The Group does not hold any collateral as security.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

9. PIUTANG PEMERINTAH

9. DUE FROM THE GOVERNMENT

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
<i>Underlifting</i>	497.239	534.270	<i>Underlifting</i>
<i>DMO fees</i>	107.170	89.178	<i>DMO fees</i>
Jumlah	604.409	623.448	Total

Piutang *underlifting* merupakan piutang Entitas Anak dari SKK Migas karena volume *lifting* minyak mentah dan gas bumi SKK Migas melebihi *entitlement*-nya.

Underlifting receivables represent Subsidiaries' receivables from SKK Migas due to SKK Migas's crude oil and natural gas lifting volumes exceeding its entitlements.

Piutang *DMO fees* merupakan tagihan kepada Pemerintah sehubungan dengan kewajiban Entitas Anak dalam menyediakan minyak mentah untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri sesuai KBH.

DMO fees receivables represent amounts due from the Government in relation to the Subsidiaries' obligations to supply crude oil to meet the domestic market demand in accordance with the PSCs.

Rincian *DMO fees* dan *underlifting* adalah sebagai berikut:

DMO fees and underlifting details as follow:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Piutang <i>Underlifting</i>:			<i>Underlifting receivable:</i>
Saldo awal	534.270	422.720	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	8.671	918.928	<i>Additions during the year</i>
Penerimaan pembayaran	2.524	(786.361)	<i>Payment received</i>
Lain-lain	(48.226)	(21.017)	<i>Others</i>
Saldo akhir	497.239	534.270	<i>Ending balance</i>
DMO fees:			<i>DMO fees:</i>
Saldo awal	89.178	78.709	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	65.996	362.540	<i>Additions during the year</i>
Penerimaan tunai	(60.039)	(361.335)	<i>Cash received</i>
Lain-lain	12.035	9.264	<i>Other</i>
Saldo akhir	107.170	89.178	<i>Ending balance</i>
Jumlah	623.448	623.448	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang Pemerintah dapat ditagih secara penuh, sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

Management believes that the due from the Government is fully collectible and therefore, a provision for impairment is considered not necessary.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

10. PIUTANG LAIN-LAIN

a. Berdasarkan Pelanggan:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Piutang lain-lain - pihak berelasi (lihat Catatan 44d)	26.154	29.217
Penyisihan penurunan nilai	(590)	(587)
Piutang lain-lain - pihak berelasi - neto	25.564	28.630
Piutang lain-lain - pihak ketiga		
Piutang yang berasal dari operasi minyak dan gas bumi pada Entitas Anak	103.022	115.217
Uang jaminan	1.265	1.135
Lain-lain	7.938	8.579
Jumlah	112.226	124.931
Penyisihan penurunan nilai	(29.756)	(29.848)
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	82.470	95.083
Jumlah piutang lain-lain - neto	108.034	123.713

b. Berdasarkan Mata Uang:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Dolar AS	125.837	133.586
Rupiah	12.543	20.562
Jumlah	138.380	154.148
Penyisihan penurunan nilai	(30.346)	(30.435)
Jumlah piutang lain-lain - neto	108.034	123.713

c. Berdasarkan Umur:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	33.196	41.379
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:		
> 0 bulan - 3 bulan	9.810	44.125
> 3 bulan - 6 bulan	1.215	2.631
> 6 bulan - 1 tahun	27.931	26.323
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:		
lebih dari 365 hari	66.229	39.690
Penyisihan penurunan nilai	(30.346)	(30.435)
Jumlah	108.034	123.713

10. OTHER RECEIVABLES

a. By Customer:

Other receivables - related parties (refer to Note 44d) Allowance for impairment
Other receivables - related parties - net
Other receivables - third parties Receivables involving Subsidiaries' oil and gas operations Security deposits Others
Total
Allowance for impairment
Other receivables - third parties - net
Total other receivables - net

b. By Currency:

US Dollars
Rupiah
Total
Allowance for impairment
Total other receivables - net

c. By Aging:

Neither past due nor impaired
Past due and not impaired:
> 0 month - 3 months
> 3 months - 6 months
> 6 months - 1 year
Past due and impaired:
More than 365 days
Allowance for impairment

Total

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

10. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

10. OTHER RECEIVABLES (continued)

d. Penyisihan kerugian kredit ekspektasian

d. Provision for expected credit losses

Mutasi provisi penurunan nilai piutang lain-lain
adalah sebagai berikut:

*Movements in the Group's provision for impairment
of other receivables are as follows:*

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Pada awal tahun	30.435	12.136	<i>At beginning of year</i>
Provisi penurunan nilai piutang	95	20.602	<i>Provision for receivables impairment</i>
Selisih Kurs	(184)	(2.303)	<i>Foreign exchange differences</i>
Pada akhir tahun	30.346	30.435	<i>At end of year</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas
penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk
menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang
lain-lain.

*Management believes that the provision for
impairment of receivables is adequate to cover loss
or uncollectible other receivables.*

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat
konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas
piutang lain-lain.

*Management believes that there are no significant
concentrations of credit risk involving other
receivables.*

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal
pelaporan sebesar nilai tercatat dari piutang di
atas. Grup tidak menguasai aset-aset sebagai
jaminan piutang.

*The maximum exposure to credit risk at the
reporting date is the carrying value of the
receivables mentioned above. The Group does not
hold any collateral as security.*

11. PERSEDIAAN

11. INVENTORIES

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Material umum	930.621	852.308	<i>General materials</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai	(49.126)	(45.911)	<i>Allowance for decline in value</i>
Jumlah persediaan, neto	881.495	806.397	<i>Total inventories, net</i>

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai
berikut:

*Movements of provision for obsolete inventories were
as follows:*

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	45.912	37.639	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(Pengurangan) penyisihan persediaan usang	3.214	8.272	<i>Addition/(Deduction) of provision for obsolete inventories</i>
Saldo akhir	49.126	45.911	<i>Ending balance</i>

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

11. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan merupakan material umum yang ada di Entitas Anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutup penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh persediaan untuk kebutuhan proyek yang dioperasikan oleh entitas anak sebagai operator telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia terhadap semua risiko. Nilai pertanggungan atas persediaan masing-masing sebesar AS\$666.456 dan AS\$629.814. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas persediaan yang dipertanggungkan.

11. INVENTORIES (continued)

Inventories consist of the Subsidiaries' general materials.

Management believes that the allowance for decline in value is adequate to cover the allowance for obsolete, unuseable and slow-moving materials.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, all inventories for operational that are operated by the subsidiaries as an operator have been insured with PT Asuransi Jasa Indonesia and PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia for all risks. Total insurance coverage for inventories amounted to US\$666,456 and US\$629,814, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

12. ASET TETAP

Seluruh aset tetap dimiliki secara langsung oleh Grup. Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

All fixed assets are directly owned by the Group. The movements in fixed assets are as follows:

	31 Maret/March 31, 2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Koreksi/ Correction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Tanah	22.782	-	-	(484)	-	22.298	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	44.031	8	-	(900)	110	43.249	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan perabotan dan perlengkapan kantor	146.629	304	-	-	-	146.933	Machinery and equipment, fixture and office furniture
Harta bergerak	932.365	615	(290)	(5.071)	14.197	941.816	Movable assets
Konstruksi baja	143.325	168	-	(3.524)	4.148	144.117	Steel constructions
Aset tetap dalam pembangunan	48.161	7.478	-	(435)	(18.455)	36.749	Construction in progress
Jumlah	1.337.293	8.573	(290)	(10.414)	-	1.335.162	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	(29.395)	(548)	-	679	-	(29.264)	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan perabotan dan perlengkapan kantor	(127.759)	-	-	-	-	(127.759)	Machinery and equipment, fixture and office furniture
Harta bergerak	(521.023)	(17.217)	294	4.456	-	(533.490)	Movable assets
Konstruksi baja	(109.389)	(2.248)	-	565	-	(111.072)	Steel constructions
Jumlah	(787.566)	(20.013)	294	5.701	-	(801.584)	Total
Penyisihan penurunan nilai	(5.449)	-	-	24	-	(5.425)	Provision for impairment
Nilai buku neto	544.278					528.152	Net book value

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/101 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Seluruh aset tetap dimiliki secara langsung oleh Grup.
Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

All fixed assets are directly owned by the Group. The
movements in fixed assets are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2024							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Koreksi/ Correction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Tanah	20.890	2.679	-	(787)	-	22.782	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	40.694	5.378	(349)	(1.841)	149	44.031	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan perabotan dan perlengkapan kantor	149.380	2.300	(304)	(6.641)	1.894	146.629	Machinery and equipment, fixture and office furniture
Harta bergerak	864.613	17.379	-	(1.682)	52.055	932.365	Movable assets
Konstruksi baja	147.514	1.192	(250)	(5.910)	779	143.325	Steel constructions
 Aset tetap dalam pembangunan	 31.354	 72.144	 -	 (460)	 (54.877)	 48.161	 Construction in progress
Jumlah	1.254.445	101.072	(903)	(17.321)	-	1.337.293	Total
 Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	(29.047)	(1.935)	295	1.292	-	(29.395)	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan perabotan dan perlengkapan kantor	(125.576)	(8.221)	308	5.730	-	(127.759)	Machinery and equipment, fixture and office furniture
Harta bergerak	(467.187)	(54.864)	-	1.028	-	(521.023)	Movable assets
Konstruksi baja	(105.131)	(9.291)	250	4.783	-	(109.389)	Steel constructions
 Jumlah	 (726.941)	 (74.311)	 853	 12.833	 -	 (787.566)	 Total
 Penyesihan penurunan nilai	 (5.383)	 (117)	 -	 51	 -	 (5.449)	 Provision for impairment
 Nilai buku neto	 <u>522.121</u>					 <u>544.278</u>	 Net book value

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan pada laporan keuangan.

Management has reassessed the estimated useful lives, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period in financial statements.

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2025. Dari hasil perhitungan tersebut tidak terdapat penurunan nilai pada tahun 2025(2024: AS\$117).

Management performed impairment testing for the year ended March 31, 2025. Based on the results of the impairment test, there are no impairment adjustment in 2025 (2024: US\$117).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyesihan penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2025 adalah memadai.

Management believes that the allowance for impairment as of, Maret 31, 2025 and December 31, 2024 is adequate.

Penyusutan aset tetap dibebankan sebagai berikut:

Fixed assets depreciation is charged as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Beban pokok penjualan	74.311	74.311	Costs of revenues

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset tetap dalam pembangunan adalah
sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

31 Maret/March 31, 2025				
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Peralatan rig	98%	30.558	Saat digunakan/when used	Rig equipment
Truk tangki	53%	6.177	Desember/December 2025	Fuel transportation vehicle
Well Testing Services	94%	4.129	Maret/March 2025	Well Testing Services
Depot bahan bakar minyak	40%	2.904	Desember/December 2025	Fuel depot
Docking Kapal	94%	2.109	April/April 2025	Boat Docking
Hydraulic workover unit	94%	1.250	Maret/March 2025	Hydraulic workover unit
Warehouse	90%	481	Juni/June 2025	Warehouse
Lain-lain	95%	553	Oktober/October 2025	Others
Jumlah		48.161		Total

31 Desember/December 31, 2024				
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Peralatan rig	98%	30.558	Saat digunakan/when used	Rig equipment
Truk tangki	53%	6.177	Desember/December 2025	Fuel transportation vehicle
Well Testing Services	94%	4.129	Maret/March 2025	Well Testing Services
Depot bahan bakar minyak	40%	2.904	Desember/December 2025	Fuel depot
Docking Kapal	94%	2.109	April/April 2025	Boat Docking
Hydraulic workover unit	94%	1.250	Maret/March 2025	Hydraulic workover unit
Warehouse	90%	481	Juni/June 2025	Warehouse
Lain-lain	95%	553	Oktober/October 2025	Others
Jumlah		48.161		Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024,
tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai
sementara.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there
are no fixed assets temporarily not in use.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024,
jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan
penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar
AS\$113.087 dan AS\$115.950.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the
gross carrying amounts of fixed assets which have
been fully depreciated and are still in use amounted to
US\$113,087 and US\$115,950 respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024,
tidak terdapat aset tetap yang diklasifikasikan
sebagai tersedia untuk dijual atau yang dihentikan
dari penggunaan aktif.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there
are no fixed assets classified as held for sale or
terminated from active use.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian rugi penjualan/pelepasan aset tetap Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Harga jual	42	43
Dikurangi: Nilai buku neto	(49)	(65)
Labal/(rugi) - neto	(7)	(22)

Pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar AS\$484.745 dan AS\$496.256, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Marsh Indonesia, PT Asuransi Sinarmas, dan PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$769.988 dan AS\$774.768. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Nilai wajar aset tetap pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dengan nilai buku masing-masing sebesar AS\$54.553, dan AS\$55.934, berdasarkan laporan dari penilai independen KJPP Amin Nirwan Alfiantori dan Rekan, KJPP Iskandar dan Rekan, KJPP Susan Widjojo dan Rekan, KJPP Ruki Safrudin dan Rekan, dan KJPP Asmawi dan Rekan, masing-masing adalah sebesar AS\$93.870 dan AS\$96.246. Jumlah nilai buku aset tetap yang tidak dilakukan penilaian pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar AS\$62.201 dan AS\$63.775. Jumlah nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2025 masuk dalam kategori 3 pada hirarki nilai wajar. Pendekatan penilaian nilai wajar menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan biaya. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan jumlah tercatat aset tetap yang tidak dilakukan penilaian tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan dan hibah.

12. FIXED ASSETS (continued)

Details of loss on sale/disposal of fixed assets in March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Harga jual	42	43	Proceeds
Dikurangi: Nilai buku neto	(49)	(65)	Less: Net book value
Labal/(rugi) - neto	(7)	(22)	Gain/(loss) - net

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, fixed assets with net book value of US\$484,745 and US\$496,256 respectively, have been insured with PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Marsh Indonesia, PT Asuransi Sinarmas, dan PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia for all risks at a total coverage amounting to US\$769,988 and US\$774,768 respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising in relation to the insured assets.

The fair value of fixed assets with net book value As of March 31, 2025 and December 31, 2024 with net book value amounted US\$54,553 and US\$55,934 respectively, base on independent appraisal reports from KJPP Amin Nirwan Alfiantori dan Rekan, KJPP Iskandar dan Rekan, KJPP Susan Widjojo dan Rekan, KJPP Ruki Safrudin dan Rekan, dan KJPP Asmawi dan Rekan amounted US\$93,870 and US\$96,246 respectively. The net book value of fixed assets that were not appraised by independent appraiser As of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted US\$62,201 and US\$63,775 respectively. The total fair value as of March 31, 2025 is included in category 3 on the fair value hierarchy. Fair value valuation approach using market approach and cost approach. Management believes that there is no significant difference between the fair value and carrying amount of these fixed assets.

As of March 31, 2024 and December 31, 2024, there is no fixed assets used as collateral and grant.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

13. ASET TAK BERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

Mutasi aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

The movements in intangible assets are as follows:

31 Maret/March 31, 2025						
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Koreksi/ Correction	Saldo akhir/ Ending Rbalance		
Biaya perolehan					Acquisition Cost	
Hak atas tanah	563	-	-	563	Land rights	
Perangkat lunak dan lisensi	93.921	(845)	-	93.076	Software and license	
Goodwill	113.470	-	-	113.470	Goodwill	
Jumlah	207.954	(845)	-	207.109	Total	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization	
Hak atas tanah	(315)	-	-	(315)	Land rights	
Perangkat lunak dan lisensi	(75.691)	-	-	(75.691)	Software and license	
Goodwill	(26.755)	-	-	(26.755)	Goodwill	
Jumlah	(102.761)	-	-	(102.761)	Total	
Penyisihan penurunan nilai	(33.379)	-	-	(33.379)	Provision for impairment	
Nilai buku-neto	71.814			70.968	Book value-net	
31 Desember/December 31, 2024						
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Koreksi/ Correction	Saldo akhir/ Ending Rbalance		
Biaya perolehan					Acquisition Cost	
Hak atas tanah	590	-	(27)	563	Land rights	
Perangkat lunak dan lisensi	87.693	(5.580)	(2.230)	93.921	Software and license	
Goodwill	113.470	-	-	113.470	Goodwill	
Jumlah	201.753	(5.580)	(2.257)	207.954	Total	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization	
Hak atas tanah	(303)	(26)	14	(315)	Land rights	
Perangkat lunak dan lisensi	(67.516)	(13.124)	2.181	(75.691)	Software and license	
Goodwill	(26.755)	-	-	(26.755)	Goodwill	
Jumlah	(94.574)	(13.150)	2.195	(102.761)	Total	
Penyisihan penurunan nilai	(33.379)	-	-	(33.379)	Provision for impairment	
Nilai buku-neto	73.800			71.814	Book value-net	

Hak kepemilikan atas tanah Grup merupakan Hak Guna Bangunan yang hak secara legalnya akan berakhir antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut akan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Saldo *goodwill* berasal dari akuisisi Perusahaan atas ONWJ Ltd. (dahulu "BP West Java Ltd.") pada tahun 2009 dan PHE Nunukan Company (dahulu "Anadarko Nunukan Indonesia Company") pada tahun 2013. Pada tahun 2021 *goodwill* PHE Nunukan telah mengalami penurunan nilai seluruhnya.

Land rights of the land owned by the Group are in the form of Building Rights Title ("Hak Guna Bangunan") which the terms will expire between 2024 up to 2045. Management believes that these land rights can be extended upon their expiration.

The balance of goodwill arose from the Company's acquisitions of ONWJ Ltd. (formerly "BP West Java Ltd.") in 2009 and PHE Nunukan Company (formerly "Anadarko Nunukan Indonesia Company") in 2013. In 2021 goodwill of PHE Nunukan has been fully impaired.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

14. ASET LAINNYA

14. OTHER ASSETS

a. Aset Lancar Lainnya

a. Other Current Assets

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Beban tangguhan	151.763	56.828	Deferred expenses
Piutang karyawan	3.351	3.904	Employee receivables
Lain – lain	210	181	Others
Jumlah	155.324	60.913	Total

Aset lancar lainnya untuk beban tangguhan terdiri dari beban tangguhan terkait dengan escrow account for Gabon Oil Company carry receivable, beban tangguhan terkait dengan underlifting, aset lancar lainnya dari M&P, piutang lain-lain dari underlifting untuk bagian non-operator di PIEP yang penyelesaian atas saldo tersebut mengacu pada siklus kegiatan operasi di pihak Operator, dan alokasi account finance lease receivable di Elnusa. Aset lancar lainnya untuk piutang karyawan merupakan piutang atas pinjaman karyawan di PT Badak NGL.

Other current assets for deferred expenses consist of deferred expenses related to escrow account for Gabon Oil Company carry receivable, deferred expenses related to underlifting, other current assets from M&P, other receivables from underlifting for non-operators in PIEP whose settlement of the balance refers to the operating cycle on the operator's side, and allocation account finance lease receivable in Elnusa. Other current assets for employee receivables represent receivables from employee loans at PT Badak NGL.

b. Aset Tidak Lancar Lainnya

b. Other Non-Current Assets

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Beban tangguhan	324.995	304.148	Deferred expenses
Dana yang dibatasi untuk tujuan restorasi lingkungan hidup dalam operasi bersama	40.104	66.719	Restricted funds for site restoration in joint operation
Keuntungan lindung nilai yang belum terealisasi	114	50.769	Unrealized hedge profit
Dead stock material	6.748	6.809	Dead stock material
Lain - lain	44.346	4.407	Others
Jumlah	416.307	432.852	Total

Dana yang dibatasi untuk tujuan restorasi lingkungan hidup adalah kas yang disetorkan oleh operator KBH sebagai pencadangan dana terkait untuk restorasi lingkungan hidup dalam joint operation dimana anak perusahaan mengakui sesuai participating interest yang dimiliki.

Restricted funds for site restoration are cash deposited by the PSC Operators to fund asset site restoration in a joint operation which the subsidiary companies recognizes in accordance with its participating interest.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

14. ASSET LAINNYA (lanjutan)

b. Aset Tidak Lancar Lainnya (lanjutan)

Per 31 Maret 2025, Dana yang dibatasi untuk tujuan restorasi lingkungan hidup yang belum dialihkan oleh SKK Migas beserta pendapatan bunganya, telah dipindah-bukukan oleh SKK Migas (beserta Operator lama, sebagai pemegang rekening bersama) ke rekening bersama PHR dengan SKK Migas.

Lindung nilai arus kas atas suku bunga pinjaman terkait dengan JTB Loan Agreement dinilai efektif, kecuali atas porsi lindung nilai tidak efektif. Pada 31 Maret 2025, keuntungan bersih yang belum direalisasikan sebesar AS\$47.344 dengan porsi lindung nilai tidak efektif sebesar AS\$1.443 dimasukkan dalam beban keuangan sehubungan dengan kontrak-kontrak ini.

Beban tangguhan terdiri dari beban tangguhan terkait dengan escrow account for Gabon Oil Company carry receivable, beban tangguhan terkait dengan underlifting, bank guarantee dan aset lancar lainnya dari M&P. Penyelesaian atas saldo tersebut mengacu pada kontrak dalam siklus kegiatan operasi normal.

14. OTHER ASSETS (continued)

b. Other Non-Current Assets (continued)

As of March 31, 2025, Restricted funds for site restoration which has not been transferred by the SKK Migas, together with the interest income, have been transferred by SKK Migas (along with the former Operators, as joint account holders) to SKK Migas and PHR joint account.

The cash flow hedges of the loan interest rates related to JTB Loan Agreement were assessed to be effective, except for the ineffective portion of the hedging. As at March 31, 2025, a net unrealized gain of US\$47,344, with portion of hedge ineffectiveness of US\$1,443 was included in finance costs in respect of these contracts.

Deferred expense consist of deferred expenses related to escrow account for Oil Company carry receivable, deferred expenses related to underlifting, bank guarantee and other current assets from M&P. The pace of recovery of these assets is based on the contracts in the activity's normal operating cycle.

15. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA BAGIAN LANCAR DAN TIDAK LANCAR

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Bagian lancar		
Uang muka cash call	110.976	76.196
Biaya dibayar di muka	135.005	99.099
Lain-lain	4.480	4.133
Jumlah	250.461	179.428
Bagian tidak lancar		
Uang muka	56	56
Biaya dibayar di muka	-	-
Jumlah	56	56

Uang muka cash call merupakan uang muka yang diberikan kepada operator KBH dalam rangka melakukan aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi.

Biaya dibayar di muka terdiri dari pembayaran di muka atas asuransi, sewa, biaya perjalanan dan kegiatan operasi lainnya.

15. ADVANCES AND PREPAYMENTS CURRENT AND NON-CURRENT

Current portion
Cash call advances
Prepayments
Others

Total

Non-current portion
Advances
Prepayments

Total

Cash call advances represent advances made to PSC operators for oil and natural gas exploration and production activities.

Prepayments consist of prepaid insurance, prepaid rentals, prepaid travel expense and other operating activities.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

16. INVESTASI JANGKA PANJANG

Perusahaan memiliki investasi jangka panjang
sebagai berikut:

16. LONG TERM INVESTMENTS

The Company Long Term investments are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Investasi pada blok minyak dan gas bumi	579.491	591.684	Investments in oil and gas block
Investasi pada perusahaan asosiasi dan ventura bersama	538.997	511.425	Investments in associates and joint venture
Investasi lainnya	63	63	Other Investment
Jumlah	<u>1.118.551</u>	<u>1.103.172</u>	Total

a. Investasi pada blok minyak dan gas bumi

Perusahaan memiliki investasi yang diukur pada
biaya perolehan berupa investasi PIEP pada blok
minyak dan gas bumi yang terdapat di Blok K,
Blok SK-309, Blok SK-311 dan Blok SK-314A di
Malaysia.

a. Investment in oil and gas blocks

The Company has an investment measured at cost in
the form of a PIEP investments in oil and gas blocks
which are block K, Blok SK-309, Blok SK-311 and
Blok SK-314A in Malaysia.

Mutasi investasi di blok minyak dan gas adalah:

Movements in the investments in oil and gas blocks
are:

	31 Maret/March 31, 2025			
	Malaysia	Iraq	Total	
Saldo awal	591.684	-	591.684	Beginning balance
Penambahan	5.135	-	5.135	Addition
Pengurangan: Penghentian pengakuan investasi di blok minyak dan gas	(17.328)	-	(17.328)	Deduction: Termination of investment recognition in oil and gas blocks
Sub jumlah	<u>579.491</u>	<u>-</u>	<u>579.491</u>	Subtotal
Pengurangan: Penurunan nilai aset	-	-	-	Deduction: Impairment of assets
Jumlah	<u>579.491</u>	<u>-</u>	<u>579.491</u>	Total

	31 Desember/December 31, 2024			
	Malaysia	Iraq	Total	
Saldo awal	609.421	479.099	1.088.520	Beginning balance
Penambahan	45.966	-	45.966	Addition
Pengurangan: Penghentian pengakuan investasi di blok minyak dan gas	(63.703)	(479.099)	(542.802)	Deduction: Termination of investment recognition in oil and gas blocks
Sub jumlah	<u>591.684</u>	<u>-</u>	<u>591.684</u>	Subtotal
Pengurangan: Penurunan nilai aset	-	-	-	Deduction: Impairment of assets
Jumlah	<u>591.684</u>	<u>-</u>	<u>591.684</u>	Total

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai
untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2025. Dari hasil perhitungan tersebut tidak
terdapat penurunan nilai pada tahun 2025.

Management performed impairment testing for the year
ended March 31, 2025. Based on the result of the
impairment test, there was no impairment in 2025.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

16. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

16. LONG TERM INVESTMENTS (continued)

**b. Investasi pada perusahaan asosiasi dan ventura
bersama**

b. Investments in associates and joint venture

Perubahan investasi pada entitas asosiasi adalah
sebagai berikut:

The movements of investments in associates are as
follows:

31 Maret/March 31, 2025					
Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian (rugi)/laba neto/ Share in net (loss)/ income	Perubahan lainnya/ Other changes	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance
Pernyataan saham tidak langsung pada entitas asosiasi/Statement of indirect shares in associates					
- PT Donggi Senoro LNG	29%	265.952	12.208	-	278.160
- Seplat	20,46%	214.773	15.404	-	230.177
- Lainnya/Others		30.763	16	-	30.723
Jumlah investasi pada entitas asosiasi/Total investments in associates		511.488	27.628	(56)	539.060
31 Desember/December 31, 2024					
Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian (rugi)/laba neto/ Share in net (loss)/ income	Perubahan lainnya/ Other changes	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance
Pernyataan saham tidak langsung pada entitas asosiasi/Statement of indirect shares in associates					
- PT Donggi Senoro LNG	29%	299.171	53.860	(49.300)	265.952
- Seplat	20,46%	211.954	31.177	(18.782)	214.773
- Lainnya/Others		3.113	39.905	-	30.736
Jumlah investasi pada entitas asosiasi/Total investments in associates		514.238	124.942	(68.082)	511.488

Pada tahun 2024, Seplat mengumumkan
pembagian dividen sebesar AS\$18.782 untuk
periode tahun 2024.

In 2024, Seplat declared dividends of US\$18.782
related to period of 2024.

Pada tahun 2023, PRDL mengumumkan
pembagian dividen sebesar AS\$324.415 untuk
periode tahun 2018 sampai dengan 2022.
Pencatatan piutang dividen ini melebihi saldo
investasi yang tercatat per 31 Desember 2023
sehingga Perusahaan mencatat kelebihanannya
sebagai surplus dividen sebesar AS\$11.236
(Catatan 42).

In 2023, PRDL declared dividends of
US\$324,415 related to period of 2018 to 2022.
As the dividend distribution exceeded the
carrying values of the investment as of
December 31, 2023, the excess was recognized
as a gain of US\$11,236 (Note 42).

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba
PT Donggi Senoro LNG dan Seplat adalah sebagai
berikut:

PT Donggi Senoro LNG and Seplat's total
assets, liabilities, revenue and income are as
follows:

	Negara berdiri/ Country of incorporation	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenues	Laba/(rugi) Income/(loss)	kepemilikan/ Interest
31 Maret/March 31, 2025						
PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	1.391.861	432.708	108.645	6.486	29%
Seplat	Nigeria	6.396.881	4.554.275	1.116.168	144.791	20,46%
31 Desember/December 31, 2024						
PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	1.334.590	417.540	1.518.427	185.700	29%
Seplat	Nigeria	6.396.881	4.554.275	1.116.168	144.791	20,46%

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

17. ASET MINYAK DAN GAS BUMI

17. OIL AND GAS PROPERTIES

Pergerakan properti minyak dan gas adalah sebagai berikut:

Movements of oil and gas properties are as follows:

	31 Maret/March 31, 2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Koreksi/ Correction	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Sumur	26.793.570	91.050	-	1.111	475.140	27.360.872	Wells
Instalasi	10.917.429	-	-	305	64.616	10.982.350	Installations
Signature dan production bonus	1.034.863	-	-	25.880	-	1.060.743	Signature and production bonuses
Sub jumlah	38.745.862	91.050	-	27.296	539.755	39.403.965	Subtotal
Aset dalam pembangunan							Assets under construction
Sumur evaluasi	946.010	24.686	60	319	(683)	970.392	Evaluation and
dan eksplorasi	2.280.344	851.088	-	3.967	(539.073)	2.596.326	exploration wells
Sumur pengembangan							Development wells
Jumlah	41.972.216	966.824	60	31.583	-	42.970.683	Total
Akumulasi depresiasi							Accumulated depreciation
Sumur	(16.193.531)	(542.198)	-	78.745	-	(16.704.110)	Wells
Instalasi	(5.431.072)	(83.174)	-	(39.053)	-	(5.506.173)	Installations
Signature dan production bonus	(200.052)	-	-	-	-	(200.052)	Signature and production bonuses
Jumlah	(21.824.655)	(625.372)	-	39.692	-	(22.410.335)	Total
Penyisihan penurunan nilai	(2.242.412)	(5.229)	5.350	(48.976)	-	(2.291.266)	Provision for impairment
Nilai Buku Neto	16.130.290					18.269.082	Net Book Value

	31 Desember/December 31, 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Koreksi/ Correction	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Sumur	23.249.731	174.558	(123.262)	230.508	3.262.035	26.793.570	Wells
Instalasi	10.156.174	8.463	(1.531)	(306.912)	1.061.235	10.917.429	Installations
Signature dan production bonus	1.046.763	102	(20.000)	7.998	-	1.034.863	Signature and production bonuses
Sub jumlah	34.452.668	183.123	(144.793)	(68.406)	4.323.270	38.745.862	Subtotal
Aset dalam pembangunan							Assets under construction
Sumur evaluasi	1.019.467	231.940	(59.752)	127.496	(373.141)	946.010	Evaluation and
dan eksplorasi	2.305.780	3.531.179	(99.679)	493.193	(3.950.129)	2.280.344	exploration wells
Sumur pengembangan							Development wells
Jumlah	37.777.915	3.946.242	(304.224)	552.283	-	41.972.216	Total
Akumulasi depresiasi							Accumulated depreciation
Sumur	(14.302.659)	(1.499.233)	8.808	(400.447)	-	(16.193.531)	Wells
Instalasi	(5.037.802)	(637.452)	549	243.633	-	(5.431.072)	Installations
Signature dan production bonus	(174.774)	(50.400)	12.025	13.097	-	(200.052)	Signature and production bonuses
Jumlah	(19.515.235)	(2.187.085)	21.382	(143.717)	-	(21.824.655)	Total
Penyisihan penurunan nilai	(2.132.390)	(220.899)	5.350	105.527	-	(2.242.412)	Provision for impairment
Nilai Buku Neto	16.130.290					17.905.149	Net Book Value

Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan ke beban pokok penjualan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 secara masing-masing adalah AS\$625.372 dan AS\$2.187.085.

Depreciation, depletion and amortization charged to cost of goods sold ended March 31, 2025 and December 31, 2024 respectively are US\$625,372 and US\$2,187,085.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

17. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

Pada 31 Desember 2024, terdapat kapitalisasi atas biaya pinjaman atas fasilitas pembiayaan proyek pengembangan JTB. Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap sebesar AS\$2.277 (2023: AS\$11.321).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait telah diasuransikan.

Penurunan nilai aset minyak dan gas bumi

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai pada 31 Maret 2025 untuk beberapa blok produksi yang memiliki indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, manajemen Grup menentukan hak kepemilikan pada masing-masing blok sebagai satu Unit Penghasil Kas (UPK). Berdasarkan hasil pengujian, tidak terdapat penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2025 (2024: AS\$220.899).

Manajemen mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal ketika melakukan kajian indikator penurunan nilai, berikut adalah indikator yang menyebabkan penurunan nilai yang terjadi Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

- Terdapat penurunan asumsi *Indonesian Crude Price* ("ICP") serta kenaikan asumsi *Weighted Average Cost of Capital* ("WACC") di tahun 2024 dan 2023.
- Terdapat penurunan produksi akibat laju penurunan alami dari lapangan-lapangan eksisting di masing-masing blok yang terdampak;
- Terdapat kenaikan Net Book Value ("NBV") yang signifikan namun tidak menambah umur ekonomis wilayah kerja secara signifikan pada PHM dan PHKT;
- Terdapat penurunan reserve pada PHE NSO atas hasil sertifikasi D&M;
- Terdapat delay on stream pada PHE Nunukan ke Triwulan IV 2027;
- Adanya pengajuan divestasi (Asset closing) pada WK MNK Sumbagut; dan
- Berhentinya produksi dari sumur produksi di PHE Randugunting.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

17. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

In December 31, 2024, there is a capitalization of borrowing costs for financing facilities for JTB project development. Total borrowing costs capitalized to fixed asset are US\$2,277 (2023: US\$11,321).

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, all wells and related equipment and facilities were already insured.

Impairment of oil and gas properties

Management performed impairment testing on March 31, 2025 for several production blocks which has impairment indicators. For this purpose, the Group's management determines that a participating interest in a block as a Cash Generating Unit (CGUs). Based on the results of the impairment test, there are no impairment adjustments recognized on March 31, 2025 (2024: US\$220,899).

Management considers various external and internal factors when reviewing indicators of impairment, the following are indicators that cause impairment that occurred on December 31, 2024 and December 31, 2023.

- *There is a decrease in the Indonesian Crude Oil Price ("ICP") assumption and increase in the Weighted Average Cost of Capital ("WACC") assumption in 2024 and 2023.*
- *There is a decrease in production due to natural declining rate from the existing fields from such respective blocks;*
- *There is a significant increase in Net Book Value ("NBV") but does not significantly increase the economic life of the working areas at PHM and PHKT;*
- *There is a decrease in reserves at PHE NSO based on the results of D&M certification;*
- *There is a delay on stream on PHE Nunukan to Quarter IV 2027;*
- *There is a divestment proposal from management (asset closing) in MNK Sumbagut Block; and*
- *A production discontinuation of producing well in PHE Randugunting.*

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

17. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

17. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

**Penurunan nilai aset minyak dan gas bumi
(lanjutan)**

Impairment of oil and gas properties (continued)

Perhitungan arus kas diskonto yang meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

A discounted cash flow calculation involves projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

Asumsi harga minyak dan gas bumi serta tingkat diskonto yang digunakan adalah sebagai berikut:

The assumptions of oil and gas prices and the discount rates used are as follows:

Asumsi 31 Maret/March 31, 2025 Assumptions						
Proyeksi ICP/ICP Projection						
Harga minyak/barrel - nilai penuh	2025	2026	2027	2028	2029	Oil price/barrel - full amount
	AS\$73,73	AS\$74,55	AS\$76,02	AS\$79,07	AS\$81,56	
	Selanjutnya bertambah AS\$0,30 - AS\$2,99 per tahun/ Subsequently increase by US\$0.30 - US\$2.99 per annum					
Harga gas bumi	Sesuai kontrak penjualan gas/Based on the gas sales agreements					Natural gas price
Tingkat diskonto	10,00% p.a.					Discount rate

Asumsi 31 Desember/December 31, 2024 Assumptions						
Proyeksi ICP/ICP Projection						
Harga minyak/barrel - nilai penuh	2025	2026	2027	2028	2029	Oil price/barrel - full amount
	AS\$73,73	AS\$74,55	AS\$76,02	AS\$79,07	AS\$81,56	
	Selanjutnya bertambah AS\$0,30 - AS\$2,99 per tahun/ Subsequently increase by US\$0.30 - US\$2.99 per annum					
Harga gas bumi	Sesuai kontrak penjualan gas/Based on the gas sales agreements					Natural gas price
Tingkat diskonto	10,00% p.a.					Discount rate

Estimasi jumlah terpulihkan dan nilai buku aset minyak dan gas bumi yang diturunkan nilainya pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

Estimated recoverable amounts and book values of the oil and gas properties impaired as at March 31, 2025 is as follows:

31 Maret/March 31, 2025					
	Estimasi jumlah terpulihkan/ Estimated recoverable amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Kerugian/ (pemulihan) penurunan nilai/ Impairment/ (recovery) loss	Jumlah saldo goodwill/ Outstanding goodwill amount	Penurunan/ (pemulihan) nilai pada aset/ Impairment/ (recovery) loss on asset
Blok Mahakam/Mahakam Block	-	-	-	-	-
Blok East Kalimantan dan Attaka/East Kalimantan and Attaka Block	-	-	-	-	-
Blok Simenggaris/Simenggaris Block	-	-	-	-	-
Blok Ogan Komering/Ogan Komering Block	-	-	-	-	-
Blok West madura Offshore/West Madura Offshore Block	-	-	-	-	-
Blok Raja Tempirai/Raja Tempirai Block	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-	-	-

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/112 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

17. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

17. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

Penurunan nilai aset minyak dan gas bumi
(lanjutan)

Impairment of oil and gas properties (continued)

	31 Desember/December 31, 2024				
	Estimasi jumlah terpulihkan/ <i>Estimated recoverable amount</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Kerugian/ (pemulihan) penurunan nilai/ <i>Impairment/ (recovery) loss</i>	Jumlah saldo goodwill/ <i>Outstanding goodwill amount</i>	Penurunan/ (pemulihan) nilai pada aset/ <i>Impairment/ (recovery) loss on asset</i>
Blok Mahakam/Mahakam Block	1.115.269	1.256.237	140.968	-	140.968
Blok East Kalimantan dan Attaka/East Kalimantan and Attaka Block	305.466	369.670	64.204	-	64.204
Blok Simenggaris/Simenggaris Block	-	10.815	10.815	-	10.815
Blok Ogan Komering/Ogan Komering Block	7.293	10.768	3.475	-	3.475
Blok West madura Offshore/West Madura Offshore Block	62.167	63.201	1.034	-	1.034
Blok Raja Tempirai/Raja Tempirai Block	-	403	403	-	403
Jumlah/Total	1.490.195	1.711.094	220.899	-	220.899

18. ASET HAK GUNA

18. RIGHT OF USE ASSET

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 116, sehingga mutasi selama periode satu tahun adalah sebagai berikut:

On January 1, 2020, the Group adopted SFAS 116, so that the movement during the one year period is as follows:

31 Maret/March 31, 2025						
Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Saldo transisi/ <i>Transition balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Koreksi/ <i>Correction</i>	beban dibayar dimuka/ <i>prepaid expense reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Hak tanah	249	-	-	(13)	235	Land rights
Bangunan	137.917	741	656	-	139.315	Buildings
Tanki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	378.686	(467)	-	-	378.219	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kapal terbang dan kapal laut	284.838	(2.910)	(22.115)	-	259.813	Ships and aircraft
Aset bergerak	223.367	(111.979)	34.575	-	145.962	Moveable assets
Jumlah	1.025.057	(114.615)	13.103	-	923.545	Total
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
Hak tanah	(122)	-	(24)	11	(135)	Land rights
Bangunan	(123.874)	-	(79.068)	75.656	(127.286)	Buildings
Tanki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(329.847)	-	(7.282)	-	(337.129)	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kapal terbang dan kapal laut	(239.598)	-	(6.067)	25.512	(220.153)	Ships and aircraft
Aset bergerak	(207.639)	-	70.559	(21.072)	(158.152)	Moveable assets
Jumlah	(901.080)	-	(21.881)	80.107	(842.855)	Total
Nilai buku neto	123.977				80.690	Net book value

31 Desember/December 31, 2024						
Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Saldo transisi/ <i>Transition balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Koreksi/ <i>Correction</i>	beban dibayar dimuka/ <i>prepaid expense reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Hak tanah	545	-	101	(397)	249	Land rights
Bangunan	138.213	8.581	(8.814)	(63)	137.917	Buildings
Tanki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	445.054	-	(66.368)	-	378.686	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kapal terbang dan kapal laut	272.062	13.837	(1.061)	-	284.838	Ships and aircraft
Aset bergerak	278.998	-	(55.244)	(387)	223.367	Moveable assets
Jumlah	1.134.872	22.519	(131.884)	(450)	1.025.057	Total
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
Hak tanah	(369)	(146)	393	-	(122)	Land rights
Bangunan	(115.845)	(16.695)	8.278	388	(123.874)	Buildings
Tanki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(390.094)	59.120	1.127	-	(329.847)	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kapal terbang dan kapal laut	(215.855)	(120.201)	96.458	-	(239.598)	Ships and aircraft
Aset bergerak	(209.330)	(29.250)	30.578	363	(207.639)	Moveable assets
Jumlah	(931.493)	(107.172)	136.834	751	(901.080)	Total
Nilai buku neto	203.379				123.977	Net book value

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

a. Berdasarkan Pemasok:

a. By Supplier:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Utang usaha - pihak berelasi (lihat Catatan 44e)	<u>321.948</u>	<u>288.760</u>
Utang usaha - pihak ketiga:		
Pemasok dalam negeri	588.883	613.375
Pemasok luar negeri	<u>72.578</u>	<u>189.687</u>
Jumlah utang usaha - pihak ketiga	<u>661.461</u>	<u>803.062</u>
Jumlah	<u>983.409</u>	<u>1.091.822</u>

**Trade payables - related parties
(refer to Note 44e)**

Trade payable - third parties:
Local suppliers
Foreign suppliers

**Total trade payables -
third parties**

Total

b. Berdasarkan Mata Uang:

b. By Currency:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Dolar AS	554.395	573.810
Rupiah	429.013	518.011
Lain-lain	<u>1</u>	<u>1</u>
Jumlah	<u>983.409</u>	<u>1.091.822</u>

US Dollars
Rupiah
Others

Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tercatat utang usaha Grup berdominasi Dolar AS. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024 the carrying amount of the Group's trade payables were denominated in US Dollars. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 utang usaha tidak dijaminan dan tidak dikenakan bunga.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024 trade payables are unsecured and non-interest bearing.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

20. UTANG PEMERINTAH

20. DUE TO THE GOVERNMENT

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Bagian lancar:			Current portion:
Overlifting & DMO	177.168	51.427	Overlifting & DMO
Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP")	30.817	2.886	Non- Tax State Revenue
Liabilitas atas sewa pembiayaan Barang Milik Negara	(6.766)	2.583	Finance lease payables on State-Owned Assets
Jumlah - bagian lancar	201.218	56.896	Total - Current portion
Bagian tidak lancar:			Non-current portion:
Liabilitas atas sewa pembiayaan Barang Milik Negara	71.507	61.242	Finance lease liabilities on State-Owned Assets
Lain-lain	670	670	Other
Jumlah - bagian tidak lancar	72.177	61.912	Total - Non - current portion
Jumlah	273.396	118.808	Total

**Liabilitas sewa pembiayaan - Barang Milik
Negara ("BMN") di PEP**

Finance lease liabilities - state-owned assets in PEP

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan tanggal 2 Mei 2008, aset - aset yang sebelumnya dimiliki oleh Entitas Pertamina yang tidak diakui dalam saldo awal neraca Perusahaan, merupakan BMN, pengendalian aset tersebut dilakukan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara ("DJKN").

In accordance with the Minister of Finance Decree dated May 2, 2008, the assets previously owned by the former Pertamina Entity which were not recognized in the opening balance sheet of the Company, represent state-owned assets ("BMN"), the control of which is under the Directorate General of State Assets ("DJKN").

Pada tanggal 20 September 2016, Perjanjian Sewa Barang Milik Negara antara Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan PT Pertamina EP No. PRJ-3-MK.6/2016 dan No. 1307/EP0000/2016-S0 telah ditandatangani. Dengan ditandatanganinya perjanjian tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas sewa untuk BMN yang tidak digunakan tidak akan ditagih oleh Pemerintah karena tidak termasuk dalam lingkup perjanjian tersebut. Oleh karena itu, pada tahun 2016, PEP melakukan koreksi atas liabilitas sewa untuk BMN yang tidak digunakan oleh PEP.

On September 20, 2016, the State Property Lease Agreements between the Ministry of Finance and PT Pertamina EP No. PRJ-3-MK.6/2016 and No. 1307/EP0000/2016-S0 have been signed. With the signing of these agreements, management believes that the lease liabilities for unutilized BMN, will not be charged by the Government since it was not included as part of the scope of the agreements. Therefore, in 2016, PEP made correction to the BMN lease liabilities for BMN which are not used by PEP.

Liabilitas sewa aset hak guna atas Barang Milik Negara meliputi instalasi, bangunan dan harta bergerak yang digunakan dalam kegiatan usaha minyak dan gas bumi Grup.

The finance lease liabilities for State-Owned Assets consist of installations, buildings and moveable equipment used by the Group in its oil and gas operations.

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak yang menyewakan			Lessor
Kementerian Keuangan	64.741	63.825	The Ministry of Finance
Dikurangi bagian yang lancar	6.766	(2.583)	Less current portion
Jumlah Liabilitas atas sewa Pembiayaan Barang Milik Negara	71.507	61.242	Total Liabilities for Finance Lease of State-Owned Assets

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

20. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)

**Liabilitas sewa pembiayaan - Barang Milik
Negara ("BMN") di PEP (lanjutan)**

Pembayaran sewa minimum masa yang akan datang
adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Jatuh tempo:		
- kurang dari satu tahun	2.497	12.825
- lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	37.526	51.301
- lebih dari lima tahun	<u>96.941</u>	<u>73.745</u>
Jumlah	<u>136.964</u>	<u>137.871</u>
Dikurangi jumlah bagian bunga:		
- bagian lancar	-	-
- bagian tidak lancar	<u>(72.219)</u>	<u>(74.046)</u>
Jumlah, neto	<u>64.745</u>	<u>63.825</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>6.762</u>	<u>(2.583)</u>
Liabilitas atas sewa pembiayaan Barang Milik Negara	<u>71.507</u>	<u>61.242</u>

20. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

**Finance lease liabilities - state-owned assets in PEP
(continued)**

The minimum future lease payments are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024
Due:	
less than one year -	
later than one year but less than -	
five years	
more than five years -	
Total	
Less interest portion:	
current portion -	
non-current portion -	
Total, net	
Amounts due within one year	
Finance lease liabilities - state-owned assets	

21. UTANG LAIN-LAIN

a. Berdasarkan Pemasok:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Utang lain-lain - pihak berelasi Other payables - related parties (lihat Catatan 44f)	<u>134.054</u>	<u>155.090</u>
Utang lain-lain - pihak ketiga:		
Utang yang berasal dari operasi minyak dan gas bumi		
Entitas Anak	347.535	429.695
Utang kepada operator - kekurangan cash calls	<u>-</u>	<u>28.933</u>
Jumlah utang lain - lain - pihak ketiga	<u>347.535</u>	<u>458.628</u>
Jumlah	<u>481.589</u>	<u>613.718</u>

Utang atas operasi minyak dan gas bumi
diklasifikasikan sebagai utang lain-lain dengan
dasar utang tersebut berasal dari bagian
proporsional atas laporan Joint Interest Billing
(JIB) yang dikirimkan oleh operator KKKS ke
entitas anak Perusahaan non-operator. Saldo
utang tersebut merupakan kewajiban kepada
partner yang ditunjuk sebagai operator KKKS di
wilayah kerja migas.

21. OTHER PAYABLES

a. By Supplier:

	31 Desember/ December 31, 2024
(refer to Note 44f)	
Other payable - third parties:	
Payables involving Subsidiaries'	
oil and gas operations	
Due to operators -	
under cash calls	
Total other payable - third payables	
Total	

Payables for oil and gas operations are classified as
other payables on the basis that the payables come
from a proportional share of the Joint Interest Billing
(JIB) report sent by the KKKS operator to non-
operator subsidiaries. The payables balance is an
obligation to the partner who is appointed as the
operator of KKKS in the oil and gas working area.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

21. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan Pemasok: (lanjutan)

Selain itu, utang lain-lain berasal dari transaksi yang tidak berhubungan dengan transaksi usaha utama minyak dan gas bumi yang ada di kantor pusat Perusahaan dan entitas anak Perusahaan yang ditunjuk sebagai operator KKKS di wilayah kerja migas.

b. Berdasarkan Mata Uang:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Dolar AS	463.724
Rupiah	17.865
Lain-lain	-
Jumlah	481.589

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 nilai tercatat utang lain-lain Grup berdominasi Dolar AS. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang lain-lain diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

21. OTHER PAYABLES (continued)

a. By Supplier: (continued)

In addition, other payables originate from transactions unrelated to the main business transactions of oil and gas at the Company's head office and subsidiaries appointed as KKKS operators in oil and gas working area.

b. By Currency:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	554.358	US Dollars
	59.360	Rupiah
	-	Others
Total	613.718	

As at December 31, 2024 and December 31, 2023 the carrying amount of the Group's other payables were denominated in US Dollars. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

22. UTANG SUKUK

Utang sukuk terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Tahap 1 Tahun 2020	42.255
Biaya penerbitan	(224)
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan	202
Jumlah	42.233

Pada tanggal 3 Agustus 2020, Elnusa telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Elnusa Tahap 1 Tahun 2020 dengan sisa imbalan Ijarah sebesar Rp700.000 juta (nilai penuh). Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah sisa imbalan Ijarah, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi. Cicilan Imbalan Ijarah adalah sebesar Rp63.000 juta (nilai penuh), atau ekuivalen sebesar 9% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dan jatuh tempo 11 Agustus 2025.

22. SUKUK PAYABLE

Sukuk payable consist of:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	43.325	Sukuk Ijarah Sustainable 1
	(224)	Phase 1 Year 2020
	188	Issuance cost
		Amortization of discount and issuance cost
Total	43.289	

On August 3, 2020, Elnusa has obtained an effective statement from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on the issuance of Sukuk Ijarah Berkelanjutan (sustainable Sukuk Ijarah) 1 Phase 1 Year 2020, with residual Ijarah Benefits amounted to Rp700,000 million (full amount). The Sukuk Ijarah is issued without notes and guaranteed with full commitments and offered with 100% value of residual Ijarah benefits, with period of 5 (five) years from the issue date. The Ijarah Installments amounted Rp63,000 million (full amount), or equivalent of 9% annually, which will be paid every 3 (three) months and will be due on August 11, 2025.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

22. UTANG SUKUK (lanjutan)

Total dana yang diterima Elnusa pada tanggal 11 Agustus 2020 dari hasil penerbitan Perdana Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Elnusa Tahap 1 Tahun 2020 adalah sebesar Rp700.000 juta (nilai penuh). Sesuai dengan perjanjian Elnusa dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. selaku wali amanat dan prospektus penawaran sukuk ijarah Elnusa, dana tersebut akan digunakan untuk pembelian alat dan modal kerja.

Objek ijarah yang mendasari penerbitan sukuk adalah hak manfaat atas aset tetap tertentu berupa tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Elnusa.

Sukuk ini mengharuskan Elnusa untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

- Rasio pinjaman berbunga dengan ekuitas (*interest bearing debt to equity*) tidak lebih dari 3:1,5; dan
- Rasio EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 1,5:1.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Elnusa telah memenuhi seluruh pembatasan yang diatur dalam perjanjian sukuk.

Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh sukuk pada harga pasar setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Berdasarkan laporan pemeringkatan terakhir yang dipublikasikan oleh PT Pefindo, peringkat sukuk Perusahaan adalah idAA(sy) (*double A syariah*) dan peringkat Perusahaan adalah idAA/stable (*double A; stable outlook*).

Seluruh sukuk ini tidak dijamin dengan aset tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan maupun oleh pihak lain.

22. SUKUK PAYABLE (continued)

Total funds received by Elnusa on August 11, 2020 from the first issuance of Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Elnusa Phase 1 Year 2020 was Rp700,000 million (full amount). Based on the agreement between Elnusa and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. as Trustee and Elnusa's prospectus, the fund will be used for purchases of equipment and working capital.

Ijarah objects underlying the issuance of sukuk are the relevant beneficial interest of certain fixed assets of land and building which are owned by Elnusa.

The sukuk requires Elnusa to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- Maximum interest bearing debt to equity ratio of 3:1.5; and
- Minimum EBITDA to interest expense ratio of 1.5:1.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 Elnusa has complied with all the covenants as required by the sukuk agreement.

The Company can buy back part or all of the sukuk at market price after the first anniversary of the sukuk. Based on the latest rating report issued by PT Pefindo, rating of the Company's sharia bonds is idAA(sy) (*double A sharia*) and the rating of the Company is idAA/stable (*double A; stable outlook*). All sukuk are neither collateralized by any specific Company's assets nor guaranteed by other parties.

All sukuk are neither collateralized by any specific Company's assets nor guaranteed by other parties.

23. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Beban yang masih harus dibayar yang berasal dari operasi minyak dan gas bumi Entitas Anak	1.804.554
Overlifting gas	5.585
Lain-lain	25.230
Jumlah	1.835.369

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar beban yang masih harus dibayar diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

23. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2024	
	1.854.008	Accrued expenses involving Subsidiaries' oil and gas operations
	11.322	Overlifting gas
	32.413	Others
Total	1.897.743	

Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

24. PENDAPATAN TANGGUHAN

24. DEFERRED REVENUE

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Bagian jangka pendek			Current portion
Pendapatan tangguhan atas take or pay gas	36.612	4.718	Deferred revenue involving gas take or pay
Lain-lain	<u>1.572</u>	<u>1.294</u>	Others
Jumlah bagian jangka pendek	<u>38.184</u>	<u>6.012</u>	Total current portion
Bagian jangka panjang			Non-current portion
Pendapatan tangguhan atas take or pay gas	16.515	10.800	Deferred revenue involving gas take or pay
Lain-lain	<u>2.099</u>	<u>2.318</u>	Others
Jumlah bagian jangka panjang	<u>18.614</u>	<u>13.118</u>	Total non-current portion
Jumlah pendapatan tangguhan	<u>56.798</u>	<u>19.130</u>	Total deferred revenue

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

**Alokasi Kewajiban dari Persero untuk Karyawan
Seconded Pertamina:**

Sesuai dengan kebijakan Pertamina, setiap anak perusahaan harus mengakui sejumlah alokasi kewajiban terkait imbalan-imbalan yang diberikan oleh Pertamina kepada karyawan Seconded Pertamina yang diperbantukan di anak perusahaan.

Kebijakan ini baru diberlakukan oleh Pertamina di tahun 2020. Sebelumnya, anak perusahaan Pertamina hanya dibebankan sejumlah alokasi beban.

Hal ini merupakan pengaturan pembagian kewajiban antara Pertamina dan anak perusahaan terkait periode (atau masa kerja) perbantuan karyawan di anak perusahaan:

- Dana Pensiun Pertamina ("DPP").
- Penghargaan Atas Pengabdian ("PAP").
- Kesehatan Pasca Pensiun ("Pensioner Healthcare").
- Biaya Pemulangan ("Repatriasi").
- Masa Persiapan Purna Karya ("MPPK").
- Ulang Tahun Dinas ("UTD").

**Liability Allocation from Persero for Seconded
Pertamina Employees:**

Based on the policy of Pertamina, every subsidiaries companies should recognize a number of liability allocation in relation to the benefits provided by Pertamina to the Seconded Pertamina employees who are seconded at the subsidiaries companies.

This policy is just implemented by Pertamina in 2020. Previously, Pertamina's subsidiaries were only charged a certain amount of the allocation of expenses.

This a liability sharing arrangement between Persero and the subsidiaries companies in relation to seconded period (or services) of the employees at the subsidiaries:

- Dana Pensiun Pertamina ("the DPP").
- Penghargaan Atas Pengabdian ("the PAP").
- Post-Retirement Healthcare ("the Pensioner Healthcare").
- Biaya Pemulangan ("the Repatriasi").
- Masa Persiapan Purna Karya ("the MPPK").
- Ulang Tahun Dinas ("the UTD").

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

a. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek Grup terdiri dari gaji, iuran dana pensiun, jaminan sosial tenaga kerja dan imbalan kerja karyawan lainnya. Imbalan kerja berupa insentif karyawan disajikan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Insentif karyawan - Pihak ketiga	537.075	409.225
Jumlah	537.075	409.225

Employee incentives -
Third parties

Total

b. Provisi imbalan kerja karyawan

Taksiran imbalan kerja Grup per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Perusahaan		
Pensiun dan imbalan pascakerja lainnya:		
- PAP	45.684	42.912
- MPPK	4.953	4.652
- Tunjangan kesehatan	1.829	1.718
- DPP	186	175
- UTD & Cuti	1.302	1.223
- Biaya Pemulangan	26	24
Jumlah - Perusahaan	53.979	50.704
Entitas Anak		
Pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	261.628	259.307
Jumlah - Entitas Anak	261.628	259.307
Jumlah	315.607	310.011

Imbalan kerja Grup diberikan kepada karyawan *direct hire* dan *seconded* Pertamina. Karyawan *direct hire* merupakan seluruh karyawan permanen yang direkrut secara langsung oleh Grup. Karyawan *seconded* Pertamina terdiri dari karyawan permanen yang ditempatkan/diperbantukan di Perusahaan oleh Pertamina.

Seluruh imbalan selain imbalan PAP tidak didanai (tidak ada dana atau uang yang secara khusus disisihkan ke dana pensiun atau institusi keuangan tertentu untuk membiayai imbalan-imbalan tersebut).

a. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits of the Group consist of salaries, contributions for pension funds, employee social security and other employee benefits. Employee benefits in the form of employee incentives are presented as follows:

b. Provision for employee benefits

The estimated employee benefits obligations of the Group As at December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follow:

The Company

Pension and other post-employment benefits:

PAP -
MPPK -
Healthcare benefits -
DPP -
UTD & Leave -
Return Cost -

Total - the Company

Subsidiaries

Pension and other post-employment benefits

Total - Subsidiaries

Total

The Group's long-term employee benefits are provided to *direct hire* employee and *seconded* Pertamina. *Direct hire* employee consists of all permanent employees who are directly hired by the Group. *Seconded* Pertamina employee consists of permanent employees who are placed/ seconded at the Group by Pertamina.

All benefits outside of the PAP benefit are unfunded (no cash money set aside to a pension fund or financial institution in order to fund the benefits cost).

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN 25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)
(lanjutan)

b. Provisi imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan PAP didanai melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon ("DPLK PPUKP"). Aset yang terkumpul di DPLK PPUKP memenuhi syarat sebagai Aset Program pada perhitungan PSAK 219.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

b. Provision for employee benefits (continued)

The PAP benefit is funded through Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon ("the DPLK PPUKP") Pooled asset at the DPLK PPUKP is qualified as Plan Asset in the SFAS 219 calculation.

Employee benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Pensiun dan imbalan pascakerja lainnya			Pension and other post-employment benefits
Imbalan pascakerja			Post-employment benefits
- Karyawan direct hire	222.030	221.421	Direct hire employee -
- Karyawan seconded	48.789	46.189	Seconded employee -
Jumlah - imbalan pasca kerja	270.819	267.610	Total - post-employment benefits
Imbalan kerja jangka-panjang lainnya			Other long-term employee benefits
- Karyawan direct hire	40.699	38.530	Direct hire employee -
- Karyawan seconded	4.089	3.871	Seconded employee -
Jumlah - imbalan kerja jangka panjang lainnya	44.788	42.401	Total - post-employment benefits
Jumlah	315.607	310.011	Total

Perhitungan aktuarial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dilakukan oleh Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

The actuarial calculations for the period ended December 31, 2023 was performed by Steven & Mourits Actuarial Consulting using the Projected Unit Credit method.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/121 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 dan

untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,

Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of March 31, 2025 and

for the Periods Ended

(Expressed in Thousands of United States Dollars,

Unless Otherwise Stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

(lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Provisi imbalan kerja karyawan (lanjutan)

b. Provision for employee benefits (continued)

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris dalam laporannya adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used by the actuary in its reports are as follows:

Tingkat diskonto	:	4,7% - 7,1% pada tahun 2024/in 2025 4,7% - 7,1% pada tahun 2024/in 2024	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	7% pada tahun 2024/in 2025 7% pada tahun 2024/in 2024	:	Salary increase rate
Tingkat inflasi emas	:	8,0% pada tahun 2024/in 2025 8,0% pada tahun 2024/in 2024	:	Gold inflation rate
Harga emas (Rp/gr, nilai penuh)	:	1.828.000 pada tahun 2025/in 2025 1.828.000 pada tahun 2025/in 2024	:	Gold price (Rp/gr, full amount)
Tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia IV (2019) pada tahun 2023, 2022, 2021, dan 2020. Tabel Mortalita Indonesia III (2011) pada tahun 2019/ Indonesian Mortality Table IV (2019) in 2023, 2022, 2021, And 2020. Indonesian Mortality Table III (2011) in 2019	:	Mortality rate
Usia pensiun	:	56-58 tahun/56-58 years old	:	Retirement age
Tingkat pengunduran diri	:	1% untuk karyawan yang berusia di bawah 20 tahun dan akan menurun sampai 0,028% pada usia 56 tahun/1% for employees younger than 20 years-old which will decrease to 0,028% at the age of 56 years old	:	Resignation rate
Tingkat kecacatan	:	0,75% x TMI IV pada tahun 2023, 2022, 2021, dan 2020 /in 2023, 2022, 2021, and 2020	:	Disability rate
Tingkat pensiun	:	100% di usia 56-58/100% at age of 56-58	:	Retirement rate

Tidak ada perbedaan asumsi yang digunakan antara imbalan kerja untuk karyawan *direct hire* dan *seconded* Pertamina.

There is no difference in the assumptions used for employee benefits for *direct hire* and *seconded* Pertamina employees.

Jumlah imbalan paska kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts of post-employment benefits recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Nilai kini kewajiban	(655.608)	(657.210)	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	386.436	387.381	Fair value of plan asset
Surplus/(defisit)	(269.171)	(269.829)	Surplus/(deficit)
Dampak batas atas aset	(1.648)	(1.652)	Effect of assets ceiling
Liabilitas imbalan kerja neto	(270.819)	(271.481)	Employee benefit liabilities net

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Provisi imbalan kerja karyawan (lanjutan)

b. Provision for employee benefits (continued)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements in present value of obligation are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	657.210	635.792	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	-	-	Adjustment beginning balance
Diakui pada laba rugi	5.403	49.440	Recognized in profit or loss
Diakui pada laba komprehensif lain	2.849	11.397	Recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	(7.600)	(30.400)	Benefit payment
Dampak perubahan kurs	(2.255)	(9.019)	Foreign exchange changes
Saldo akhir	655.608	657.210	Ending balance

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements in fair value of plan assets are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	387.381	329.152	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	-	-	Adjustment beginning balance
Iuran perusahaan	11.331	74.643	Company contribution
Perubahan imbalan kerja	(12.456)	(31.410)	Benefit changes
Pendapatan bunga	2.808	22.333	Interest income
Imbal hasil	(905)	(535)	Return on plan assets
Dampak perubahan kurs	(1.723)	(6.802)	Foreign exchange changes
Saldo akhir	386.436	387.381	Ending balance

Rincian aset program adalah sebagai berikut:

The details of plan assets are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
	Nilai Wajar/ Fair value	Nilai Wajar/ Fair value	
	%	%	
Instrumen pasar uang	309.505	310.262	Money market instruments
Instrumen utang	31.660	31.737	Debt instruments
Instrumen ekuitas	23.205	23.262	Equity instruments
Investment funds	22.066	22.120	Investment funds
Jumlah	386.436	387.381	Total
	100	100	

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/123 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 dan

untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,

Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of March 31, 2025 and

for the Periods Ended

(Expressed in Thousands of United States Dollars,

Unless Otherwise Stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Provisi imbalan kerja karyawan (lanjutan)

b. Provision for employee benefits (continued)

Jumlah yang diakui dalam beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in cost of revenues and general and administrative expenses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Biaya jasa kini	3.354	19.285	Current service cost
Biaya bunga	8.009	46.048	Interest cost
Pendapatan bunga	(6.769)	(20.760)	Interest income
Imbal hasil atas aset program	(79)	(241)	Return on plan assets
Alokasi PT Pertamina (Persero)	888	5.108	PT Pertamina (Persero) allocation
Jumlah	5.403	49.440	Total

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in other comprehensive income are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Keuntungan atas perubahan asumsi keuangan	4.984	13.964	Gain from changes in financial assumptions
Keuntungan atas penyesuaian pengalaman	(370)	(2.587)	Gain from experience adjustments
Imbal hasil atas aset program	679	1.903	Return on plan assets
Keuntungan atas asumsi demografi	-	-	Gain from assumptions demographic
Perubahan dampak batas atas aset	109	304	Impact of changes in asset limits
Jumlah	5.402	13.584	Total

Mutasi liabilitas imbalan paska kerja adalah sebagai berikut:

The movements in post-employee benefits liabilities are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	267.610	288.251	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	-	-	Adjustment beginning balance
Biaya diakui dalam laba rugi	15.333	49.399	Expense recognized in profit loss
Biaya/(penghasilan) diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	2.969	9.566	Expense/(income) recognized in other comprehensive income
Iuran perusahaan	(14.099)	(74.360)	Company contributions
Dampak perubahan kurs	(995)	(5.246)	Foreign exchange changes
Saldo akhir	270.819	267.610	Ending balance

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN 25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)
(lanjutan)

b. Provisi imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	42.401	30.353
Penyesuaian saldo awal	-	-
Iuran perusahaan	(678)	(2.360)
Biaya diakui dalam laba rugi	2.681	12.605
Biaya/(penghasilan) diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	-	-
Dampak perubahan kurs	384	1.803
Saldo akhir	44.788	42.401

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025		31 Desember/ December 31, 2024	
	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%
Perubahan tingkat diskonto	131.675	159.367	526.700	637.468
Kenaikan gaji	132.504	112.931	530.015	451.725

Profil jatuh tempo pembayaran imbalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Kurang dari 1 tahun	416	1.665
Antara 1-5 tahun	48.305	193.219
Lebih dari 5 tahun	395.664	1.582.657

b. Provision for employee benefits (continued)

The movements in other long-term employee benefits liabilities are as follows:

Beginning balance
Adjustment beginning balance
Company contributions
Expense recognized in profit loss
Expense/(income) recognized in other comprehensive income
Foreign exchange changes
Ending balance

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining pension benefits obligations are as follows:

Discount rate
Salary increase

Maturity profile of benefit payments is as follows:

Less than 1 year
Between 1-5 years
More than 5 years

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

26. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pinjaman bank jangka pendek terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Perusahaan Dolar AS		
PT Bank Mizuho Indonesia	200.000	-
Entitas Anak		
PDSI Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	5.831	7.724
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	-
Elnusa Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	3.744	2.943
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	2.778
PT Bank ICBC Indonesia	2.034	1.908
Dolar AS		
PT Bank ICBC Indonesia	1.778	422
Jumlah	213.387	15.775

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pinjaman bank PHE

Pinjaman bank jangka pendek merupakan pinjaman bank melalui mekanisme Fasilitas Kredit Berulang ("RCF") yang dikelola oleh Pertamina Hulu Energi bersama Bank.

a. RCF PT BANK Mizuho Indonesia

Pada tanggal 14 Maret 2025, PHE menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit Berulang tanpa komitmen dengan PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho"). Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar Term SOFR + Margin (0,70%) per tahun. Jumlah fasilitas pinjaman adalah AS\$300 juta (nilai penuh).

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (clean-basis).

26. SHORT TERM BANK LOAN

Short-term bank loans consist of:

	31 Desember/ December 31, 2024	The Company US Dollar
		<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
Subsidiaries		
PDSI Rupiah		
<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>	7.724	
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>	-	
Elnusa Rupiah		
<i>PT Bank UOB Indonesia</i>	2.943	
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>	2.778	
<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>	1.908	
US Dollar		
<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>	422	
Total	15.775	

Other significant information related to short-term bank loans As of December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

1. PHE bank loan

Short-term bank loans represent bank loans through Revolving Credit Facility ("RCF") managed by Pertamina and Bank.

a. RCF PT Bank Mizuho Indonesia

On March 14, 2025, PHE signed an uncommitted Revolving Credit Facility agreement with PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho"). This Facility bear interest at the rate of Term SOFR + Margin (0.70%) per annum. The total loan facility amount is US\$300 million (full amount).

These facilities are provided on a clean-basis.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

26. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

2. Pinjaman bank PDSI

Pinjaman bank jangka pendek merupakan pinjaman bank melalui mekanisme Group Notional Pooling antara Pertamina, PDSI, PDC dan Anak Perusahaan Pertamina lainnya yang masing-masing dikelola oleh Pertamina, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI") dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri").

a. Notional Pooling BRI

Pada tanggal 1 Agustus 2019, PDSI dan Entitas anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI") dan PT Pertamina (Persero) dengan bunga 7,25% per tahun sampai dengan 16 November 2020 dengan jumlah fasilitas pinjaman adalah Rp300.000 juta (nilai penuh) (setara dengan AS\$19.431).

Perjanjian ini mengalami beberapa kali pemutakhiran atas fasilitas melalui addendum dan surat pemberitahuan untuk penyesuaian bunga dan limit.

Addendum terakhir adalah addendum IV pada tanggal 8 Mei 2024, yang membuat perjanjian berlaku mulai dari 1 Agustus 2024 sampai dengan 1 Agustus 2029, kecuali diakhiri lebih dulu oleh salah satu pihak.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

26. SHORT TERM BANK LOAN (continued)

2. PDSI bank loan

Short-term bank loans represent bank loans through the Group Notional Pooling mechanism between Pertamina, PDSI, PDC and other Pertamina subsidiaries each managed by Pertamina, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI") and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri").

a. Notional Pooling BRI

On August 1, 2019, PDSI and its subsidiary signed an agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI") and PT Pertamina (Persero) with an interest rate of 7.25% per annum until November 16, 2020. The total loan facility amount is Rp300,000 million (full amount) (equivalent to US\$19,431).

This agreement underwent several updates to its facilities through addendums and notification letters for interest and limit adjustments.

The latest addendum is addendum IV dated May 8, 2024, which makes the agreement valid started from August 1, 2024 until August 1, 2029, unless it is terminated earlier by either party.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

26. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

2. Pinjaman bank PDSI (lanjutan)

b. Notional Pooling Mandiri

Pada tanggal 23 April 2020, PDSI dan Entitas anak menandatangani perjanjian kerja sama dengan Mandiri dengan bunga 7,25% per tahun sampai dengan 16 November 2020 dengan jumlah fasilitas pinjaman Rp100.000 juta (nilai penuh) (setara dengan AS\$6.477) dan limit AS\$50.000 khusus untuk PDSI.

Perjanjian ini mengalami beberapa kali pemutakhiran atas fasilitas melalui surat pemberitahuan penyesuaian bunga dan limit.

Adendum terakhir adalah adendum keenam No. SPJ-044/H00000/2024-S4 tertanggal 14 Agustus 2024. Adendum dalam perjanjian meliputi (i) pembukuan Bank atas Jasa Giro Efektif dan Beban Bunga Efektif, (ii) pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada Koordinator *Notional Pooling*, dan (iii) perjanjian berlaku sejak 15 Agustus 2016 sampai 14 Agustus 2025.

Melalui surat pemberitahuan No. 082/H20200/2024-S4 tertanggal 16 Februari 2024 tentang penyesuaian limit *Notional Pooling* BRI dan Mandiri, fasilitas pinjaman berubah menjadi Rp70.000 (dalam jutaan) (setara dengan US\$9.716) di entitas anak dan tidak adanya set limit untuk fasilitas *Notional Pooling* untuk Mandiri sehingga untuk pengajuan harus dilakukan kembali ke Persero

Pada tanggal 24 Desember 2021, Pertamina menerbitkan pemberitahuan yang mengubah suku bunga tahunan untuk Mandiri dan BRI menjadi 5% per tahun berlaku efektif 24 Desember 2021 dan pada tanggal 5 April 2023, suku bunga tahunan berubah menjadi 5,5% per tahun berlaku efektif 1 April 2023, tanggal 25 Oktober 2023 menjadi 6,3% efektif 1 Oktober 2023 dan tanggal 28 Desember 2023 menjadi 6,7% berlaku efektif 1 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 semua fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah tanpa jaminan. Fasilitas ini tidak mengharuskan PDSI untuk memenuhi persyaratan dalam perjanjian kredit.

Beban bunga yang dibukukan atas pinjaman bank per 31 Maret 2025 adalah Rp1.789 juta (nilai penuh) (setara dengan US\$109) dan 31 Maret 2024 adalah Rp2.506 juta (nilai penuh) (setara dengan US\$160).

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

26. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

2. PDSI bank loan (continued)

b. Notional Pooling Mandiri

On April 23, 2020, PDSI and its subsidiary entered into an agreement with Mandiri with an interest rate of 7.25% per annum until November 16, 2020. The loan facility amount is Rp100,000 million (full amount), equivalent to US\$6,477, and a specific limit of US\$50,000 for PDSI.

This agreement underwent several updates to its facilities through notification letters of interest and limit adjustments.

The latest addendum is the sixth addendum No. SPJ-044/H00000/2024-S4, dated August 14, 2024. Addendum of the agreement include (i) the Bank's accounting for Effective Giro Services and Effective Interest Expenses, (ii) granting of power of attorney with substitution rights to the *Notional Pooling's* Coordinator, and (iii) the agreement valid started from August 15, 2016 until August 14, 2025.

Through Notification Letter No. 082/H20200/2024-S4 dated February 16, 2024, regarding the limit adjustment of *Notional Pooling* Pertamina Group for BRI and Mandiri, the loan facility changed to Rp70.000 million equivalent to US\$9.716 in subsidiary and set no limit for the *Notional Pooling* PDSI facility at Mandiri, hence any loan submission needs to be made again to Persero.

On December 24, 2021, Pertamina issued a notice that changed the annual interest rate for BRI and Mandiri to 5% per annum, effective from December 24, 2021, and on April 5, 2023, the annual interest rate changed to 5.5% per annum, effective from April 1, 2023, on October 25, 2023, the interest rate changed to 6.3% effective October 1, 2023 and on December 28, 2023 to 6.7% effective December 1, 2023.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 all credit facilities obtained by The Company and its Subsidiary are unsecured. This facility does not require PDSI to fulfill the requirements of the credit agreement.

Interest expense recorded for the short-term bank loan during March 31, 2025 is Rp1,789 million (full amount) (equivalent to US\$109) and March 31, 2024 is Rp2,506 million (full amount) (equivalent to US\$160).

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

26. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

26. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

3. Pinjaman bank Elnusa

3. Elnusa bank loan

a. PT Bank UOB Indonesia

a. PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 3 Desember 2015 yang terakhir kali diubah tanggal 10 Januari 2024, Elnusa memperoleh fasilitas *Multi Option Trade* untuk keperluan modal kerja yang terdiri dari *Letter of Credit ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")*, *BEP-Buyer, Invoice Financing ("IF")*, *Bank Guarantee ("BG")*, *Revolving Credit Facility ("RCF")*, *Standby Letter of Credit ("SBLC")*, *Trust Receipt ("TR")*, dan *Clean Trust Receipt ("CTR")* dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$20.000.000 (nilai penuh).

Based on a credit agreement dated December 3, 2015 which was amended on Januari 10, 2024, Elnusa obtained *Multi Option Trade* facilities for working capital purposes consisting of *Letter of Credit ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")*, *BEP-Buyer, Invoice Financing ("IF")*, *Bank Guarantee ("BG")*, *Revolving Credit Facility ("RCF")*, *Standby Letter of Credit ("SBLC")*, *Trust Receipt ("TR")*, and *Clean Trust Receipt ("CTR")* with a maximum combined limit of US\$20,000,000 (full amount).

Fasilitas TR, CTR dan IF dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah margin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS dan JIBOR ditambah margin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Rupiah. Fasilitas ini berjangka waktu sampai dengan tanggal 1 Februari 2025.

The TR, CTR and IF facilities bear interest at the rate of LIBOR plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollars and JIBOR plus certain margin per annum for withdrawal in Rupiah. These facilities are available until February 1, 2025.

Fasilitas ini mengharuskan Elnusa untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

These facilities require Elnusa to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- Minimal *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* sebesar 1,25 kali.
- Maksimal *Gross Debt to EBITDA Ratio* sebesar 4 kali.

- Minimal *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* of 1.25 times.
- Maximal *Gross Debt to EBITDA Ratio* of 4 times.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (clean-basis).

These facilities are provided on a clean-basis.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 saldo terutang fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp47.544 dan Rp67.434.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balances of these loan facilities amounted to Rp47,544 and Rp67,434.

b. PT Bank ICBC Indonesia

b. PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 21 Oktober 2015, Elnusa memperoleh fasilitas *Omnibus Uncommitted* untuk membiayai keperluan Elnusa yang terdiri dari pinjaman tetap *on-demand ("PTD")*, LC, SKBDN, TR dan BG.

Based on a credit agreement dated October 21, 2015, the Elnusa obtained *Uncommitted Omnibus* facilities to finance the Elnusa's expenditure consisting of *on-demand fixed loan ("PTD")*, LC, SKBDN, TR and BG.

Pada tanggal 21 September 2016 dilakukan perpanjangan dan penambahan fasilitas PT Elnusa Trans Samudera ("ETSA") sebagai *Co-Borrower* dengan maksimal penarikan sebesar AS\$5.000.000 (nilai penuh).

As of September 21, 2016, the facilities have been extended and amended with PT Elnusa Trans Samudera ("ETSA") as *Co-Borrower* with maximum amount of US\$5,000,000 (full amount).

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

26. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

26. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

3. Pinjaman bank Elnusa (lanjutan)

3. Elnusa bank loan (Continued)

b. PT Bank ICBC Indonesia (lanjutan)

b. PT Bank ICBC Indonesia (Continued)

Pada tanggal 10 Desember 2020 dilakukan perpanjangan dan penambahan fasilitas PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi ("EFK") sebagai *Co-Borrower* dengan maksimal penarikan sebesar AS\$5.000.000 (nilai penuh).

As of December 10, 2020, the facilities have been extended and amended with PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi ("EFK") as *Co-Borrower* with maximum amount of US\$5,000,000 (full amount).

Pada tanggal 30 November 2022, fasilitas tersebut dilakukan perpanjangan dan penambahan PT Sigma Cipta Utama ("SCU") sebagai *Co-Borrower* dengan maksimal penarikan sebesar AS\$5.000.000 (nilai penuh).

As of November 30, 2022, the facilities have been extended and amended with PT Sigma Cipta Utama ("SCU") as *Co-Borrower* with maximum amount of US\$5,000,000 (full amount).

Pada tanggal 15 November 2024, Perusahaan, ETSA, EFK, dan SCU menandatangani perubahan perjanjian kredit mengenai perpanjangan jangka waktu perjanjian kredit sampai dengan 31 Oktober 2025 dan perubahan beberapa syarat dan ketentuan fasilitas kredit.

On November 15, 2024, the Company, ETSA, EFK, and SCU signed amendments to the credit agreement regarding the extension of the credit agreement term until October 31, 2025 and changes to several terms and conditions of the credit facility.

Fasilitas PTD, UPAS/ UFAM, dan TR dikenakan bunga sebesar SOFR ditambah margin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS dan JIBOR ditambah margin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Rupiah.

The PTD, UPAS/ UFAM, and TR facilities bear interest at the rate of SOFR plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar and JIBOR plus certain margin per annum for withdrawal in Rupiah.

Fasilitas kredit dalam proses perpanjangan dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$15.000.000, dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Oktober 2025.

Uncommitted credit is in process of being extend with a maximum combined limit of US\$15,000,000 will be available until October 31, 2025.

Fasilitas ini mengharuskan Elnusa untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

These facilities require Elnusa to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- Maksimal *Interest Bearing Debt to EBITDA Ratio* sebesar 4 kali.

- Maximal *Interest Bearing Debt to EBITDA Ratio* of 4 times.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

These facilities are provided on a clean-basis.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo terutang fasilitas pinjaman ini sebesar masing-masing AS\$Nihil (setara dengan Rp Nihil) dan Rp11.416 dan AS\$3.670.770 (setara dengan Rp56.673) dan Rp9.617.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of these loan facilities amounted to and US\$Nil (equivalent to Rp Nil) and Rp40.734 and US\$3,670,770 (equivalent to Rp56,673) and Rp9,617, respectively.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 16 November 2018, Elnusa memperoleh fasilitas *non-cash loan* yang terdiri dari *Standby Letter of Credit* ("SBLC")/Bank Garansi ("BG"), dan *Letter of Credit* ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$20.000.000 (nilai penuh) dan batas maksimum *Trust Receipt* ("TR") sebesar AS\$12.000.000 (nilai penuh).

Based on a credit agreement dated November 16, 2018, Elnusa obtained a non-cash loan facility consisting of *Standby Letter of Credit* ("SBLC")/Bank Guarantee ("BG") and *Letter of Credit* ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") with a maximum combined limit of US\$20,000,000 (full amount) and *Trust Receipt* ("TR") with a maximum limit of US\$12,000,000 (full amount).

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

26. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

3. Pinjaman bank Elnusa (lanjutan)

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 20 Mei 2021, Elnusa memperoleh fasilitas Kredit Jangka Pendek dengan batas maksimum gabungan Elnusa (Borrower) dan EPN (Co-Borrower) sebesar AS\$20.000.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 11 Februari 2022, Elnusa memperoleh tambahan fasilitas Supplier Financing ("SF") dengan limit maksimal AS\$15.000.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 20 Desember 2022, fasilitas tersebut dilakukan perpanjangan dan penambahan ETSA sebagai Co-Borrower.

Fasilitas-fasilitas, kecuali SF, dikenakan bunga yang suku bunganya akan ditetapkan secara negosiasi pada saat realisasi dan fasilitas ini berjangka waktu sampai dengan tanggal 15 November 2025.

Fasilitas ini mengharuskan Elnusa untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

- Minimal Current Ratio sebesar 1 kali.
- Maksimal Debt to Equity Ratio sebesar 3 kali.
- Minimal Debt Service Coverage Ratio sebesar 1,1 kali.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (clean-basis).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo terutang fasilitas pinjaman ini sebesar masing-masing \$AS\$Nilai (setara dengan IDR\$Nilai) dan IDR44.872 dan \$AS\$Nilai (setara dengan IDR\$Nilai) dan IDR37.507.

Tingkat suku bunga kontraktual pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Rupiah	
Pinjaman pada suku bunga mengambang	8,65% - 10,80%
Dolar AS	
Pinjaman pada suku bunga mengambang	5,89% - 6,75%

26. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

3. Elnusa bank loan (Continued)

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

As of May 20, 2021, Elnusa obtained a short term credit facility with a combined maximum limit of Elnusa (Borrower) and EPN (Co-Borrower) of US\$20,000,000 (full amount)

As of February 11, 2022, Elnusa obtained additional Supplier Financing ("SF") facility with a maximum limit of US\$15,000,000 (full amount).

As of December 20, 2022, the facilities have been extended and amended with ETSA as Co-Borrower.

The facilities, excluding SF, bear interest at the rate which will be determined through negotiation on withdrawal and these facilities are available until November 15, 2025.

These facilities require Elnusa to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- Minimal Current Ratio of 1 times.
- Maximal Debt to Equity Ratio of 3 times.
- Minimal Debt Service Coverage Ratio of 1.1 times.

These facilities are provided on a clean-basis.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of these loan facilities amounted to US\$Nil (equivalent to IDR\$Nil) and Rp44.872 and US\$Nil (equivalent to IDR\$Nil) and IDR37.507, respectively.

Contractual interest rates on short-term bank loans are as follows:

31 Desember/ December 31, 2024	
Rupiah	
Loans at floating interest rate	
US Dollar	
Loans at floating interest rate	

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

27. LONG TERM BANK LOANS

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

Long-term bank loans consist of:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Bagian jangka pendek			Current portion
Perusahaan			The Company
Pinjaman Sindikasi	1.062.320	1.062.320	Syndicated Loans
Entitas Anak			Subsidiaries
PEPC			PEPC
Pinjaman Sindikasi	194.191	189.212	Syndicated Loans
PHI			PHI
Pinjaman Sindikasi	166.800	166.800	Syndicated Loans
PEP			PEP
Pinjaman Sindikasi	88.960	88.960	Syndicated Loans
PIEP			PIEP
Pinjaman Sindikasi	40.551	39.561	Syndicated Loans
PDSI			PDSI
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.260	3.342	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Enusa			ELNUSA
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	1.871	1.919	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
Bagian jangka pendek	<u>1.557.952</u>	<u>1.552.114</u>	Current portion
Biaya penerbitan	(764)	(1.080)	Arrangement fee
Jumlah bagian jangka pendek	<u>1.557.188</u>	<u>1.551.034</u>	Total current portion
Bagian jangka panjang			Non-current portion
Perusahaan			The Company
Pinjaman Sindikasi	183.040	183.040	Syndicated Loans
Entitas Anak			Subsidiaries
PEPC			PEPC
Pinjaman Sindikasi	920.598	1.019.207	Syndicated Loans
PHI			PHI
Pinjaman Sindikasi	249.600	249.600	Syndicated Loans
PEP			PEP
Pinjaman Sindikasi	133.120	133.120	Syndicated Loans
PIEP			PIEP
Pinjaman Sindikasi	55.351	64.900	Syndicated Loans
PDSI			PDSI
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	30.092	21.167	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Enusa			Enusa
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	5.643	6.248	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Bank Mega Tbk.	<u>3.152</u>	<u>3.249</u>	PT Bank Mega Tbk.
Bagian jangka panjang	<u>1.580.596</u>	<u>1.680.531</u>	Non-current portion
Biaya penerbitan	(3.411)	(4.636)	Arrangement fee
Jumlah bagian jangka panjang	<u>1.577.185</u>	<u>1.675.895</u>	Total non-current portion
Jumlah	<u>3.134.373</u>	<u>3.226.929</u>	Total

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG
(lanjutan)

27. LONG TERM BANK LOANS (continued)

**1. Pinjaman PEPC - Mekanisme struktur
pinjaman wali amanat ("TBS")**

**1. PEPC loan - Mechanism of trustee borrowing
structure ("TBS")**

Pada tanggal 13 Juni 2019, melalui skema *trustee borrowing* PEPC mendapatkan fasilitas pendanaan untuk proyek pengembangan JTB dengan jumlah fasilitas sebesar AS\$1.846.400 sebagai berikut:

On June 13, 2019, PEPC through a trustee borrowing scheme obtained the following financing facilities for JTB project development with a total facility of US\$1,846,400:

Namun, pada triwulan pertama tahun 2020, terdapat pembatalan komitmen kontinjensi sebesar AS\$166.460 karena sampai dengan batas waktu yang disyaratkan dalam *Loan Agreement* dan *Producer Agreement* yaitu Oktober 2019 dan perpanjangan waktu di Januari 2020, PEPC belum mendapatkan penetapan alokasi penjualan gas sebesar 20MMSCFD ke Pertamina dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, sehingga jumlah fasilitas menjadi sebesar AS\$1.679.940.

However, in the first quarter of 2020, there was a cancellation of the contingent commitment of US\$166,460 due to the long stop date required in the *Loan Agreement* and *Producer Agreement*, namely in October 2019 and an extension of time in January 2020. PEPC has not yet received an allocation for gas sales of 20MMSCFD to Pertamina from the Ministry of Energy and Mineral Resources, so the total facility become US\$1,679,940.

Berikut detail atas perubahan dari LIBOR ke SOFR:

Following are the details of the transition from LIBOR to SOFR:

Deskripsi perjanjian/ <i>Agreement description</i>	Nilai fasilitas sebelum kontinjensi/ <i>Facility service before contingent commitment</i>	Nilai fasilitas sesudah kontinjensi/ <i>Facility service after contingent commitment</i>	Tingkat Suku Bunga/ <i>Interest Rate</i>
<i>Conventional Tranche A - 15 tahun/years</i>	700.000	630.000	LIBOR + 2,95%
<i>Conventional Tranche B - 10 tahun/years</i>	1.046.400	959.940	LIBOR + 2,15%
<i>Wakala Tranche A - 15 tahun/years</i>	40.000	36.000	LIBOR + 2,95%
<i>Wakala Tranche B - 10 tahun/years</i>	60.000	54.000	LIBOR + 2,15%

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG
(lanjutan)

27. LONG TERM BANK LOANS (continued)

**1. Pinjaman PEPC - Mekanisme struktur
pinjaman wali amanat ("TBS") (lanjutan)**

**1. PEPC loan - Mechanism of trustee borrowing
structure ("TBS") (continued)**

Sesuai Fax Direktur Keuangan PT Pertamina Persero No. 213/H00000/2022-S4 tanggal 17 Juni 2022 Perihal Referensi Mekanisme Transisi London Interbank Offered Rate ("LIBOR"), setelah 30 Juni 2023, berkaitan dengan diskontinuitas seluruh tenor LIBOR dengan base mata uang Dolar AS, Pertamina Grup diharuskan menggunakan Alternative Reference Rate (ARR). Oleh karena jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga hutang Project Financing JTB setiap Maret dan September, implementasi Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") diberlakukan setelah September 2023.

Pursuant to Fax Direktur Keuangan PT Pertamina Persero No. 213/H00000/2022-S4 dated June 17, 2022 regarding The London Interbank Offered Rate ("LIBOR") Transition Mechanism Reference, after June 30, 2023, related to the discontinuity of all LIBOR tenors with a US Dollars currency base, Pertamina Group is required to use the Alternative Reference Rate (ARR). Due to the maturity of principal and interest payments of JTB Project Financing debt every March and September, the implementation of Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") will take effect after September 2023.

Berikut detail atas perubahan dari LIBOR ke SOFR:

Following are the details of the transition from LIBOR to SOFR:

Deskripsi perjanjian/ Agreement description	Tingkat suku bunga sebelum 30 September 2023/ Interest rate before September 30, 2023	Tingkat suku bunga setelah 30 September 2023/ Interest rate after September 30, 2023
Conventional Tranche A - 15 tahun/years	LIBOR + 2,95%	SOFR + CAS +2,95%
Conventional Tranche B - 10 tahun/years	LIBOR + 2,15%	SOFR + CAS +2,15%
Wakala Tranche A - 15 tahun/years	LIBOR + 2,95%	SOFR + CAS +2,95%
Wakala Tranche B - 10 tahun/years	LIBOR + 2,15%	SOFR + CAS +2,15%

Pokok pinjaman Tranche A akan dilunasi setiap setengah tahun dimulai sejak tanggal 31 Maret 2022 dan pelunasan terakhir pada tanggal 31 Maret 2034. Pokok pinjaman Tranche B akan dilunasi setiap enam bulan dimulai sejak tanggal 31 Maret 2022 dan pelunasan terakhir pada tanggal 31 Maret 2029.

The Tranche A loan principal is repayable on a semi-annual basis with the first payment due on March 31, 2022 and the final payment due on March 31, 2034. The Tranche B loan principal is repayable every six months with the first payment due on March 31, 2022 and the final payment due on March 31, 2029.

Jumlah pinjaman terutang pada tanggal 31 Desember 2024 adalah AS\$1.208.418 (31 Desember 2023: AS\$1.386.663). Jumlah beban bunga (tidak termasuk lindung nilai yang belum terealisasi) yang terjadi selama tahun berjalan masing-masing sebesar AS\$105.254 (2023:AS\$112.995). Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memenuhi batasan-batasan yang diatur dalam perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut.

Total outstanding bank loan as of December 31, 2024 is US\$1,208,418 (December 31, 2023: US\$1,386,663). The total interest expense (exclude unrealized hedge) incurred during the year is US\$105.254 (2023: US\$112.995). As of December 31, 2024, the Company complied with the covenants as required by the loan agreements.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**1. Pinjaman PEPC - Mekanisme struktur
pinjaman wali amanat ("TBS") (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman.

Sehubungan dengan fasilitas pembiayaan untuk proyek pengembangan JTB, Perusahaan melalui HSBC Bank USA sebagai *Trustee*, menandatangani *International Swaps and Derivatives Association, Inc. ("ISDA") Master Agreement* untuk melakukan swap sebesar 50% atas suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap.

PEPC mencatat sisa dana pada akun *Trustee* pada tanggal 31 Desember 2024, sebesar AS\$122.859 (31 Desember 2023: AS\$100.434) sebagai dana yang dibatasi penggunaannya.

27. LONG TERM BANK LOANS (continued)

**2. PEPC loan - Mechanism of trustee borrowing
structure ("TBS") (continued)**

As of March 31, 2025, and 2024, the Company has fulfilled all loan requirements.

In relation to the financing facility for the JTB development project, the Company, via HSBC Bank USA as *Trustee*, has signed the *International Swaps and Derivatives Association, Inc. ("ISDA") Master Agreement* to implement a 50% swap from a floating interest rate to a fixed interest rate.

PEPC recorded the remaining balance in *Trustee* accounts as of December 31, 2024 amounting to US\$122,859 (2023: US\$100,434) as restricted fund.

Deskripsi perjanjian/ <i>Agreement description</i>	Nilai nosional sesuai tanggal efektif/ <i>Notional amount as per effective date</i>	Tingkat bunga tetap sebelum 31 Desember 2023- LIBOR/ <i>Fixed rate before December 31, 2023- LIBOR</i>	Tingkat bunga tetap setelah 31 Desember 2023-SOFR/ <i>Fixed rate after December 30, 2023- SOFR</i>	Periode/ <i>Period</i>
<i>Conventional Tranche A - 15 tahun/years</i>	315.000	1,8889%	1,9389%	Juli/July 2019 - Maret/ March 2034
<i>Conventional Tranche B - 10 tahun/years</i>	479.970	1,7410%	1,7910%	Juli/July 2019 - Maret/ March 2029
<i>Wakala Tranche A - 15 tahun/years</i>	18.000	1,9366%	1,9866%	Juli/July 2019 - Maret/ March 2034
<i>Wakala Tranche B - 10 tahun/years</i>	27.000	1,8175%	1,8675%	Juli/July 2019 - Maret/ March 2029

2. Pinjaman M&P – Pinjaman Sindikasi M&P

Pada tanggal 12 Desember 2017, Maurel & Prom West Africa SA (entitas anak dari M&P) menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan 2 (dua) bank nasional Indonesia yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., London Branch, dan 7 (tujuh) bank asing (Grup) yang terdiri dari ING Bank N.V., Singapore Branch, Natixis, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Europe Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore Branch, and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Singapore Branch. The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Hong Kong Branch bertindak sebagai Facility Agent. Jumlah fasilitas pinjaman sindikasi tersebut sebesar AS\$600.000 dengan tingkat suku bunga LIBOR ditambah 1,5% margin dan akan dibayar kembali secara triwulanan mulai bulan Maret 2020 sampai Desember 2023.

2. M&P Loan – Syndicated Loan M&P

On December 12, 2017, Maurel & Prom West Africa SA (a subsidiary of M&P) entered into a syndicated loan agreement with 2 (two) Indonesia national banks i.e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., London Branch, and 7 (seven) overseas bank (Group) i.e. ING Bank N.V., Singapore Branch, Natixis, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Europe Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore Branch, and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Singapore Branch. The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Hong Kong Branch acts as the Facility Agent. The syndicated loan facility is US\$600,000 with interest at LIBOR plus 1.5% margin and shall be repaid on quarterly basis starting March 2020 to December 2023.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

27. LONG TERM BANK LOANS (continued)

**2. Pinjaman M&P – Pinjaman Sindikasi M&P
(lanjutan)**

2. M&P Loan – Syndicated Loan M&P (Continued)

Pinjaman sindikasi ini ditujukan untuk digunakan oleh M&P untuk melakukan pembayaran *revolving credit facility*, pembayaran pinjaman pemegang saham dan hutang obligasi.

The syndicated loan is to be used by M&P to settle revolving credit facility payment, shareholder loan payment and bonds payables payment.

Sebelum tanggal efektif perjanjian pinjaman sindikasi tersebut di atas pada tanggal 11 Desember 2017, PIEP, Maurel & Prom West Africa SA, sebagai *Borrower*, dan The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Hongkong Branch sebagai *facility agent*, menandatangani perjanjian *sponsor support agreement* dengan PIEP. Perjanjian ini mengatur bahwa apabila *Borrower* tidak dapat memenuhi kewajibannya pada waktu yang ditentukan (*Borrower Non-Payment*), maka *borrower* harus segera menyampaikan *sponsor loan request notice* yang ditujukan kepada sindikasi, dan sindikasi berkewajiban untuk menyediakan dana kepada *Borrower* sebesar kewajiban yang belum terselesaikan termasuk bunga yang masih terhutang.

Prior to effective date of the above syndicated loan agreement, on December 11, 2017, PIEP, Maurel & Prom West Africa SA, as Borrower, and The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Hongkong Branch as facility agent, signed the sponsor support agreement with the PIEP. This Agreement stipulates that in the event the borrower fails to fulfill its obligations (*Borrower Non-Payment*), the Borrower must immediately submit a sponsor loan request notice to the syndicated, and the syndicated is obligated to provide funds to the Borrower to cover all unsettled obligations including outstanding interest payable.

Pada tanggal 11 Desember 2017, PIEP telah menerbitkan *comfort letter* sebagai persyaratan di dalam fasilitas bank sindikasi seperti yang dibahas diatas, tetapi bukan merupakan jaminan sehubungan dengan kewajiban PIEP berdasarkan *Sponsor Support Agreement* dan PIEP tidak dapat diartikan bertindak sebagai penjamin.

On December 11, 2017, the PIEP has issued a comfort letter as required in the syndicated bank facilities as discussed above, but not constitute a guarantee in respect of the obligation of PIEP under Sponsor Support Agreement and PIEP shall not be construed as acting as a guarantor.

Pada tanggal 16 Maret 2020, M&P menandatangani perjanjian amandemen profil pembayaran kembali fasilitas utangnya untuk pinjaman bank sindikasi yang menurut ketentuan amandemen, pembayaran utang terjadwal telah dikurangi pada tahun 2020 dan 2021. Tidak ada amandemen lain yang dilakukan selain profil pelunasan hutang sebagaimana diungkapkan di atas.

On March 16, 2020, M&P signed agreements of amendment on repayment profile of its debt facilities for syndicated bank loan which under the terms of amendments, the scheduled debt repayments have been reduced in 2020 and 2021. No other amendments were made other than debts repayment profiling as disclosed above.

Pada tanggal 5 Juli 2022, M&P melakukan refinancing atas pinjaman sindikasi bank sesuai dengan *amendment and restatement agreement* yang ditandatangani pada 12 Mei 2022. Dengan perjanjian tersebut, M&P mendapatkan pinjaman sindikasi baru sebesar AS\$255 juta (nilai penuh) (sebesar AS\$67 juta (nilai penuh) dalam bentuk *Revolving Credit Facility*) dan membayar outstanding pinjaman sindikasi sebesar AS\$362,7 juta (nilai penuh) sehingga mengurangi nilai pinjaman sebesar AS\$107,7 juta (nilai penuh).

On July 5, 2022, M&P refinanced the syndicated bank loan in accordance with the amendment and restatement agreement signed on May 12, 2022. With the agreement, M&P obtained a new syndicated loan of US\$255 million (full amount) (US\$67 million (full amount) in the form of a Revolving Credit Facility) and paid the outstanding syndicated loan of US\$362.7 million (full amount), reducing the loan value by US\$107.7 million (full amount).

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

27. LONG TERM BANK LOANS (continued)

**2. Pinjaman M&P – Pinjaman Sindikasi M&P
(lanjutan)**

**2. M&P Loan – Syndicated Loan M&P
(Continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 semua persyaratan pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian pinjaman telah terpenuhi.

As of December 31, 2024, and December 31, 2023 all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements have been complied.

3. Pinjaman PHE, PEP, PHI

3. PHE, PEP, and PHI Loan

Pada tanggal 10 Juni 2022, PHE, PEP, dan PHI menandatangani *Facility Agreement* atas *corporate loan* dengan skema *joint borrower* sebesar AS\$2.500.000.000 (nilai penuh) dengan 13 (tiga belas) *Original Lenders* yang terdiri dari:

On June 10, 2022, PHE, PEP, and PHI entered into a *Facility Agreement* of a corporate loan in joint borrower scheme with a total facility of US\$2,500,000,000 (full amount) with 13 (thirteen) *Original Lenders* as follows:

1. Bank of China (Hong Kong) Limited;
2. Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch;
3. Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore Branch;
4. Mizuho Bank, Ltd;
5. MUFG Bank, Ltd, Jakarta Branch;
6. PT Bank BTPN Tbk;
7. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
8. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Hong Kong Branch;
9. PT Bank Maybank Indonesia Tbk;
10. PT Bank Mizuho Indonesia;
11. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.;
12. Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch;
13. United Overseas Bank Limited.

1. Bank of China (Hong Kong) Limited;
2. Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch;
3. Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore Branch;
4. Mizuho Bank, Ltd;
5. MUFG Bank, Ltd, Jakarta Branch;
6. PT Bank BTPN Tbk;
7. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
8. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Hong Kong Branch;
9. PT Bank Maybank Indonesia Tbk;
10. PT Bank Mizuho Indonesia;
11. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.;
12. Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch;
13. United Overseas Bank Limited.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. bertindak sebagai *Facility Agent*.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. acts as *Facility Agent*.

Tidak terdapat aset yang dijaminkan dalam *Facility Agreement* ini.

There are no collateralized assets in this *Facility Agreement*.

Dalam *Facility Agreement* ini terdiri atas *tranches* untuk 3 (tiga) fasilitas, yaitu:

This *Facility Agreement* consists of *tranches* for 3 (three) facilities as follows:

Fasilitas A1

Facility A1

Batas maksimum Fasilitas A1 adalah sebesar AS\$1.700.000.000 (nilai penuh) dengan tanggal pelunasan terakhir adalah 60 (enam puluh) bulan setelah tanggal penarikan pertama. Pinjaman ini akan dibayarkan melalui angsuran (*amortized payment*) sebanyak 9 (sembilan) kali dimulai di bulan kedua belas sejak tanggal penarikan pertama dengan *Interest Period* selama 1 (satu), 3 (tiga) atau 6 (enam) bulan. Bunga yang dikenakan yaitu sebesar Term SOFR + CAS + margin untuk sumber dana *offshore* dan *onshore*.

Maximum limit of Facility A1 is US\$1,700,000,000 (full amount) with final repayment date of 60 (sixty) months after the first utilisation date. The loan shall be repaid through 9 (nine) semiannual instalment starting 12 (twelve) months from the initial drawdown date with Interest Period of 1 (one), 3 (three), or 6 (six) months. The loan bears interest at a rate of Term SOFR + CAS + margin for offshore lender and onshore lender.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

27. LONG TERM BANK LOANS (continued)

3. Pinjaman PHE, PEP, PHI (lanjutan)

3. PHE, PEP, and PHI Loan (continued)

Fasilitas A2

Facility A2

Batas maksimum Fasilitas A2 adalah sebesar AS\$400.000.000 (nilai penuh) dengan tanggal pelunasan terakhir adalah 84 (delapan puluh empat) bulan sejak tanggal penarikan pertama. Pinjaman ini akan dibayarkan melalui angsuran (*amortized payment*) sebanyak 13 (tiga belas) kali dimulai di bulan kedua belas sejak tanggal penarikan pertama dengan *Interest Period* selama 1 (satu), 3 (tiga) atau 6 (enam) bulan. Bunga yang dikenakan yaitu sebesar Term SOFR + CAS + margin untuk sumber dana *offshore* dan *onshore*.

Maximum limit of Facility A2 is US\$400,000,000 (full amount) with final repayment date of 84 (eighty-four) months after the first utilisation date. The loan shall be repaid through 13 (thirteen) semiannual instalment starting 12 (twelve) months from the initial drawdown date with Interest Period of 1 (one), 3 (three), or 6 (six) months. The loan bears interest at a rate of Term SOFR + CAS + margin for offshore lender and onshore lender.

Fasilitas B1

Facility B1

Batas maksimum Fasilitas B1 adalah sebesar AS\$400.000.000 (nilai penuh) dengan tanggal pelunasan terakhir adalah 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penarikan pertama. Pinjaman ini akan dibayarkan pada saat jatuh tempo (*bullet payment*) dengan *Interest Period* selama 1 (satu), 3 (tiga), atau 6 (enam) bulan. Bunga yang dikenakan yaitu sebesar Term SOFR + CAS + margin untuk sumber dana *offshore* dan *onshore*.

Maximum limit of Facility B1 is US\$400,000,000 (full amount) with final repayment date of 24 (twenty-four) months after the first utilisation date. The loan shall be repaid on the final maturity date (bullet payment) with Interest Period of 1 (one), 3 (three), or 6 (six) months. The loan bears interest at a rate of Term SOFR + CAS + Margin for Offshore Lender and Onshore Lender.

PHE memperoleh Fasilitas A1 dan Fasilitas B1 dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$550.000.000 (nilai penuh) dan AS\$400.000.000 (nilai penuh) dan telah menarik seluruh fasilitas pinjamannya sebesar AS\$950.000.000 (nilai penuh).

PHE obtained Facility A1 and Facility B1 with maximum limit of US\$550,000,000 (full amount) and US\$400,000,000 (full amount) respectively and has fully utilised the Facilities amounted to US\$950,000,000 (full amount).

PEP memperoleh Fasilitas A1 dan Fasilitas A2 dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$400.000.000 (nilai penuh) dan AS\$400.000.000 (nilai penuh) dan telah menarik pinjaman sebesar AS\$800.000.000 (nilai penuh).

PEP obtained Facility A1 and Facility A2 with maximum limit of US\$400,000,000 (full amount) and US\$400,000,000 (full amount) respectively and has fully utilised the Facilities amounted to US\$800,000,000 (full amount).

PHI memperoleh Fasilitas A1 dengan batas maksimum sebesar AS\$750.000.000 (nilai penuh) dan telah menarik seluruh fasilitas pinjamannya sebesar AS\$750.000.000 (nilai penuh).

PHI obtained Facility A1 with maximum limit of US\$750,000,000 (full amount) and has fully utilised the Facilities amounted to US\$750,000,000 (full amount).

Facility Agreement tersebut menimbulkan kewajiban bagi PHE untuk menjaga batasan rasio keuangan secara Grup Konsolidasi sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

This Facility Agreement requires PHE to meet Financial Covenants on a Group's Consolidated basis as stipulated in the credit agreement:

- EBITDA Konsolidasi terhadap Utang Bunga Konsolidasi untuk periode perhitungan yang berakhir pada tanggal perhitungan tersebut sama dengan atau lebih besar dari 3,00:1;
- Utang Bersih Konsolidasi terhadap Kekayaan Bersih Berwujud sama dengan atau kurang dari 2,00:1;

- Consolidated EBITDA to Consolidated Interest Payable for the calculation period ending on that calculation date is equal to or greater than 3.00:1;
- Consolidated Net Debt to Tangible Net Worth is equal to or less than 2.00:1;

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

27. LONG TERM BANK LOANS (continued)

3. Pinjaman PHE, PEP, PHI (lanjutan)

3. PHE, PEP, and PHI Loan (continued)

- Kekayaan Bersih Grup Konsolidasi sama dengan atau lebih besar dari AS\$8.000.000.000 (nilai penuh).

- Consolidated Group Net Worth is equal to or greater than US\$8,000,000,000 (full amount).

Per tanggal 31 Desember 2024, PHE telah memenuhi batasan-batasan yang diatur dalam Facility Agreement.

As of December 31, 2024, PHE has complied with the Financial Covenants as required by the Facility Agreement.

Skema *Facility Agreement* ini adalah sindikasi. Proses sindikasi telah selesai dengan ditandatanganinya *Syndication Agreement* pada tanggal 14 September 2022. Per tanggal 31 Maret 2025, jumlah *Lenders* menjadi sebanyak 28 (dua puluh delapan) bank, yaitu:

This Facility Agreement is in syndication scheme. The syndication process has been completed with the signing of *Syndication Agreement* on September 14, 2022. As of March 31, 2025, the Lenders consisted of 28 (Twenty Eight) banks as follows:

1. Bank of China (Hong Kong) Limited;
2. Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch;
3. United Overseas Bank Limited;
4. Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch;
5. MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch;
6. PT Bank BTPN Tbk;
7. PT Bank Maybank Indonesia, Tbk;
8. PT Bank Mizuho Indonesia;
9. Bank of China Limited, Singapore Branch;
10. Bank of Communications Co., Ltd, Singapore Branch;
11. Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd;
12. PT Bank KB Bukopin, Tbk;
13. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
14. Bank of Taiwan, Singapore Branch;
15. PT Bank KEB Hana Indonesia;
16. E. Sun Commercial Bank, Ltd., Singapore Branch;
17. First Commercial Bank, Offshore Banking Branch;
18. Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch;
19. Land Bank of Taiwan;
20. Far Eastern International Bank, Ltd.;
21. Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch;
22. Arab Bank plc, Singapore Branch;
23. Bank of Kaohsiung, Offshore Banking Branch;
24. The Export-Import Bank of the Republic of China;
25. PT Bank ICBC Indonesia;
26. Taichung Commercial Bank Co., Ltd. Labuan Branch;
27. Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd.;
28. Bank of China Limited, Abu Dhabi Branch;

1. Bank of China (Hong Kong) Limited;
2. Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch;
3. United Overseas Bank Limited;
4. Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch;
5. MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch;
6. PT Bank BTPN Tbk;
7. PT Bank Maybank Indonesia, Tbk;
8. PT Bank Mizuho Indonesia;
9. Bank of China Limited, Singapore Branch;
10. Bank of Communications Co., Ltd, Singapore Branch;
11. Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd;
12. PT Bank KB Bukopin, Tbk;
13. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
14. Bank of Taiwan, Singapore Branch;
15. PT Bank KEB Hana Indonesia;
16. E. Sun Commercial Bank, Ltd., Singapore Branch;
17. First Commercial Bank, Offshore Banking Branch;
18. Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch;
19. Land Bank of Taiwan;
20. Far Eastern International Bank, Ltd.;
21. Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch;
22. Arab Bank plc, Singapore Branch;
23. Bank of Kaohsiung, Offshore Banking Branch;
24. The Export-Import Bank of the Republic of China;
25. PT Bank ICBC Indonesia;
26. Taichung Commercial Bank Co., Ltd. Labuan Branch;
27. Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd.;
28. Bank of China Limited, Abu Dhabi Branch;

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/139 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

27. LONG TERM BANK LOANS (continued)

3. Pinjaman PHE, PEP, PHI (lanjutan)

3. PHE, PEP, and PHI Loan (continued)

Selain Fasilitas *committed* di atas, di dalam *Facility Agreement* ini juga dilengkapi dengan fasilitas *uncommitted* berupa *Bolt-on Additional Facility* (Fasilitas *Accordion*) dengan plafon sebesar AS\$900.000.000 (nilai penuh) dan tenor 24 (dua puluh empat) bulan.

In addition to the committed facilities above, this *Facility Agreement* is also equipped with an *uncommitted facility* in the form of a *Bolt-on Additional Facility* (*Accordion Facility*) with a ceiling of US\$900,000,000 (full amount) and a tenor of 24 (twenty-four) months.

Pada tanggal 9 September 2022, PHE telah mengaktifasi sebagian *Bolt-on Additional Facility* menjadi *committed facility* dengan menandatangani *Bolt-on Additional Facility Agreement* (Fasilitas *Accordion Tahap 1*) sebesar AS\$300.000.000 (nilai penuh) dengan MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, The Joyo Bank, Ltd., dan PT Bank CTBC Indonesia. PHE telah menarik seluruh fasilitas sebesar AS\$300.000.000 (nilai penuh). Pinjaman ini akan dibayarkan pada saat jatuh tempo (*bullet payment*) dengan *Interest Period* selama 1 (satu), 3 (tiga), atau 6 (enam) bulan. Bunga yang dikenakan yaitu sebesar Term SOFR + CAS + margin untuk sumber dana *offshore* dan *onshore*.

On September 9, 2022, PHE has partially activated the *Bolt-on Additional Facility* into a committed facility by signing a *Bolt-on Additional Facility Agreement* (*Accordion Facility Phase 1*) amounted to US\$300,000,000 (full amount) with MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, The Joyo Bank, Ltd., and PT Bank CTBC Indonesia. PHE has fully utilised the facility amounted to US\$300,000,000 (full amount). The loan shall be repaid on the final maturity date (*bullet payment*) with *Interest Period* of 1 (one), 3 (three), or 6 (six) months. The loan bears interest at a rate of Term SOFR + CAS + Margin for Offshore Lender and Onshore Lender.

Nilai pinjaman terutang dan nilai beban bunga pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Outstanding principal and interest expense as of December 31, 2024 are as follows:

Deskripsi/ <i>Description</i>	Entitas/ <i>Entity</i>	Pinjaman Terutang (AS\$) (nilai penuh)/ <i>Outstanding Principal</i> (US\$) (full amount)	Beban Bunga (AS\$) (nilai penuh)/ <i>Interest Expense (US\$)</i> (full amount)
Fasilitas/ <i>Facility A1</i> - 5 tahun/ <i>years</i>	PHE PEP PHI	4,307,475 3,132,709 5,873,829	4,307,475 3,132,709 5,873,829
Fasilitas/ <i>Facility A2</i> - 7 tahun/ <i>years</i>	PEP	-	-
Fasilitas/ <i>Facility B1</i> - 2 tahun/ <i>years</i>	PHE	-	-
<i>Bolt-on Additional Facility (Accordion Phase 1)</i> - 2 tahun/ <i>years</i>	PHE	-	-
Jumlah/Total		13.314.013	13,314,013

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/140 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

4. Pinjaman PHE

Pada tanggal 9 Mei 2023, PHE menandatangani *Facility Agreement* atas *corporate loan* untuk kebutuhan *General Corporate Purposes* dengan total fasilitas sebesar AS\$1.500.000.000 (nilai penuh) dengan 13 (tiga belas) *Original Lenders* yang terdiri dari:

1. Citibank, N.A. Indonesia;
2. Citibank, N.A., Singapore Branch;
3. DBS Bank Ltd.;
4. Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.;
5. PT Bank CIMB Niaga Tbk.;
6. PT Bank Central Asia Tbk.;
7. PT Bank DBS Indonesia;
8. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.;
9. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.;
10. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.;
11. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.;
12. PT Bank UOB Indonesia;
13. United Overseas Bank Limited.

Pada tanggal 10 Agustus 2023, *Original Lenders* melakukan *syndication close* dan menandatangani *Syndication Agreement* dengan *sell down amount* sebesar AS\$150.000.000 (nilai penuh) kepada 11 (sebelas) *New Lenders* yang terdiri dari:

1. PT Bank KEB Hana Indonesia;
2. The Korea Development Bank;
3. Chang Hwa Commercial Bank, Ltd.;
4. Hua Nan Commercial Bank, Ltd.;
5. Bank of Taiwan;
6. First Commercial Bank;
7. The Shanghai Commercial & Savings Bank;
8. Taiwan Cooperative Bank;
9. Taiwan Business Bank;
10. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906;
11. Mega International Commercial Bank

PT Bank DBS Indonesia bertindak sebagai *Facility Agent*.

Tidak terdapat aset yang dijaminkan dalam *Facility Agreement* ini.

Dalam *Facility Agreement* ini terdiri atas *tranches* untuk 2 (dua) fasilitas, yaitu:

Fasilitas A2

Batas maksimum Fasilitas A2 adalah sebesar AS\$980.000.000 (nilai penuh) dengan tanggal pelunasan terakhir adalah 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penarikan pertama. Pinjaman ini akan dibayarkan pada saat jatuh tempo (*bullet payment*) dengan *Interest Period* selama 1 (satu), 3 (tiga) atau 6 (enam) bulan. Bunga yang dikenakan yaitu sebesar Term SOFR + margin 0,75% p.a untuk sumber dana *offshore* dan Term SOFR + margin 0,85% p.a *onshore*.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

27. LONG TERM BANK LOANS (continued)

4. PHE Loan

On May 9, 2023, PHE entered into a *Facility Agreement* of a *corporate loan* for *General Corporate Purposes* proceed with a total facility of US\$1,500,000,000 (full amount) with 13 (thirteen) *Original Lenders* as follows:

1. Citibank, N.A. Indonesia;
2. Citibank, N.A., Singapore Branch;
3. DBS Bank Ltd.;
4. Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.;
5. PT Bank CIMB Niaga Tbk.;
6. PT Bank Central Asia Tbk.;
7. PT Bank DBS Indonesia;
8. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.;
9. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.;
10. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.;
11. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.;
12. PT Bank UOB Indonesia;
13. United Overseas Bank Limited.

On August 10, 2023, *Original Lenders* entered into a *syndication close* and signed a *Syndication Agreement* with *sell down amount* of US\$150,000,000 (full amount) with 11 (eleven) *New Lenders* as follows:

1. PT Bank KEB Hana Indonesia;
2. The Korea Development Bank;
3. Chang Hwa Commercial Bank, Ltd.;
4. Hua Nan Commercial Bank, Ltd.;
5. Bank of Taiwan;
6. First Commercial Bank;
7. The Shanghai Commercial & Savings Bank;
8. Taiwan Cooperative Bank;
9. Taiwan Business Bank;
10. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906;
11. Mega International Commercial Bank

PT Bank DBS Indonesia acts as *Facility Agent*.

There are no collateralized assets in this *Facility Agreement*.

This *Facility Agreement* consists of *tranches* for 2 (two) facilities as follows:

Facility A2

Maximum limit of Facility A2 is US\$980,000,000 (full amount) with final repayment date of 24 (twenty-four) months after the first utilisation date. The loan shall be repaid on the final maturity date (*bullet payment*) with *Interest Period* of 1 (one), 3 (three) or 6 (six) months. The loan bears interest at a rate of Term SOFR + margin 0,75% p.a for *Offshore Lender* and Term SOFR + margin 0,85% p.a *Onshore Lender*.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/141 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

27. LONG TERM BANK LOANS (continued)

4. Pinjaman PHE (lanjutan)

4. PHE Loan (continued)

Fasilitas A5

Facility A5

Batas maksimum Fasilitas A5 adalah sebesar AS\$520.000.000 (nilai penuh) dengan tanggal pelunasan terakhir adalah 60 (enam puluh empat) bulan sejak tanggal penarikan pertama. Pinjaman ini akan dibayarkan melalui angsuran (*amortized payment*) sebanyak 9 (sembilan) kali dimulai di bulan kedua belas sejak tanggal penarikan pertama dengan *Interest Period* selama 1 (satu), 3 (tiga) atau 6 (enam) bulan. Bunga yang dikenakan yaitu sebesar Term SOFR + margin 1,25% p.a untuk sumber dana *offshore* dan Term SOFR + margin 1,35% p.a *onshore*.

Maximum limit of Facility A5 is US\$520,000,000 (full amount) with final repayment date of 60 (sixty) months after the first utilisation date. The loan shall be repaid through 9 (nine) semiannual instalment starting 12 (twelve) months from the initial drawdown date with Interest Period of 1 (one), 3 (three) or 6 (six) months. The loan bears interest at a rate of Term SOFR + Margin 1.25% p.a for Offshore Lender and Term SOFR + Margin 1.35% p.a Onshore Lender.

Facility Agreement tersebut menimbulkan kewajiban bagi PHE untuk menjaga batasan rasio keuangan secara Grup Konsolidasi sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

This Facility Agreement requires PHE to meet Financial Covenants on a Group's Consolidated basis as stipulated in the credit agreement:

- EBITDA Konsolidasi terhadap Utang Bunga Konsolidasi untuk periode perhitungan yang berakhir pada tanggal perhitungan tersebut sama dengan atau lebih besar dari 3,00:1;
- Utang Bersih Konsolidasi terhadap Kekayaan Bersih Berwujud sama dengan atau kurang dari 2,00:1;
- Kekayaan Bersih Grup Konsolidasi sama dengan atau lebih besar dari AS\$8.000.000.000 (nilai penuh).

- Consolidated EBITDA to Consolidated Interest Payable for the calculation period ending on that calculation date is equal to or greater than 3.00:1;
- Consolidated Net Debt to Tangible Net Worth is equal to or less than 2.00:1;
- Consolidated Group Net Worth is equal to or greater than US\$8,000,000,000 (full amount).

Pada tanggal 16 Mei 2023, dilakukan pencairan Fasilitas A2 sebesar AS\$760.000.000 (nilai penuh), kemudian pada tanggal 5 Oktober 2023 dilakukan pencairan Fasilitas A2 sebesar AS\$180.000.000 (nilai penuh) dan setelah dua kali pencairan tersebut Perusahaan mencatat sisa fasilitas yang belum dilakukan pencairan dari Fasilitas A2 sebesar AS\$40.000.000 dan dari Fasilitas A5 sebesar AS\$520.000.000.

On May 16, 2023, the A2 Facility was withdrawn in the amount of US\$760,000,000 (full amount), then in October 5, 2023, the A2 Facility again was withdrawn in the amount of US\$180,000,000 (full amount) and after these two withdrawal the Company recorded the remaining undrawn facilities from Facility A2 amounting to US\$40,000,000 and from Facility A5 amounting to US\$520,000,000.

Dengan demikian nilai pinjaman terutang dan nilai beban bunga pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

Thus the outstanding loan amount and interest expense as of March 31, 2025 are as follows:

Deskripsi/ Description	Entitas/ Entity	Pinjaman Terutang (AS\$) (nilai penuh)/ Outstanding Principal (US\$) (full amount)	Beban Bunga (AS\$) (nilai penuh)/ Interest Expense (US\$) (full amount)
Fasilitas/Facility A2 - 2 tahun/years	PHE	940.000.000	12.299.399
Jumlah/Total		940.000.000	12.299.399

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/142 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

5. Pinjaman PDSI

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat suku bunga tahunan minimal sebesar JIBOR 1M + Margin 230 Bps yang dibayarkan setiap bulan. Pada tahun 2024, tingkat suku bunga berkisar antara 8,92% sampai dengan 9,20%. Total beban bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp35.235 (dalam jutaan) (setara dengan US\$2.221).

Fasilitas pinjaman memiliki masa tenggang selama maksimal 12 (dua belas) bulan sejak tanggal perjanjian kredit.

Pada tanggal 11 Oktober 2022, PDSI menandatangani Surat Penawaran Pemberian Kredit ("SPPK") Fasilitas *Term Loan* dari Bank Mandiri selama 10 tahun dengan limit nilai fasilitas Rp541.646 (dalam jutaan) (setara dengan AS\$35.024). Sampai dengan 31 Desember 2023, PDSI telah mencairkan fasilitas pinjaman sebesar Rp220.000 (dalam jutaan) (setara dengan AS\$14.250). Sisa fasilitas pinjaman dapat dicairkan Perusahaan maksimal 12 (dua belas) bulan sejak tanggal perjanjian kredit dan telah diperpanjang hingga 31 Maret 2024 berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit ("SPPK") tanggal 2 Oktober 2023. Sampai dengan 31 Desember 2024 terdapat pencairan kembali fasilitas pinjaman sebesar Rp230.000 (dalam jutaan) setara dengan (US\$13.884), sehingga total pinjaman yang sudah dicairkan sebesar Rp 450.000 (dalam jutaan) setara dengan (US\$27.164).

Jaminan fasilitas pinjaman adalah penjaminan negatif dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Tidak dijamin secara khusus dengan aset PDSI, seluruh aset menjadi jaminan semua hutang PDSI kepada Bank Mandiri dan kreditur lainnya memiliki kedudukan yang sama tanpa adanya jaminan khusus atas utang tanpa hak preferen berdasarkan *pari passu*.
- b. PDSI tidak diperbolehkan untuk menyerahkan/meminjamkan aset kepada kreditur dan/atau lembaga keuangan lain untuk menjamin hutang yang telah ada maupun yang akan ada.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

27. LONG TERM BANK LOANS (continued)

5. PDSI Loan

The loan facility bears a minimum annual interest rate of JIBOR 1M + Margin 230 Bps which is paid monthly. In 2024, the interest rates ranged from 8.92% to 9.20%. Total interest expense for the period ended Desember 31, 2024 amounted to Rp35,235 (in million) (equivalent to US\$2,221).

The loan facility has a grace period of a maximum of 12 (twelve) months from the date of the credit agreement.

On October 11, 2022, PDSI signed a Letter of Offer for a 10-year Term Loan Facility from Bank Mandiri with a facility limit of Rp541,646 million (equivalent to US\$35.024 million). By December 31, 2023, PDSI had disbursed a loan facility of Rp220.000 million (equivalent to US\$14,250 million). The remaining loan facility can be obtained by the Company in a maximum of 12 (twelve) months from the date of the credit agreement and has been extended until March 31, 2024 based on Offering Letter for Credit Provision ("SPPK") dated October 2, 2023. As of Desember 31, 2024 there is a disbursement of the loan facility amounting to Rp230,000 (in millions) equivalent to (US\$13,884), so the total loan that has been disbursed is Rp450,000 (in millions) equivalent to (US\$27,164).

The guarantee for the loan facility is a negative pledge with the following conditions:

- a. Not specifically guaranteed by assets of PDSI, all assets are collateral for all of PDSI's debts to Bank Mandiri and other creditors have the same position without any special collateral for debts without preferential rights based on *pari passu*.
- b. PDSI are not allowed to hand over/lend assets to creditors and/or other financial institutions to guarantee existing or future debts.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/143 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

5. Pinjaman PDSI (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman mensyaratkan beberapa pembatasan bagi PDSI, antara lain, untuk menggunakan fasilitas di luar tujuan penggunaan dalam perjanjian; menjaminkan harta kekayaannya kepada pihak lain (kecuali atas jaminan yang diizinkan); mengikatkan diri sebagai penanggung utang terhadap pihak lain; mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain; mengadakan *merger* atau akuisisi; melakukan perubahan usaha dan bisnis di luar ketentuan; mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit; serta menjual bagian signifikan dari aset utama jika melebihi batasan tertentu. PDSI juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2025, PDSI telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat suku bunga tahunan minimal sebesar JIBOR 1,3,6M + Margin 100 Bps yang dibayarkan setiap triwulanan.

Masa Tenggang

Fasilitas pinjaman memiliki masa tenggang selama maksimal 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pencairan pertama kredit. Fasilitas pinjaman memiliki periode ketersediaan selama maksimal 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian line facility.

Fasilitas Kredit yang Belum Digunakan

Pada tanggal 7 November 2024, PDSI menandatangani Surat Penawaran Pemberian Pembiayaan ("SP3") Fasilitas Term Loan dari Bank BSI selama 10 tahun dengan limit nilai fasilitas Rp500.000 (dalam jutaan) (setara dengan US\$30.000). Sampai dengan 31 Maret 2025, PDSI melakukan pencairan fasilitas pinjaman di Bank BSI sebesar Rp170.000 (dalam jutaan) (setara dengan US\$10.262).

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

27. LONG TERM BANK LOANS (continued)

5. PDSI Loan (continued)

Covenants

The credit agreement provides for several negative covenants for PDSI, among others, to use the facility beyond the intended use in the agreement; to pledge its assets to other parties (except for permitted guarantees); to bind oneself as guarantor of debt to another party; to enter into a new investment in another company; to enter into mergers or acquisitions; to change the current course of its business; to apply to the Court to be declared bankrupt; to sell or dispose off significant portion of its assets used in the operations in excess of certain threshold. PDSI is also required to maintain certain financial ratios.

Compliance with Loan Covenants

As of March 31, 2025, PDSI has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective credit agreement.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Interest Rate

The loan facility bears a minimum annual interest rate of JIBOR 1,3,6M + Margin 100 Bps which is paid quarterly.

Grace Period

The loan facility has a grace period of a maximum of 12 (twelve) months from the date of the first drawdown credit. The loan facility has a availability period of a maximum of 24 (twenty four) months from the date signed line facility agreement.

Unused Credit Facility

On November 7, 2024, PDSI signed a Letter of Offer for Financing ("SP3") for a 10-year Term Loan Facility from Bank BSI with a facility limit of Rp500,000 (in million) (equivalent to US\$30,000). By March 31, 2025, PDSI has disbursed a loan facility at Bank BSI of IDR 170,000 million (equivalent to US\$ 10,262).

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/144 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

27. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

6. Pinjaman Elnusa

a. PT Bank Syariah Indonesia

Sesuai Perjanjian *Line Facility* Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah tanggal 10 Januari 2024, PT Elnusa Petrofin memperoleh fasilitas pembiayaan *non-revolving* dari PT Bank Syariah Indonesia dengan limit Rp155.000 dan akan jatuh tempo dalam waktu 78 (tujuh puluh delapan) bulan sejak tanggal perjanjian.

Fasilitas ini mengharuskan PT Elnusa Petrofin untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

- Minimal *Current Ratio* sebesar 1 kali.
- Minimal *Debt Service Coverage Ratio* sebesar 1 kali.
- Maksimal *Debt to Equity Ratio* sebesar 3 kali.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 saldo terutang fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp132.233 dan Rp Nihil.

b. PT Bank Mega Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 7 Mei 2024 Perusahaan memperoleh Fasilitas *Fixed Loan*. Pinjaman bersifat *general purpose* dan *Non Revolving*. Dengan plafond sebesar Rp52.500 dan akan jatuh tempo dalam waktu 120 (seratus dua puluh) bulan sejak tanggal perjanjiannya.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis collateral*).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 saldo terutang fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp52.500 dan Rp Nihil.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

27. LONG TERM BANK LOANS (continued)

6. Elnusa Loan

a. PT Bank Syariah Indonesia

Referring to Financing Line Facility Agreement. Based On Sharia Principles dated January 10, 2024, PT Elnusa Petrofin obtained a non-revolving financing facility from PT Bank Syariah Indonesia with maximum limit of thus facility up to Rp155,000 and will mature in 78 (seventy eight) months since the date of agreement.

These facilities require PT Elnusa Petrofin to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- Minimum Current Ratio of 1 times.
- Minimum Debt Service Coverage Ratio of 1 times.
- Maximum Debt to equity of 3 times.

These facilities are provided on a clean-basis.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balances of these loan facilities amounted to 132.233 dan Rp Nil.

b. PT Bank Mega Tbk

Based on the Credit Agreement dated May 7, 2024, the Company obtained a Fixed Loan Facility. Loans are general purpose and non-revolving. With a ceiling of IDR52,500 and will mature within 120 (one hundred and twenty) months from the date of the agreement.

This credit facility is clean-basis collateral.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balances of these loan facilities amounted to Rp52,500 dan Rp nil.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/145 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

28. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

Perusahaan memiliki liabilitas jangka panjang lainnya sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Akuisisi Blok Masela	167.902
Denda atas komitmen kerja	39.600
Pengawasan dan pemulihan sumur	25.948
Pemanfaatan kilang LNG Badak	18.313
Mitra usaha KBH	10.627
Lain - lain	61.156
Jumlah	323.546

Pada tanggal 31 Desember 2024, liabilitas jangka Panjang lainnya terdiri dari pembayaran denda atas komitmen kerja pasti yang belum dilaksanakan di Blok Sirte dan Sabratah untuk PT Pertamina EP Libya, sisa kewajiban yang muncul atas komitmen jangka panjang terkait dengan aktivitas monitoring dan recovery sumur TN-C414 dan TN-C436 yang meliputi kegiatan continuous monitoring, plug & abandon, site survey, bleed-off wells, serta kewajiban atas pemanfaatan kilang LNG Badak untuk kontrak penjualan WBX-NR di PHI. Pada tahun 2010, Exploration and Production Sharing Agreements (EPSAs) di Libya telah habis masa kontrak. Di tahun 2011, terjadi kerusuhan/perang sehingga diputuskan untuk menghentikan sementara kegiatan operasional.

PHE Masela memiliki transaksi pada tahun berjalan terkait dengan transaksi akuisisi sebesar 20% PI dari Shell di blok Masela. Dari transaksi tersebut terdapat dua imbalan yang akan dibayarkan oleh PHE Masela. Pertama adalah imbalan yang dialihkan pada saat *completion date*, yaitu *base consideration* dan *adjustment amount*, secara total merupakan *completion amount* sebesar AS\$186,2 juta, kedua Imbalan kontijensi yang dibayarkan pada saat *Final Investment Decision* (FID) disetujui oleh para *contractor* yang mengelola blok Masel sesuai *Sales Purchase Agreement* (SPA).

Berdasarkan PSAK 103, paragraph 39, imbalan kontijensi diakui sebesar nilai wajar pada saat tanggal akuisisi sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam pertukaran untuk pihak yang diakuisisi. Nilai imbalan kontijensi dihitung nilai kiniya berdasarkan perhitungan pada PSAK 113 PP13 point c sebesar AS\$167.902.

Liabilitas jangka panjang lainnya bagian lain-lain sebagian besar terdiri dari hutang terkait biaya sunk cost di PHE Simenggaris sebesar AS\$9.720 dan biaya *abandonment* di PHE sebesar AS\$7.530.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

28. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES

The Company other non-current liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	167.902	Acquisition Masela Block
	39.600	Penalty related work commitment
	25.948	Monitoring and recovery wells
	18.313	Utilization of the Badak LNG plant
	10.387	PSC Partner
	19.078	Others
Total	281.228	

As of December 31, 2024, other non-current liabilities consist of payment of penalties for unfulfilled work commitments at the Sirte and Sabratah Blocks PT Pertamina EP Libya, the remaining liabilities related to the long-term commitment of monitoring and recovery activities of TN-C414 and TN-C436 which includes continuous monitoring, plug & abandon, site survey, bleed-off wells, and obligations for the utilization of the Badak LNG plant for the WBX-NR sales contract in PHI. In 2010, Exploration and Production Sharing Agreements (EPSAs) at Libya have been terminated. In 2011, there was a riot/war so it was decided to temporarily suspend operational activities.

PHE Masela have a transaction in current year which related to acquisition transaction of 20% PI from Shell in Masela Block. From the transaction, there are two rewards to be paid by PHE Masela. The first is the consideration transferred at the completion date, namely the base consideration and adjustment amount, totaling a completion amount of US\$186.2 million. The second is the contingency reward paid when the Final Investment Decision (FID) is approved by the contractors managing the Masela block according to the Sales Purchase Agreement (SPA).

In accordance with PSAK 103, paragraph 39, contingent consideration is recognized at fair value at the acquisition date as part of the consideration transferred in exchange for the acquiree. The fair value of the contingent consideration is calculated based on the calculation in PSAK 113 PP13 point c, amounting to US\$167,902.

Other part of other non-current liabilities mostly consist of payables related to sunk cost expenses in PHE Simenggaris US\$9,720 and abandonment costs in PHE US\$7,530.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/146 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**29. PROVISI PEMBONGKARAN DAN RESTORASI
LOKASI ASET**

Entitas Anak mengakui provisi atas kewajiban penutupan dan restorasi area, pembongkaran, penutupan dan penanganan pasca operasi ("ARO") sehubungan dengan aset minyak dan gas bumi.

ARO merupakan nilai kini atas biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup yang diperkirakan terjadi selama periode KBH. Penyisihan ini telah dihitung oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan, berdasarkan kondisi ekonomi saat ini, bahwa asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas masa yang akan datang adalah wajar. Estimasi tersebut dikaji ulang secara rutin dan disesuaikan apabila ada perubahan asumsi yang material.

Namun demikian, biaya restorasi aktual sangat bergantung pada harga pasar di masa depan untuk pekerjaan pembongkaran yang mencerminkan keadaan pasar pada masa terkait. Selain itu, estimasi waktu pembebanan ARO juga tergantung pada kapan lapangan tersebut berhenti memproduksi secara ekonomis.

Mutasi untuk provisi pembongkaran dan restorasi lokasi aset adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal tahun	3.784.917	3.784.917
Penambahan/(penurunan) dan revisi atas estimasi selama tahun berjalan	78.620	78.620
Biaya akresi	<u>119.925</u>	<u>119.925</u>
Saldo akhir tahun	<u>3.826.222</u>	<u>3.826.222</u>

**29. PROVISION FOR DECOMMISSIONING AND SITE
RESTORATION**

The Subsidiaries recognize provisions for abandonment and site restoration, dismantling, closure and post operations obligations ("ARO") associated with facilities involving oil and gas properties.

ARO represents the present value of environmental restoration and reclamation costs which are expected to be incurred during the terms of the PSCs. These provisions have been calculated by management. Assumptions, based on the current economic environment, have been made which management believes are a reasonable basis upon which to estimate the future liability. These estimations are reviewed regularly to take into account any material changes in the assumptions.

However, actual restoration costs will ultimately depend upon future market prices for decommissioning work required which will reflect market conditions at the relevant time. Furthermore, the timing of ARO expenditures is also dependent on when the fields cease to produce at economically viable rates.

The movements in the provision for decommissioning and site restoration are as follows:

Balance at beginning of year
Additions/(deduction) and
revisions of estimates
during the year
Accretion expense

Balance at end of year

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/147 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

30. LIABILITAS SEWA

Liabilitas sewa merupakan pembayaran sewa minimum Grup di masa yang akan datang dari transaksi-transaksi yang berkaitan dengan hak atas tanah, bangunan, tanki, instalasi pipa dan peralatan lainnya, kapal terbang, kapal laut dan HBM bergerak.

Pembayaran sewa minimum masa akan datang sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	71.149	61.542
Jatuh tempo lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	52.073	57.200
Jatuh tempo lebih dari lima tahun	<u>319</u>	<u>393</u>
Jumlah	<u>123.542</u>	<u>119.135</u>
Dikurangi bunga	<u>(4.600)</u>	<u>(6.209)</u>
Jumlah setelah dikurangi bunga	<u>118.942</u>	<u>112.926</u>
Bagian jangka pendek	<u>46.866</u>	<u>50.575</u>
Bagian jangka panjang	<u>72.075</u>	<u>62.351</u>

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	140.018	173.189
(Penurunan)/penambahan	4.097	82.334
Beban bunga	1.416	7.354
Pembayaran	(24.742)	(146.158)
Selisih kurs	<u>(1.846)</u>	<u>(3.793)</u>
Saldo akhir	<u>118.942</u>	<u>112.926</u>
Bagian jangka pendek	<u>70.538</u>	<u>50.575</u>
Bagian jangka panjang	<u>48.405</u>	<u>62.351</u>

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali.

30. LIABILITIES LEASE

Lease liabilities represent future minimum lease payments of the Group from transactions relating to land rights, buildings, tank, pipeline installations and other equipment, airplanes, ships and moveable assets.

Payments for future minimum leases are as follows:

Maturity is less than one year
Maturity is more than one
and less than five years
Maturity is more than five years

Total

Deduct by interest

Total after deduct by interest

Current portion

Non-current portion

The consolidated statements of cash flows show the following amounts related to leases:

Beginning balance
(Deduction)/additions
Interest expense
Payments
Foreign exchange

Ending balance

Current portion

Non-current portion

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represent the difference between the purchase consideration and the carrying value from business combination transaction of entities under common control.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/148 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

32. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah modal Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

32. SHARE CAPITAL

As at December 31, 2025 and December 31, 2024, the Company's issued and paid-up share capital position is as follows:

31 Maret/March 31, 2025				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and paid-up shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up share capital	Shareholders
Pertamina	396.212.442.340	99,9968%	13.630.780	Pertamina
PT Pertamina Pedeve Indonesia	12.800.000	0,0032%	686	PT Pertamina Pedeve Indonesia
Jumlah	396.225.242.340	100%	13.631.466	Total
31 Desember/December 31, 2024				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and paid-up shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up share capital	Shareholders
Pertamina	396.212.442.340	99,9968%	13.630.780	Pertamina
PT Pertamina Pedeve Indonesia	12.800.000	0,0032%	686	PT Pertamina Pedeve Indonesia
Jumlah	396.225.242.340	100%	13.631.466	Total

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 12 pada tanggal 3 November 2022, sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 November 2022, telah diputuskan perubahan nilai nominal per lembar saham perseroan dari Rp2.500 (nilai penuh) menjadi Rp500 (nilai penuh) per lembar saham (stock split).

Based on Deed of Notary Aulia Taufani, S.H., No. 12 on November 3, 2022, in accordance with the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 2, 2022, have been decided the change in the nominal value per share of the company from Rp2,500 (full amount) to Rp500 (full amount) per share (stock split).

Dengan demikian struktur modal dasar perseroan berjumlah Rp790.000.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi atas 1.580.000.000.000 lembar saham, yang masing-masing saham bernilai nominal Rp500. Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 396.225.242.340 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp198.112.621.170.000 (nilai penuh) telah disetor penuh kepada perseroan oleh masing-masing pemegang saham.

Thus the authorized capital structure of the company amounts to Rp790,000,000,000,000 (full amount) which is divided into 1,580,000,000,000 shares, each share having a nominal value of Rp500. The authorized capital has been issued and paid up 25% or a total of 396,225,242,340 shares or with a total nominal value of Rp198,112,621,170,000 (full amount) has been fully paid to the Company by each shareholder.

33. SALDO CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas, setiap perusahaan diwajibkan untuk mengalokasikan sebagian dari laba bersihnya sebagai cadangan wajib.

33. RETAINED EARNINGS APPROPRIATED

Based on Law No. 40 of 2007 regarding Limited Companies, every company is required to allocate a portion of its net profit as a compulsory reserve.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Pada tahun 2023, PHE mengumumkan adanya penambahan nilai saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar AS\$327.995. Sedangkan, pada tahun 2024, PHE mengumumkan adanya penambahan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar AS\$519.937. Kenaikan tersebut merupakan hasil dari pemindahan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya ke saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya.

As per the results of the Annual General Meeting of Shareholders, in 2023, PHE announced an increase in retained earnings - appropriated balance of US\$327,995. On the other hand, in 2024, PHE announced an increase in the retained earnings - appropriated balance of US\$519,937. This increase resulted from the transfer of the retained earnings - unappropriated to the retained earnings - appropriated.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/149 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

34. DIVIDEN

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen sebagai berikut:

34. DIVIDENDS

Based on results of the Annual General Meetings of Shareholders, the Company declared dividends in as follows:

<u>Tanggal Akta Notaris/ Date of Notarial Deed</u>	<u>Akta Notaris/ Notarial Deed</u>	<u>Laba netto untuk tahun yang berakhir/ Net income for the years ended</u>	<u>Dividen yang dibagikan/ Dividends declared</u>
15 Mei/May 15, 2023	2023 No.79	31 Desember/December 31, 2022	3.664.303
31 Mei/May 31, 2024	2023 No.48	31 Desember/December 31, 2023	2.079.749

35. PENDAPATAN USAHA

35. REVENUES

	<u>31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	
Pihak berelasi dan Pemerintah (lihat Catatan 44g)			Related parties and Government (refer to Note 44g)
Pendapatan minyak mentah & gas	2.421.513	2.442.766	Crude oil & natural gas revenues
Penyesuaian split KBH	172.458	168.842	Adjustment split PSC
DMO fees - minyak mentah	111.638	106.796	DMO fees - crude oil
Jasa distribusi dan logistik energi	82.263	78.142	Energy distribution and logistics services
Jasa penunjang Migas	3.633	3.635	Oil and gas support services
Pendapatan dari jasa Pengeboran	8.516	3.002	Income from drilling services
Jumlah pendapatan usaha - pihak berelasi dan Pemerintah	2.800.021	2.803.183	Total revenues - related parties and Government
Pihak ketiga			Third parties
Pendapatan minyak mentah & gas			Crude oil & natural gas revenues
Minyak Mentah	118.370	285.607	Crude Oil
Gas	365.604	444.676	Gas
Jasa distribusi dan logistik energi	36.984	23.386	Energy distribution and logistics services
Pendapatan dari jasa pengeboran	32.081	23.599	Income from drilling services
Jasa penunjang migas	6.737	10.972	Oil and gas support services
Jumlah pendapatan usaha - pihak ketiga	559.776	788.240	Total revenues - third parties
Jumlah	3.359.797	3.591.423	Total

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% total pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total revenue are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	
PT Kilang Pertamina Internasional	1.783.723	1.836.998	PT Kilang Pertamina Internasional
SKK Migas	284.095	-	SKK Migas
PT Pertamina Persero	3.717	-	PT Pertamina Persero
Jumlah	2.071.535	1.836.998	Total

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/150 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

36. BEBAN EKSPLORASI

36. EXPLORATION EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Sumur kering	553	1.167	Dry Hole
Geologi dan geofisika	26.516	31.870	Geological and geophysical
Administrasi dan eksplorasi	30.499	21.134	Administration and exploration
Lain-lain	3.876	3.406	Others
Jumlah	61.444	57.577	Total

37. BEBAN PRODUKSI

37. PRODUCTION EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Operasi dan pemeliharaan	607.901	724.532	Operation and maintenance
Penunjang operasi	305.086	245.670	Operation support
Biaya pekerja	209.267	155.206	Personnel Expense
Jumlah	1.122.254	1.125.408	Total

38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

38. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Gaji dan tunjangan Pekerja	146.338	198.574	Employee salaries and benefit
Kantor dan sewa	43.402	41.978	Office and rental
Jasa konsultan dan profesional	12.714	26.571	Consultant and professional fees
Penurunan nilai dan koreksi piutang pajak	-	8.843	Impairment and correction of tax receivables
Lain-lain	12.065	980	Others
Jumlah	214.519	276.946	Total

39. BEBAN DARI AKTIVITAS OPERASI LAINNYA

39. EXPENSE FROM OTHER OPERATIONS

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Biaya tenaga kerja	65.148	42.422	Personnel expense
Jasa penunjang	82.531	56.474	Outside service
Pemakaian material	44.310	65.663	Material usage
Perbaikan dan pemeliharaan	7.514	6.634	Repair and maintenance
Biaya perjalanan	5.293	1.559	Travel Expense
Asuransi	1.628	3.832	Insurance
Lain-lain	9.084	9.061	Others
Jumlah	215.508	185.645	Total

Beban dari aktivitas operasi lainnya adalah biaya langsung terkait dengan barang dan jasa yang disediakan oleh Elnusa dan PDSI untuk mendukung bisnis hulu minyak dan gas.

Expense from other operations is the direct costs associated with goods and services provided by Elnusa and PDSI to support upstream oil and gas business.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/151 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

40. PENGHASILAN KEUANGAN

40. FINANCE INCOME

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Penghasilan bunga dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka	36.066	68.377	Interest income from placement of cash in banks and time deposits
Penyesuaian atas porsi lindung nilai	-	3.694	Adjustment of hedging portion
Jumlah	36.066	72.071	Total

41. BEBAN KEUANGAN

41. FINANCE COST

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban keuangan dari pinjaman	52.329	87.148	Interest expense from loans
Beban akresi	28.303	30.090	Accretion expense
Beban bunga dari sewa	3.664	4.348	Interest expense from leases
Beban bunga lainnya	4.435	376	Other interest expenses
Jumlah	88.731	122.862	Total

Beban bunga terdiri dari beban akresi, bunga sewa pembiayaan atas Barang Milik Negara dan sewa pembiayaan pabrik LPG dan instalasi pipa gas dari pihak ketiga, beban bunga dari pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang serta beban bunga dari sewa.

Interest expenses consist of accretion expense, interest in relation to finance leases of State-Owned Assets and leases of LPG plants and gas pipeline installations from third parties, short term and long term loans and interest expense from leases.

42. PENDAPATAN / BEBAN LAIN-LAIN – NETO

42. OTHER INCOME/ EXPENSE - NET

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pendapatan/beban lain-lain - neto keuangan keuangan terdiri dari:

As of December 31, 2024 and 2023, other income/expense - net consist of:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Kontribusi ke BUMD	(828)	(23.176)	Contribution to BUMD
Koreksi bagi hasil dengan partner KBH	-	-	Profit sharing correction with PSC partners'
Biaya penanggulangan Insiden	708	92	Incident management expense
Penurunan nilai dan koreksi piutang	(11)	(1.410)	Impairment and correction of receivables
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama	27.631	27.395	Share in net profit of associates and joint venture
Pendapatan atas penalti vendor	3.841	1.868	Revenue on penalty vendor
Pengembalian pajak	(57)	-	Tax return
Keuntungan Penjualan Anak perusahaan	(982)	-	Profits from the sale of subsidiaries
Lain-lain	406	(57.596)	Others
Jumlah	29.999	52.827	Total

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/152 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

43. PERPAJAKAN

43. TAXATION

a. Piutang pajak

a. Taxes receivable

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Piutang pajak penghasilan dan dividen			Corporate and dividend taxes receivable
Entitas anak:			Subsidiaries:
Pajak penghasilan dan dividen - bagian lancar	<u>11.199</u>	<u>26.288</u>	Corporate and dividend taxes - current portion
Pajak penghasilan dan dividen - bagian tidak lancar	<u>3.107</u>	<u>3.106</u>	Corporate and dividend taxes - non-current portion
Jumlah piutang pajak penghasilan dan dividen	<u>14.306</u>	<u>29.394</u>	Total corporate and dividend taxes receivable
Piutang pajak lainnya			Other taxes receivable
Perusahaan:			The Company:
- PPN yang dapat ditagihkan kembali	32.096	30.523	Reimbursable VAT -
- Withholding taxes	(534)	7	Withholding taxes -
Entitas anak:			Subsidiaries:
- PPN yang dapat ditagihkan kembali	495.221	475.338	Reimbursable VAT -
- Withholding taxes dan PPN atas SKPKB	23.008	20.826	Withholding taxes and VAT - due to tax assessments
- Piutang pajak lainnya	47.162	47.312	Other Prepaid taxes -
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang pajak	<u>(10.555)</u>	<u>(10.555)</u>	Less: provision for impairment of tax receivable
Jumlah piutang pajak lainnya	<u>586.398</u>	<u>563.451</u>	Total other taxes receivable
Dikurangi: piutang pajak lainnya			Less: other taxes receivable non-current portion
- bagian tidak lancar	<u>255.898</u>	<u>262.713</u>	
Jumlah piutang pajak lainnya			Total other taxes receivable - current portion
- bagian lancar	<u>330.500</u>	<u>300.738</u>	

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/153 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

43. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Utang pajak penghasilan dan dividen			Corporate and dividend taxes payable
Pajak penghasilan dan dividen - bagian lancar	<u>440.542</u>	<u>238.034</u>	Corporate and dividend taxes current portion -
Pajak penghasilan dan dividen - bagian tidak lancar	<u>-</u>	<u>-</u>	Corporate and dividend taxes non-current portion -
Jumlah utang pajak penghasilan dan dividen	<u>440.542</u>	<u>238.034</u>	Total corporate and dividend taxes payable
Utang pajak lainnya			Other taxes payable
Perusahaan:			The Company:
Pasal 21	4.709	5.744	Article 21
Pasal 23,26,15	241	854	Article 23,26,15
PPN	319	310	VAT
Pasal 4(2)	(77)	(84)	Article 4(2)
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PPN	67.233	94.584	VAT
Pasal 21	37.946	38.748	Article 21
Pasal 23&15	8.910	8.688	Article 23
Pasal 4(2)	2.699	2.979	Article 4(2)
Pasal 26	3.331	1.090	Article 26
Pasal 22	<u>112</u>	<u>155</u>	Article 22
Jumlah utang pajak lainnya	<u>125.423</u>	<u>153.068</u>	Total other taxes payable

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expense/(benefit)

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Perusahaan			The Company
Kini	-	-	Current
Tangguhan	-	-	Deferred
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	388.379	444.033	Current
Tangguhan	(13.424)	7.441	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	-	356	Adjustments in respect of prior years
Sub jumlah	<u>374.955</u>	<u>451.830</u>	Subtotal
Jumlah			Total
Kini	388.379	444.033	Current
Tangguhan	(13.424)	7.441	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	-	356	Adjustments in respect of prior years
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>374.955</u>	<u>451.830</u>	Total income tax expense

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/154 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

43. TAXATION (continued)

d. Pajak kini

d. Current taxes

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut akan disesuaikan kembali ketika Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts will be adjusted when Annual Tax Refund are submitted to the Directorate General of Tax.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	1.078.212	1.241.515	Consolidated profit before income tax expense
Ditambah:			Add:
Eliminasi konsolidasian	(22.242)	(1.676)	Consolidation eliminations
Laba sebelum pajak			Profit before income tax
- Entitas Anak	<u>(1.162.111)</u>	<u>(1.353.512)</u>	Subsidiaries -
Laba sebelum pajak penghasilan			Profit before income tax
- Perusahaan	<u>(106.141)</u>	<u>(113.673)</u>	the Company -
Pajak penghasilan dengan tarif pajak 22%	<u>(23.351)</u>	<u>(25.008)</u>	Income tax at the rate of 22%
Ditambah/(dikurangi):			Add/(deduct):
- Pendapatan dividen	-	-	Dividend income -
- Keuntungan usaha dari entitas asosiasi	(2.686)	(2.534)	Income from associates -
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(1.943)	(1.662)	Income subject to final tax -
- Lain-lain	<u>27.980</u>	<u>29.204</u>	Others -
Beban pajak penghasilan			Income tax expense
- Perusahaan	-	-	the Company -
Beban pajak penghasilan			Income tax expense
- Entitas Anak	374.955	451.474	Subsidiaries -
Penyesuaian tahun lalu	<u>-</u>	<u>-</u>	Adjustments in respect of prior years
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>374.955</u>	<u>451.830</u>	Consolidated corporate income tax expense

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/155 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

43. TAXATION (continued)

d. Pajak kini (lanjutan)

d. Current taxes (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoretis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan sebagai berikut:

The reconciliations between the Group' income tax expense and teoretical tax amount in the consolidated profit before income tax is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum pajak			
Penghasilan - konsolidasian	1.078.212	1.241.515	Profit before income tax - consolidated
Pajak penghasilan dihitung dengan rata- rata tarif pajak statutory	387.423	432.808	Tax calculated at weighted average statutory tax rate
Beda tetap:			Permanent differences:
- Pendapatan dividen	-	-	Dividend income -
- Keuntungan usaha dari Perusahaan Asosiasi	(6.079)	(6.027)	Income from - Associates
- Pendapatan yang dikenakan Pajak final	(13.203)	(15.856)	Income subject to - final tax
- Penyesuaian KBH	6.814	40.549	PSC adjustments -
Sub jumlah	374.955	451.474	Subtotal
Penyesuaian tahun lalu	-	356	Adjustments in respect of prior years
Jumlah beban pajak penghasilan, bersih	374.955	451.830	Total income tax expense, net

Jumlah beban pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak rata-rata tertimbang yang berlaku untuk entitas yang dikonsolidasikan ke perusahaan. Tarif pajak rata-rata tertimbang adalah 38% (31 Maret 2025) dan 37% (31 Desember 2024).

The amount of income tax expense is calculated using the weighted average tax rate applicable to entities consolidated to companies. The weighted average tax rate was adalah 38% (March 31, 2025) and 37% (December 31, 2024).

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/156 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

43. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

31 Maret/March 31, 2025

	Saldo awal/ Beginning Balance	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to Profit or Loss	Efek perubahan tarif pajak/ Effect of change in tax rate	Dibebankan pada OCI/ Charged to OCI	Koreksi/ Correction	Saldo akhir/ Ending Balance
Aset pajak tangguhan						
Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi aset	66.352	-	-	-	-	66.352
Liabilitas imbalan kerja karyawan	8.711	(160)	-	-	(166)	8.386
Provisi bonus dan insentif	2.738	827	-	-	(102)	3.463
Provisi penurunan nilai aset keuangan	2.435	(121)	-	-	(56)	2.258
Provisi penurunan nilai persediaan	(166)	-	-	-	-	(166)
Provisi penurunan nilai aset tetap	219	-	-	-	(5)	214
Rugi fiskal yang dapat dibawa ke masa depan	18.251	-	-	-	-	18.251
Pendapatan tangguhan	-	-	-	-	-	-
Aset tetap	6.381	(337)	-	-	(33)	6.011
Sewa aset	(396)	3	-	-	-	(393)
Beban akrual untuk bonus	4.479	-	-	-	-	4.479
Unrecovered cost	(1.964)	-	-	-	-	(1.964)
Lain-lain	1.483	1.154	-	-	80	2.716
Aset minyak dan bumi	(37.197)	-	-	-	-	(37.197)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(15.545)	-	-	-	-	(15.545)
Jumlah	55.781	1.366	-	-	(282)	56.864
Kewajiban pajak tangguhan						
Aset minyak dan bumi	(3.376.189)	(1.891)	-	-	(40.263)	(3.418.343)
Aset tetap	3.627	43	-	-	-	3.670
Excess fair value over NBV	(7.760)	-	-	-	-	(7.760)
Persediaan non-kapital	(17.193)	-	-	-	-	(17.193)
Pendapatan tangguhan	2.874	2.314	-	-	-	5.188
Sewa aset	75.227	261	-	-	(4)	75.484
Beban akrual untuk bonus	-	-	-	-	-	-
Penggunaan material kontraktor lama	5.158	-	-	-	-	5.158
Piutang usaha	22.893	-	-	-	-	22.893
Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi aset	412.586	15.654	-	-	843	429.083
Liabilitas imbalan kerja karyawan	27.119	7.513	-	-	1.465	36.097
Provisi bonus dan insentif	14.897	(389)	-	-	-	14.508
Provisi penurunan nilai aset keuangan	9.689	(2.486)	-	-	(1.805)	5.398
Provisi penurunan nilai persediaan	2.915	37	-	-	91	3.043
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(461)	-	-	-	-	(461)
Rugi fiskal yang dapat dibawa ke masa depan	(1.313)	2.829	-	-	-	1.516
Unrecovered cost	(10.025)	25.690	-	-	(24.377)	(8.712)
Lain-lain	(58.622)	4.182	-	-	19.506	(34.934)
Jumlah	(2.894.578)	53.758	-	-	(44.544)	(2.885.363)

Deferred tax assets

Provision for decommissioning
and site restoration

Employee benefit

liabilities

Provision for bonus and incentives

Provision for decline

in financial assets value

Provision for decline

in value of inventories

Provision for declining in

the value of fixed asset

Tax loss carried forward

Deferred revenue

Fixed assets

Asset rental

Accrued Expense for bonus

Unrecovered cost

Others

Oil and gas properties

Unrecognized deferred

tax assets

Total

Deferred tax liabilities

Oil and gas properties

Fixed assets

Excess fair value over NBV

Non-capital inventory

Deferred revenue

Asset rental

Accrued expense for bonus

Material used

- old contractors

Trade receivables

Provision for decommissioning

and site restoration

Employee benefits liabilities

Provision for bonuses

and incentives

Provision for decline

in financial asset value

Provision for decline

in value of inventories

Unrecognized deferred

tax assets

Tax loss carry forward

Unrecovered Cost

Other

Total

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/157 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

43. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

31 Desember/December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning Balance	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to Profit or Loss	Efek perubahan tarif pajak/ Effect of change in tax rate	Dibebankan pada OCI/ Charged to OCI	Koreksi/ Correction	Saldo akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi aset	81.109	(10.003)	-	-	(4.754)	66.352	Provision for decommissioning and site restoration
Liabilitas imbalan kerja karyawan	10.895	(2.498)	-	(6)	320	8.711	Employee benefit liabilities
Provisi bonus dan insentif	2.738	-	-	-	-	2.738	Provision for bonus and incentives
Provisi penurunan nilai aset keuangan	2.421	117	-	-	(103)	2.435	Provision for decline in financial assets value
Provisi penurunan nilai persediaan	1.321	206	-	(1.689)	(4)	(166)	Provision for decline in value of inventories
Provisi penurunan nilai aset tetap	229	-	-	-	(10)	219	Provision for declining in the value of fixed asset
Rugi fiskal yang dapat dibawa ke masa depan	18.251	-	-	-	-	18.251	Tax loss carried forward
Pendapatan tangguhan	2.884	(2.884)	-	-	-	-	Deferred revenue
Aset tetap	8.389	(1.925)	-	-	(83)	6.381	Fixed assets
Sewa aset	(222)	(174)	-	-	-	(396)	Asset rental
Beban akrual untuk bonus	1.330	3.276	-	-	(127)	4.479	Accrued Expense for bonus
Unrecovered cost	(1.964)	-	-	-	-	(1.964)	Unrecovered cost
Lain-lain	1.462	(283)	-	310	(6)	1.483	Others
Aset minyak dan bumi	(13.528)	(23.927)	-	-	258	(37.197)	Oil and gas properties
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(20.052)	-	-	-	4.507	(15.545)	Unrecognized deferred tax assets
Jumlah	95.263	38.095	-	(1.385)	(2)	55.781	Total
Kewajiban pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Aset minyak dan bumi	(3.200.226)	(174.986)	-	-	(977)	(3.376.189)	Oil and gas properties
Aset tetap	226	3.401	-	-	-	3.627	Fixed assets
Excess fair value over NBV	(7.760)	-	-	-	-	(7.760)	Excess fair value over NBV
Persediaan non-kapital	(20.743)	3.550	-	-	-	(17.193)	Non-capital inventory
Pendapatan tangguhan	39	2.835	-	-	-	2.874	Deferred revenue
Sewa aset	53.136	(1.382)	-	-	23.473	75.227	Asset rental
Beban akrual untuk bonus	-	-	-	-	-	-	Accrued expense for bonus
Penggunaan material kontraktor lama	17.018	1.636	-	-	(13.496)	5.158	Material used - old contractors
Piutang usaha	17.609	(4.749)	-	-	10.033	22.893	Trade receivables
Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi aset	420.990	(8.404)	-	-	-	412.586	Provision for decommissioning and site restoration
Liabilitas imbalan kerja karyawan	22.657	3.398	-	167	897	27.119	Employee benefits liabilities
Provisi bonus dan insentif	6.616	1.713	-	-	6.568	14.897	Provision for bonuses and incentives
Provisi penurunan nilai aset keuangan	6.234	3.455	-	-	-	9.689	Provision for decline in financial asset value
Provisi penurunan nilai persediaan	2.033	883	-	-	(1)	2.915	Provision for decline in value of inventories
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(461)	-	-	-	-	(461)	Unrecognized deferred tax assets
Rugi fiskal yang dapat dibawa ke masa depan	67.614	(68.927)	-	-	-	(1.313)	Tax loss carry forward
Unrecovered cost	(8.068)	(1.957)	-	-	-	(10.025)	Unrecovered Cost
Lain-lain	(2.288)	(20.365)	-	-	(35.969)	58.622	Other
Jumlah	(2.625.374)	(259.899)	-	167	(9.472)	(2.894.578)	Total

Pemanfaatan aset pajak tangguhan yang diakui Grup tergantung pada kelebihan laba pajak masa yang akan datang atas laba yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang tersedia. Perusahaan melakukan penyisihan penilaian atas aset pajak tangguhan tertentu untuk kompensasi kerugian telah ditetapkan apabila tidak adanya bukti yang cukup mengenai kemungkinan aset pajak tangguhan tersebut dapat dimanfaatkan sebelum kadaluwarsa.

The utilisation of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable income in excess of income resulting from the reversal of existing taxable temporary differences. The Company provides a valuation allowance for certain deferred tax assets if there is an insufficient evidence that it is probable that certain tax losses carried forward will be utilised before expiring.

f. Administrasi

f. Administration

Grup menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan perubahan terakhir Undang-Undang Pajak Penghasilan yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2008, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun (10 tahun untuk KBH Gross Split sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2017) sejak tanggal terutangnya pajak.

The Group calculate and pay their tax obligations separately. Based on the most recent amendments of the Income Tax Law effective on January 1, 2008, the Directorate General of Tax may decide and amend tax liabilities within a period of 5 years (10 years for Gross Split PSC in accordance with Government Regulation no. 53 Year 2017) from the date taxes payable become due.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/158 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**43. PERPAJAKAN (lanjutan)
g. Lain-lain**

**43. TAXATION (continued)
g. Others**

i. PHE ONWJ Ltd.

i. PHE ONWJ Ltd.

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ <i>Number and issue date of assessment letter</i>	Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	Jenis pajak/ <i>Type of taxes</i>	Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal <i>Underpayment/Overpayment or fiscal loss</i>		Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of the date of financial statements
			Menurut Direktorat Jenderal Pajak/According to <i>Indonesian Tax Office</i>	Menurut Perusahaan/ According to <i>the Company</i>	
0004/204/10/081/14 2 Juli/July 2, 2014	2010	Pajak atas bunga, dividen dan royalti/ <i>Tax on Interest, dividends and royalties</i>	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of</i> US\$7,585	Nihil/ <i>Nil</i>	Menunggu keputusan Peninjauan Kembali/Waiting for Judicial Review Decision
00001/276/17/081/22 13 Januari/January 13, 2022	2017	Pajak Bumi dan Bangunan/ <i>Land and Building Tax</i>	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of</i> Rp12,753 million (nilai penuh/full amount) (equiv. US\$818)	Nihil/ <i>Nil</i>	Menunggu putusan Banding/Waiting for Appeal Decision
00001/276/18/081/22 13 Januari/January 13, 2022	2018	Pajak Bumi dan Bangunan/ <i>Land and Building Tax</i>	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of</i> Rp13,262 million (nilai penuh/full amount) (equiv. US\$851)	Nihil/ <i>Nil</i>	Menunggu putusan Banding/Waiting for Appeal Decision
00001/276/19/081/22 13 Januari/January 13, 2022	2019	Pajak Bumi dan Bangunan/ <i>Land and Building Tax</i>	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of</i> Rp15,030 million (nilai penuh/full amount) (equiv. US\$964)	Nihil/ <i>Nil</i>	Menunggu putusan Banding/Waiting for Appeal Decision
00001/276/20/081/21 15 Desember/ December 15, 2021	2020	Pajak Bumi dan Bangunan/ <i>Land and Building Tax</i>	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of</i> Rp134,090 million (nilai penuh/full amount) (equiv. US\$8,600)	Nihil/ <i>Nil</i>	Menunggu putusan Banding/Waiting for Appeal Decision
00010/187/20/081/23 00011/187/20/081/23 00012/187/20/081/23 00013/187/20/081/23 00014/187/20/081/23 00015/187/20/081/23 00016/187/20/081/23 00017/187/20/081/23 00018/187/20/081/23 00019/187/20/081/23 16 Januari/ January 16, 2023	2020	PPN/ VAT	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of</i> Rp419.97 million (nilai penuh/full amount) (Equiv. US\$29)	Nihil/ <i>Nil</i>	Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali/ Company submitted Judicial Review

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/159 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

43. TAXATION (continued)

g. Lain-lain (lanjutan)

g. Others (continued)

i. PHE ONWJ Ltd. (lanjutan)

i. PHE ONWJ Ltd. (continued)

Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal
Underpayment/Overpayment
or fiscal loss

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of assessment letter	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Menurut Direktorat Jenderal Pajak/According to Indonesian Tax Office	Menurut Perusahaan/ According to the Company	Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of the date of financial statements
00088/187/22/081/23 00089/187/22/081/23 00090/187/22/081/23 00091/187/22/081/23 00092/187/22/081/23 28 November/ November 28, 2023	2022	PPN/ VAT	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp161.05 million (nilai penuh/full amount) (Equiv. US\$10.3)	Nihil/ Nil	Perusahaan mengajukan Gugatan/ Company filed Lawsuit
00097/187/20/081/23 7 Desember/ December 7, 2023					
00099/187/20/081/23 00100/187/20/081/23 00101/187/20/081/23 8 Desember/ December 8, 2023					
00102/187/20/081/23 00103/187/20/081/23 11 Desember/ December 11, 2023					

Pada bulan Juli 2014, PHE ONWJ Ltd. menerima SKPKB atas PBDR untuk tahun pajak 2010 sebesar AS\$7.585 yang sudah dibayar penuh pada tanggal 24 Juli 2014. Pada tanggal 10 September 2014, PHE ONWJ Ltd. mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut ke kantor pajak.

In July 2014, PHE ONWJ Ltd. received a tax assesment relating to PBDR in the amount of US\$7,585 for the fiscal year 2010, which was fully paid on July 24, 2014. On September 10, 2014, PHE ONWJ Ltd. filed an objection against the SKPKB for fiscal year 2010 to the tax office.

Pada bulan September 2015, PHE ONWJ Ltd. menerima hasil keputusan penolakan keberatan dari kantor pajak untuk SKPKB atas PBDR untuk tahun 2010. Surat banding atas keputusan tersebut telah diajukan oleh PHE ONWJ Ltd. ke pengadilan pajak di bulan Desember 2015.

In September 2015, PHE ONWJ Ltd. received a decision from the tax office rejecting its objection against the SKPKB related to PBDR for the fiscal year 2010. An appeal letter against such decision was submitted by PHE ONWJ Ltd. to the tax court in December 2015.

Pada tanggal 23 November 2017, pengadilan pajak menolak banding yang diajukan oleh PHE ONWJ atas PBDR untuk tahun 2010. Berdasarkan hasil putusan tersebut, PHE ONWJ mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 5 Februari 2018.

On November 23, 2017, the tax court rejected the appeal filed by PHE ONWJ related to PBDR for the fiscal year 2010. Based on the results of the decision, PHE ONWJ submitted a Judicial Review to the Supreme Court on February 5, 2018.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diselesaikan, manajemen masih menunggu hasil keputusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali untuk tahun 2010.

Until the date of the finalization of these financial statements, management is still awaiting the results of the Judicial Review for year 2010.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/160 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

i. PHE ONWJ Ltd. (lanjutan)

Pada tanggal 12 November 2021, DJP telah menerbitkan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan ("SPHP") No. SPHP-00307/WPJ.07/KP.1004/RIK.SIS/2021 untuk objek pajak PBB tahun 2020. Koreksi dikarenakan terdapat bangunan berupa Sumur, Jaringan Pipa dan Anjungan Lepas Pantai/Platform yang menurut DJP tidak dilaporkan oleh Wajib Pajak dalam Surat Pemberitahuan Objek Pajak ("SPOP") tahun 2020 dengan jumlah perhitungan sementara untuk PPB terutang dan sanksi sebesar Rp134.090 juta (nilai penuh) (setara AS\$8.600). Atas koreksi ini, PHE ONWJ telah memberikan penjelasan dan klarifikasi dan menyatakan tidak setuju atas koreksi yang dilakukan.

Pada 15 Desember 2021, DJP menerbitkan SKPKB PBB 2020 sebagai tindak lanjut atas SPHP tersebut. PHE ONWJ telah menyampaikan surat keberatan kepada DJP berdasarkan SKP PBB 2020 yang telah diterima pada tanggal 15 Desember 2021 tersebut.

Dengan koreksi yang sama, pada 13 Januari 2022, DJP menerbitkan SKP PBB untuk tahun 2017-2019 sebesar AS\$2.633. PHE ONWJ telah menyampaikan surat keberatan kepada DJP berdasarkan SKP PBB yang telah diterima pada tanggal 12 April 2022 tersebut.

Pada 10 Februari 2023, PHE ONWJ menerima hasil keputusan penolakan keberatan dari kantor pajak untuk SKP tahun 2017-2020. Pada tanggal 9 Mei 2023, PHE ONWJ mengajukan Banding atas putusan tersebut kepada Pengadilan Pajak. PHE ONWJ telah menyelesaikan proses persidangan pada 3 Juni 2024 dan saat ini menunggu putusan banding.

Pada 16 Januari 2023, PHE ONWJ menerima STP atas PPN tahun pajak 2020. PHE ONWJ kemudian mengajukan permohonan pembatalan STP pada tanggal 16 Januari 2023 dan menerima putusan bahwa permohonan ditolak pada tanggal 19 Juni 2023. PHE ONWJ kemudian mengajukan gugatan terhadap putusan tersebut pada tanggal 14 Juli 2023 kepada Pengadilan Pajak. Pada tanggal 27 Mei 2024, Pengadilan Pajak memutuskan untuk menolak permohonan gugatan. Berdasarkan keputusan tersebut, manajemen mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 4 September 2024.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

43. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

i. PHE ONWJ Ltd. (continued)

On November 12, 2021, DGT issued Notification of Tax Audit Finding No. SPHP-00307/WPJ.07/KP.1004/RIK.SIS/2021 for 2020 Land and Building Tax. Correction occurred because DGT assumed some of wells, pipelines, and platform not being reported in 2020 Notification of Tax Object with total tax underpayment and sanction amounting Rp134,090 million (full amount) (equivalent US\$8,600). PHE ONWJ was in the disagree position and already provided explanation and clarification.

On December 15, 2021, DGT issued 2020 Land and Building Tax Underpayment Tax Assessment Letter regarding Notification of Tax Audit Finding as mentioned earlier. PHE ONWJ submitted objection letter to DGT based on 2020 Land and Building Tax Underpayment Tax Assessment Letter on December 15, 2021.

With similar correction, on January 13, 2022, DGT issued 2017-2019 Land and Building Tax Underpayment Tax Assessment Letter of US\$2,633. PHE ONWJ submitted objection letter to DGT based on Land and Building Tax Underpayment Tax Assessment Letter done on April 12, 2022.

On February 10, 2023, PHE ONWJ received a decision from the tax office rejecting its objection for years 2017-2020. On May 9, 2023, PHE ONWJ submitted appeal for that decision letter to the tax court. PHE ONWJ had completed the hearing process on June 3, 2024 and currently is awaiting the appeal decision.

On January 16, 2023, PHE ONWJ received VAT Tax Collection Letter for the year 2020. PHE ONWJ then applied for Tax Collection Letter cancellation on January 16, 2023 and received the decision that the application was rejected on June 19, 2023. PHE ONWJ later filed a lawsuit regarding the decision on July 14, 2023 to Tax Court. On May 27, 2024, Tax Court decided to reject the lawsuit. Based on the decision, Management submitted Judicial Review to Supreme Court on September 4, 2024.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/161 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

i. PHE ONWJ Ltd. (lanjutan)

Pada 28 November dan 7 Desember 2023, PHE ONWJ menerima STP atas PPN tahun pajak 2022. PHE ONWJ kemudian mengajukan permohonan pembatalan STP pertama pada tanggal 21 Februari 2023 dan kedua pada tanggal 17 Juli 2024. Perusahaan kemudian menerima putusan bahwa permohonan kedua ditolak pada tanggal 13 Agustus 2024. PHE ONWJ kemudian mengajukan gugatan terhadap putusan tersebut tertanggal 9 September 2024 kepada Pengadilan Pajak.

Pada 8 dan 11 Desember 2023, PHE ONWJ kembali menerima STP atas PPN tahun pajak 2022. PHE ONWJ kemudian mengajukan permohonan pembatalan STP pertama pada tanggal 21 Februari 2023 dan kedua pada tanggal 17 Juli 2024. Perusahaan kemudian menerima putusan bahwa permohonan kedua ditolak pada tanggal 20 November 2024. PHE ONWJ kemudian mengajukan gugatan terhadap putusan tersebut pada tanggal 13 Desember 2024 kepada Pengadilan Pajak.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

*(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)*

43. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

i. PHE ONWJ Ltd. (continued)

On November 28 and December 7, 2023, PHE ONWJ received VAT Tax Collection Letter for the year 2022. PHE ONWJ then applied for first Tax Collection Letter cancellation on February 21, 2023 and the second one on July 17, 2024. Company later received the decision that the second application was rejected on August 13, 2024. PHE ONWJ later filed a lawsuit regarding the decision dated September 9, 2024 to Tax Court.

On December 8 and 11, 2023, PHE ONWJ received other VAT Tax Collection Letter for the year 2022. PHE ONWJ then applied for first Tax Collection Letter cancellation on February 21, 2023 and the second one on July 17, 2024. Company later received the decision that the second application was rejected on November 20, 2024. PHE ONWJ later filed a lawsuit regarding the decision on December 13, 2024 to Tax Court.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/162 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

43. TAXATION (continued)

g. Lain-lain (lanjutan)

g. Others (continued)

ii. KBH A (NATUNA SEA)

ii. PSC A (NATUNA SEA)

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ <i>Number and issue date of assessment letter</i>	Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	Jenis pajak/ <i>Type of taxes</i>	Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal <i>Underpayment/Overpayment or fiscal loss</i>		Status pada tanggal laporan keuangan/ <i>Status as of the date of financial statements</i>
			Menurut Direktorat Jenderal Pajak/ <i>According to Indonesian Tax Office</i>	Menurut Perusahaan/ <i>According to the Company</i>	
S-839/KPP.0710/2022 1 Juli/July 1, 2022	2019	PPH Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Belum lapor/ <i>Not yet Submitted Tax Report</i>	Sudah Lapor/ <i>Has submitted Tax Report</i>	Gugatan Natuna diterima PP/Tax Court accepted Natuna's lawsuit
00003/516/19/081/23 7 Maret/ March 7, 2023	2019	PPH Pasal 26/ <i>Withholding Tax Art 26</i>	Nihil/ Nil	Lebih bayar Sebesar/ <i>Overpayment of US\$4,851</i>	Dalam proses Banding Banding/In appeal process
00001/246/20/081/22 17 Januari/ January 17, 2022	2020	PPH Pasal 26/ <i>Withholding Tax Art 26</i>	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of US\$312 (nilai penuh/full amount)</i>	Lebih bayar Sebesar/ <i>Overpayment of US\$4,263</i>	Banding Natuna diterima PP dan DJP mengajukan PK/ Tax Court accepted Natuna's appeal and DGT requested for Judicial Review
00001/287/20/081/22 17 Januari/ January 17, 2022	2020	PPN/ VAT	Kurang bayar Sebesar/ <i>Underpayment of Rp90.8 million (nilai penuh/full amount)</i>	Nihil/ Nil	Keberatan ditolak dan tidak diajukan Banding/Objection was rejected but Appeal will not be submitted
S-936/KPP.0710/2022 25 Juli/July 25, 2022	2021	PPH Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Belum Lapor/ <i>Not yet Submitted Tax Report</i>	Sudah Lapor/ <i>Has submitted Tax Report</i>	Gugatan Natuna diterima PP/Tax Court accepted Natuna's lawsuit

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/163 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

43. TAXATION (continued)

g. Lain-lain (lanjutan)

g. Others (continued)

ii. KBH A (NATUNA SEA) (lanjutan)

ii. PSC A (NATUNA SEA) (continued)

Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal Underpayment/Overpayment or fiscal loss					
Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of assessment letter	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Menurut Direktorat Jenderal Pajak/According to Indonesian Tax Office	Menurut Perusahaan/ According to the Company	Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of the date of financial statements
00003/266/21/081/23 15 Mei/ May 15, 2023	2021	PPH Gas Bumi/Gas Income Tax	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of US\$8,620 (nilai penuh/full amount) Nihil/ Nil	Lebih bayar Sebesar/ Overpayment of US\$6,258	Dalam proses Banding/In appeal process
00023/536/21/081/23 15 Mei/ May 15, 2023	2021	PPH Minyak Bumi/ Oil Income Tax	Nihil/ Nil	Lebih bayar Sebesar/ Overpayment of US\$71	Dalam proses Banding/In appeal process
00004/566/22/081/24 4 November/ November 4, 2024	2022	PPH Gas Bumi/ Gas Income Tax	Nihil/ Nil	Lebih bayar Sebesar/ Overpayment of US\$7,172	Dalam proses Keberatan/In objection process
00004/536/22/081/24 4 November/ November 4, 2024	2022	PPH Minyak Bumi/ Oil Income Tax	Nihil/ Nil	Lebih bayar Sebesar/ Overpayment of US\$74	Dalam proses Keberatan/In objection process

Pada bulan Januari 2022, Natuna menerima SKPKB PPh Pasal 26 sebesar AS\$312 (nilai penuh) atas *Branch Profit Tax* untuk tahun pajak 2020 dimana Natuna telah membayar lebih pajak sebesar AS\$4.263.076 (nilai penuh). Natuna telah mengajukan keberatan pada tanggal 14 April 2022. Natuna telah mengajukan keberatan pada tanggal 14 April 2022 dan telah menerima hasil putusan bahwa keberatan ditolak pada tanggal 27 Maret 2023. Berdasarkan keputusan tersebut, manajemen mengajukan banding ke Pengadilan Pajak tanggal 23 Juni 2023. Pada tanggal 10 Juni 2024, Pengadilan Pajak memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya permohonan banding tersebut. Kemudian DJP mengajukan permohonan PK kepada Mahkamah Agung pada tanggal 19 September 2024.

In January 2022, Natuna received SKPKB PPh Article 26 on Branch Profit Tax for the 2020 fiscal years of US\$312 (full amount) in which Natuna has a tax overpayment of US\$4,263,076 (full amount). Natuna has filed an objection on April 14, 2022. Natuna has filed an objection on April 14, 2022 and had received the verdict that the objection was rejected on March 27, 2023. Based on this decision, Management submitted an appeal letter to Tax Court on June 23, 2023 and currently is in hearing process. On June 10, 2024, Tax Court decided to fully grant the Appeal. Later the DGT submitted an application for JR to the Supreme Court on September 19, 2024.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/164 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

43. TAXATION (continued)

g. Lain-lain (lanjutan)

g. Others (continued)

ii. KBH A (NATUNA SEA) (lanjutan)

ii. PSC A (NATUNA SEA) (continued)

Pada April 2020, BUT Natuna menyampaikan SPT PPh Badan untuk Tahun Pajak 2019 kepada KPP Migas. Kemudian pada tanggal 14 Maret 2022, Natuna menyampaikan Pembetulan ke-1 SPT PPh Badan untuk Tahun Pajak 2019 ke KPP Migas. pada tanggal 1 Juli 2022, KPP Migas menerbitkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan bahwa Natuna dianggap tidak menyampaikan SPT Tahunan tahun 2019. Atas Surat Pemberitahuan tersebut, pada tanggal 19 Agustus 2022, Natuna menyampaikan surat gugatan ke Pengadilan Pajak. Persidangan Gugatan telah selesai pada 14 Februari 2023. Pada tanggal 15 Agustus 2023, Pengadilan Pajak memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya permohonan gugatan tersebut.

In April 2020, Natuna submitted Annual Corporate Income Tax Report for the year 2019 to the Tax Office. Then on March 14, 2022, Natuna then submitted Revised Annual Income Tax Report to Tax Office. On July 1, 2022, Tax Office issued a notification letter stating that Natuna did not submit an Annual Income Tax Report for the year 2019. Based on that notification letter, on August 19, 2022 Natuna filed a Lawsuit to the Tax Court. Hearing for the lawsuit was completed on February 14, 2023. On August 15, 2023, Tax Court decided to fully grant the Lawsuit.

Pada April 2022, Natuna menyampaikan SPT Tahunan PPh Badan untuk Tahun Pajak 2021 kepada KPP. Pada tanggal 25 Juli 2022, KPP Migas menerbitkan Surat Pemberitahuan yang menyatakan bahwa Natuna dianggap tidak menyampaikan SPT Tahunan tahun 2021. Atas surat pemberitahuan tersebut, pada tanggal 19 Agustus 2022, Natuna menyampaikan surat gugatan ke Pengadilan Pajak. Sidang Gugatan terakhir telah dilaksanakan pada 14 Februari 2023. Pada tanggal 15 Agustus 2023, Pengadilan Pajak memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya permohonan gugatan tersebut.

In April 2022, Natuna submitted Annual Corporate Income Tax Report for the year 2021 to the Tax Office. On July 25, 2022, Tax Office issued a notification letter stating that Natuna did not submit an Annual Income Tax Report for the year 2021. Based on that notification letter, on August 19, 2022 Natuna filed a Lawsuit to the Tax Court. The last lawsuit hearing was held on February 14, 2023. On August 15, 2023, Tax Court decided to fully grant the Lawsuit.

Pada bulan Maret 2023, Natuna menerima SKP Nihil PPh Pasal 26 atas Branch Profit Tax tahun pajak 2019 dimana Natuna telah membayar lebih pajak sebesar AS\$4.850.746 (nilai penuh). Natuna telah mengajukan keberatan pada tanggal 5 Juni 2023 dan telah menerima hasil putusan bahwa keberatan ditolak pada tanggal 5 Maret 2024. Berdasarkan keputusan tersebut, manajemen mengajukan banding ke Pengadilan Pajak tanggal 4 Juni 2024.

In March 2023, Natuna received SKP Nihil PPh Article 26 on Branch Profit Tax for the fiscal year 2019 in which Natuna had paid a tax overpayment of US\$4,850,746 (full amount). Natuna had filed an objection on June 5, 2023 and had received the verdict that the objection was rejected on March 5, 2024. Based on the verdict, Management submitted an appeal letter to Tax Court on June 4, 2024.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/165 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

ii. KBH A (NATUNA SEA) (lanjutan)

Pada bulan Mei 2023, Natuna menerima SKP Kurang Bayar PPh Gas Bumi dan SKP Nihil PPh Minyak Bumi atas Branch Profit Tax tahun pajak 2021 dimana Natuna telah membayar lebih pajak sebesar AS\$6.328.937 (nilai penuh). Natuna telah mengajukan keberatan pada tanggal 11 Agustus 2023 dan telah menerima hasil putusan bahwa keberatan ditolak pada tanggal 25 April 2024 untuk PPh Minyak Bumi dan 7 Mei 2024 untuk PPh Gas Bumi. Berdasarkan keputusan tersebut, manajemen mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 24 Juli 2024.

Pada bulan November 2024, Natuna menerima SKP Kurang Bayar PPh Gas Bumi dan SKP Nihil PPh Minyak Bumi atas Branch Profit Tax tahun pajak 2022 dimana Natuna telah membayar lebih pajak sebesar AS\$7.245.948 (nilai penuh). Natuna telah mengajukan keberatan pada tanggal 27 Desember 2024

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

*(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)*

43. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

ii. PSC A (NATUNA SEA) (continued)

In May 2023, Natuna received SKPKB Gas Corporate Income Tax and SKP Nihil Oil Corporate Income Tax on Branch Profit Tax for the fiscal year 2021 in which Natuna had paid a tax overpayment of US\$6,328,937 (full amount). Natuna had filed an objection on August 11, 2023 and had received the verdict that the objection was rejected on April 25, 2024 for oil income tax and May 7, 2024 for gas income tax. Based on the verdict, Management will submit an appeal letter to Tax Court on July 24, 2024.

In November 2024, Natuna received SKPKB Gas Income Tax and SKP Nihil Oil Income Tax on Branch Profit Tax for the fiscal year 2022 in which Natuna had paid a tax overpayment of US\$7,245,948 (full amount). Natuna had filed an objection on December 27, 2024.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/166 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

43. TAXATION (continued)

g. Lain-lain (lanjutan)

g. Others (continued)

iii. PEP

iii. PEP

Berikut status SKPKB yang diterima Perusahaan
sebelum 2025 dan masih dalam proses keberatan,
banding, atau peninjauan kembali per 31 Maret 2025:

The following is the status of SKPKB received by
the Company prior to 2025 that are still in the
process of objection, appeal, or judicial review
as of March 31, 2025:

Kurang/ lebih bayar atau rugi fiskal (nilai penuh) Underpayment/Overpayment or fiscal loss					
Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ <i>Number and issue date of assessment letter</i>	Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	Jenis pajak/ <i>Type of taxes</i>	Menurut Direktorat Jenderal Pajak/ <i>according to Indonesian Tax Office</i>	Menurut Perusahaan/ <i>according to the Company</i>	Status pada tanggal laporan keuangan/ <i>Status as of the date of financial statement</i>
00018/203/11/081/15 25 Juni/June 25, 2015	2011	PPh 23/ Tax Art. 23	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp140,606 million (nilai penuh/full amount) (Equiv. US\$9,136)	Nihil/ <i>Nil</i>	Mahkamah Agung menolak permohonan peninjauan kembali/Supreme Court rejected the judicial review
00005/287/19/081/20 00006/287/19/081/20 00008/287/19/081/20 00009/287/19/081/20 00012/287/19/081/20 30 Desember/December 30, 2020	2019	PPN/ VAT	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp2,308.36 million (nilai penuh/full amount) (Equiv. US\$148)	Nihil/ <i>Nil</i>	Menunggu keputusan Peninjauan Kembali/Waiting for Judicial Review Decision
00001/287/19/081/20 00002/287/19/081/20 00003/287/19/081/20 00004/287/19/081/20 00007/287/19/081/20 00010/287/19/081/20 00011/287/19/081/20 30 Desember/December 30, 2020	2019	PPN/ VAT	Kurang bayar sebesar/ Underpayme nt of Rp2,610,68 million (nilai penuh/full amount) (Equiv. US\$167)	Nihil/ <i>Nil</i>	Mahkamah Agung menolak permohonan peninjauan kembali/ Supreme Court rejected the judicial review

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/167 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

43. TAXATION (continued)

g. Lain-lain (lanjutan)

g. Others (continued)

iv. PEPC

iv. PEPC

Pada tahun 2021, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebagai berikut:

In 2021, the Directorate General of Taxation (DGT) issued the following underpayment tax assessment letters (SKPKB):

Kurang/ lebih bayar atau rugi fiskal (nilai penuh) Underpayment/Overpayment or fiscal loss					
Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ <i>Number and issue date of assessment letter</i>	Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	Jenis pajak/ <i>Type of taxes</i>	Menurut Direktorat Jenderal Pajak/ <i>according to Indonesian Tax Office</i>	Menurut Perusahaan/ <i>according to the Company</i>	Status pada tanggal laporan keuangan/ <i>Status as of the date of financial statement</i>
SPP-595/WBC.11/2021 28 Desember/ <i>December 28, 2021</i>	2020	Bea Cukai/Custom	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp49,466 million (nilai penuh/full amount)</i>	Nihil/ Nil	Dalam proses Peninjauan Kembali/In <i>Judicial Review process</i>
SPP-596/WBC.11/2021 28 Desember/ <i>December 28, 2021</i>	2020	Bea Cukai/Custom	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp2,101 million (nilai penuh/full amount)</i>	Nihil/ Nil	Dalam proses Peninjauan Kembali/In <i>Judicial Review process</i>

Pada tanggal 28 Desember 2021, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai menerbitkan Surat Penetapan Pabean (SPP) No. SPP-595/WBC.11/2021 dan SPP-596/WBC.11/2021 atas dasar perbedaan Nama Importir antara Pemberitahuan Impor Barang dengan Fasilitas atas Keputusan Menteri Keuangan. Atas SPP tersebut, PEPC mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) pada tanggal 9 Februari 2022

On December 28, 2021, Directorate General of Customs and Excise (DGCE) issued Assessment Letter No. 595/WBC.11/2021 and SPP-596/WBC.11/2021 for difference in the Importer's Name between the Goods Import Declaration and Decree Of The Minister Of Finance Concerning Import Duties Exemption And Taxes For Imports. On February 9, 2022, PEPC submitted objection letter to DGCE based on Assessment Letter

Pada tanggal 14 April 2022, PEPC menerima hasil keputusan penolakan keberatan dari DJBC untuk SKP tersebut dan PEPC telah mengajukan Surat Banding atas keputusan tersebut ke Pengadilan Pajak pada 10 Juni 2022. Pada tanggal 27 Oktober 2023, Pengadilan Pajak menolak banding yang diajukan oleh PEPC yang salinan putusannya dikirimkan melalui surat tertanggal 4 Desember 2023. Pada tanggal 13 Maret 2024, Pengadilan Pajak kembali mengirimkan salinan putusan Banding atas SPP No. SPP-595/WBC.11/2021 karena terdapat kekurangan halaman salinan putusan. Selanjutnya PEPC telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 8 Maret 2024 untuk Putusan Banding atas SPP No. SPP-596/WBC.11/2021 dan tanggal 12 Juni 2024 untuk Putusan Banding atas SPP No. SPP-595/WBC.11/2021.

On April 14, 2022, PEPC received a decision form the DGCE rejecting its objection and PEPC has submitted appeal letter for the decision letter to the tax court in June 10, 2022. On October 27, 2023, Tax Court rejected the appeal filed by PEPC which the copy of the verdict was sent in a letter dated December 4, 2023. On March 2024, Tax Court resent the copy of the verdict of the appeal to SPP No. 595/WBC.11/2021 due to incomplete pages of the verdict. Later PEPC had submitted a Judicial Review to the Supreme Court on March 8, 2024 for the verdict of the appeal to SPP No. SPP-596/WBC.11/2021 and on June 12, 2024 for the verdict of the appeal to SPP No. SPP-595/WBC.11/2021.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/168 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

43. TAXATION (continued)

g. Lain-lain (lanjutan)

g. Others (continued)

v. PHE Tengah K

v. PHE Tengah K

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) kepada PHE Tengah K. Berikut status SKPKB yang diterima PHE Tengah K per 31 Desember 2023:

The Directorate General of Taxes (DGT) issued an underpayment tax assessment letters (SKPKB) to PHE Tengah K. The following is the status of the SKPKB received by PHE Tengah K as of December 31, 2023:

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of Assesment letter	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal Underpayment/Overpayment or fiscal loss		Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of the date of financial statements
			Menurut Direktorat Jenderal Pajak/ According to Indonesian Tax Office	Menurut Perusahaan/ According to the Company	
00002/246/18/081/21 16 Agustus/ August 16, 2021	2018	PPH Pasal 26/ Withholding Tax Art.26	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of US\$317,056 (nilai penuh/full amount)	Nihil/Nil	Menunggu keputusan Banding/Waiting for Appeal Decision
00002/216/18/081/21 16 Agustus/ August 16, 2021	2018	PPH Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of US\$900,473 (nilai penuh/full amount)	Nihil/Nil	Menunggu keputusan Banding/Waiting for Appeal Decision

Pada tanggal 16 Agustus 2021, DJP menerbitkan SKPKB untuk PPh Pasal 26 (4) Tahun 2018 sebesar AS\$317.056 (nilai penuh) dan SKPKB untuk PPh Badan Tahun 2018 sebesar AS\$900.473 (nilai penuh). Pada tanggal 15 November 2021, PHE Tengah K mengajukan Keberatan atas SKPKB tersebut. Pada tahun 2022, PHE Tengah K menerima hasil keputusan penolakan keberatan dari kantor pajak untuk SKPKB tersebut. Pada tanggal 8 Desember 2022, PHE Tengah telah mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak. PHE Tengah K telah mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak. PHE Tengah telah menyelesaikan proses persidangan pada 6 November 2023 dan saat ini menunggu putusan banding.

On August 16, 2021 DGT issued underpayment tax assessment letters for fiscal year 2018 in the amount of US\$317,056 (full amount) and US\$900,473 (full amount). On November 15, 2021 PHE Tengah K filed an objection against the SKPKB. In 2022, PHE Tengah K received a decision from the tax office rejecting its objection against the SKPKB. On December 8, 2022 PHE Tengah has submitted appeal letter for the decision letter to the tax court. PHE Tengah K had completed the hearing process on November 6, 2023 and currently is awaiting the appeal decision.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/169 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

43. TAXATION (continued)

g. Lain-lain (lanjutan)

g. Others (continued)

vi. PHM

vi. PHM

**Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal
Underpayment/Overpayment
or fiscal loss**

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of Assesment letter	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Menurut Direktorat Jenderal Pajak/According to Indonesian Tax Office	Menurut Perusahaan/ According to the Company	Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of the date of financial statements
00001//276/18/081/21 5 Maret/March 5, 2021	2018	Pajak Bumi dan Bangunan/ Land and Building Tax	Kurang bayar setara/Underpayment of equivalent US\$3,433	Nihil/ Nil	Pengadilan Pajak mengabulkan seluruhnya Banding/ Tax Court fully granted the Company's appeal
00001//276/19/081/21 11 November/November 11, 2021	2019	Pajak Bumi dan Bangunan/ Land and Building Tax	Kurang bayar setara/Underpayment of equivalent US\$3,488	Nihil/ Nil	Dalam proses keberatan/ In objection process

Pada tanggal 5 Maret 2021, DJP menerbitkan SKP kurang bayar PBB untuk tahun 2018 sebesar AS\$3.433. Atas SKP tersebut, PHM mengajukan surat keberatan kepada DJP.

On March 5, 2021, DGT issued 2018 Land and Building Tax Underpayment Tax Assessment Letter in the amount of US\$3.433. PHM has submitted an objection letter to DGT.

Pada April 2022, PHM menerima hasil keputusan penolakan keberatan dari kantor pajak untuk SKP tersebut. Pada tanggal 22 Juli 2022, PHM mengajukan Surat Banding atas keputusan tersebut ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 28 Mei 2024, Pengadilan Pajak memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya permohonan banding tersebut. Kemudian DJP mengajukan permohonan PK kepada Mahkamah Agung pada tanggal 3 September 2024.

In April 2022, PHM received a decision from the tax office rejecting its objection. On July 22, 2022, PHM submitted appeal letter for the decision letter to the Tax Court. On May 28, 2024, Tax Court decided to fully grant the Appeal. Later the DGT submitted an application for JR to the Supreme Court on September 3, 2024.

Pada tanggal 11 November 2021, DJP menerbitkan SKP PBB untuk tahun 2019 sebesar AS\$3.488. Atas SKP tersebut, PHM mengajukan surat keberatan kepada DJP.

On November 11, 2021, DGT issued 2019 Land and Building Tax Underpayment Tax Assessment Letter in the amount of US\$3,488. PHM has submitted an objection letter to DGT.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/170 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

43. TAXATION (continued)

g. Lain-lain (lanjutan)

g. Others (continued)

vii. PMEP

vii. PMEP

Kurang/lebih bayar atau rugi fiscal

Underpayment/Overpayment
or fiscal loss

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ <i>Number and issue date of assessment letter</i>	Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	Jenis pajak/ <i>Type of taxes</i>	Menurut Lembaga Hasil Dalam Negeri (LHDN)/ <i>According to Inland Revenue Board (IRB)</i>	Menurut Perusahaan/ <i>According to the Company</i>	Status pada tanggal laporan keuangan/ <i>Status as of the date of financial statements</i>
052413 28 Mei/May 28, 2021	2015	Pajak Penghasilan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Kurang bayar Setara sebesar/ <i>Underpayment equivalent to US\$20</i>	Nihil/Nil	Dalam proses banding/In appeal process
052548 28 Mei/May 28, 2021	2016	Pajak Penghasilan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Kurang bayar Setara sebesar/ <i>Underpayment equivalent to US\$9</i>	Nihil/Nil	Dalam proses banding/In appeal process
052479 23 Juni/June 23, 2021	2017	Pajak Penghasilan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Kurang bayar Setara sebesar/ <i>Underpayment equivalent to US\$66</i>	Nihil/Nil	Dalam proses banding/In appeal process
052698 4 Juni/June 4, 2021	2018	Pajak Penghasilan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Kurang bayar Setara sebesar/ <i>Underpayment equivalent to US\$115</i>	Nihil/Nil	Dalam proses banding/In appeal process

Pada tanggal 28 Mei 2021, Lembaga Hasil Dalam Negeri (LHDN) menerbitkan *Notice of Assessment* (NoA) untuk tahun 2015 sebesar AS\$20. Atas NoA tersebut, pada tanggal 22 Juli 2021 PMEP mengajukan surat banding ke Pesuruhjaya Khas Cukai Pendapatan (PKCP) melalui *Form Q*. Pada tanggal 11 April 2022, pihak LHDN telah menerbitkan Keputusan Banding untuk *Form Q*. Pada tanggal 29 Juni 2022, pihak LHDN telah menerbitkan Surat Pengajuan Banding ke Pesuruhjaya Khas Cukai Pendapatan (PKCP) untuk *Form Q* tersebut. Pada tanggal 28 Februari 2025, PKCP memutuskan untuk mempertahankan hasil asesmen pada NoA. Berdasarkan keputusan tersebut, Manajemen akan mengajukan banding ke High Court.

On May 28, 2021, Inland Revenue Board (IRB) issued a *Notice of Assessment* (NoA) for the year 2015 amounting to US\$20. Based on the NoA, on July 22, 2021, PMEP submitted an Appeal through *Form Q* to the Special Commissioner of Income Tax (PKCP). On April 11, 2022, IRB has issued appeal decision for *Form Q*. On June 29, 2022, the IRB has submitted an appeal for the *Form Q* to PKCP. On February 28, 2025, PKCP decided to maintain the assessment in the NoA. Based on the decision, Management will file an appeal to the High Court.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/171 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

43. TAXATION (continued)

g. Lain-lain (lanjutan)

g. Others (continued)

vii. PMEP (lanjutan)

vii. PMEP (continued)

Pada tanggal 28 Mei 2021, LHDN menerbitkan NoA untuk tahun 2016 sebesar AS\$9. Atas NoA tersebut, pada tanggal 22 Juli 2021 PMEP mengajukan surat banding ke PKCP melalui Form Q. Pada tanggal 11 April 2022, pihak LHDN telah menerbitkan Keputusan Banding untuk Form Q. Pada tanggal 29 Juni 2022, pihak LHDN telah menerbitkan Surat Pengajuan Banding ke PKCP untuk Form Q tersebut. Pada tanggal 28 Februari 2025, PKCP memutuskan untuk mempertahankan hasil asesmen pada NoA. Berdasarkan keputusan tersebut, Manajemen akan mengajukan banding ke High Court.

On May 28, 2021, IRB issued a NoA for the year 2016 amounting to US\$9. Based on the NoA, on July 22, 2021 PMEP submitted an Appeal through Form Q to the PKCP. On April 11, 2022, IRB has issued appeal decision for Form Q. On June 29, 2022, the IRB has submitted an appeal for the Form Q to PKCP. On February 28, 2025, PKCP decided to maintain the assessment in the NoA. Based on the decision, Management will file an appeal to the High Court.

Pada tanggal 4 Juni 2021, LHDN menerbitkan NoA untuk tahun 2018 sebesar AS\$115. Atas NoA tersebut, pada tanggal 22 Juli 2021 PMEP mengajukan surat banding ke PKCP melalui Form Q. Pada tanggal 11 April 2022, pihak LHDN telah menerbitkan Keputusan Banding untuk Form Q. Pada tanggal 29 Juni 2022, pihak LHDN telah menerbitkan Surat Pengajuan Banding ke PKCP untuk Form Q tersebut. Pada tanggal 28 Februari 2025, PKCP memutuskan untuk mempertahankan hasil asesmen pada NoA. Berdasarkan keputusan tersebut, Manajemen akan mengajukan banding ke High Court.

On June 4, 2021, IRB issued a NoA for the year 2018 amounting to US\$115. Based on the NoA, on July 22, 2021, PMEP submitted an Appeal to NoA through Form Q to the PKCP. On April 11, 2022, IRB has issued appeal decision for the Form Q. On June 29, 2022, the IRB has submitted an appeal for the Form Q to PKCP. On February 28, 2025, PKCP decided to maintain the assessment in the NoA. Based on the decision, Management will file an appeal to the High Court.

Pada tanggal 23 Juni 2021, LHDN menerbitkan NoA untuk tahun 2017 sebesar AS\$66. Atas NoA tersebut, pada tanggal 22 Juli 2021 PMEP mengajukan surat banding ke PKCP melalui Form Q. Pada tanggal 11 April 2022, pihak LHDN telah menerbitkan Keputusan Banding untuk Form Q. Pada tanggal 29 Juni 2022, pihak LHDN telah menerbitkan Surat Pengajuan Banding ke PKCP untuk Form Q tersebut. Pada tanggal 28 Februari 2025, PKCP memutuskan untuk mempertahankan hasil asesmen pada NoA. Berdasarkan keputusan tersebut, Manajemen akan mengajukan banding ke High Court.

On June 23, 2021, IRB issued a NoA for the year 2017 amounting to US\$66. Based on the NoA, on July 22, 2021, PMEP submitted an Appeal to NoA through Form Q to the PKCP. On April 11, 2022, IRB has issued appeal decision for the Form Q. On June 29, 2022, the IRB has submitted an appeal for the Form Q to PKCP. On February 28, 2025, PKCP decided to maintain the assessment in the NoA. Based on the decision, Management will file an appeal to the High Court.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/172 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

vii. PMEP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Inland Revenue Board of Malaysia (IRB) menerbitkan *Notice of Assessment* No. C 185298208 berdasarkan hasil audit untuk tahun pajak 2016. Berdasarkan surat tersebut, PMEP diharuskan membayar *additional tax payable* atas *Petroleum Income Tax* senilai RM31,829,479.82 (nilai penuh) atau setara AS\$7.787.143 (nilai penuh) kepada IRB dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal *Notice of Assessment*.

Selanjutnya pada tanggal 16 Januari 2022, PMEP bersama dengan PTTEP mengajukan *leave application* untuk *Judicial Review* atas *Notice of Assessment* tersebut ke *High Court* Malaysia. *High Court* kemudian memutuskan untuk memberikan *leave for Judicial Review* pada tanggal 29 Maret 2022. Dengan diberikannya *leave* untuk *Judicial Review* tersebut, PMEP dapat menunda pembayaran pajak tambahan sampai dengan adanya putusan *Judicial Review* dari *High Court*.

PMEP telah menandatangani *Settlement Agreement* dengan para pihak termasuk IRB dan mitra lainnya pada tanggal 31 Desember 2023. Sesuai dengan *Settlement Agreement*, sengketa telah diselesaikan dan proses Peninjauan Kembali akan dihentikan.

Pada tanggal 12 Januari 2024 PMEP telah mengajukan *Notice of Discontinuance* terkait Peninjauan Kembali ke Pengadilan Tinggi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

43. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

vii. PMEP (continued)

On December 31, 2021, IRB issued 2016 *Notice of Assessment* No. C 185298208 based on audit report. Based on that NoA, PMEP is required to pay *additional on Petroleum Income Tax* of RM31,829,479.82 (full amount) or the equivalent of US\$7,787,143 (full amount) to IRB within 30 days from the date of the *Notice of Assessment*.

On January 16, 2022, PMEP and PTTEP submitted a *leave application* for a *Judicial Review* of the *Notice of Assessment* to the *Malaysian High Court*. The *High Court* then decided to grant a *leave for Judicial Review* on March 29, 2022. By granting a *leave for the Judicial Review*, PMEP can postpone the payment of *additional taxes* until a *Judicial Review* decision is made by the *High Court*.

PMEP had entered into the *Settlement Agreement* with the parties including IRB and other partners on December 31, 2023. In accordance with the *Settlement Agreement*, the dispute had been resolved and the proceedings of *Judicial Review* will be discontinued.

On January 12, 2024 PMEP had filed a *Notice of Discontinuance* related to the *Judicial Review* to the *High Court*.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/173 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

43. TAXATION (continued)

g. Lain-lain (lanjutan)

g. Others (continued)

viii. PHE Ogan Komerling

viii. PHE Ogan Komerling

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of assessment letter	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal Underpayment/Overpayment or fiscal loss		Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of the date of financial statements
			Menurut Direktorat Jenderal Pajak/According to Indonesian Tax Office	Menurut Perusahaan/ According to the Company	
00005/216/12/081/17 17 Maret/March 17, 2017	2012	PPH Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of US\$38,023 (nilai penuh/full amount)	Nihil/Nil	Menunggu keputusan Peninjauan Kembali/Waiting for Judicial Review Decision
00014/203/12/081/17 17 Maret/March 17, 2017	2012	PPH Pasal 23/ Withholding Tax Art.23	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp159.2 million (Equiv. US\$10)	Nihil/Nil	Menunggu keputusan Peninjauan Kembali/Waiting for Judicial Review Decision
00004/287/20/081/22 00005/287/20/081/22 00006/287/20/081/22 00007/287/20/081/22 00008/287/20/081/22 00009/287/20/081/22 00010/287/20/081/22 00011/287/20/081/22 20 April / April 20, 2022	2020	PPN / VAT	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp516 million (Equiv. US\$36)	Nihil/Nil	Keberatan ditolak dan tidak diajukan Banding/Objection was rejected but Appeal will not be submitted

Pada tanggal 17 Maret 2017, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan Pasal 23. Pada tanggal 13 Juni 2017, PHE Ogan Komerling (PHE OK) mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut ke DJP. Pada 11 Mei 2018, PHE OK menerima hasil keputusan penolakan keberatan dari kantor pajak untuk SKPKB tersebut. Pada tanggal 8 Agustus 2018, PHE OK mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tahun 2020, PHE OK mendapatkan Putusan Banding dari Pengadilan Pajak yang menyatakan mengabulkan seluruhnya permohonan Banding untuk tahun 2012. Selanjutnya DJP melakukan permohonan PK kepada Mahkamah Agung pada tanggal 12 Oktober 2020. PHE OK telah menyampaikan Surat Kontra Memori pada tanggal 18 November 2020 dan saat ini menunggu Putusan PK.

Pada tanggal 20 April 2022, DJP menerbitkan SKP PPN tahun 2020 dengan sebesar Rp516 juta (nilai penuh). Pada 19 Juli 2022, PHE OK menyampaikan surat keberatan atas SKPKB tersebut. Pada bulan November dan Desember 2022, PHE OK menerima hasil keputusan penolakan seluruh keberatan dari kantor pajak untuk SKPKB tersebut. Per tanggal 31 Desember 2023, PHE OK tidak akan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak.

On March 17, 2017 Directorate General of Taxes (DGT) issued underpayment tax assessment letters (SKPKB) for Corporate Income Tax and Withholding Tax Art 23 for fiscal year 2012. On June 13, 2017 PHE Ogan Komerling (PHE OK) submitted objection letter to DGT. On May 11, 2018 received a decision from the tax office rejecting its objection against the SKPKB. On August 8, 2018 PHE OK has submitted appeal letter for the decision letter to the tax court. In year 2020, PHE OK has received the letter of Appeal Decision from the Tax Court stating that they refused the appeal for year 2012. In year 2020, PHE OK received the Appeal Decision from the Tax Court stating that they fully granted the Appeal for year 2012. Later the DGT submitted a request for Judicial Review to the Supreme Court on October 12, 2020. PHE OK had submitted a Contra Memorandum Letter on November 18, 2020 and is currently awaiting the JR Decision.

On April 20, 2022 DGT issued underpayment tax assessment letter VAT (SKP PPN) for year 2020 amounting to Rp516 million (full amount). On July 19, 2022 PHE OK submitted objection letters to DGT. In November and December 2022, PHE OK received the decision letters from the Tax Office rejecting its objection against the SKPKB. As of December 31, 2023, PHE OK will not submit appeal letters to the Tax Court.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/174 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

43. TAXATION (continued)

g. Lain-lain (lanjutan)

g. Others (continued)

ix. PHE Raja Tempirai

ix. PHE Raja Tempirai

**Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal
Underpayment/Overpayment
or fiscal loss**

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of assessment letter	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Menurut Direktorat Jenderal Pajak/According to Indonesian Tax Office	Menurut Perusahaan/ According to the Company	Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of the date of financial statements
00004/216/12/081/17 6 Maret/ March 6, 2017	2012	PPH Badan/ Corporate Income Tax	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of US\$246,388 (nilai penuh/full amount)	Nihil/Nil	Banding PHE RT diterima PP dan DJP telah mengajukan PK/ Tax Court accepted PHE RT's appeal and DGT had submitted Judicial Review

Pada tanggal 6 Maret 2017, DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2012. Pada tanggal 5 Juni 2017, PHE Raja Tempirai ("PHE RT") mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut ke DJP. Pada 3 Mei 2018, PHE RT menerima hasil keputusan penolakan keberatan dari kantor pajak untuk SKPKB tersebut. Pada tanggal 31 Juli 2018, PHE RT mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada 8 Juni 2020, PHE RT telah mendapatkan surat Putusan Banding dari Pengadilan Pajak yang menyatakan mengabulkan seluruhnya permohonan Banding. Kemudian DJP telah melakukan permohonan PK kepada Mahkamah Agung pada tanggal 12 Oktober 2020. PHE RT telah menyampaikan Surat Kontra Memori kepada Mahkamah Agung pada tanggal 17 November 2020 dan saat ini menunggu Putusan PK.

On March 6, 2017 DGT issued underpayment tax assessment letters (SKPKB) for Corporate Income Tax for fiscal year 2012. On June 5, 2017 PHE Raja Tempirai (PHE RT) submitted objection letter to DGT. On May 3, 2018 PHE RT received a decision from the tax office rejecting its objection against the SKPKB. On July 31, 2018 PHE RT submitted appeal letter for the decision letter to the tax court. On June 8, 2020 PHE RT received the Tax Court Decision which has fully granted the Appeal for Corporate Income Tax. Then the DGT has submitted an application for JR to the Supreme Court on October 12, 2020. PHE RT has submitted a Contra Memorandum Letter to the Supreme Court on November 17, 2020 and currently awaiting the JR Decision.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/175 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

43. TAXATION (continued)

g. Lain-lain (lanjutan)

g. Others (continued)

x. PHKT

xi. PHKT

Pada tahun 2022, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menerbitkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) sebagai berikut:

In 2022, the Directorate General of Taxation (DGT) issued the following tax assessment letters (SKP):

Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal Underpayment/Overpayment or fiscal loss					
Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of assessment letter	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Menurut Direktorat Jenderal Pajak/According to Indonesian Tax Office	Menurut Perusahaan/ According to the Company	Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of the date of financial statements
00002//276/19/081/ 22 26 April/April 26, 2022	2019	Pajak Bumi dan Bangunan/ Land and Building Tax	Kurang bayar setara/ Underpayment of equivalent US\$5,488	Nihil/Nil	Dalam proses banding/ In appeal process
00001//276/20/081/ 22 26 April/April 26, 2022	2020	Pajak Bumi dan Bangunan/ Land and Building Tax	Kurang bayar setara/ Underpayment of equivalent US\$5,344	Nihil/Nil	Dalam proses banding/ In appeal process

Pada tanggal 26 April 2022, DJP menerbitkan SKP kurang bayar PBB untuk tahun 2019-2020 sebesar AS\$10.832. Atas SKP tersebut, PHKT telah mengajukan surat keberatan kepada DJP.

On April 26, 2022, DGT issued 2019-2020 Land and Building Tax Underpayment Tax Assessment Letter in the amount of US\$10,832. PHKT has submitted an objection letter to DGT.

Pada tanggal 22 Juni 2023, PHKT menerima hasil keputusan penolakan keberatan dari kantor pajak untuk SKPPBB tahun 2020. Pada tanggal 14 September 2023, PHKT telah mengajukan Banding atas putusan tersebut kepada Pengadilan Pajak.

On June 22, 2023, PHKT received a decision from the tax office rejecting its objection for the year 2020. On September 14, 2023, PHKT had submitted appeal letter for the decision letter to the tax court.

Pada tanggal 13 Juli 2023, PHKT menerima hasil keputusan penolakan keberatan dari kantor pajak untuk SKPPBB tahun 2019. Pada tanggal 14 September 2023, PHKT telah mengajukan Banding atas putusan tersebut kepada Pengadilan Pajak.

On July 13, 2023, PHKT received a decision from the tax office rejecting its objection for the year 2019. On September 14, 2023, PHKT had submitted an appeal letter for the decision letter to the tax court.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/176 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

xii. PHR

Perusahaan menerima SKPD PAT (Surat Ketetapan Pajak Daerah atas Pajak Air Tanah) masa Agustus sampai dengan Oktober 2021 dari Pemerintah Daerah Rokan Hilir ("Rohil") (tertanggal 12 November 2021) dan Siak (tertanggal 19 November 2021) total SKPD senilai Rp103,8 miliar. SKPD PAT ini diterbitkan atas pemanfaatan air terproduksi yang menurut Perusahaan seharusnya tidak dikenakan PAT karena bukan merupakan objek menurut Peraturan Menteri ESDM Nomor 20 Tahun 2017 tentang Pedoman Penetapan Nilai Perolehan Air Tanah. Perusahaan kemudian mendapatkan penegasan tertulis dari Sekretaris Jenderal Kementerian ESDM melalui Surat Nomor T-150/HK.01/SJN.H/2022 tanggal 2 Februari 2022 yang menyatakan bahwa pengenaan PAT pada kegiatan usaha hulu migas untuk air yang ikut terproduksi hendaknya menunggu perubahan Peraturan Menteri ESDM Nomor 20 Tahun 2017 selesai diundangkan. Perusahaan menempuh jalur dispute (proses keberatan) sebagaimana diminta oleh Pemerintah Daerah Rohil, sedangkan Pemerintah Daerah Siak dapat memahami penjelasan perusahaan sehingga memutuskan untuk tidak menindaklanjuti penagihan SKPD.

Kepala Badan Penerimaan Daerah Pemerintah Daerah Rohil telah menerbitkan keputusan menolak permohonan keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Nilai sengketa adalah sebesar Rp17 miliar. Perusahaan telah mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 18 Oktober 2022. Sidang Banding telah selesai di tanggal 6 Juli 2023 dan Perusahaan menunggu undangan pembacaan putusan Banding.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

43. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

xii. PHR

The Company received SKPD PAT (Regional Tax Assessment Letter on Ground Water Tax) for the period August to October 2021 from the Municipal Governments of Rokan Hilir ("Rohil") (dated November 12, 2021) and Siak (dated November 19, 2021) with a total SKPD worth IDR103.8 billion. This SKPD PAT was issued for the use of associated water / produced water which according to the Company should not be subject to PAT because it is not an object according to the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 20 of 2017 concerning Guidelines for Determining the Acquisition Value of Groundwater. The Company then received confirmation letter from Secretary General of the Ministry of Energy and Mineral Resources through Letter No. T-150/HK.01/SJN.H/2022 dated February 2, 2022 which stated that the imposition of PAT for water by-produced during upstream Oil and gas business activities should wait for changes on Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 20 of 2017, which still on process of to be promulgated. The company took the dispute (objection process) as requested by Municipal Governments of Rokan Hilir, while Municipal Governments of Siak the can accept the explanation of Company so decide not to issue SKPD.

The Head of the Bapenda Rohil has issued a decision to reject the objection filed by the Company. The value of the dispute is IDR 17 billion. The Company filed the appeal to the Tax Court on October 18, 2022. The appeal hearing has finished on July 6, 2023, and the Company is waiting for an invitation to read the appeal decision.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/177 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

xii. PDSI

Pada tanggal 31 Mei 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan Pasal 23 No. 00030/203/21/051/23 atas Pemeriksaan Tahun 2021 dengan nilai koreksi Rp6.013 (dalam jutaan) (setara dengan US\$389).

Pada tanggal 28 Agustus 2023 Perusahaan mengajukan permohonan keberatan atas Pajak PPh 23 Tahun Badan 2021 dengan nilai pengajuan keberatan sebesar Rp6.013 (dalam jutaan) (setara dengan US\$389).

Pada tanggal 22 Mei 2024, Perusahaan telah menerima surat Keputusan DJP No. KEP-00201/KEB/PJ/WPJ.19/2024 tentang keberatan wajib pajak atas surat ketetapan pajak kurang bayar PPh Pasal 23. Pada tanggal 26 Juni 2024 Perusahaan menerima pengembalian dana atas terkabulnya keberatan sebesar Rp5.908 (dalam jutaan) (setara dengan US\$366).

Pada tanggal 23 April 2024, Entitas Anak menerima SKPKB PPh Badan nomor: 00001/206/22/081/24 sebesar Rp5.451 (dalam jutaan) (setara dengan US\$337) dan SKPKB PPN Masa Desember 2022 nomor: 00037/207/22/081/24 sebesar Rp2.636 (dalam jutaan) (setara dengan US\$163).

Pada tanggal 19 Juli 2024, Entitas anak menyampaikan surat keberatan pajak dengan nomor: 165/PDC2000/2024-S0 tanggal 17 Juli 2024 atas SKPKB PPh Badan nomor: 00001/206/22/081/24 sebesar Rp5.451 atas dengan perhitungan ulang menurut Entitas Anak lebih bayar sebesar Rp6.609 dan surat keberatan pajak dengan nomor: 166/PDC2000/2024-S0 tanggal 17 Juli 2024 atas SKPKB PPN Masa Desember 2022 nomor: 00037/207/22/081/24 sebesar Rp2.636 (setara dengan US\$163) dengan perhitungan ulang menurut Entitas Anak sebesar nihil.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

43. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

xiii. PDSI

On May 31, 2023, the Company received Tax Assessment Letter of Underpayment ("SKPKB") of Income Tax Article 23 No. 00030/203/21/051/23 related to the 2021 Audit with a correction amount of Rp6,013 (in million) (equivalent to US\$389).

On August 28, 2023, the Company filed an objection to Income Tax Article 23 for the 2021 Corporate Tax Year with the amount of the objection was Rp6,013 (in million) (equivalent to US\$389).

On May 22, 2024, the Company received the DGT No. KEP-00201/KEB/PJ/WPJ.19/2024, regarding the taxpayer's approval of the tax assessment letter for underpayment of Income Tax Article 23. On June 26, 2024, the Company received a refund for the approved objection amounting to Rp5,908 (in million) (equivalent to US\$366).

On April 23, 2024, the Subsidiary received SKPKB of Corporate Income Tax number: 00001/206/22/081/24 amounting to Rp5,451 (in million) (equivalent to US\$337) and SKPKB of VAT for the month of December 2022 number: 00037/207/22/081/24 amounting to Rp2,636 (in million) (equivalent to US\$163).

On July 19, 2024, the Subsidiary submitted a tax objection letter with number: 165/PDC2000/2024-S0 dated July 17, 2024 on SKPKB of Corporate Income Tax number: 00001/206/22/081/24 amounting to the Subsidiary with recalculation according to the Subsidiary indicating an overpayment amounting to Rp6,609 and tax objection letter number: 166/PDC2000/2024-S0 dated July 17, 2024 on SKPKB of VAT for the month of December 2022 number: 00037/207/22/081/24 amounting to Rp2,636 (equivalent to US\$163) with recalculation according to the Subsidiary amounting to nil.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/178 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pajak Penghasilan Pilar Dua

Berbagai negara telah memberlakukan atau bermaksud memberlakukan undang-undang perpajakan untuk mematuhi aturan model Pilar Dua, termasuk Indonesia (Catatan 3s). Grup berada dalam lingkup PMK 136/2024, yang tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian 2024 tetapi mungkin akan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup mulai 1 Januari 2025 dan seterusnya.

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas mana (atau entitas-entitas mana) dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: *Pajak Penghasilan*, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait aturan Pilar Dua sehingga tidak ada dampak terhadap Laporan Keuangan konsolidasian 2024. Dampak masa depan dari aturan Pilar Dua untuk Grup masih dalam tahap estimasi.

Aturan model Pilar Dua adalah kompleks dan Grup sedang dalam proses untuk mengestimasi dampak potensialnya terhadap laporan keuangan konsolidasian, jika ada. Berdasarkan informasi yang tersedia saat ini, Grup tidak mengharapkan adanya dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

43. TAXATION (continued)

h. Pillar Two income taxes

Various countries have enacted or intend to enact tax legislation to comply with Pillar Two model rules, including Indonesia (Note 3s). The Group is within the scope of PMK 136/2024, which did not impact 2024 consolidated financial statements but may impact the Group's consolidated financial statements from January 1, 2025 onward.

PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. PMK 136/2024 sets out the mechanics for determining which entity (or entities) in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity.

For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendment to PSAK 212: *Income Taxes*, which provides mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two rules such that there is no impact to the 2024 consolidated financial statements. The future impact of Pillar Two rules for the Group is still being estimated.

The Pillar Two model rules are complex and the Group is still in the process of assessing potential impact to the consolidated financial statements, if any. Based on currently available information, the Group does not expect any material impact to the consolidated financial statements.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/179 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**44. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI**

**44. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS**

a. Sifat dari transaksi pihak-pihak berelasi

a. Nature of related parties transactions

No.	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
1.	PT Pertamina (Persero)	Entitas induk/Parent	Penjualan barang dan jasa dan pembelian barang dagangan/ Sales of goods and services and purchases of merchandise inventories
2.	PT Pertamina Pedeve Indonesia ("PDV")	Pemegang Saham/ Shareholders	Penyertaan modal/ Capital contributions
3.	PT Tugu Pratama Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa asuransi/ Insurance services
4.	PT Pertamina Bina Medika IHC	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa kesehatan/ Medical services
5.	PT Patra Jasa	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Hotel, akomodasi dan sewa kendaraan/ Hotel, accomodation and car rental
6.	PT Pelita Air Service	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa pesawat terbang/ Airplane services
7.	PT Pertamina International Shipping	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kapal/ Boat rental
8.	PT Perusahaan Gas Negara ("PGN")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan gas/ Gas sales
9.	PT Pertamina Training & Consulting	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian jasa/ Purchase of services
10.	PT Pertamina Power Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan gas/ Gas sales
11.	PT Pertamina Patra Niaga	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan gas/ Gas sales
12.	PT Pertamina Geothermal Energy	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan gas/ Gas sales
13.	PT Nusantara Regas	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan gas/ Gas sales
14.	PT Kilang Pertamina Internasional	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan minyak dan gas/ Oil and gas sales
15.	PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya	Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	Penjualan gas/ Gas sales
16.	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	Penjualan gas/ Gas sales
17.	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")	Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	Penjualan gas/ Gas sales
18.	PT Migas Hulu Jabar ("MUJ")	Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	Penjualan gas/ Sales of gas
19.	PT Krakatau Steel	Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	Penjualan gas/ Sales of gas
20.	PT Kaltim Daya Mandiri	Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	Penjualan gas/ Sales of gas
21.	PT Gresik Migas	Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	Penjualan gas/ Gas sales

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/180 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**44. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**44. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS
(continued)**

a. Sifat dari transaksi pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of related party transactions (continued)

No.	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
22.	PT Bina Bangun Wibawa Mukti	Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	Penjualan gas/ Gas sales
23.	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	Transaksi perbankan/ Banking service
24.	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	Transaksi perbankan/ Banking service
25.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	Transaksi perbankan/ Banking service
26.	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	Transaksi perbankan/ Banking service
27.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	Transaksi perbankan/ Banking service
28.	Kementerian Keuangan	Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	Jasa sewa aset/ Asset rental service
29.	PT Migas Mandiri Pratama Kutai Mahakam ("MMPKM")	Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	Penjualan minyak dan gas/ Oil and gas sales
30.	SKK Migas	Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	Penjualan minyak dan gas/ Oil and gas sales
31.	PT Donggi Senoro LNG ("DSLNG")	Perusahaan asosiasi/ associate company	Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership
32.	Natuna 2 B.V.	Perusahaan asosiasi/ associate company	Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership
33.	PCPP Operating Company Sdn. Bhd.	Perusahaan asosiasi/ associate company	Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership
34.	PT Lampung Energi Berjaya	Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	Penjualan minyak dan gas / Oil and gas sales
35.	PT Jakarta Oses Energi	Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	Penjualan minyak dan gas / Oil and gas sales

**b. Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi
penggunaannya**

b. Cash and cash equivalents and restricted cash

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Kas dan setara kas (lihat Catatan 6)	2.888.122	2.386.340	Cash and cash equivalents (refer to Note 6)
Kas yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 7)	<u>1.836.422</u>	<u>1.917.572</u>	Restricted cash (refer to Note 7)
Jumlah	<u>4.724.544</u>	<u>4.303.912</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>14,09%</u>	<u>14,09%</u>	As a percentage of total assets

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/181 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**44. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**44. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

c. Piutang usaha - pihak berelasi

c. Trade receivables - related parties

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Kilang Pertamina Internasional	2.341.897	2.237.285	PT Kilang Pertamina Internasional
PT Pupuk Indonesia (Persero)	83.331	73.113	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pertamina Patra Niaga	80.688	148.742	PT Pertamina Patra Niaga
PT Perusahaan Gas Negara	80.674	70.704	PT Perusahaan Gas Negara
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	25.280	23.473	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
DSLNG	18.701	43.856	DSLNG
PT Pertamina (Persero)	17.282	18.434	PT Pertamina (Persero)
Hutama Karya	4.336	4.238	Hutama Karya
PT Pertamina Power Indonesia	2.649	2.624	PT Pertamina Power Indonesia
PT Sarana Pembangunan Palembang	871	871	PT Sarana Pembangunan Palembang
PT Bina Bangun Wibawa Mukti (Persero)	721	669	PT Bina Bangun Wibawa Mukti (Persero)
PT Pertamina International Shipping	382	853	PT Pertamina International Shipping
Krakatau Steel (Persero) Tbk	475	613	Krakatau Steel (Persero) Tbk
SKK Migas	-	-	SKK Migas
Lain - lain (masing-masing di bawah AS\$4.000)	3.464	2.294	Other (individually below US\$4,000)
Jumlah Piutang Usaha	2.660.752	2.627.769	Total Trade Receivables
Penyisihan penurunan nilai	(1.588)	(1.586)	Allowance for impairment
Jumlah	2.659.164	2.626.183	Total
Persentase terhadap jumlah aset	8,39%	8,59%	As a percentage of total assets

Piutang usaha dari entitas berelasi merupakan piutang penjualan minyak mentah atau gas bumi yang berasal dari Entitas Anak. Sejak tanggal 1 September 2021 transaksi penjualan minyak mentah ke Pertamina dialihkan ke PT Kilang Pertamina Internasional.

The trade receivables from related parties involve crude oil or natural gas sold by the Subsidiaries. Starting from September 1, 2021, oil sales to Pertamina were assumed to PT Kilang Pertamina Internasional.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/182 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**44. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**44. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

c. Piutang usaha - pihak berelasi (lanjutan)

c. Trade receivables - related parties (continued)

Rincian piutang/(utang) usaha neto dari
PT Pertamina (Persero) adalah sebagai berikut:

Details of net trade receivables/(payables)
from PT Pertamina (Persero) are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Piutang usaha:			Trade receivables:
Piutang terkait penjualan minyak dan gas bumi	<u>17.282</u>	<u>18.434</u>	Receivables in relation to oil and natural gas sales
Jumlah piutang usaha dari Pertamina	<u>17.282</u>	<u>18.434</u>	Total trade receivables from Pertamina
Piutang lain-lain:			Other receivables:
Piutang terkait pembayaran lain-lain	<u>8.723</u>	<u>8.455</u>	Receivables in relation to other payments
Jumlah piutang lain- lain dari Pertamina	<u>8.723</u>	<u>8.455</u>	Total other receivables from Pertamina
Utang usaha:			Trade payables:
Utang terkait pembayaran cash call	<u>(105.129)</u>	<u>(105.797)</u>	Payables in relation to payment of cash calls
Jumlah utang usaha ke Pertamina	<u>(105.129)</u>	<u>(105.797)</u>	Total trade payables to Pertamina
Utang lain-lain:			Other payables:
Utang terkait transaksi lain-lain	<u>(78.388)</u>	<u>(78.496)</u>	Payables in relation to other transactions
Jumlah utang lain- lain ke Pertamina	<u>(78.388)</u>	<u>(78.496)</u>	Total other payables to Pertamina
Jumlah (utang)/piutang usaha ke Pertamina - neto	<u>(157.512)</u>	<u>(157.404)</u>	Total trade (payables)/ receivables to Pertamina - net

Grup menjual minyak mentah dan gas bumi kepada PT Pertamina (Persero) dan efektif sejak 1 September 2021 grup menjual minyak mentah dan gas bumi kepada PT Kilang Pertamina Internasional. PT Pertamina (Persero) memberikan dana untuk kegiatan operasi Grup dalam bentuk cash calls dan transaksi utang lainnya yang kemudian akan diperhitungkan (offset) dengan nilai kewajiban PT Pertamina (Persero) yang timbul dari penjualan Grup dan transaksi lainnya.

The Group sell crude oil and natural gas to PT Pertamina (Persero) and effective from September 1, 2021, the group sell crude oil and natural gas to PT Kilang Pertamina Internasional. PT Pertamina (Persero) provides funding for the Group' operations in the form of cash calls and transactions involving other payables, which are recognized as offsets against amounts owed by PT Pertamina (Persero) in relation to the Group' sales and other transactions.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dari pihak berelasi dapat ditagih secara penuh, sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

Management believes that the trade receivables from related parties are fully collectible and therefore, a provision for impairment is not considered necessary.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/183 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**44. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**44. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

d. Piutang lain-lain - pihak berelasi

d. Other receivables - related parties

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Bagian lancar:			Current portion:
Natuna 2 B.V.	13.450	16.427	Natuna 2 B.V.
PT Pertamina (Persero)	8.723	8.455	PT Pertamina (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$4.000)	3.981	4.335	Other (individually below US\$4,000)
Jumlah piutang lain-lain	29.154	29.217	Total other receivables
Penyisihan penurunan nilai	(590)	(587)	Allowance for impairment
Jumlah	25.564	28.630	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,08%	0,09%	As a percentage of total assets

Tingkat suku bunga pinjaman adalah *London Interbank Offering Rate* ("LIBOR") dolar AS satu bulan ditambah 3% per tahun dan jatuh tempo setiap tiga bulan setelah pinjaman dicairkan.

The interest rate on the loan is the one month US dollar *London Interbank Offering Rate* ("LIBOR") plus 3% per annum and interest is due every three months after the loan drawdowns.

e. Utang usaha - pihak berelasi

e. Trade payables - related parties

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Pertamina (Persero)	105.129	105.797	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Patra Niaga	96.004	73.164	PT Pertamina Patra Niaga
PT Perusahaan Gas Negara	37.036	30.891	PT Perusahaan Gas Negara
PT Pertamina International Shipping	18.304	17.197	PT Pertamina International Shipping
Kementerian Keuangan	14.679	3.665	Kementerian Keuangan
PT Pertamina Training & Consulting	9.078	8.764	PT Pertamina Training & Consulting
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.545	8.454	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.993	4.897	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Kilang Pertamina Internasional	4.986	7.224	PT Kilang Pertamina Internasional
PT Tugu Pratama Indonesia	4.782	3.655	PT Tugu Pratama Indonesia
PT Patra Jasa	4.373	5.393	PT Patra Jasa
PT Pertamina Bina Medika IHC	3.185	3.309	PT Pertamina Bina Medika IHC
PT Pelita Air Service	2.973	6.048	PT Pelita Air Service
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$4.000)	8.881	10.302	Other (individually below US\$4,000)
Jumlah	321.948	288.760	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	2,02%	1,88%	As a percentage of total liabilities

Utang usaha kepada pihak berelasi merupakan utang dari transaksi jasa pengeboran, jasa *processing* gas dan jasa lainnya terkait minyak dan gas.

Trade payables - related parties represent payables from transaction of drilling services, processing gas services and other services related oil and gas.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/184 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**44. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**44. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

f. Utang lain-lain - pihak berelasi

f. Other payables - related parties

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Pertamina (Persero)	78.388	78.496	PT Pertamina (Persero)
PT Donggi Senoro LNG	39.790	43.850	PT Donggi Senoro LNG
Mandiri Migas Pratama Kutai Mahakam	12.105	13.468	Mandiri Migas Pratama Kutai Mahakam
PT Riau Petroleum Rokan	-	5.859	PT Riau Petroleum Rokan
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$4.000)	3.770	13.417	Others ((individually under US\$4,000)
Jumlah	134.054	155.090	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,84%	1,01%	As a percentage of total liabilities

g. Pendapatan usaha - pihak berelasi

g. Revenues - related parties

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PT Kilang Pertamina Internasional	7.372.295	1.858.532	PT Kilang Pertamina Internasional
SKK Migas	1.133.213	275.638	SKK Migas
PGN	733.220	172.162	PGN
DSLNG	523.722	165.172	DSLNG
PT Pertamina Patra Niaga	463.843	87.992	PT Pertamina Patra Niaga
PLN	368.102	84.170	PLN
PT Pupuk Indonesia (Persero)	589.759	67.598	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pertamina (Persero)	17.518	2.417	PT Pertamina (Persero)
PT Kaltim Daya Mandiri	9.673	2.331	PT Kaltim Daya Mandiri
PT Pertamina Lubricants	10.349	2.296	PT Pertamina Lubricants
PT Bina Bangun Wibawa Mukti (Persero)	4.357	1.100	PT Bina Bangun Wibawa Mukti (Persero)
PT Pertamina Internasional Shipping	3.375	2.846	PT Pertamina Internasional Shipping
PT Krakatau Steel	3.023	889	PT Krakatau Steel
PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya	-	1.246	PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya
PT Pertamina Power Indonesia	4.012	190	PT Pertamina Power Indonesia
PT Gresik Migas	-	238	PT Gresik Migas
Petrokimia Gresik Group	26.180	3.549	Petrokimia Gresik Group
PT Tugu Pratama Indonesia	160	-	PT Tugu Pratama Indonesia
Lain-lain	1.266	78.908	Others
Jumlah	11.264.067	2.803.183	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan usaha	78,60%	78,05%	As a percentage of total revenues

Penjualan neto ke PT Pertamina (Persero) dan PT Kilang Pertamina Internasional merupakan penjualan domestik minyak mentah yang telah dikurangi dengan PNBP. Penjualan neto kepada pihak berelasi lainnya merupakan penjualan gas setelah dikurangi dengan PNBP.

The net sales to PT Pertamina (Persero) dan PT Kilang Pertamina Internasional involving crude oil sales after deduction by PNBP. Net sales to other related parties involved sales of natural gas after deduction of PNBP.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/185 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**44. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**44. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**h. Pinjaman pemegang saham kepada
PT Pertamina (Persero)**

h. Shareholder loans to PT Pertamina (Persero)

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Bagian lancar			Current portion
PEPC ADK	<u>74.121</u>	<u>74.873</u>	PEPC ADK
Jumlah bagian lancar	<u>74.121</u>	<u>74.873</u>	Total current portion
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,47%</u>	<u>0,49%</u>	As percentage of total liabilities
Jumlah bagian tidak lancar	<u>-</u>	<u>-</u>	Total non-current portion
Jumlah	<u>74.121</u>	<u>74.873</u>	Total

**i. Beban bunga atas pinjaman pemegang saham
kepada PT Pertamina (Persero)**

**i. Interest expense of shareholder loans to PT
Pertamina (Persero)**

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak:			Subsidiaries:
PEPC ADK	1.660	1.610	PEPC ADK
PHR	<u>-</u>	<u>-</u>	PHR
Jumlah	<u>1.660</u>	<u>1.610</u>	Total

j. Kompensasi personel manajemen kunci

j. Key management personnel compensation

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Imbalan kerja			Short-term
jangka pendek	17.255	3.177	employee benefits
Pesangon			Termination benefits
pemutusan kerja	448	64	Long-term
Imbalan kerja			employee benefits
jangka panjang	<u>75</u>	<u>24</u>	
Jumlah	<u>17.778</u>	<u>3.205</u>	Total

Imbalan jangka pendek adalah pendapatan aktual yang diterima oleh manajemen kunci yang terdiri dari gaji, tunjangan, THRK dan tantiem.

Short-term benefits are actual income received by key management consisting of salaries, allowances, THRK, and bonuses.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/186 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING**

a. Perjanjian Pasokan Gas

PEP

Per tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan memiliki komitmen jual beli gas yang signifikan kepada sejumlah pelanggan, dengan total volume gas pada setiap komitmen antara 37 MMSCF hingga 383.495 MMSCF. Komitmen-komitmen tersebut akan berakhir antara tahun 2022 sampai 2035. Periode Wilayah Kerja PEP akan berjalan sampai tahun 2035.

PHI

Per tanggal 31 Maret 2025, Anak Perusahaan PHI memiliki komitmen jual beli gas yang signifikan kepada sejumlah pelanggan, dengan total volume gas pada setiap komitmen antara 193 MMSCF hingga 199.009 MMSCF. Komitmen-komitmen tersebut akan berakhir antara tahun 2022 sampai 2028. Periode Wilayah Kerja Anak Perusahaan PHI akan berjalan sampai tahun 2038.

PEPC

Per tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan memiliki komitmen jual beli gas yang signifikan kepada sejumlah pelanggan, dengan total volume gas pada setiap komitmen antara 511 MMSCF hingga 879.436 MMSCF. Komitmen-komitmen tersebut akan berakhir antara tahun 2028 sampai 2035. Periode Wilayah Kerja PEPC akan berjalan sampai tahun 2035.

Entitas Anak Perusahaan lainnya

Per tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan memiliki komitmen jual beli gas yang signifikan kepada beberapa pelanggan, dengan volume gas pada setiap komitmen antara 16 MMSCF hingga 295.785 MSCF. Komitmen-komitmen tersebut akan berakhir antara tahun 2023 sampai 2042.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES**

a. Gas Supply Agreements

PEP

As of March 31, 2025, the Company had various gas sales purchase commitments with various customers, with total gas volumes on each commitment is ranging from 37 MMSCF to 383,495 MMSCF. The expiration years of those commitments range from 2022 to 2035. PSC period of PEP is granted until year 2035.

PHI

As of March 31, 2025, PHI's subsidiaries had various gas sales purchase commitments with various customers, with total gas volumes on each commitment is ranging from 193 MMSCF to 199,009 MMSCF. The expiration years of those commitments range from 2022 to 2028. PSC period of PHI's subsidiaries is granted until year 2038.

PEPC

As of March 31, 2025, the Company had various gas sales purchase commitments with various customers, with total gas volumes on each commitment is ranging from 511 MMSCF to 879,436 MMSCF. The expiration years of those commitments range from 2028 to 2035. PSC period of PEPC is granted until year 2035.

Other subsidiaries

As of March 31, 2025, Subsidiaries has various significant gas sales commitments with various customers, with gas volumes on each contract is ranging from 16 MMSCF to 295.785 MMSCF. The expiration years of those commitments range from 2023 to 2042.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/187 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

b. Sewa Barang Milik Negara ("BMN")

PEP

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 92/KMK.06/2008 tanggal 2 Mei 2008 ditetapkan bahwa status aset eks Pertamina Lama yang tidak dimasukkan ke dalam Neraca Pembukaan Pertamina sesuai dengan SK Menteri Keuangan No. 23/KMK.06/2008, adalah Barang Milik Negara ("BMN") dimana pengelolaan barang-barang tersebut dilakukan oleh Direktorat Jendral Kekayaan Negara ("DJKN").

Pada tanggal 7 Oktober 2008, SKK Migas menerbitkan surat kepada Menteri Keuangan yang menyarankan bahwa PEP dapat menggunakan BMN secara bebas. Pada tanggal 14 Januari 2009, Menteri Keuangan menolak saran yang diberikan SKK Migas.

Berdasarkan surat Menteri Keuangan cq. DJKN No. S-23/MK.6/2009 tanggal 21 Januari 2009, Pemerintah menyetujui untuk menerapkan skema sewa atas aset eks Pertamina Lama senilai Rp16.226.357 juta (nilai penuh) (setara dengan AS\$1.444.269).

Berdasarkan risalah rapat tanggal 23 Januari 2009, yang dihadiri oleh Pertamina dan Menteri Keuangan cq. wakil penDJKN, disetujui bahwa skema sewa berlaku untuk aset eks Pertamina Lama, kecuali untuk sumur dan tanah senilai Rp6.753.549 juta (nilai penuh), dengan jumlah sewa untuk aset yang bersangkutan senilai Rp9.472.808 juta (nilai penuh) untuk jangka waktu 32 tahun.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Pertamina No. Kpts-023/C00000/2009-S0 tanggal 6 Maret 2009, ditetapkan tarif sewa aset KKS sementara menunggu ditetapkannya kontrak sewa secara resmi oleh Kementerian Keuangan sebesar Rp9.472.808 juta (nilai penuh) untuk jangka waktu 32 tahun atau Rp296.025 juta (nilai penuh) per tahun.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

b. Lease of the State Owned Enterprises's Assets

PEP

Based on the Minister of Finance Decree No. 92/KMK.06/2008 dated May 2, 2008 stipulates that the status of the ex-Old Pertamina assets not included in Pertamina's Opening Balance Sheet in accordance with the Minister of Finance Decree No. 23/KMK.06/2008, are State Assets ("BMN") where the management of such assets is carried out by Direktorat Jendral Kekayaan Negara ("DJKN").

On October 7, 2008, SKK Migas issued a letter to the Minister of Finance suggesting that PEP could use BMN for free. On January 14, 2009, the Minister of Finance rejected the advice given by SKK Migas.

Based on the Minister of Finance cq. DJKN Letter No.S-23/MK.6/2009 dated January 21, 2009, the Government agreed to implement a lease scheme for former Pertamina old assets amounting to Rp16,226,357 million (full amount) (equivalent to US\$1,444,269).

Based on the minutes of the meeting on January 23, 2009, which was attended by Pertamina and the Minister of Finance cq. DJKN representative, agreed that the lease scheme applies to former Pertamina's assets, except for wells and land valued at Rp6,753,549 million (full amount), with total leases for the related assets of Rp9,472,808 million (full amount) for a period of 32 years.

Based on the Decree of the President Director of Pertamina No. Kpts-023/C00000/2009-S0 dated March 6, 2009, the lease rate of PSC assets is determined while waiting for the official lease contract to be determined by the Ministry of Finance of Rp9,472,808 million (full amount) for a period of 32 years or Rp296,025 million (full amount) per year.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/188 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

b. Sewa Barang Milik Negara ("BMN") (lanjutan)

PEP (lanjutan)

Dengan dialihkannya aktivitas KKS Pertamina ke PEP, efektif mulai tanggal 17 September 2005 perjanjian sewa tersebut melibatkan PEP. Pada tanggal 12 Desember 2014, Menteri Keuangan menyampaikan surat No. S-837/MK.06/2014 kepada SKK Migas dan menyatakan bahwa biaya sewa BMN diperlakukan sebagai biaya operasi PEP yang dapat dikembalikan.

Sebagai tindak lanjut atas Surat Menteri Keuangan tersebut, Kepala SKK Migas menerbitkan Surat No. SRT 1294/SKKO0000/2014/S4 tanggal 30 Desember 2014 dan menyampaikan bahwa pada dasarnya SKK Migas dapat menyetujui pembebanan sewa BMN sebagai biaya operasi (*cost recovery*) sepanjang aset tersebut digunakan dalam operasi hulu minyak dan gas PEP. Atas dasar hasil inventarisasi aset BMN eks Pertamina yang telah dilaporkan kepada Menteri Keuangan melalui Surat Direktur Utama Pertamina No. 194/C00000/2011-S0 tanggal 29 Maret 2011, SKK Migas berpendapat bahwa dasar pengenaan sewa yang seharusnya adalah Rp6.630.929 juta (nilai revaluasi) (nilai penuh) yaitu aset kategori equipment, bangunan dan aset lainnya yang saat ini digunakan oleh PEP. SKK Migas kemudian menghitung kembali kewajiban dengan dasar pengenaan sewa tersebut menggunakan metode yang sama dengan Kementerian Keuangan dan menyatakan bahwa kewajiban sewa yang seharusnya adalah Rp2.227.578 juta (nilai penuh) untuk mulai periode tahun 2003 hingga 30 Juni 2014.

Menindaklanjuti surat SKK Migas tersebut, Pertamina melakukan pembayaran sewa sebesar nilai yang telah disetujui sebagai *cost recovery* oleh SKK Migas melalui mekanisme memperhitungkan kewajiban Pemerintah kepada Pertamina (*offsetting*). Manajemen berpendapat bahwa perjanjian kontraktual sehubungan dengan BMN yang digunakan harus dicatat sebagai sewa pembiayaan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**b. Lease of the State Owned Enterprises's Assets
(continued)**

PEP (continued)

With the transfer of Pertamina's PSC activities to PEP, effective starting September 17, 2005, the lease agreement involved PEP. On December 12, 2014, the Minister of Finance submitted letter No. S-837/MK.06/2014 to SKK Migas and states that the BMN lease fee is treated as a cost recovery of PEP.

As a follow up to the Minister of Finance's letter, the Head of SKK Migas issued letter No. SRT-1294/SKKO0000/2014/S4 dated December 30, 2014 and said that basically SKK Migas can approve the imposition of BMN leases as an operating cost (*cost recovery*) as long as these assets are used in the upstream oil and gas operations of PEP. As the result of the stocktaking of BMN ex Pertamina's assets that have been reported to the Minister of Finance through a letter from the President Director of Pertamina No. 194/C00000/2011-S0 dated March 29, 2011, SKK Migas stated that the basis for leasing should be Rp6,630,929 million (revaluation value) (full amount), for assets, equipment, buildings and other assets that currently uses by PEP. SKK Migas recalculated the liabilities on the basis of the lease use the same method as the Ministry of Finance and stated the lease liabilities that should be paid is Rp2,227,578 million (full amount) for the starting period 2003 to June 30, 2014.

Following up on SKK Migas letter, Pertamina paid the lease based on the amounts agreed to be cost recovered by SKK Migas through an offsetting mechanism against amounts due from the Government to Pertamina. Management has concluded that the contractual arrangement with respect to the BMN leasing arrangement should be accounted for as a finance lease.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/189 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

b. Sewa Barang Milik Negara ("BMN") (lanjutan)

PEP (lanjutan)

Pada tanggal 20 September 2016, telah ditandatangani Perjanjian Sewa Barang Milik Negara antara Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan PEP No. PRJ-3-MK.6/2016 dan No. 1307/EP0000/2016-S0 ("Perjanjian") dengan dasar pengenaan sewa BMN sebesar Rp6.630.929 juta (nilai penuh) (setara dengan AS\$504.560). Berdasarkan Perjanjian tersebut, Kementerian Keuangan Republik Indonesia tidak akan menagih biaya sewa atas BMN yang tidak digunakan oleh PEP karena BMN tersebut tidak termasuk dalam lingkup Perjanjian. Oleh karena itu, pada tahun 2016, PEP melakukan koreksi atas utang sewa BMN yang tidak digunakan oleh PEP senilai Rp1.527.330 juta (nilai penuh) (setara dengan AS\$112.610).

Pada Juli 2024 dan Desember 2023 perusahaan telah melakukan pembayaran atas utang sewa BMN senilai Rp207.216 juta (setara dengan 2024: 12.791, 2023: AS\$13.789)

PHI

Pada tanggal 18 Juni 2019, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan No. 89/PMK.06/2019 tentang Pengelolaan Aset Milik Negara dari Implementasi Perjanjian Kontrak Kerja Sama Hulu Minyak dan Gas Bumi ("PMK No. 89/PMK.06/2019"). Untuk periode sewa masa depan, metode perhitungan sewa aset akan mengacu pada PMK No. 89/PMK.06/2019.

PHI mengukur nilai wajar biaya pemanfaatan aset kepada Pemerintah dengan menggunakan nilai wajar aset yang digunakan dikurangi dengan faktor penyesuaian dan insentif: a) pemetaan aset; b) penghapusan aset; c) biaya pengamanan; d) pelaporan aset; e) sertifikasi tanah; dan f) realisasi target produksi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**b. Lease of the State Owned Enterprises's Assets
(continued)**

PEP (continued)

On September 20, 2016, a State Property Rental Agreement was signed between the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and PEP No. PRJ-3-MK.6/2016 and No. 1307/EP0000/2016-S0 ("Agreement") with a basis of imposition of BMN rental of Rp6,630,929 million (full amount) (equivalent to US\$504,560). Based on the agreement, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia will not collect lease fees for BMN not used by PEP because the BMN is not included in the scope of the Agreement. Therefore, in 2016, PEP made corrections on BMN lease payable which was not used by PEP in the amount of Rp1,527,330 million (full amount) (equivalent to US\$112,610).

In July 2024 and December 2023, the company made a payment for lease BMN amounted of Rp207,216 million (equivalent to 2024: 12.791, 2023: US\$13,789)

PHI

On June 18, 2019, the Minister of Finance issued Regulation No. 89/PMK.06/2019 regarding Management of State-Owned Assets from the Implementation of the Upstream Oil and Gas Cooperation Contract ("PMK No.89/PMK.06/2019"). For future lease periods, the method of calculating asset leases will refer to PMK No.89/PMK.06/2019.

PHI measures the fair value of the cost of utilizing assets to the Government using the fair value of the assets used deducted by adjustment factors and incentives: a) asset mapping; b) write-off assets; c) security costs; d) asset reporting; e) land certification; and f) realization of production targets.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/190 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 dan

untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

b. Sewa Barang Milik Negara ("BMN") (lanjutan)

PHI (lanjutan)

Pendekatan nilai wajar aset untuk PHI diperoleh antara lain melalui *self assessment* dengan mempertimbangkan faktor utilitas dan kapasitas produksi atau melalui hasil *external assessment* oleh Kantor Jasa Penilai Publik.

Dengan mengacu kepada kajian hukum eksternal Law Firm Oentoeng Suria & Partners – Ashurst atas Kewajiban Pembayaran Biaya Pemanfaatan Terkait Pemanfaatan dan Transfer Barang Milik Negara Hulu Migas Oleh Kontraktor Alih Kelola tanggal 6 November 2023, menimbang tidak ada lagi kewajiban pembayaran biaya pemanfaatan BMN Eks Terminasi berupa harta benda modal, harta benda inventaris dan tanah, sehingga Grup telah melakukan pembalik provisi atas utang sewa aset BMN per 31 Desember 2023.

PHE ONWJ

Pada tanggal 16 Januari 2018, Perjanjian Sewa No. PRJ-1/KN/2018 ditandatangani oleh PHE ONWJ dan DJKN untuk periode sewa dari tanggal 19 Januari 2017 sampai 19 Januari 2018 dengan nilai sewa sebesar Rp225.603.000.000 (nilai penuh). Periode sewa dapat diperpanjang berdasarkan permohonan tertulis yang diajukan oleh PHE ONWJ ke DJKN melalui SKK Migas.

Pada tanggal 17 April 2018, Perjanjian Sewa No. PRJ-2/KN/2018 ditandatangani oleh PHE ONWJ dan DJKN untuk periode sewa dari tanggal 19 Januari 2018 sampai 18 Januari 2019 dengan nilai sewa sebesar Rp202.650.750.000 (nilai penuh). Periode sewa dapat diperpanjang berdasarkan permohonan tertulis yang diajukan oleh PHE ONWJ ke DJKN melalui SKK Migas.

Pada tanggal 18 Juni 2019, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan No. 89/PMK.06/2019 tentang Pengelolaan Aset Milik Negara dari Implementasi Perjanjian Kontrak Kerja Sama Hulu Minyak dan Gas Bumi ("PMK No. 89/PMK.06/2019"). Untuk periode sewa masa depan, metode perhitungan sewa aset akan mengacu pada PMK No. 89/PMK.06/2019.

PHE ONWJ mengukur nilai wajar biaya pemanfaatan aset kepada Pemerintah dengan menggunakan nilai wajar aset yang digunakan dikurangi dengan faktor penyesuaian dan insentif: a) pemetaan aset; b) penghapusan aset; c) biaya pengamanan; d) pelaporan aset; e) sertifikasi tanah; dan f) realisasi target produksi.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of March 31, 2025 and

for the Periods Ended

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**b. Lease of the State Owned Enterprises's Assets
(continued)**

PHI (continued)

The fair value approach of assets for PHI is obtained, among others, through self assessment by considering utility factors and production capacity or through the results of external assessments by the Office of Public Appraisal Services.

In accordance to external legal review from Oentoeng Suria & Partners Law Firm – Ashurst regarding the Obligation of Fees Related to the Utilization and Transfer of Upstream Oil and Gas State-Owned Property on November 6 2023, considering that there is no longer any obligation to pay ex-terminated BMN utilization fees in the form of capital assets, inventory assets and land, so the Group has reversed the provisions for operating lease debt as of December 31, 2023

PHE ONWJ

On January 16, 2018, PHE ONWJ and DJKN entered into a Lease Agreement No. PRJ-1/KN/2018 for a lease period from January 19, 2017 to January 19, 2018, with lease cost of Rp225,603,000,000 (full amount). The lease period can be extended based on written request from PHE ONWJ to DJKN through SKK Migas.

On April 17, 2018, PHE ONWJ and DJKN entered into a Lease Agreement No. PRJ-2/KN/2018 for a lease period from January 19, 2018 to January 18, 2019, with lease cost of Rp202,650,750,000 (full amount). The lease period can be extended based on written request from PHE ONWJ to DJKN through SKK Migas.

On June 18, 2019, the Minister of Finance issued Regulation No. 89/PMK.06/2019 regarding Management of State-Owned Assets from the Implementation of the Upstream Oil and Gas Cooperation Contract ("PMK No. 89/PMK.06/2019"). For future leasing periods, the method of calculating asset leases will refer to PMK No. 89/PMK.06/2019.

PHE ONWJ measures the fair value of state owned assets to the Government using fair value assets used less adjustment factors and incentives: a) assets mapping; b) assets write-off; c) the cost of securing assets; d) assets reporting; e) land certification; and f) realization of production target.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/191 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

b. Sewa Barang Milik Negara ("BMN") (lanjutan)

PHE ONWJ (lanjutan)

Pendekatan nilai wajar aset diperoleh antara lain melalui *self assessment* dengan mempertimbangkan faktor utilitas dan kapasitas produksi atau melalui hasil *external assessment* oleh Kantor Jasa Penilai Publik.

Pada tanggal 28 September 2020, Kementerian Keuangan memberlakukan Peraturan Menteri Keuangan No. 140/PMK.06/2020 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara yang Berasal dari Pelaksanaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi menggantikan PMK No. 89/PMK.06/2019.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 140/PMK.06/2020, kontraktor alih kelola tidak lagi dikenakan sewa aset.

Namun berdasarkan Ketentuan Peralihan Pasal 171 ayat (1) huruf d PMK 140 Tahun 2020 disebutkan bahwa Kontraktor Alih Kelola yang belum menyelesaikan kewajiban pembayaran sewa aset sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan No 89/PMK.06/2019 dinyatakan tetap wajib melaksanakan kewajiban tersebut. Berdasarkan Ketentuan Peralihan tersebut, KKKS Alih Kelola berpotensi diwajibkan untuk menyelesaikan pembayaran sewa aset sebagaimana diatur dalam PMK No. 89/PMK.06/2019.

Berdasarkan legal opini dari konsultan hukum yang ditunjuk oleh perusahaan tertanggal 6 November 2023, entitas-entitas alih kelola atas wilayah kerja yang telah terminasi tidak mencatat akrual atas sewa aset Barang Milik Negara sebagaimana diatur dalam pasal 24 PMK 140/2020.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**b. Lease of the State Owned Enterprises's Assets
(continued)**

PHE ONWJ (continued)

The asset fair value approach for the Company and Subsidiaries is obtained through self assessment with considering the utility factor and production capacity or through the results of external assessment by independent public appraisal service.

On September 28, 2020, the Ministry of Finance enacted the Minister of Finance Regulation No. 140/PMK.06/2020 regarding Management of State Assets Originating from the Implementation of Production Sharing Contract of Upstream Oil and Gas Business Activities replacing PMK No. 89/PMK.06/2019.

Based on the Minister of Finance Regulation No. 140/PMK.06/2020, subsidiaries that received right to manage terminated oil and gas blocks are no longer subject to lease the State assets.

However, based on the Transitional Provisions of Article 171 paragraph (1) letter d of PMK 140/2020, it is stated that the subsidiaries that received right to manage terminated oil and gas blocks who has not completed the obligation to pay the leased State assets in accordance with the provisions in the Minister of Finance Regulation No. 89/PMK.06/2019 still obliged to carry out these obligations. Based on the Transitional Provisions, the Transferred KKKS will potentially be required to settle obligations to pay the leased State assets as stipulated in PMK No. 89/PMK.06/2019.

Based on legal opinion from legal consultant that assigned by company on November, 6 2023, the subsidiaries that received right to manage terminated oil and gas blocks will not record the accrual on the leased state assets as stipulated in article 24 PMK 140/2020.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/192 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Komitmen eksplorasi

c. Exploration commitments

Pada tanggal 31 Desember 2024, beberapa Entitas Anak masih dalam tahap eksplorasi. Komitmen eksplorasi (komitmen pasti dan komitmen kerja) pada Entitas Anak (nilai Gross PSC) tersebut adalah sebagai berikut:

As December 31, 2024, some of the Subsidiaries are still in the exploration stage. The exploration commitments (firm commitment and working commitment) of the Subsidiaries (Gross PSC amounts) are as follows:

No	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Komitmen Program Kerja dan Pengeluaran (nilai penuh)/ Work Program and Expenditure Commitment (full amount)
1.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 5 - Blok Muara Enim II/Muara Enim II Block	9.540.000
2.	Pertamina Hulu Energi Ambalat Ltd. - Blok Ambalat/Ambalat Block**	16.500.000
3.	PT Pertamina Hulu Energi Ambalat Timur - Blok East Ambalat/East Ambalat Block**	225.000.000
4.	PT Pertamina Hulu Mahakam - Blok Mahakam/Mahakam Block	280.300.000
5.	PT Pertamina East Natuna - Blok East Natuna/ East Natuna Block*	18.000.000
6.	PT Pertamina Hulu Borneo - Blok Peri Mahakam/ Peri Mahakam Block*	7.800.000
7.	PT Pertamina Hulu Energi North East Java - Blok Bunga/ Bunga Block*	61.500.000
8.	PT Pertamina Hulu Energi Masela – Blok Masela/ Masela Block	91.000.000
9.	PT PHE Sulawesi Melati	6.477.000

* Entitas Anak masih dalam tahap eksplorasi/the Subsidiary is still in the exploration stage.

** Pembekuan Pelaksanaan Kontrak Kerja Sama merujuk Surat Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi No. T-226/MG.04/MEM.M/2022 tanggal 4 Agustus 2022/PSC Contract Freezing refers to Letter from the Directorate General of Oil and Gas No. T-226/MG.04/MEM.M/2022 dated August 4, 2022

Komitmen eksplorasi (komitmen pasti dan komitmen kerja) Entitas Anak dengan KBH Gross Split adalah sebagai berikut:

The exploration commitments (firm commitment and working commitment) of Subsidiaries with Gross Split PSC are as follows:

No	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Komitmen Program Kerja dan Pengeluaran (nilai penuh)/ Work Program and Expenditure Commitment (full amount)
1.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera Tanjung Enim - Blok Tanjung Enim/Tanjung Enim Block	21.861.303
2.	PT Pertamina Hulu Energi ONWJ - Blok ONWJ/ONWJ Block	82.300.000
3.	PT Pertamina Hulu Energi NSO - Blok NSO/NSO Block	43.000.000
4.	PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering - Blok Ogan Komering/Ogan Komering Block	60.600.000
5.	PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java - Blok Tuban/Tuban Block	114.070.000
6.	PT Pertamina Hulu Energi OSES - Blok OSES/OSES Block	231.000.000
7.	PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai - Blok Pendopo - Raja/Pendopo - Raja Block	15.550.000
8.	PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang - Blok Jambi Merang/Jambi Merang Block	239.300.000
9.	PT Pertamina Hulu Energi Salawati Basin - Blok Kepala Burung/Kepala Burung Block	61.222.000
10.	PT Pertamina Hulu Energi Salawati - Blok Salawati/Salawati Block	36.250.000
11.	PT Pertamina Hulu Energi East Sepinggan - Blok East Sepinggan/East Sepinggan Block	80.610.000
12.	PT Pertamina Hulu Energi Corridor - Blok Corridor/Corridor Block	250.000.000
13.	PT Pertamina Hulu Sanga Sanga - Blok Sanga Sanga/Sanga Sanga Block	703.000.000

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/193 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

c. Komitmen eksplorasi (lanjutan)

c. Exploration commitments (continued)

Komitmen eksplorasi (komitmen pasti dan komitmen kerja) Entitas Anak dengan KBH Gross Split adalah sebagai berikut (lanjutan):

The exploration commitments (firm commitment and working commitment) of Subsidiaries with Gross Split PSC are as follows (continued):

No	Nama Entitas Anak dan Wilayah Kerja/ Name of Subsidiaries and Working Area	Komitmen Program Kerja dan Pengeluaran (nilai penuh)/ Work Program and Expenditure Commitment (full amount)
14.	PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur - Blok East Kalimantan dan Attaka/East Kalimantan and Attaka Block	141.300.000
15.	PT Pertamina Hulu West Ganai - Blok West Ganai/West Ganai Block*	159.700.000
16.	PT Pertamina Hulu Energi Lepas Pantai Bunyu - Blok Maratua/Maratua Block*	66.050.000
17.	PT Pertamina Hulu Rokan – Blok Rokan/Rokan Block	500.000.000
18.	PT PHE Jabung – Blok Jabung/Jabung Block	33.880.000

* Entitas Anak masih dalam tahap eksplorasi/the Subsidiary is still in the exploration stage.

d. Audit Pemerintah

d. Government audit

Audit oleh Pemerintah Indonesia

Indonesian Government Audits

Sesuai dasar hukum pemeriksaan yakni (1) Peraturan Presiden No. 9 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi; (2) Peraturan Presiden No. 95 tahun 2012 tentang Pengalihan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi; serta (3) Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 3135 tahun 2012 tentang Pengalihan Tugas, Fungsi dan Organisasi dalam Pelaksanaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi.

Based on legal basis for the examination (1) Presidential Decree No. 9 of 2013 about the Implementation of Management Upstream Oil and Gas; (2) Presidential Decree No. 95 of 2012 about Transfer of Duties and Functions of the Upstream Oil and Gas and (3) the Decision of Minister of Energy and Resources minerals of the Republic of Indonesia No. 3135 year 2012 on Transfer of Duties, Functions and Organization in the Implementation of Upstream Oil and Gas.

Pemerintah melalui SKK Migas melakukan pengujian terkait kebijakan akuntansi dan informasi keuangan dari operator KBH yang harus sesuai dengan ketentuan KBH dan ketentuan lainnya yang ditetapkan oleh SKK Migas. Klaim-klaim yang timbul dari audit oleh SKK Migas dan Pemerintah akan disetujui oleh operator KBH dan dicatat dalam pembukuan secara akuntansi dari KBH atau didiskusikan lebih lanjut dengan SKK Migas dan/atau Pemerintah.

Government through SKK Migas perform audits related to accounting policies and financial information of PSC operators which must comply with the PSC and other terms set by SKK Migas. Claims arising from these audits are either agreed upon by the PSC operators and recorded in the PSC accounting records or discussed with SKK Migas and/or the Government.

Pada tanggal 31 Januari 2023, Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK RI") menerbitkan Laporan BPK RI No. 4.a/AUDITAMA VII/PDPT/01/2023 terkait Hasil Pemeriksaan Kepatuhan atas Pendapatan Negara dari Perhitungan bagi Hasil Minyak dan Gas Bumi Wilayah Kerja West Madura Offshore tahun 2021 sampai dengan semester I Tahun 2022 pada SKK Migas, kontraktor KBH PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore dan Instansi Terkait di DKI Jakarta dan Jawa Timur yang menyatakan bahwa terdapat kekurangan hak pemegang PI lainnya.

On January 31, 2023 Audit Board of the Republic of Indonesia ("BPK RI") released BPK RI report No. 4.a/AUDITAMA VII/PDPT/01/2023 regarding the Result of Compliance Investigation on Government Share from the Calculation of Oil and Gas Production Sharing of West Madura Offshore block for the year 2021 up to 1st semester of 2022 towards SKK Migas, PSC contractor PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore and Related Institutions in DKI Jakarta and East Java which stating that there is a lack of rights of PI holders.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/194 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2025 dan

untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

d. Audit pemerintah (lanjutan)

Audit oleh Pemerintah Indonesia (lanjutan)

Oleh karena itu BPK RI merekomendasikan agar PHE WMO melakukan koreksi atas kekurangan hak dari pemegang PI tersebut.

Pada tanggal 19 Juni 2023, PHE WMO telah melakukan koreksi dengan melakukan pembayaran kepada pemegang PI lainnya dengan mengacu kepada Laporan BPK RI tersebut. Pembayaran tersebut telah dicatatkan pada laporan keuangan konsolidasi yang berakhir padatanggal 31 Desember 2023.

Sesuai LHPB No. LHPB0021/UPPMB1100/2024/S0 tanggal 16 Juli 2024, Klaim-klaim yang timbul dari audit BPMA dan Pemerintah yang telah disetujui oleh operator KBH telah dicatat dalam pembukuan secara akuntansi periode laporan keuangan tahun buku 2024.

Manajemen berpendapat bahwa hasil audit pemerintah untuk tahun-tahun yang belum difinalisasi tidak perlu dilakukan pencadangan dikarenakan tidak akan memiliki dampak material terhadap posisi keuangan dan arus kas Perusahaan.

Audit oleh Pemerintah Aljazair (PAEP)

Merujuk pada Kontrak Kerja Sama, Sonatrach sebagai perwakilan dari Pemerintah Aljazair, memiliki otoritas untuk melakukan audit mengenai penggantian biaya dan investasi. Oleh sebab itu, pencatatan dan laporan akuntansi merupakan subjek audit oleh Sonatrach. Temuan yang berasal dari audit ini bisa disetujui oleh manajemen PAEP dan dicatat pada pencatatan akuntansi atau didiskusikan lebih lanjut. Penyelesaian atas temuan yang didiskusikan tersebut memerlukan proses negosiasi yang cukup lama. Pada 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki jumlah temuan audit untuk tahun 1995-2014 sebesar AS\$60.025.231 (nilai penuh - bruto) dan untuk tahun 2015-2022 sebesar AS\$82.825.365 (nilai penuh - bruto). Untuk temuan audit tahun 1995-2014 telah diselesaikan seluruhnya di tahun 2023, sedangkan untuk tahun 2015-2022 telah diselesaikan sebesar sebesar AS\$62.346.070 (nilai penuh - bruto) sehingga menyisakan sebesar AS\$20.479.295 yang masih dalam proses negosiasi antara PAEP dan Sonatrach.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of March 31, 2025 and

for the Periods Ended

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

d. Government audit (continued)

Indonesian Government Audits (continued)

Therefore, BPK RI recommends that PHE WMO make corrections of such lack of rights from the PI holders.

On June 19, 2023 PHE WMO made a correction through payments to others PI holders accordance to BPK RI report. Those payment have been recorded in consolidated financial statements for the year ended on December 31, 2023.

Regarding LHPB No. LHPB0021/UPPMB1100/2024/S0 on July 16 2024, Claims arising from BPMA audit and government which has been agreed upon by the KBH operators, are already recorded in the 2024 financial statements.

Management believes that the results of government audit for the years that have not been finalized do not need to be provisioned because it will not have a material impact on the Company's financial cash flow.

Algerian Government Audits (PAEP)

Under the PSC, Sonatrach on behalf of the Algerian Government, has the authority to conduct audits in relation to the partners' reimbursements of expenses and investment costs. Therefore, the accounting records and reports of the Company are subject to audit by Sonatrach. Findings arising from these audits are either agreed by the PAEP management and recognized in its accounting records or are disputed. Resolution of disputed findings may require a lengthy negotiation process extending over a number of years. As of December 31, 2023, the Company has audit findings for the years 1995-2014 amounting to US\$60,025,231 (full amount - gross) and for the years 2015-2022 amounting to US\$82,825,365 (full amount - gross). The audit findings for 1995-2014 have been fully settled in 2023, while for 2015-2022 have been settled amounting US\$62,346,070 (full amount - gross) and thus the remaining is US\$20,479,295 (full amount - gross) which is still in negotiation process between PAEP and Sonatrach.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/195 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2025 dan

untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

d. Audit pemerintah (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyelesaian atas hasil audit tidak akan memiliki dampak material terhadap posisi keuangan Perusahaan dan karenanya, tidak ada penyisihan yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2024.

Audit oleh Pemerintah (PIREP)

Terdapat perbedaan pendapatan dan piutang yang dicatat dan dilaporkan oleh Operator dengan yang diakui oleh Pemerintah Irak. Pendapatan dan piutang ini berasal dari remuneration fee, petroleum cost dan biaya lainnya. Hingga saat ini Operator masih melakukan negosiasi untuk penyelesaian atas perbedaan ini. Pada 31 Desember 2024, nilai pengurangan cost recovery sebagai akibat adanya disputed items yang menjadi beban PIREP adalah sebesar AS\$3.440.311 (nilai penuh).

Pada laporan posisi keuangan Perusahaan per tanggal 31 Desember 2024 telah manajemen telah melakukan pencadangan penyisihan piutang sebesar AS\$3.440.311 (nilai penuh).

e. Perkara hukum

**i. Pelaksanaan Putusan Arbitrase
International Court of Arbitration
International Chamber of Commerce (ICC)
No. 24866/AYZ/ELU bertanggal 2
November 2022**

National Oil Company Libya ("NOC") sebagai Claimant telah menggugat/mengajukan permohonan arbitrase di International Chamber of Commerce ("ICC") terhadap Pertamina E&P Libya Ltd ("PEPL") selaku Responden 1 dan PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") selaku Responden 2, atas pelaksanaan 2 (dua) buah Exploration and Production Sharing Agreement ("EPSA") tertanggal efektif 10 Desember 2005 di Blok 17-3 Sirte (offshore) dan Blok 123-3 Sabratah (onshore). Pertamina digugat dalam kapasitasnya selaku Guarantor atas kewajiban PEPL berdasarkan masing-masing EPSA. NOC mengklaim PEPL memiliki kewajiban pembayaran sejumlah penalti kontraktual sebagai akibat tidak dilaksanakannya sisa minimum exploration commitment berupa exploration program selama masa eksplorasi berdasarkan masing-masing EPSA.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of March 31, 2025 and

for the Periods Ended

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

d. Government audit (continued)

Management believes that settlements of the outstanding audit issues will be resolved with no significant impact on the Company's financial statements and accordingly, no provision for settlement of audit claims has been recognized as at December 31, 2024.

Iraqi Government Audits (PIREP)

There were differences of revenues and receivables recorded and reported by the Operator and those recognized by the Iraqi Government. These revenues and receivables derived from remuneration fees, petroleum costs and other expenses. The Operator is still conducting negotiation on the resolution of the differences. As of December 31, 2024, the amount of the reduction in cost recovery as a result of disputed items that shall be borne by PIREP is amounting to US\$3,440,311 (full amount).

In the company's financial position report as of December 31, 2024, management has made a provision for bad debts amounting to US\$3,440,311 (full amount).

e. Legal cases

**i. The Execution Arbitration Award of
International Court of Arbitration
International Chamber of Commerce (ICC)
No.24866/AYZ/ELU dated November 2, 2022**

National Oil Company Libya ("NOC") as the Claimant has submitted claim/request for arbitration at the International Chamber of Commerce ("ICC") against Pertamina E&P Libya Ltd ("PEPL") and PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") as the Respondents, regarding the (two) Exploration and Production Sharing Agreement ("EPSA") which have effective date 10 December 2005 for 17-3 and 123-3 Working Area. Pertamina is bound in regard with its capacity as Guarantor for PEPL's obligations in each EPSA. NOC claims that PEPL has obligation to pay a contractual penalties as a result of not carrying out the remaining minimum exploration commitment in the form of the exploration program during the exploration period according to EPSA's

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/196 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 dan

untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

e. Perkara hukum (lanjutan)

**i. Pelaksanaan Putusan Arbitrase
International Court of Arbitration
International Chamber of Commerce (ICC)
No. 24866/AYZ/ELU bertanggal 2
November 2022 (lanjutan)**

Pada 2 November 2022, Tribunal/Majelis
Arbiter telah mengirimkan *courtesy award*
kepada kuasa hukum Pertamina dan PEPL
yang menyatakan pada pokoknya PEPL dan
Pertamina, secara tanggung renteng,
dihukum membayar kepada NOC Libya
sebesar:

- 1) AS\$24.000 beserta bunga sebesar
LIBOR+1,5% per annum sejak tanggal
31 Oktober 2019 sampai dengan tanggal
pembayaran kepada NOC Libya untuk
Blok 17-3.
- 2) AS\$5.200 beserta bunga sebesar
LIBOR+1,5% per annum sejak tanggal
31 Oktober 2019 sampai dengan tanggal
pembayaran kepada NOC Libya untuk
Blok 123-3.
- 3) AS\$113 sebagai biaya arbitrase.
- 4) AS\$1.351 sebagai biaya hukum dan biaya
lainnya yang telah dikeluarkan oleh NOC
Libya dalam proses arbitrase.

Sampai saat ini sedang dilakukan proses
korporasi pelaksanaan putusan ICC dan PHE
akan membantu proses tersebut sesuai
dengan kebijakan perusahaan.

**ii. Klaim Abandonment Costs pada Blok
Basker Manta Gummy (Australia)
2 November 2022**

PHE merupakan guarantor dari Pertamina
Hulu Energi Australia Pty Limited ("PHE
Australia") di Wilayah Kerja Basker Manta
Gummy ("WK BMG"), dimana PHE Australia
merupakan kontraktor di WK BMG tersebut
yang kemudian mengundurkan diri efektif
sejak 27 Oktober 2013 ("Tanggal Efektif
Pengunduran Diri") dan telah berstatus
deregistered berdasarkan hukum Australia
sejak 4 Januari 2017.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of March 31, 2025 and

for the Periods Ended

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

e. Legal cases (continued)

**i. The Execution Arbitration Award of
International Court of Arbitration
International Chamber of Commerce (ICC)
No.24866/AYZ/ELU dated November 2, 2022
(continued)**

On November 2, 2022, The Tribunal of the
Arbiter has sent an *courtesy award* to Dentons
Rodyk & Davidson LLP (Pertamina and PEPL's
attorney) stating that, in primary, PEPL and
Pertamina, jointly and severally, are ordered to
pay the NOC in the amount of:

- 1) US\$24,000 plus interest at LIBOR+1.5% per
annum from October 31, 2019 until the date of
payment to NOC Libya for Block 17-3.
- 2) US\$5,200 and interest at LIBOR + 1.5% per
annum from October 31, 2019 until the date
of payment to NOC Libya for Block 123-3.
- 3) US\$113 as arbitration fees.
- 4) US\$1,351 as legal fees and other costs
incurred by NOC Libya in the arbitration
process.

Until now, the corporate process of
implementing the ICC decision is being carried
out and PHE will assist in the process in
accordance with the company's policy.

**ii. Claim for Abandonment Costs on Basker
Manta Gummy Block (Australia)
November 2, 2022**

PHE's Status as Guarantor in the Basker Manta
Gummy Work Area (WK BMG) and
Abandonment Cost Claims PHE (hereinafter
referred to as "PHE") functions as the guarantor
for Pertamina Hulu Energi Australia Pty Limited
("PHE Australia") within the confines of the
Basker Manta Gummy Work Area ("WK BMG").
PHE Australia, as a contractor in WK BMG,
effectuated its withdrawal from active
participation in its obligations as of October 27,
2013 ("Effective Withdrawal Date") and has
subsequently been deregistered pursuant to
Australian law, effective January 4, 2017

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/197 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 dan

untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,

Kecuali Dinyatakan Lain)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

e. Perkara hukum (lanjutan)

**ii. Klaim Abandonment Costs pada Blok
Basker Manta Gummy (Australia)
2 November 2022 (lanjutan)**

Dengan pengunduran diri PHE Australia di WK BMG, sebagaimana diatur dalam Deed of Assignment and Assumption ("DOAA") maka PHE berkewajiban untuk melanjutkan kewajiban dan tanggungjawab yang harus dijalankan oleh PHE Australia sebelum Tanggal Efektif Pengunduran Diri, khususnya terkait dengan abandonment cost yang tertuang dalam Joint Operating and Production Agreement BMG Joint Venture ("JOA").

Sejak tahun 2018, Cooper Energy Limited ("Cooper") sebagai operator di WK BMG menyampaikan beberapa kali korespondensi terkait dengan klaim abandonment cost kepada PHE ("Klaim Abandonment Cost").

Terkait dengan hal tersebut, PHE telah meminta pendapat hukum yang komprehensif dari external counsel, Allen & Overy ("AO") pada 31 Januari 2020, dimana AO setelah melakukan kajian diantaranya DOAA, JOA, dan juga Deed Poll, AO berpendapat bahwa PHE selaku guarantor tidak memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran abandonment cost yang diklaim oleh Cooper kecuali abandonment tersebut telah diselesaikan dalam waktu 5 (lima) tahun setelah Tanggal Efektif Pengunduran Diri.

Berdasarkan pendapat hukum tersebut, pada bulan Juli 2021 PHE telah menyampaikan posisi kepada Cooper melalui surat bahwa PHE tidak memiliki kewajiban atas Klaim Abandonment Costs mengingat kewajiban PHE hanya terjadi jika abandonment dilakukan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Efektif Pengunduran Diri.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of March 31, 2025 and

for the Periods Ended

(Expressed in Thousands of United States Dollars,

Unless Otherwise Stated)

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

e. Legal cases (continued)

**ii. Claim for Abandonment Costs on Basker
Manta Gummy Block (Australia)
November 2, 2022 (continued)**

In accordance with the terms articulated in the Deed of Assignment and Assumption ("DOAA") following the withdrawal of PHE Australia from WK BMG, PHE assumed the responsibility of fulfilling the duties and obligations incumbent upon PHE Australia as of the Effective Withdrawal Date. This responsibility encompasses, among other matters, the abandonment costs as delineated within the Joint Operating and Production Agreement BMG Joint Venture ("JOA").

Commencing from the year 2018, Cooper Energy Limited ("Cooper"), serving as the operator within WK BMG, initiated a series of correspondences concerning the claim for abandonment costs directed toward PHE (hereinafter referred to as the "Abandonment Cost Claim").

In response to this matter, PHE sought a comprehensive legal opinion from external legal counsel, specifically Allen & Overy ("AO"), as of January 31, 2020. Following a thorough review of pertinent documents including the DOAA, JOA, and Deed Poll, AO rendered the legal perspective that PHE, in its capacity as guarantor, is not encumbered with the obligation to disburse payments for abandonment costs as contended by Cooper, unless such abandonment procedures are concluded within a stipulated period of 5 (five) years subsequent to the Effective Withdrawal Date.

Predicated upon this legal assessment, in July 2021, PHE duly conveyed its position to Cooper through a formal letter, explicitly affirming that PHE bears no obligation regarding the Abandonment Cost Claim, premised on the understanding that PHE's responsibilities crystallize solely if abandonment activities are effectuated within the prescribed 5-year duration following the Effective Withdrawal Date.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/198 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 dan

untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,

Kecuali Dinyatakan Lain)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

e. Perkara hukum (lanjutan)

**ii. Klaim Abandonment Costs pada Blok
Basker Manta Gummy (Australia) 2
November 2022 (lanjutan)**

Pada tahun 2022, Cooper telah melakukan upaya hukum/gugatan melalui pengadilan negeri setempat di Victoria, Australia yang sampai dengan akhir Maret 2024 upaya hukum/gugatan tersebut belum diterima oleh PHE sesuai proses rogatory berdasarkan aturan yang berlaku di Indonesia. Dengan kondisi tersebut, Cooper tetap menjalankan gugatannya dengan meminta pengadilan negeri setempat di Victoria, Australia untuk memproses gugatan Cooper tanpa kehadiran PHE (*default judgement*).

Selanjutnya, pada tanggal 26 Februari 2024 PHE menanggapi proses gugatan tersebut melalui pernyataan kehadiran sidang dengan syarat (*Conditional Appearance*) agar pengadilan negeri di Victoria juga dapat mengadili terkait proses rogatory yang belum dipenuhi.

Posisi PHE tersebut mengacu pada hasil konsultasi dan koordinasi dengan external counsel Allen & Overy, Jamdatun, dan juga koordinasi dengan Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.

Pada tanggal 29 April 2024, Victoria Court telah melakukan hearing pertama bersama para Pihak untuk menentukan jadwal pemeriksaan dan sidang terkait untuk challenge of service (*rogatory proceeding*).

Penyampaian *affidavit* dari ahli hukum Indonesia dan *affidavit* dari Allen Overy LLP terkait Rogatory telah disubmit pada tanggal 3 Juni 2024.

Bahwa pada tanggal 6 Agustus 2024 telah ada putusan terkait Rogatory yang diajukan PHE yang pada intinya Majelis Hakim Victoria Court memutuskan:

- a. Victoria Court mengakui bahwa seharusnya penyampaian gugatan/*writ of statement* dilakukan mengacu kepada hukum Indonesia,
- b. Namun demikian, karena PHE telah menerima gugatan/*writ of statement* secara informal, maka dianggap PHE telah menerima gugatan tersebut.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of March 31, 2025 and

for the Periods Ended

(Expressed in Thousands of United States Dollars,

Unless Otherwise Stated)

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

e. Legal case (continued)

**ii. Claim for Abandonment Costs on Basker
Manta Gummy Block (Australia) (continued)**

In 2022, Cooper has taken legal action/lawsuit through the local district court in Victoria, Australia, but as of the end of March 2024, this legal action/lawsuit has not been accepted by PHE in accordance with the rogatory process based on the rules in force in Indonesia. Under these conditions, Cooper continued to carry out his lawsuit by asking the local district court in Victoria, Australia to process Cooper's lawsuit without the presence of PHE (default judgement).

Furthermore, on February 26, 2024, PHE responded to the lawsuit process through a statement of court attendance with conditions (Conditional Appearance) so that the district court in Victoria could also adjudicate related rogatory processes that had not been fulfilled.

PHE's position refers to the results of consultation and coordination with external counsel Allen & Overy, Jamdatun, and also coordination with the Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia..

On April 29, 2024, the Victorian Court held the first hearing with the Parties to determine the schedule for examinations and hearings related to challenge of service (rogatory proceedings).

Submission of an affidavit from an Indonesian legal expert and an affidavit from Allen Overy LLP regarding Rogatory was submitted on 3 June 2024.

On August 6, 2024, a ruling was issued regarding the Rogatory submitted by PHE, in which the Victoria Court held that:

- a. The Victoria Court recognizes that the submission of the lawsuit/writ of statement should be conducted in accordance with Indonesian law.*
- b. Nonetheless, since PHE has informally received the lawsuit/writ of statement, it is deemed that PHE has accepted the lawsuit*

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/199 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 dan

untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

e. Perkara hukum (lanjutan)

**ii. Klaim *Abandonment Costs* pada Blok
Basker Manta Gummy (Australia) 2
November 2022 (lanjutan)**

Selanjutnya PHE telah penyusunan
Statement of Defense atas gugatan/*writ of*
statement yang diajukan Cooper dan telah di-
submit pada
3 September 2024.

Pada tanggal 1 November 2024 Cooper telah
menanggapi *Statement of Defense* yang
pada intinya:

- a. Menyatakan bahwa PHE masih terikat
dengan JOA; dan
- b. Cooper melaksanakan program ASR
yang harus ditanggung PHE sesuai dengan
JOA.

Cooper melalui kuasa hukumnya Grondal
Bruining pada tanggal 4 November 2024
telah menyampaikan surat terkait biaya yang
telah dikeluarkan selama proses persidangan
terkait challenge yang diajukan oleh PHE
terkait rogatory yang harus ditanggung oleh
PHE yang merujuk kepada cost orders yang
disampaikan oleh hakim pada Victoria Court
tertanggal 12 September 2024, kemudian
pada tanggal 29 November 2024 kuasa
hukum PHE menyampaikan kepada Cooper
melalui kuasa hukum Grondal Bruining
bahwa PHE meminta kepada Cooper untuk
menyampaikan dokumen pendukung yang
lengkap terhadap perhitungan rincian biaya
yang diajukan.

Pada tanggal 25 November 2024, Amplitude
Energy Limited ("Amplitude") menyampaikan
surat kepada PHE yang pada pokoknya:

- a. Amplitude menggantikan Cooper sebagai
pihak operator di Wilayah Kerja BMG.
- b. Amplitude mengajukan perubahan nilai
gugatan abandonment cost dari semula
AUD\$ 3,662,626 menjadi sebesar AUD\$
29,494,566.14.

Pada 17 Desember 2024, Amplitude
mengajukan Amended Claims yang pada
intinya mengubah nilai gugatan dari semula
AUD\$ 3,662,626 menjadi sebesar AUD\$
29,494,566.14 dan telah dibantah oleh PHE
melalui Amended Defence pada 23 Januari
2025.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of March 31, 2025 and

for the Periods Ended

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

e. Legal case (continued)

**ii. Claim for Abandonment Costs on Basker
Manta Gummy Block (Australia) (continued)**

Subsequently, PHE has prepared the *Statement*
of Defense in response to the lawsuit/*writ of*
statement submitted by Cooper, which has been
submitted on September 3, 2024.

On November 1, 2024, Cooper responded to the
Statement of Defense, essentially stating the
following:

- a. That PHE remains bound by the JOA; and
- b. That Cooper is executing the ASR program,
the costs of which PHE is obligated to bear under
the JOA.

Cooper, through its legal representative,
Grondal Bruining, on November 4, 2024,
submitted a letter regarding the costs incurred
during the trial process concerning the challenge
raised by PHE regarding the rogatory, referring
to the cost orders issued by the judge of the
Victoria Court on September 12, 2024.
Subsequently, on November 29, 2024, PHE's
legal representative sent a letter to Cooper
through Grondal Bruining, requesting Cooper to
provide complete supporting documents for the
detailed cost calculation submitted.

On November 25, 2024, Amplitude Energy
Limited ("Amplitude") sent a letter to PHE which
essentially stated the following:

- a. Amplitude replaced Cooper as the operator in
the BMG Working Area.
- b. Amplitude submitted a change in the
abandonment cost claim value from the
original AUD\$ 3,662,626 to AUD\$
29,494,566.14.

On December 17, 2024, Amplitude filed
Amended Claims which, in essence, changed the
claim value from the original AUD\$ 3,662,626 to
AUD\$ 29,494,566.14 and has been refuted by
PHE through an Amended Defence on January
23, 2025.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/200 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 dan

untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,

Kecuali Dinyatakan Lain)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

e. Perkara hukum (lanjutan)

**ii. Klaim *Abandonment Costs* pada Blok Basker
Manta Gummy (Australia) 2 November 2022
(lanjutan)**

Bahwa sesuai dengan hukum acara Australia, PHE dan Amplitude harus melakukan tahap mediasi yang akan berlangsung pada tanggal 1 Mei 2025. Pada 14 Maret 2025, PHE sudah mengirim surat kepada Amplitude agar Amplitude dapat menyerahkan data-data terkait Klaim Abandonment Cost mereka, namun sampai dengan surat ini dibuat PHE belum menerima balasan dari Amplitude.

f. Komitmen KKS

PEP

Sesuai dengan KKS, PEP wajib mengembalikan minimum 10% dari wilayah kerja awal kepada Pemerintah pada saat atau sebelum akhir tahun kontrak ke sepuluh sejak tanggal efektif KKS. Pada tanggal 18 Juli 2013, PEP telah mengembalikan sebesar 18,02% dari wilayah kerja awal kepada Pemerintah.

PEP wajib membayar bonus kepada Pemerintah sejumlah AS\$500 dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas bumi mencapai 500 MMBOE sejak tanggal efektif KKS (sudah dibayarkan PEP pada Januari 2011), AS\$1.000 dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas bumi mencapai 1.000 MMBOE sejak tanggal efektif KKS (sudah dibayarkan PEP pada Agustus 2015), dan AS\$1.500 dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas bumi mencapai 1.500 MMBOE sejak tanggal efektif KKS (sudah dibayarkan PEP pada April 2021). Jumlah produksi kumulatif minyak dan gas bumi PEP hingga tanggal pelaporan sudah mencapai 1.500 MMBOE.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of March 31, 2025 and

for the Periods Ended

(Expressed in Thousands of United States Dollars,

Unless Otherwise Stated)

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Legal case (continued)

**ii. Claim for Abandonment Costs on Basker
Manta Gummy Block (Australia)
(continued)**

That in accordance with Australian procedural law, PHE and Amplitude are required to undergo a mediation stage which will take place on May 1, 2025. On March 14, 2025, PHE had already sent a letter to Amplitude requesting that Amplitude submit data related to their Abandonment Cost Claim, however, as of the writing of this letter, PHE has not yet received a response from Amplitude.

f. Cooperation contract commitment

PEP

In accordance with the Cooperation Contract, PEP shall relinquish minimum of 10% of the original contract area to the Government on or before the end of the tenth year from the effective date of the Cooperation Contract. On July 18, 2013, PEP relinquished 18.02% of initial working area to the Government.

PEP is required to pay a bonus to the Government amounting to US\$500 in 30 days after cumulative production of oil and gas reaches 500MMBOE from the effective date of the Cooperation Contract (has been paid by PEP in January 2011), US\$1,000 in 30 days after the cumulative production of oil and gas reaches 1,000 MMBOE since the effective date of the PSC (paid by PEP in August 2015), and US\$1,500 in 30 days after cumulative production of oil and gas reaches 1,500 MMBOE since the effective date of the PSC (paid by PEP in April 2021). PEP's cumulative production of oil and gas until reporting date has reached 1,500 MMBOE.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/201 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

g. Perjanjian Pengalihan 10% *Participating Interest* kepada BUMD

Blok ONWJ

Pada tanggal 19 Desember 2017, PHE ONWJ dan MUJ ONWJ menandatangani perjanjian pengalihan 10% *Participating Interest* ("PI") di KBH Blok ONWJ dari PHE ONWJ ke MUJ ONWJ. Perjanjian tersebut berlaku efektif pada tanggal diterimanya persetujuan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") atau pada tanggal yang ditetapkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam surat persetujuannya.

Pada tanggal 17 Mei 2018 persetujuan atas pengalihan PI 10% di wilayah kerja ONWJ telah disetujui oleh Menteri ESDM melalui surat dari Menteri ESDM kepada Kepala SKK Migas No. 2803/13/MEM.M/2018. Surat tersebut menyatakan bahwa tanggal peralihan PHE ONWJ kepada MUJ ONWJ adalah sejak tanggal efektif KBH Blok ONWJ.

Pada tanggal 17 Desember 2018, nilai pengalihan *Participating Interest* ("PI") tersebut ditetapkan melalui Surat dari Menteri ESDM kepada Kepala SKK Migas No. 3149/12/MEM.M/2018. Nilai pengalihan dihitung dari kewajiban BUMD atas porsi besaran jaminan pelaksanaan (*Performance Bond*) untuk pelaksanaan komitmen kerja pasti dan porsi pembayaran *unrecovered cost* oleh kontraktor baru kepada kontraktor lama dengan nilai sebesar AS\$43.291.771 (nilai penuh).

Blok Mahakam

Pada tanggal 19 September 2018, PHM dan PT Migas Mandiri Pratama Kutai Mahakam ("MMPKM") telah menandatangani "Pokok-pokok Kesepakatan Rencana Pengalihan 10% *Participating Interest* Wilayah Kerja Mahakam", dimana para pihak akan melakukan diskusi yang lebih intensif mengenai ketentuan dan persyaratannya.

Pada tanggal 17 Juli 2019, PHM dan MMPKM telah menandatangani Perjanjian Pengalihan dan Pengelolaan 10% Partisipasi Interes Pada Kontrak Bagi Hasil Wilayah Kerja Mahakam dimana diantaranya mengatur tentang kompensasi, mekanisme pembiayaan, pengembalian dan bagi hasil produksi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

g. Agreement to transfer a 10% *Participating Interest* to BUMD

ONWJ Block

On December 19, 2017, PHE ONWJ and MUJ ONWJ entered into an agreement to transfer a 10% of PHE ONWJ's *participating interest* ("PI") in the ONWJ PSC to MUJ ONWJ. Such transfer will become effective upon approval by the Minister of Energy and Mineral Resources ("ESDM") or on a date stated by the Minister of Energy and Mineral Resources in his approval letter.

On May 17, 2018 the approval of the transfer of the 10% PI was approved by the ESDM through a letter from the Minister of Energy and Mineral Resources to the Head of SKK Migas No. 2803/13/MEM.M/2018. The letter states that the date of the transfer of PHE ONWJ to MUJ ONWJ is from the effective date of the ONWJ PSC.

On December 17, 2018, the consideration for the transfer of the PI was determined through a Letter from the Minister of Energy and Mineral Resources to the Head of SKK Migas No. 3149/12/MEM.M/2018. The consideration is calculated based on BUMD's share of the *Performance Bond* for firm commitments and its share of settlement of *unrecovered cost obligation* by the new Contractor to the old Contractor totaling US\$43,291,771 (full amount).

Mahakam Block

On September 19, 2018, PHM and PT Migas Mandiri Pratama Kutai Mahakam ("MMPKM") have signed "Pokok-pokok Kesepakatan Rencana Pengalihan 10% *Participating Interest* Wilayah Kerja Mahakam" where the parties will conduct intensive discussions regarding the terms and conditions.

On July 17, 2019, PHM and MMPKM have signed Perjanjian Pengalihan dan Pengelolaan 10% Partisipasi Interes Pada Kontrak Bagi Hasil Wilayah Kerja Mahakam which governs the compensation, financing mechanism, returns and production sharing.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/202 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

g. Perjanjian Pengalihan 10% *Participating Interest* kepada BUMD (lanjutan)

Blok Mahakam (lanjutan)

Pada tanggal 12 September 2019, pengalihan PI 10% di wilayah kerja Mahakam telah disetujui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui suratnya kepada Kepala SKK Migas No. 371/13/MEM.M/2019. Surat tersebut menyatakan bahwa tanggal peralihan PHM kepada MMPKM adalah sejak tanggal efektif KBH Blok Mahakam.

Dimulai sejak tanggal pengalihan, pembayaran bagi hasil produksi yang menjadi bagian MMPKM akan dilakukan oleh PHM setiap bulan, setelah dikurangi bagian MMPKM atas biaya operasi KBH Mahakam dan kewajiban lainnya sesuai dengan KBH.

Blok Siak

Pada tanggal 7 Agustus 2018, PT PHE Siak dan PT Riau Petroleum Siak ("RPS") menandatangani perjanjian pengalihan 10% *Participating Interest* di KBH Blok Siak dari PT PHE Siak ke RPS. Perjanjian tersebut berlaku efektif pada tanggal diterimanya persetujuan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral atau pada tanggal yang ditetapkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam surat persetujuannya.

Pada tanggal 20 September 2021, PHE Siak dan RPS telah menandatangani addendum atas perjanjian perjanjian pengalihan dan pengelolaan 10% di KBH Blok Siak. Kedua pihak sepakat mengadakan beberapa perubahan dalam perjanjian yang meliputi pengaturan tanggal efektif pengalihan, bonus tanda tangan, jaminan pelaksanaan, dan biaya yang belum mendapat penggantian.

Pada tanggal 8 Februari 2022, persetujuan atas pengalihan PI 10% di WK Siak telah disetujui oleh menteri ESDM melalui Surat dari Menteri ESDM kepada Kepala SKK Migas No.T-46/MG-04/MEM.M/2022. Dimana hak, kewajiban dan tanggung jawab atas PI 10% beralih dari PHE Siak kepada RPS sejak tanggal 1 Januari 2017 (tanggal efektif pengalihan PI 10%).

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

g. Agreement to transfer a 10% *Participating Interest* to BUMD (continued)

Mahakam Block (continued)

On September 12, 2019, the transfer of the 10% PI was approved by the Minister of Energy and Mineral Resources through its letter to the Head of SKK Migas No. 371/13/MEM.M/2019. The letter states that the date of the transfer of PHM to MMPKM is from the effective date of the Mahakam PSC.

Starting from the date of the transfer, payments of MMPKM's share of the production will be made on monthly basis by PHM after deducting MMPKM's share of the Mahakam PSC's operating cost and other obligations in accordance with the PSC.

Siak Block

On August 7, 2018, PT PHE Siak and PT Riau Petroleum Siak ("RPS") entered into an agreement to transfer a 10% of PT PHE Siak's *Participating Interest* in the Siak PSC to RPS. Such transfer will become effective upon approval by the Minister of Energy and Mineral Resources or on a date stated by the Minister of Energy and Mineral Resources in his approval letter.

On September 20, 2021, PHE Siak and RPS have signed an addendum on the transfer agreement and management of 10% in the PSC Block Siak. Both parties agreed to make several changes to the agreement which include setting the effective date of PI transfer, Signature Bonus, Performance Bond, and Unrecovered Cost.

On February 8, 2022 the approval of the 10% PI transfer at WK Siak was approved by the ESDM minister through a letter from the Minister of Energy and Mineral Resources to the Head of SKK Migas No. T-46/MG-04/MEM.M/2022. Where the rights, obligations and responsibilities of 10% PI are transferred from PHE Siak to RPS since January 1, 2017 (effective date of the 10% PI transfer).

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/203 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2025 dan

untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

g. Perjanjian Pengalihan 10% *Participating Interest* kepada BUMD (lanjutan)

Blok Siak (lanjutan)

Skema kerjasama antara BUMD dan Kontraktor berdasarkan Pasal 12 Permen ESDM 37/2016, tidak memenuhi definisi operasi bersama, karena Pengelolaan PI 10% tersebut dilaksanakan dengan cara pembiayaan terlebih dahulu oleh PHE Siak, dimana pengembalian atas pembiayaan besaran kewajiban diambil dari hasil produksi minyak dan/atau gas bumi dengan kata lain hak distribusi bagian BUMD diambil bagi hasil bersih atau *net profit* sesuai Kontrak Bagi Hasil WK Siak tanpa dikenakan bunga.

Blok OSES

PT Lampung Energi Berjaya ("LEB") dan PT Jakarta OSES Energi ("JOE") dan PHE OSES telah menandatangani perjanjian pengalihan masing-masing 5% *Participating Interest* di KBH Blok OSES. Penandatanganan perjanjian dengan LEB pada tanggal 16 September 2022 dan JOE pada tanggal 2 November 2022.

Pada tanggal 13 Maret 2023 perjanjian pengalihan *participating interest* 5% di wilayah kerja OSES kepada JOE telah disetujui oleh Menteri ESDM melalui surat dari Menteri ESDM kepada Kepala SKK Migas No.T-219/MG.04/MEM.M/2023. Pada tanggal 25 Mei 2023 perjanjian pengalihan *participating interest* 5% di wilayah kerja OSES kepada LEB telah disetujui oleh Menteri ESDM melalui surat dari Menteri ESDM kepada Kepala SKK Migas No.T-461/MG.04/MEM.M/2023.

Surat tersebut menyatakan bahwa tanggal peralihan *participating interest* 10% PHE OSES kepada JOE dan LEB adalah sejak tanggal efektif KBH Blok OSES.

Blok Rokan

PT Pertamina Hulu Rokan dan PT Riau Petroleum Rokan telah menandatangani Akte Perjanjian Pengalihan *Participating Interest* (PI) pada tanggal 27 Juni 2023 dan PT Pertamina Hulu Rokan telah melaksanakan pembayaran atas pengalihan PI 10% BUMD periode ITD Oktober 2023 kepada PT. Riau Petroleum Rokan pada tanggal 13 dan 27 Desember 2023 dan telah mencatat biaya pengalihan tersebut pada laporan keuangan per 31 Desember 2023 senilai AS\$260.904.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of March 31, 2025 and

for the Periods Ended

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

g. Agreement to transfer a 10% *Participating Interest* to BUMD (continued)

Siak Block (continued)

The scheme of the agreement between BUMD and Contractors based on Article 12 of ESDM Ministerial Regulation 37/2016, does not meet the definition of joint operations, because the 10% of PI is carried by PHE Siak first, where the return is taken from oil production and/or natural gas in other words the distribution rights of BUMD parts are taken from net profit according to the PSC Siak, without any interest charges.

OSES Block

PT Lampung Energi Berjaya ("LEB") and PT Jakarta OSES Energi ("JOE") and PHE OSES has entered into an agreement to transfer 5% of *Participating Interest* in the OSES Block PSC respectively. The signing of the agreement with LEB on September 16, 2022 and with JOE on November 2, 2022.

On March 13, 2023 the agreement of the 5% *participating interest* transfer OSES PSC to PT Jakarta OSES Energi ("JOE") was approved by the Minister of ESDM through letter from the Minister of ESDM to the head of SKK Migas No.T-219/MG.04/MEM.M/2023. On May 25, 2023 the agreement of the 5% *participating interest* transfer OSES PSC to PT Lampung Energi Berjaya ("LEB") was approved by the Minister of ESDM through letter from the Minister of ESDM to the head of SKK Migas No.T-461/MG.04/MEM.M/2023.

The letter states that the date of the transfer of 10% OSES PSC to JOE and LEB is from the effective date of the OSES PSC.

Rokan Block

PT Pertamina Hulu Rokan and PT Riau Petroleum Rokan have signed the 10% *Participating Interest* (PI) Transfer Agreement Deed on June 27, 2023 and had paid sharedown 10% PI BUMD for periode ITD October 2023 to PT Riau Petroleum Rokan at December 13th and 27th, 2023 and has recorded the cost in financial statement for the period December 31st, 2023 of US\$260,904.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/204 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**g. Perjanjian Pengalihan 10% Participating
Interest kepada BUMD (lanjutan)**

Blok Kampar

Pada tanggal 27 Juni 2023 PT PHE Kampar dan PT Riau Petroleum Kampar ("RPK") menandatangani Perjanjian Pengalihan Participating Interest (PI) 10% di KBH Blok Kampar dari PHE Kampar ke RPK.

Pada tanggal 19 Oktober 2023 persetujuan atas pengalihan PI 10% di Blok Kampar telah disetujui oleh menteri ESDM melalui Surat dari Menteri ESDM kepada Kepala SKK Migas No. T-852/MG-04/MEM.M/2023. Dimana hak, kewajiban dan tanggung jawab atas PI 10% beralih dari PHE Kampar kepada RPK sejak tanggal 1 Januari 2017 (tanggal efektif pengalihan PI 10%).

PT PHE Kampar telah mencatat biaya atas pengalihan PI 10% BUMD untuk periode ITD 2022 pada laporan keuangan per 31 Desember 2023 dan melakukan pembayaran pada tanggal 7 Desember 2023 senilai AS\$348.504. Sedangkan untuk periode YTD 2023 tidak ada bagi hasil dengan BUMD karena nilainya negatif.

Blok West Madura

Pada tanggal 5 Januari 2024, persetujuan atas pengalihan PI PHE WMO dan Kodeco masing-masing sebesar 8% dan 1% di wilayah kerja WMO disampaikan oleh SKK Migas melalui surat No. SRT-0003/SKKIC0000/2024/S9. Pengalihan PI tersebut telah disetujui oleh Menteri ESDM melalui surat dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral kepada Kepala SKK Migas No. T-975/MG.04/MEM.M.2023 tanggal 22 Desember 2023. Surat tersebut menyatakan bahwa tanggal peralihan dari PHE WMO dan Kodeco ke PT Petrogas Jatim Adipodai adalah berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023

h. KBH Gross Split

Pada tanggal 18 Oktober 2019, ENI West Ganal, PHI dan SKK MIGAS menandatangani KBH Gross Split Blok West Ganal, berlaku efektif tanggal 26 Januari 2020 untuk jangka waktu selama 30 tahun.

Pada tanggal 9 Mei 2019, PHR menandatangani KBH Gross Split Blok Rokan dengan SKK Migas, berlaku efektif tanggal 9 Agustus 2021 untuk jangka waktu selama 20 tahun.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**g. Agreement to transfer a 10% Participating
Interest to BUMD (continued)**

Kampar Block

On June 27, 2023, PT PHE Kampar and PT Riau Petroleum Kampar ("RPK") entered into an agreement to transfer a 10% of PT PHE Kampar's Participating Interest in the Kampar PSC from PT PHE Kampar to RPK.

On October 19, 2023, the approval of the 10% PI transfer at the Kampar Block through a letter from the Minister of Energy and Mineral Resources to the Head of SKK Migas No. T-852/MG-04/MEM.M/2023. The rights, obligations and responsibilities of 10% PI were transferred from PHE Kampar to RPK on January 1, 2017 (effective date of the 10% PI transfer).

PHE Kampar has recorded the cost for the transfer of 10% PI BUMD ITD 2022 period in financial statement for the period December 31, 2023 and made payments on December 7, 2023 of US\$348,504. As for the YTD 2023 there is no profit sharing with BUMD because the net distribution value is negative.

West Madura Block

On January 5, 2024, the approval of the transfer of PHE WMO and Kodeco's PI of 8% and 1% in WMO Block, respectively, was conveyed through a letter from SKK Migas No. SRT-0003/SKKIC0000/2024/S9. The sharedown of PI has been approved by the Minister of Energy and Mineral Resources to the Head of SKK Migas No. T-975/MG.04/MEM.M.2023 dated Desember 22, 2023. The letter states that the date of the transfer of PHE WMO and Kodeco to PT Petrogas Jatim Adipodai is starting effective from January 1, 2023.

h. Gross Split PSC

On October 18, 2019, Eni West Ganal, PHI and SKK MIGAS signed the West Ganal Block Gross Split PSC for a contract period of 30 years, which became effective from the date of January 26, 2020.

On May 9, 2019, PHR and SKK Migas signed the PSC Gross Split Rokan Block, with an effective date of August 9, 2021 acting on behalf of the Government for a period of 20 years.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/205 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 dan

untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

h. KBH Gross Split (lanjutan)

Pada tanggal 11 Juli 2018, PHE Salawati, PHE Salawati Basin dan SKK Migas menandatangani KBH Gross Split Blok Salawati dan Kepala Burung yang berlaku efektif masing-masing tanggal 22 April 2020 dan 15 Oktober 2020 dengan jangka waktu kontrak selama 20 tahun.

Pada tanggal 20 April 2018, PHI menandatangani KBH Gross Split Blok East Kalimantan dan Attaka dengan SKK Migas, berlaku efektif tanggal 25 Oktober 2018 untuk jangka waktu selama 20 tahun.

Pada tanggal 25 Agustus 2022 telah dilakukan amendemen KBH East Kalimantan & Attaka dan disetujui oleh Menteri ESDM pada tanggal 25 Agustus 2022 yang mengatur pemberian tambahan bagi hasil/split kepada PHKT selaku Kontraktor KBH East Kalimantan & Attaka berdasarkan Surat Menteri ESDM No.T-24/MG.04/MEM.M/2022 tanggal 12 Januari 2022 perihal Persetujuan Penambahan Split pada Kontrak Kerja Sama Wilayah Kerja East Kalimantan & Attaka. Amendemen ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021.

Pada tanggal 20 April 2018, PHI menandatangani KBH Gross Split Blok Sanga Sanga dengan SKK Migas, berlaku efektif tanggal 8 Agustus 2018 untuk jangka waktu selama 20 tahun.

Pada tanggal 24 Februari 2022 telah dilakukan amendemen KBH Sanga Sanga dan disetujui oleh Menteri ESDM pada tanggal 31 Maret 2022 yang mengatur pemberian tambahan bagi hasil/split sebesar 20% kepada PHSS selaku Kontraktor KBH Sanga Sanga dalam rangka pengembangan lapangan di Wilayah Kerja Sanga Sanga, berdasarkan Surat Menteri ESDM No.T-545/MG.04/MEM.M/2021 tanggal 28 Desember 2022 perihal Persetujuan Perubahan Bagi Hasil/Split Kontrak Bagi Hasil Wilayah Kerja Sanga Sanga ("Surat MESDM No. T-545"). Amendemen ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of March 31, 2025 and

for the Periods Ended

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

h. Gross Split PSC (continued)

On July 11, 2018, PHE Salawati, PHE Salawati Basin and SKK Migas signed Gross Split Salawati and Kepala Burung Block with the effective from April 22, 2020 and October 15, 2020, respectively, with contract period of 20 years.

On April 20, 2018, PHI and SKK Migas signed the PSC Gross Split East Kalimantan and Attaka Block, with an effective date of October 25, 2018 acting on behalf of the Government for a period of 20 years.

On August 25, 2022, the amendment of East Kalimantan & Attaka PSC was signed and was approved by the Minister of Energy and Mineral Resources (MOMR) on August 25, 2022 regarding the additional profit sharing/split to PHKT as the Contractor of East Kalimantan & Attaka PSC based on the Letter of MOMR No. T-24/ MG.04/MEM.M/2022 dated January 12, 2022 regarding Approval of Split Addition to the East Kalimantan & Attaka PSC. This amendment is effective as of January 1, 2021.

On April 20, 2018, PHI and SKK Migas signed the PSC Gross Split Sanga Sanga Block, with an effective date of August 8, 2018 acting on behalf of the Government for a period of 20 years.

On February 24, 2022, the amendment of Sanga Sanga PSC was signed and was approved by the Minister of Energy and Mineral Resources (MOMR) on June 30, 2022, regarding the additional profit sharing/split of 20% to PHSS as the Contractor of the Sanga Sanga PSC in the context of field development in the Sanga Sanga Working Area, based on Letter of the MOMR No.T-545/MG.04/MEM.M/2021 dated December 28, 2022 regarding Approval of Changes in Production Sharing/Split Production Sharing Contracts for the Sanga Sanga Working Area ("MOMR Letter No. T-545"). This amendment is effective as of January 1, 2021.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/206 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 dan

untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,

Kecuali Dinyatakan Lain)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**i. Provisi pembongkaran dan restorasi lokasi
aset untuk PT Pertamina Hulu Energi OSES
("PHE OSES")**

Seperti yang dibahas dalam Catatan 3o, Grup mengakui provisi untuk *Asset Retirement Obligation* ("ARO") untuk semua aset di area PSC Perusahaan. Provisi untuk ARO diakui untuk aset yang saat ini digunakan oleh PHE OSES.

Pada tanggal 21 Mei 2024, PHE OSES telah melakukan penyetoran dana sebesar AS\$180.027,96 (nilai penuh) mengacu Surat SKK Migas SRT-0119/SKKIG3000/2024/S4 tanggal 29 April 2024 hal Penempatan Dana *Abandonment and Site Restoration* (ASR) Semester I Tahun 2024.

Pada tanggal 23 Desember 2024, PHE OSES telah melakukan penyetoran dana sebesar AS\$172.672,89 (nilai penuh) mengacu Surat SKK Migas SRT-0318/SKKIG3000/2024/S4 tanggal 20 September 2024 hal Penempatan Dana *Abandonment and Site Restoration* (ASR) Semester II Tahun 2024.

**j. Perjanjian Unitisasi Jambaran Tiung Biru -
PEPC**

Sesuai ketentuan PP No. 35/2004 pasal 41 dan pasal 42 mengenai Unitisasi, Kontraktor KKS mempunyai kewajiban untuk melakukan Unitisasi apabila terbukti adanya pelampiran reservoir yang memasuki wilayah kerja Kontraktor lainnya. Dalam rangka memenuhi ketentuan tersebut, pada tanggal 14 September 2012, telah ditandatangani Perjanjian Unitisasi (UA) Lapangan Jambaran dan Lapangan Tiung Biru antara Kontraktor KKS Blok Cepu yang terdiri dari PEPC, EMCL, Ampolex, dan Badan Kerja Sama PI Blok Cepu (BUMD) di satu pihak dengan Kontraktor KKS Blok PEP di lain pihak.

Kesepakatan utama yang tercapai dalam UA adalah:

2. Lapangan Jambaran dan Lapangan Tiung Biru diunitisasi.
3. PEPC ditunjuk sebagai Operator Unitisasi Lapangan Jambaran-Tiung Biru.
4. Penetapan *Equity*.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of March 31, 2025 and

for the Periods Ended

(Expressed in Thousands of United States Dollars,

Unless Otherwise Stated)

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**i. Provision for decommissioning and site
restoration for PT Pertamina Hulu Energi OSES
("PHE OSES")**

As discussed in Note 3o, the Group recognizes provision for *Asset Retirement Obligation* ("ARO") for all assets in the Company's PSC areas. Provision for ARO is recognized for assets that are currently being used by the PHE OSES.

On May 21, 2024, PHE OSES has deposited funds amounted to US\$180,027.96 (full amount) according to a letter from SKK Migas SRT-0119/SKKIG3000/2024/S4 dated April 29, 2024 regarding Funds Placement for *Abandonment and Site Restoration* (ASR) Semester I Year 2024.

On December 23, 2024, PHE OSES has deposited funds amounted to US\$172,672.89 (full amount) according to a letter from SKK Migas SRT-0318/SKKIG3000/2024/S4 dated September 20, 2024 regarding Funds Placement for *Abandonment and Site Restoration* (ASR) Semester II Year 2024.

**j. Jambaran Tiung Biru Unitization Agreement -
PEPC**

Government Regulation No. 35/2004, specifically Article 41 and Article 42 regarding Unitisation stipulates that PSC Contractors are required to conduct unitisation where there is evidence of a reservoir extending into another Contractor's Work Area. In conformity with this requirement, a Unitisation Agreement (UA) related to the Jambaran and Tiung Biru Fields was signed on September 14, 2012 between the Cepu Block PSC Contractors - composed of the PEPC, EMCL, Ampolex and the Badan Kerja Sama PI of the Cepu Block (BUMD) as one party, with PEP as the other party.

The main covenants agreed upon in the UA are as follows:

1. The Jambaran Field and the Tiung Biru Field shall be unitized.
2. The Company is designated as the operator of the Jambaran-Tiung Biru fields Unitisation.
3. Equity determination.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/207 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2025 dan

untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**j. Perjanjian Unitisasi Jambaran Tiung Biru –
PEPC (lanjutan)**

Selain kesepakatan UA Lapangan JTB, Kontraktor KKS WK Cepu dan Kontraktor KKS WK PEP masing masing telah menunjuk PEPC sebagai *Seller Representative* untuk seluruh gas bumi WK Cepu dan gas bumi lapangan Tiung Biru yang dituangkan dalam perjanjian terpisah.

Pada tanggal 9 November 2012, Kontraktor KKS Blok Cepu dan Kontraktor KBH Blok PEP telah menyampaikan surat permohonan persetujuan kepada Menteri ESDM untuk melaksanakan Unitisasi Lapangan JTB dan Penentuan PEPC sebagai Operator Unitisasi melalui SKK Migas. SKK Migas melalui surat No. 151/13/MEM/M/2013 tanggal 31 Maret 2013 menyetujui pelaksanaan unitisasi lapangan JTB dan penentuan PEPC sebagai Operator.

Selain *Unitization Agreement* (UA) dan *Unit Operating Agreement* (UOA), Kontraktor KKS Blok Cepu dan KKS Blok PEP menyepakati *Cepu Gas Marketing Agreement* (CGMA) yang mengatur pemasaran bersama atas gas bumi Cepu dan akan menunjuk PEPC sebagai *seller representative*. EMCL akan mendukung penunjukan PEPC sebagai penjual bagian Pemerintah dari hasil produksi gas bumi Blok Cepu. CGMA ini akan dilaksanakan oleh Kontraktor KKS Cepu.

Pada tanggal 13 Februari 2013, Plan of Development (POD) sudah disetujui oleh SKK Migas dan revisi atas POD tersebut disetujui tanggal 17 Agustus 2015.

UA, UOA dan CGMA telah disetujui oleh para partner Blok Cepu pada tanggal 14 September 2012. Unitisasi Lapangan Jambaran - Tiung Biru dan penetapan PEPC sebagai Operator Unit Lapangan JTB telah disetujui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral tanggal 28 Februari 2013.

Penandatanganan *Head Of Agreement* (HOA) gas JTB di Jakarta tanggal 18 Desember 2015, yaitu persetujuan penjualan gas yang diproduksi dari Lapangan Unitisasi JTB (proyek gas JTB) antara PEPC dan pemegang *Participating Interest* Blok Cepu antara lain EMCL, PT Asri Dharma Sejahtera, PT Blora Patragas Hulu, PT Petrogas Jatim Utama Cendana dan PT Sarana Patra Hulu Cepu sebagai pihak penjual dengan Pertamina yang bertindak sebagai pembeli.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of March 31, 2025 and

for the Periods Ended

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**j. Jambaran Tiung Biru Unitization Agreement –
PEPC (continued)**

In addition to the covenants set out in the UA of the JTB Fields, the Cepu Block PSC Contractors and the PEP Block PSC Contractor have each designated the PEPC as the *Seller's Representative* for all of the Cepu Block natural gas and the Tiung Biru field natural gas in separate agreements.

On November 9, 2012, the Cepu Block PSC Contractors and the PEP Block Contractor submitted a letter of request through SKK Migas to secure the ESDM Minister's approval to conduct the JTB Fields Unitisation and the designation of the PEPC as the Operator of the Unitisation. SKK Migas through its letter No.151/13/MEM/M/2013 dated June 30, 2013 approved the unitisation of the JTB field and appointed the PEPC as the Operator.

In addition to Unitization Unit (UA) and Unit Operation Agreement (UOA), Block Cepu KKS Contractors and PEP Block PSC agreed to Cepu Gas Marketing Agreement (CGMA) which regulates for the joint marketing of Cepu natural gas and the appointment of the PEPC as the *Seller's Representative*. EMCL also agreed to support the appointment of the PEPC as the *Seller of the State's share of Cepu Block natural gas*. The CGMA will be executed by the Contractor under the Cepu PSC.

On February 13, 2013, the Plan of Development (POD) was approved by SKK Migas and the revision of the POD was approved on August 17, 2015.

The UA, UOA and CGMA have been approved by the Cepu Block partners on September 14, 2012. The JTB Fields Unitisation and determination of the PEPC as operator of the Jambaran - Tiung Biru Fields have been approved by the Ministry of Energy and Mineral Resources on February 28, 2013.

The signing of the Head Of Agreement (HOA) gas Jambaran Tiung Biru (JTB) in Jakarta on December 18, 2015, which approved the sale of gas produced from JTB Unitization Fields (gas project JTB) between PEPC and holders of participating interests of Cepu Block among other EMCL, PT Asri Dharma Sejahtera, PT Blora Patragas Hulu, PT Petrogas Jatim Utama Cendana and PT Sarana Patra Hulu Cepu as the sellers with Pertamina, which acts as the buyer.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/208 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 dan

untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of March 31, 2025 and

for the Periods Ended

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**j. Perjanjian Unitisasi Jambaran Tiung Biru -
PEPC (lanjutan)**

**j. Jambaran Tiung Biru Unitization Agreement -
PEPC (continued)**

Berdasarkan surat dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 9/13/MEM.M/2017 tanggal 3 Januari 2017 kepada Direktur Utama Pertamina bahwa Pemerintah telah menetapkan pengembangan lapangan JTB akan dilakukan oleh PEPC.

Based on a letter from the Minister of Energy and Mineral Resources No. 9/13/MEM.M/2017 dated January 3, 2017 to the President Director of Pertamina, the Government has determined that the development of JTB field will be carried out by the PEPC.

EMCL menyetujui pengembangan Unitisasi Lapangan JTB tanpa partisipasi EMCL. PEPC dan EMCL menyepakati bahwa biaya yang ditetapkan sehubungan pengambilalihan unit *participating interest* adalah sebesar AS\$100.373 yang terdiri dari *opportunity value* sebesar AS\$32.600 dan *reimbursement* atas pengeluaran biaya EMCL dan Ampolex sampai dengan 31 Juli 2017 sebesar AS\$67.773. Hak atas hidrokarbon, akrual dan properti masa depan dan unit properti atas lapangan JTB akan beralih dari EMCL kepada PEPC. EMCL tidak bertanggungjawab atas pengembalian biaya operasi yang terkait dengan lapangan JTB.

EMCL approved the development of a field Unitisasi JTB without participation of the EMCL. PEPC and EMCL agreed that the costs set out in respect of the takeover of the unit's participating interest is US\$100,373 which consists of the opportunity value of US\$32,600 and reimbursements over expenses EMCL and Ampolex until July 31, 2017 amounted to US\$67,773. The right of hydrocarbons, accrual and future property and unit property over JTB field will switch from EMCL to the PEPC. EMCL is not responsible for any recovery of operations cost associated with JTB fields.

Efektif sejak tanggal 3 November 2017, *participating interest* PEPC di lapangan unitisasi JTB menjadi 82,74%. Pembayaran untuk akuisisi atas *participating interest* ini dicatat sebagai aset minyak dan gas bumi.

Effective from November 3, 2017, the PEPC's participating interest in JTB unitization field is 82.74%. The consideration for this acquisition was recorded as oil and gas properties.

Melalui Surat No. 001/KETUA-BKS/XI/2017 tanggal 17 November 2017 dan Surat No. 004/KETUA-BKS/XII/2017 tanggal 19 Desember 2017, BUMD menyampaikan penarikan diri dari pengembangan lapangan JTB terhitung mulai tanggal 1 Januari 2018, sehingga PEPC menambah 9,19% PI di lapangan unitisasi JTB menjadi 91,9399%. Atas transaksi ini, PEPC mengganti *cash call* yang telah dibayarkan BUMD tersebut sebesar AS\$16.764.058 (nilai penuh), yang dicatat PEPC sebagai penambah aset minyak dan gas bumi. Komposisi partisipasi di lapangan unitisasi JTB sejak 1 Januari 2018 adalah:

Through the letter No. 001/KETUA-BKS/XI/2017 dated November 17, 2017 and letter No. 004/KETUA-BKS/XII/2017 dated December 19, 2017, BUMD submits their withdrawal from the development of JTB field starting from January 1, 2018 resulting in additional 9.19% PI to PEPC in JTB unitization field to become 91.9399%. On this transaction, PEPC reimbursed the total cash call paid by BUMD amounting to US\$16,764,058 (full amount) which is recorded by PEPC as additional oil and gas properties. The participating compositions of the JTB unitization field from January 1, 2018 onward is:

<i>Participant</i>	<i>Unit interest (%)</i>
PEPC	91,9399
PEP	8,0601

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/209 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2025 dan

untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of March 31, 2025 and

for the Periods Ended

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**k. Tarif Pemanfaatan Kilang LNG Badak untuk
Kontrak Penjualan Western Buyers ("WBX")
dan Nusantara Regas ("NR")**

Menteri Keuangan melalui Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, dalam surat No. S-355/MK.6/2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Persetujuan Pemanfaatan Barang Milik Negara Berupa Aktiva Kilang LNG Badak untuk Gas Bumi dari Wilayah Kerja Mahakam Pasca-2017, memberikan persetujuan kepada PHM untuk memanfaatkan kilang LNG Badak untuk pemrosesan gas dari wilayah kerja Mahakam dengan membayar tarif pemanfaatan sebesar AS\$0,22/MMBTU, diluar biaya operasi dan pemeliharaan serta pengeluaran kapital ("Surat S-355/2017").

Namun, Surat S-355/2017 tersebut tidak sejalan dengan persetujuan Menteri Keuangan sebelumnya dalam surat No. S-651/MK.6/2011 tentang Pemanfaatan dan Optimalisasi Aset Kilang LNG Badak untuk Gas WK Mahakam tanggal 20 Oktober 2011 kepada Direktur Utama PT Pertamina (Persero) ("Surat S-651/2011"), yang butir 3.a dalam surat tersebut menyatakan bahwa Menteri Keuangan menyetujui pemanfaatan aset tanpa pembebanan sewa terhadap kontraktor KBH yang masih terikat kontrak penjualan LNG (VICO, Total EP, dan Chevron), mengingat kontrak penjualan gas telah ditandatangani oleh Pemerintah dan produsen gas di masa lalu.

Pengecualian dalam Surat S-651/2011 tersebut diberikan kepada kontraktor KBH yang kontrak penjualannya telah ditandatangani sebelum dikeluarkannya Surat S-651/2011 (termasuk kontrak penjualan WBX dan NR). Pada saat surat tersebut dikeluarkan, Pemerintah belum menetapkan kontraktor wilayah kerja Mahakam pasca-2017. Dengan mempertimbangkan penetapan kontrak wilayah kerja Mahakam saat ini yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2018, maka PHM berpendapat bahwa PHM juga berhak mendapatkan pembebasan tarif pemanfaatan karena melanjutkan suplai LNG untuk kontrak penjualan WBX (hingga tahun 2020) dan NR (hingga tahun 2022).

Oleh karena itu, sejak dikeluarkannya Surat S-355/2017 tersebut, PHM, dengan persetujuan SKK Migas, meminta pengecualian tarif pemanfaatan kilang LNG Badak kepada Menteri Keuangan untuk kontrak penjualan WBX dan NR dengan pertimbangan sebagai berikut:

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**k. The Utilization Tariff of Badak LNG Plant for
Western Buyers ("WBX") and Nusantara Regas
("NR") Sales Contracts**

The Minister of Finance ("MoF") through the Directorate General of State Assets, in its letter No. S-355/MK.6/2017 dated December 29, 2017 regarding the Approval of the Utilization of State-owned Assets of Badak LNG Plant for the Gas from Mahakam Working Area Post-2017, has granted approval to PHM for utilizing the Badak LNG plant to process the gas from the Mahakam working area by paying a utilization tariff of US\$0.22/MMBTU, excluding operating and maintenance cost and capital expenditures ("Letter S-355/2017").

However, Letter S-355/2017 is not in-line with the previous approval from the MoF under its letter No. S-651/MK.6/2011 regarding Utilization and Optimization of Badak LNG Plant Asset for Mahakam working area gas dated October 20, 2011 addressed to the President Director of PT Pertamina (Persero) ("Letter S-651/2011"), in which item 3.a of such letter stated that the MoF agrees that rental charges shall not be applied to the PSC contractors, who are still bound by LNG sales contracts (VICO, Total EP, and Chevron), considering that the LNG sales contracts have been signed by the Government and the gas producers in the past.

The exemption as stated in the Letter S-651/2011 was granted to the PSC contractors who have sales contracts signed prior to the issuance of Letter S-651/2011 (including WBX & NR sales contracts). At the issuance of such letter, the Government had not decided the contractor of Mahakam working area post-2017. Considering the effective date of the current Mahakam PSC from January 1, 2018, PHM is of the opinion that PHM is also entitled to the exemption of the utilization tariffs PHM continues with the LNG supply contracts for WBX (until 2020) and NR (until 2022).

As such, subsequent to the issuance of the Letter S-355/2017, PHM, with approval of SKK Migas, requested an exemption of the Badak LNG plant utilization tariff from the MoF for WBX and NR sales contracts based on the following considerations:

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/210 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 dan

untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**k. Tarif Pemanfaatan Kilang LNG Badak untuk
Kontrak Penjualan Western Buyers ("WBX")
dan Nusantara Regas ("NR") (lanjutan)**

Oleh karena itu, sejak dikeluarkannya Surat S-355/2017 tersebut, PHM, dengan persetujuan SKK Migas, meminta pengecualian tarif pemanfaatan kilang LNG Badak kepada Menteri Keuangan untuk kontrak penjualan WBX dan NR dengan pertimbangan sebagai berikut: (lanjutan)

- Pemenuhan kontrak penjualan WBX dan NR adalah penugasan Pemerintah kepada PHM sebagai operator wilayah kerja Mahakam pasca-2017 sebagai pelaksanaan komitmen Pemerintah kepada pembeli (berdasarkan *Letter of Intent*, tanggal 26 Maret 2010, tentang Kegiatan Usaha Hulu Migas pada Blok Mahakam dan Surat Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi No. 16777/15/DJM.B/2012 tanggal 22 November 2012, tentang Jaminan Pasokan LNG untuk FSRU Jawa Barat Pasca-2017).

Pemerintah menunjuk PHM sebagai kontraktor wilayah kerja Mahakam pasca-2017 pada tanggal 14 April 2015, dan sebagai konsekuensinya, PHM diwajibkan untuk melanjutkan suplai kepada Pertamina yang bertindak sebagai penjual bagian negara dan kontraktor atas pemenuhan kontrak penjualan LNG WBX dan NR (berdasarkan Perjanjian Pengembangan LNG Wilayah Kerja Mahakam tanggal 26 Juni 2018 dan Perjanjian Pemasaran, Penjualan, Suplai dan Penanganan *Sales Liabilities* Untuk Penjualan LNG dari Wilayah Kerja Mahakam Kepada Western Buyers tanggal 9 Agustus 2018);

- Pembebanan tarif BMN terhadap kontrak penjualan tersebut tidak diperhitungkan dalam keekonomian harga kontrak pada saat penandatanganan kontrak penjualan;
- Renegosiasi harga kontrak penjualan (karena adanya tambahan biaya pemanfaatan kilang LNG Badak) tidak diperbolehkan dalam kontrak penjualan tersebut. Apabila dilakukan, maka akan berpotensi pemutusan kontrak oleh para pembeli; dan
- Pengenaan tarif pemanfaatan kilang LNG Badak ini tidak sejalan dengan prinsip dalam Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 2014 yang pada prinsipnya mengatur bahwa skema pemanfaatan hanya dapat diberlakukan atas suatu BMN yang belum atau tidak digunakan secara optimal. Kilang LNG Badak, sejak pengoperasiannya pada tahun 1977 hingga saat ini, masih digunakan secara optimal untuk kegiatan bisnis usaha hulu minyak dan gas oleh Pemerintah dan kontraktor.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of March 31, 2025 and

for the Periods Ended

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**k. The Utilization Tariff of Badak LNG Plant for
Western Buyers ("WBX") and Nusantara Regas
("NR") Sales Contracts (continued)**

As such, subsequent to the issuance of the Letter S-355/2017, PHM, with approval of SKK Migas, requested an exemption of the Badak LNG plant utilization tariff from the MoF for WBX and NR sales contracts based on the following considerations: (continued)

- The fulfillment of WBX and NR sales contracts is a Government assignment to PHM as the operator of the Mahakam working area post-2017 as the Government's commitment to the buyers (based on the Letter of Intent Concerning Upstream Business Activities On Mahakam Block dated March 26, 2010 and a letter of the Director General of Oil and Gas No. 16777/15/DJM.B/2012 dated November 22, 2012, regarding the LNG Supply Guarantee for West Java FSRU Post-2017).

The Government appointed PHM as the contractor of the Mahakam working area post-2017 on April 14, 2015, and as a consequence, PHM is required to continue to supply Pertamina which acts as the seller of the State's and contractor's portions of the WBX and NR sales contracts (based on the LNG Development Agreement for the Mahakam Working Area dated June 26, 2018 and the Marketing, Sales, Supply and Handling Sales Liabilities Agreement for LNG Sales from the Mahakam Work Area to Western Buyers dated August 9, 2018);

- The Badak LNG plant utilization tariff was not included in the economics of the contract price at the time when the sales contracts were signed;
- Renegotiation of the sales contracts prices (due to the additional costs of utilizing the Badak LNG plant) is not permitted in such sales contracts. If it was done, the contracts may potentially be terminated by the buyers; and
- The charging of tariff for the Badak LNG plant utilization is not in-line with the principles of the Government Regulation No. 27 of 2014, which principle regulates that the utilization scheme can only be applied to asset which is not used or has not been used optimally. The Badak LNG plant, since its operation in 1977 until now, is still being used optimally for oil and gas upstream business activities by the Government and the contractors.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/211 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 dan

untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of March 31, 2025 and

for the Periods Ended

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**k. Tarif Pemanfaatan Kilang LNG Badak untuk
Kontrak Penjualan Western Buyers ("WBX")
dan Nusantara Regas ("NR") (lanjutan)**

Adapun besaran biaya pemanfaatan kilang LNG
Badak terkait kontrak penjualan WBX dan NR
yang masih disengketakan adalah sebesar:

- AS\$29.139 bagian KBH Mahakam atau
AS\$13.713 bagian PHM (47,0588%) untuk
tahun 2018;
- AS\$29.823 bagian KBH Mahakam atau
AS\$11.695 bagian PHM (39,2157%) untuk
tahun 2019;
- AS\$23.604 bagian KBH Mahakam atau
AS\$10.182 bagian PHM (43,1373%) untuk
tahun 2020;
- AS\$8.467 bagian KBH Mahakam atau
AS\$3.984 bagian PHM (47,0588%) untuk
tahun 2021; dan
- AS\$7.054 bagian KBH Mahakam atau
AS\$3.043 bagian PHM (43,1373%) untuk
tahun 2022.

Selain itu, Lembaga Manajemen Aset Negara
("LMAN") juga telah menagihkan denda
keterlambatan pembayaran tagihan periode
1 Januari 2018 sampai dengan 31 Oktober 2019
sejumlah AS\$2.670 bagian KBH Mahakam atau
AS\$1.152 bagian PHM (43,1373%).

Proses negosiasi antara PHM dan Pemerintah
masih terus berlangsung yang dilakukan melalui
beberapa pertemuan dan korespondensi,
diantaranya yang berlangsung sampai dengan
2022:

- Rapat pada tanggal 6 Februari 2020, yang dihadiri
oleh Lembaga Manajemen Aset Negara ("LMAN"),
SKK Migas dan PHM. Hasil pertemuan ini adalah
akan direncanakan pertemuan tingkat tinggi untuk
membahas kejelasan biaya pemanfaatan kilang
LNG Badak terkait kontrak penjualan WBX dan
NR;
- Rapat pada tanggal 5 Mei 2020, yang dihadiri oleh
Tenaga Ahli Kementerian Energi dan Sumber
Daya Mineral, Direktorat Hulu Pertamina, LMAN,
Wakil Kepala SKK Migas, dan Manajemen PHM.
Tidak tercapai kesepakatan pada rapat tersebut;

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**k. The Utilization Tariff of Badak LNG Plant for
Western Buyers ("WBX") and Nusantara Regas
("NR") Sales Contracts (continued)**

The disputed amount of the costs for the utilization
of the Badak LNG plant in relation to the WBX and
NR sales contracts is as follow:

- US\$29,139 of Mahakam PSC or US\$13,713 of
PHM's portion (47.0588%) for 2018;
- US\$29,823 of Mahakam PSC or US\$11,695 of
PHM's portion (39.2157%) for 2019;
- US\$23,604 of Mahakam PSC or US\$10,182 of
PHM's portion (43.1373%) for 2020;
- US\$8,467 of Mahakam PSC or US\$3,984 of PHM's
portion (47.0588%) for 2021; and
- US\$7,054 of Mahakam PSC or US\$3,043 of PHM's
portion (43.1373%) for 2022.

State-owned Assets Management Agency ("LMAN") has
also sent penalty invoice due to late payment for period
January 1, 2018 until October 31, 2019 amounting
US\$2,670 of Mahakam PSC or US\$1,152 of PHM's
portion (43.1373%).

The negotiation process between PHM and the
Government is still on going through several meetings and
correspondences that was held until 2022, i.e.:

- The meeting on February 6, 2020 which was attended
by the State-owned Assets Management Agency
("LMAN"), SKK Migas and PHM. The outcome of this
meeting is that there will be a planned high-level meeting
to discuss the clarity of the costs of utilizing the Badak
LNG plant in relation to the WBX and NR sales contracts;
- The meeting on May 5, 2020 which was attended by
Experts from the Ministry of Energy and Mineral
Resources, Upstream Directorate Pertamina, LMAN,
Deputy Head of SKK Migas and PHM Management.
There is no agreement achieved from the meeting;

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/212 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 dan

untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of March 31, 2025 and

for the Periods Ended

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

k. Tarif Pemanfaatan Kilang LNG Badak untuk Kontrak Penjualan Western Buyers ("WBX") dan Nusantara Regas ("NR") (lanjutan)

Proses negosiasi antara PHM dan Pemerintah masih terus berlangsung yang dilakukan melalui beberapa pertemuan dan korespondensi, yang berlangsung sampai dengan 2022 diantaranya: (lanjutan)

- Rapat pada tanggal 7 Oktober 2020, yang dihadiri oleh Kepala SKK Migas, Direktur Jendral Kekayaan Negara, Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero), Manajemen PHI, Manajemen PHM dan LMAN. Hasil dari pertemuan ini adalah tercapainya kesepakatan untuk mengajukan permohonan legal opini kepada Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (Jamdatun);
- Surat Kepala SKK Migas kepada Jamdatun tanggal 14 Oktober 2020 mengenai Permohonan Opini Hukum terkait Pembebanan Tarif Sewa Pemanfaatan Aktiva Kilang LNG Badak terhadap Volume LNG dari Wilayah Kerja Mahakam berdasarkan Kontrak Penjualan Western Buyer Extension ("WBX") dan PT Nusantara Regas ("NR");
- Workshop pembahasan opini hukum Jamdatun tanggal 5 November 2020 dan 8 Desember 2020 yang dihadiri oleh Jamdatun, Tenaga Ahli Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, SKK Migas dan PHM;
- Rapat pada tanggal 18 Februari 2021, pertemuan yang dihadiri oleh SKK Migas, PHI, PHM, LMAN, dan Tim Pendukung Tenaga Ahli Menteri ESDM terkait dengan pembahasan keekonomian WK Mahakam untuk usulan pemberian insentif pembebasan biaya pemanfaatan aktiva Kilang LNG Badak yang dikelola LMAN;
- Rapat pada tanggal 2 November 2021 antara SKK Migas dan PHI/PHM dalam rangka menindaklanjuti issue WBX-NR dengan salah satu way forward adalah SKK Migas akan mengirimkan surat kembali kepada Jamdatun untuk meminta Legal Opini terkait penetapan tarif LMAN;
- Rapat pada tanggal 11 Februari 2022 antara LMAN, SKK Migas, PHI, PHM dan Direktorat Jenderal Anggaran dalam rangka pembahasan proposal penyelesaian pembayaran tarif pemanfaatan kilang LNG Badak untuk kontrak penjualan WBX-NR oleh PHM;

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

k. The Utilization Tariff of Badak LNG Plant for Western Buyers ("WBX") and Nusantara Regas ("NR") Sales Contracts (continued)

The negotiation process between PHM and the Government is still on going through several meetings and correspondences that was held until 2022, i.e.: (continued)

- The meeting on October 7, 2020 which was attended by Head of SKK Migas, Directorate General of State Assets, Director of Finance PT Pertamina (Persero), PHI Management, PHM Management and LMAN. There was agreement reached from the meeting to seek legal opinion from the Junior Attorney General for Civil and State Administration (Jamdatun);
- The letter from Head of SKK Migas to Jamdatun dated October 14, 2020 with the subject Request for Legal Opinion of the Badak LNG plant utilization tariff for the LNG Volume from Mahakam Work Area of Western Buyer Extension (WBX) and PT Nusantara Regas (NR) Sales Contracts;
- Workshop of Jamdatun legal opinion dated November 5, 2020 and December 8, 2020 which was attended by Jamdatun, Experts from the Ministry of Energy and Mineral Resources, SKK Migas and PHM;
- The meeting on February 18, 2021, meeting which was attended by SKK Migas, PHI, PHM, LMAN, SKK Migas and Experts from the Ministry of Energy and Mineral Resources to discuss the economics of PSC Mahakam for the incentive proposal of exemption from the utilization of Badak LNG Plant's asset which managed by LMAN;
- The meeting on November 2, 2021 between SKK Migas and PHI/PHM in order to follow up on the WBX-NR issue with one of the way forwards is that SKK Migas will send a letter to Jamdatun asking for a Legal Opinion regarding the LMAN tariff;
- The meeting on February 11, 2022 between LMAN, SKK Migas and PHI, PHM and Direktorat Jenderal Anggaran in order to discuss the proposal for the settlement of the LMAN tariff for the utilization of Badak LNG Plant for sales Contract WBX-NR;

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/213 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2025 dan

untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of March 31, 2025 and

for the Periods Ended

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**k. Tarif Pemanfaatan Kilang LNG Badak untuk
Kontrak Penjualan Western Buyers ("WBX")
dan Nusantara Regas ("NR") (lanjutan)**

Proses negosiasi antara PHM dan Pemerintah masih terus berlangsung yang dilakukan melalui beberapa pertemuan dan korespondensi, diantaranya yang berlangsung sampai dengan 2022: (lanjutan)

- Pada tanggal 19 Mei 2022, DJKN atas nama Menteri Keuangan mengeluarkan surat tanggapan atas surat Menteri ESDM tanggal 22 Februari 2022 perihal usulan penyesuaian tarif pemanfaatan aktiva kilang LNG Badak;
- Rapat pada tanggal 25 Juli 2022 antara PHM dan SKK Migas dalam rangka pembahasan tindak lanjut penyelesaian tarif pemanfaatan aktiva kilang LNG Badak untuk WBX dan NR.
- Rapat tanggal 5 Agustus 2022 antara PHM, SKK Migas, LMAN, Direktorat Jenderal Migas KESDM, dan Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kemenkeu dalam rangka pembahasan atas penyelesaian kewajiban biaya pemanfaatan kilang LNG Badak untuk kontrak penjualan WBX dan NR.
- Sebagai tindak lanjut dari Notulen Rapat 5 Agustus 2022, PHM telah menyampaikan surat kepada SKK Migas pada tanggal 10 Agustus 2022 untuk mengusulkan pembayaran secara bertahap hingga tahun 2037 beserta justifikasinya, dengan didasari terlebih dahulu pada suatu perjanjian pembayaran WBX NR. PHM juga berharap agar dengan diselesaikannya isu tersebut, DMO fee PHM dapat segera dibayarkan.
- Surat Menteri ESDM kepada Menteri Keuangan tanggal 31 Agustus 2022 yang menyatakan bahwa dengan pertimbangan sebagai bentuk itikad baik dari PHM, dan demi menjaga keuangan PHM untuk tetap dapat melaksanakan komitmen eksploitasi demi pencapaian target *lifting* nasional, dan keberlangsungan investasi di hulu migas, maka mengusulkan:
 - i) agar atas tarif pemanfaatan WBX NR dapat dilakukan pembayaran secara bertahap hingga akhir masa kontrak WK Mahakam di tahun 2037.
 - ii) Nilai kewajiban didasarkan pada BTU Loaded NR dan WBX dikalikan dengan tarif pemanfaatan AS\$0,22/MMBTU.
 - iii) Tidak terdapat sanksi administrasi, termasuk dihapuskannya tagihan denda yang telah diterbitkan sebelumnya.
 - iv) Dituangkan dalam perjanjian pembayaran WBX-NR.
 - v) Meminta kepada Menkeu agar DMO Fee dibayarkan untuk pencapaian target *lifting*.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**k. The Utilization Tariff of Badak LNG Plant for
Western Buyers ("WBX") and Nusantara Regas
("NR") Sales Contracts (continued)**

The negotiation process between PHM and the Government is still on going through several meetings and correspondences that was held until 2022, i.e.: (continued)

- On May 19, 2022, DJKN on behalf of Ministry of Finance issued the letter to response MEMR's letter dated February 22, 2022 regarding of proposal to fee adjustment of utilization;
- Meeting on July 25, 2022 between PHM and SKK Migas in order to discuss the follow up the settlement of tariffs for the assets utilization of the Badak LNG Plant for WBX and NR.
- Meeting on August 5, 2022 between PHM, SKK Migas, LMAN, Direktorat Jenderal Migas MEMR, and Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Ministry of Finance in order to discuss the settlement of Badak LNG plant for WBX and NR sales contracts.
- As a follow-up to the Minutes on August 5, 2022, PHM has submitted a letter to SKK Migas on August 10 to propose payment in installment until 2037 along with the consideration, based in advance on a settlement agreement. PHM also hopes that with the completion of the issue, PHM's DMO fee can be paid in due time.
- Letter of the Minister of ESDM to the Minister of Finance dated August 31, 2022 which states that with consideration of good faith from PHM, and in order to maintain PHM's finances to continue to carry out exploitation commitments for the achievement of national lifting targets, and sustainability of investment in upstream oil and gas, then proposes:
 - i) The utilization tariff for WBX NR can be paid in installment until the end of the Mahakam contract period in 2037.
 - ii) The liability value is based on BTU Loaded NR and WBX multiplied by the utilization rate of US\$0.22/MMBTU.
 - iii) There are no administrative sanctions, including the abolition of previously issued fines.
 - iv) Included in the WBX-NR settlement agreement.
 - v) Requesting the Minister of Finance to pay the DMO Fee for achieving the lifting target.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/214 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**k. Tarif Pemanfaatan Kilang LNG Badak untuk
Kontrak Penjualan Western Buyers ("WBX")
dan Nusantara Regas ("NR") (lanjutan)**

- Surat Kepala SKK Migas kepada PHM tanggal 8 September 2022 yang menyatakan:

- i) Jumlah yang harus dibayarkan atas tagihan LMAN WBX NR hingga 31 Agustus 2022 adalah sebesar AS\$98 juta.
- ii) Agar PHM melakukan pembayaran tahap 1 paling lambat 14 September 2022 sebesar AS\$6.130 sebagai *advance payment*.
- iii) Atas tarif pemanfaatan untuk kargo NR periode 1 September - 31 Desember 2022 agar dibayarkan langsung sesuai realisasi BTU loaded dikalikan tarif.
- iv) Pengecualian untuk produksi WK Tengah periode 1 Januari - 4 Oktober 2018 agar disesuaikan lebih lanjut pada periode pembayaran selanjutnya.

- Surat PHM kepada Direktur Jenderal Keuangan Negara Kementerian Keuangan tanggal 12 Oktober 2022 yang menyampaikan kembali hal sebagai berikut:

1. Kontrak WBX dan NR merupakan kontrak penjualan jangka panjang yang berkelanjutan dari TOTAL E&P Indonesia sebagai operator sebelumnya ke PHM pasca alih kelola tahun 2017, yang mana harga penjualan LNG untuk WBX dan NR tidak memperhitungkan tarif pemanfaatan Aktiva Kilang LNG Badak sebesar AS\$0,22/MMBTU.
2. PHM menyatakan itikad baik untuk menyelesaikan isu pemanfaatan Aktiva Kilang LNG Badak untuk kontrak penjualan WBX-NR dengan melakukan pembayaran secara bertahap hingga akhir Kontrak Bagi Hasil Wilayah Kerja Mahakam yaitu hingga tahun 2037.

- Surat DJKN atas nama Menteri Keuangan tanggal 4 November 2022 yang menyatakan:

1. pembayaran dilakukan dengan jumlah *flat* setiap tahunnya dan memperhitungkan *time value of money*;
2. persetujuan pembayaran bertahap selama 10 tahun, mulai tahun 2022-2031;
3. sanksi administratif dari tagihan yang telah diterbitkan sebelumnya sebesar AS\$2.670, disetujui untuk dihapuskan; dan
4. pembayaran harus didasari dengan perjanjian pembayaran antara LMAN dan PHM.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**k. The Utilization Tariff of Badak LNG Plant for
Western Buyers ("WBX") and Nusantara Regas
("NR") Sales Contracts (continued)**

- Letter from the Head of SKK Migas to PHM dated September 8, 2022 which states:

- i) The amount to be paid on LMAN WBX NR invoices until August 31, 2022 is US\$98 million.
- ii) PHM to make first payment no later than September 14, 2022, amounting to US\$6,130 as an advance payment.
- iii) The utilization rate for NR cargo for the period September 1 – December 31, 2022 must be paid directly according to the realization of BTU loaded multiplied by the tariff.
- iv) Exception for Tengah PSC production for the period January 1 – October 4, 2018 to be adjusted further in the next payment period.

- PHM's letter to the Director General of State Finance of the Ministry of Finance dated October 12, 2022, which reiterated things as follow:

1. The WBX and NR contracts are continuous long-term sales contracts from TOTAL E&P Indonesia as the previous operator to PHM after the 2017 handover, where the LNG sales price for WBX and NR does not take into account the utilization rate of Badak LNG Plant Assets of US\$0.22/MMBTU.
2. PHM expressed good faith to resolve the issue of utilization of Badak LNG Plant Assets for the WBX-NR sales contract by making payments in stages until the end of the Mahakam Working Area Revenue Sharing Contract, namely until 2037.

- DJKN letter on behalf of the MoF dated November 4, 2022 stating:

1. payments are made with a flat amount annually and take into account the time value of money;
2. approval of phased payments for 10 years, starting in 2022-2031;
3. the administrative sanction of the previously issued bill of US\$2,670, approved for write-off; and
4. payment must be based on a payment agreement between LMAN and PHM.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/215 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 dan

untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of March 31, 2025 and

for the Periods Ended

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**k. Tarif Pemanfaatan Kilang LNG Badak untuk
Kontrak Penjualan Western Buyers ("WBX")
dan Nusantara Regas ("NR") (lanjutan)**

- Serangkaian *meeting* rekonsiliasi jumlah tagihan dan klausul dalam perjanjian pembayaran yang telah dilakukan oleh PHM, SKK Migas dan LMAN pada tanggal 7-8, 23 September 2022, 8, 15, dan 30 November 2022, serta 13 Desember 2022.
- Perjanjian Penyelesaian Pembayaran atas Pemanfaatan Aktiva Kilang LNG Badak untuk Kontrak Penjualan LNG WBX dan NR telah ditandatangani oleh Direktur PHM dan Direktur Utama LMAN pada tanggal 15 Desember 2022.
- Pembayaran tahap pertama telah dilakukan oleh PHM kepada LMAN tanggal 23 Desember 2022 sebesar AS\$9.869.
- Pembayaran tahap kedua telah dilakukan oleh PHM kepada LMAN tanggal 2 November 2023 sebesar AS\$9.869.
- Pembayaran tahap ketiga telah dilakukan oleh PHM kepada LMAN tanggal 31 Oktober 2024 sebesar US\$9.869.

Berdasarkan keadaan tersebut di atas, maka PHM saat ini telah mengakui provisi pemanfaatan kilang LNG Badak untuk kontrak penjualan WBX dan NR dalam laporan keuangan terkonsolidasi. Pada tanggal 31 Maret 2025, provisi pemanfaatan kilang LNG Badak untuk kontrak penjualan WBX dan NR sebesar AS\$18.313 (2024: AS\$18.313)

I. Kegiatan Hidrokarbon Non-Konvensional

Pada tanggal 6 Desember 2021, Perusahaan telah menandatangani Nota Kesepahaman dengan EOGI International Company ("EOGI") untuk mengembangkan sumber daya Minyak dan gas bumi Non-Konvensional ("MNK") di Wilayah Kerja Rokan dimana masing-masing pihak bertanggung jawab atas biaya yang dikeluarkannya sendiri dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Pada tanggal 14 Februari 2022, SKK Migas menyetujui permohonan Perusahaan untuk memanfaatkan Komitmen Kerja Pasti atas kegiatan studi potensi MNK di Wilayah Kerja Rokan.

Perusahaan telah menyelesaikan pengeboran dua sumur eksplorasi yaitu Gulamo Deepening Exploration Tail ("DET") pada kuartal keempat tahun 2023 dan Kelok DET pada kuartal ketiga tahun 2024. Kemudian dilanjutkan dengan beberapa aktivitas testing pada kedua sumur. Pada bulan November 2024 sumur Gulamo DET-1 dinyatakan sebagai sumur discovery. Perusahaan akan menyampaikan hasil studi potensi kepada SKK Migas pada Juni 2025.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**k. The Utilization Tariff of Badak LNG Plant for
Western Buyers ("WBX") and Nusantara Regas
("NR") Sales Contracts (continued)**

- Series of meetings to reconcile the amount of bills and clauses in the settlement agreement have been carried out by PHM, SKK Migas and LMAN on September 7-8, 23, 2022, November 8, 15, and 30, 2022, and December 13, 2022.
- The Payment Settlement Agreement for the Utilization of Badak LNG Plant Assets for the WBX and NR LNG Sales Contract was signed by the Director of PHM and the President Director of LMAN on December 15, 2022.
- The first payment has been made by PHM to LMAN on December 23, 2022 in the amount of US\$9,869,
- The second payment has been made by PHM to LMAN on November 2, 2023 in the amount of US\$9,869.
- The third payment has been made by PHM to LMAN on October 31, 2024 in the amount to US\$9,869.

Based on the above circumstances, PHM has recorded a provision for the utilization of Badak LNG plant for WBX and NR in the consolidated financial statements. As of March 31, 2025, the provision for the utilization of Badak LNG plant for WBX and NR is US\$18,313 (2023: US\$18,313)

I. Non-Conventional Hydrocarbon Activity

On December 6, 2021, the Company has signed a Memorandum of Understanding with EOGI International Company ("EOGI") to develop the non-conventional oil and gas resources in the Rokan Working Area where each party is responsible for its own costs in carrying out the activities.

On February 14, 2022, SKK Migas approved the Company's request to include the potential study of non-conventional oil and gas in the Rokan Contract Area as part of the Definite Work Commitment.

The Company has completed drilling two exploration wells, namely Gulamo Deepening Exploration Tail ("DET") in the fourth quarter of 2023 and Kelok DET in the third quarter of 2024. This was continued with several testing activities on both wells. In November 2024, the Gulamo DET-1 well was declared a discovery well. The Company will submit the potential study results to SKK Migas in June 2025.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/216 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 dan

untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,

Kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of March 31, 2025 and

for the Periods Ended

(Expressed in Thousands of United States Dollars,

Unless Otherwise Stated)

45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

I. Kegiatan Hidrokarbon Non-Konvensional (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 9.K/MG.01/MEM.M/2024, studi potensi dinyatakan telah selesai dengan telah diterimanya penyelesaian pekerjaan oleh SKK Migas. Lalu SKK Migas akan meminta Perusahaan untuk mengajukan usulan bentuk perusahaan MNK dalam jangka waktu paling lama enam bulan sejak diselesaikannya hasil evaluasi studi potensi.

Per 31 Maret 2025, biaya terkait kegiatan pengeboran sumur eksplorasi MNK sebesar US\$72.023 dicatat sebagai aset dalam penyelesaian.

m. Perpanjangan Hak Pengelolaan Lapangan Minyak dan Gas Blok 405a Menzel Lejmat Nord (MLN)

PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi ("PAEP") berhasil memperpanjang hak pengelolaan lapangan minyak dan gas Blok 405a di Aljazair melalui penandatanganan *Production Sharing Contract* (PSC) baru pada tanggal 15 Juni 2023 berdasarkan Undang-Undang Hidrokarbon Aljazair No. 19-13, antara Sonatrach, PAEP dan Repsol Exploración 405A, S.A. ("Repsol") dengan jangka waktu 25 tahun sejak tanggal efektif. PSC baru ini akan efektif berlaku pada tanggal publikasi keputusan otoritas di Aljazair di *Official Journal of the People's Democratic Republic of Algeria* (JORA) (Catatan 52a).

n. Persetujuan pengalihan *participating interest* di wilayah kerja Siak

Pada tanggal 28 Februari 2024, Menteri ESDM melalui surat Nomor T-122/MG.04/MEM.M/2024 menyetujui pengalihan 90% *participating interest* yang dimiliki oleh PHE Siak pada wilayah kerja Siak kepada PT EMP Energi Gandewa.

Persetujuan Menteri ESDM ini disampaikan oleh SKK Migas kepada PHE Siak melalui surat no SRT-0070/SKKIA0000/2024/S9 tanggal 4 Maret 2024 yang juga menyetujui perubahan operator dari PHE Siak menjadi PT EMP Energi Gandewa.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

I. Non-Conventional Hydrocarbon Activity (continued)

Based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 9.K/MG.01/MEM.M/2024, the potential study has declared complete with the the acceptance of the completion of the work by SKK Migas. SKK Migas will then request the Company to propose a form of MNK business within a maximum period of six months from the completion of the potential study evaluation results.

As of March 31, 2025, cost related to MNK exploration wells drilling activities amounting to US\$72,023 are recorded as asset under construction.

m. Extension Management Right of Oil and Gas Field Block 405a Menzel Lejmat Nord (MLN)

PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi ("PAEP") has successfully extended the management rights of the Block 405a oil and gas field in Algeria through the signing of a new *Production Sharing Contract* (PSC) on June 15, 2023 based on the Algerian Hydrocarbon Law No. 19-13, between Sonatrach, PAEP and Repsol Exploración 405A, S.A. ("Repsol") with a period of 25 years from the effective date. The new PSC will become effective on the date of publication of the Algerian authorities' decree in the Official Journal of the People's Democratic Republic of Algeria (JORA) (Notes 52a).

n. Approval of transfer of *participating interest* in Siak contract area

On February 28, 2024, the Minister of ESDM through the letter No. T-122/MG.04/MEM.M/2024 approved the transfer of 90% *participating interest* owned by PHE Siak in the Siak Contract Area to PT EMP Energi Gandewa.

This approval from the Minister of ESDM was conveyed by SKK Migas to PHE Siak through letter no. SRT-0070/SKKIA0000/2024/S9 dated March 4, 2024, which also approved the change of operator from PHE Siak to PT EMP Energi Gandewa.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/217 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**

Tanggal 31 Maret 2025 dan

untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)**

As of March 31, 2025 and

for the Periods Ended

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**o. Persetujuan pengalihan *participating interest*
di wilayah kerja Kampar**

Pada tanggal 28 Februari 2024, Menteri ESDM melalui surat Nomor T-121/MG.04/MEM.M/2024 menyetujui pengalihan 90% *participating interest* yang dimiliki oleh PHE Kampar pada wilayah kerja Siak kepada PT EMP Energi Riau.

Persetujuan Menteri ESDM ini disampaikan oleh SKK Migas kepada PHE Kampar melalui surat No. SRT-0069/SKKIA0000/2024/S9 tanggal 4 Maret 2024 yang juga menyetujui perubahan operator dari PHE Kampar menjadi PT EMP Energi Riau.

Pemerintah telah menetapkan perubahan bentuk dan ketentuan-ketentuan pokok (*terms and condition*) dari Gross Split menjadi Cost Recovery melalui Keputusan Menteri ESDM tentang Persetujuan dan Penetapan Perubahan Bentuk dan Ketentuan Pokok (*Terms & Conditions*) Kontrak Kerja Sama pada Wilayah Kerja melalui Surat SKK Migas mengenai Penyampaian Salinan Keputusan Menteri ESDM ("Surat SKK Migas") sesuai informasi berikut:

Entitas/ <i>Entities</i>	Wilayah Kerja/ <i>Block</i>	Surat SKK Migas/ <i>SKK Migas' Letter</i>	Keputusan Menteri ESDM/ <i>Ministerial Decree of the Minister of Energy Mineral Resources</i>	Tanggal Efektif/ <i>Effective Date</i>
PT PHE Tuban East Java	Tuban	SRT- 0417/SKKIA0000/2024/S 1 tanggal 17 Oktober 2024	No: 250.K/MG.01/MEM.M/2024 tanggal 4 Oktober 2024	1 Januari/ January 1, 2025
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	East Kalimantan & Attaka	SRT- 0416/SKKIA0000/2024/S 1 tanggal 17 Oktober 2024	No: 251.K/MG.01/MEM.M/2024 tanggal 4 Oktober 2024	1 Januari/ January 1, 2025
PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java	Offshore North West Java	SRT- 0415/SKKIA0000/2024/S 1 tanggal 17 Oktober 2024	No: 253.K/MG.01/MEM.M/2024 tanggal 4 Oktober 2024	1 Januari/ January 1, 2025

**p. Pemberian izin Etekamba dan
penandatanganan perjanjian komprehensif
dengan Republik Gabon**

Pada tanggal 17 September 2024, M&P menandatangani perjanjian komprehensif dengan Republik Gabon yang mencakup sejumlah ketentuan, yaitu:

- Program investasi sosial yang ambisius bagi masyarakat Lambaréné di bidang perumahan dan akses listrik.
- Penyesuaian ketentuan tertentu dari KBH yang berkaitan dengan izin Ezanga dan perpanjangan lisensi eksplorasi terkait dari tahun 2026 hingga 2029.
- Penyelesaian yang mengakhiri berbagai masalah yang sedang dibahas dengan otoritas pajak Gabon.

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**o. Approval of transfer of *participating interest* in
Kampar contract area**

On February 28, 2024, the Minister of ESDM through the letter No. T-121/MG.04/MEM.M/2024 approved the transfer of 90% *participating interest* owned by PHE Kampar in the Siak Contract Area to PT EMP Energi Riau.

This approval from the Minister of ESDM was conveyed by SKK Migas to PHE Siak through letter no. SRT-0069/SKKIA0000/2024/S9 dated March 4, 2024, which also approved the change of operator from PHE Kampar to PT EMP Energi Riau.

The government has stipulated changes in the form and main terms and conditions from Gross Split to Cost Recovery according to Ministerial Decree of the Minister of Energy Mineral Resources pertaining to Approval and Stipulation of Changes to the Form and Principal Provisions (*Terms & Conditions*) of the Production Sharing Contract in Blocks through SKK Migas's Letter pertaining to the Submission of a Copy of the Ministerial Decree of Minister of Energy and Mineral Resources ("SKK Migas Letter") as below:

**p. Award of the Etekamba permit and signing of a
comprehensive agreement with the Gabonese
Republic**

On September 17, 2024, M&P signed a comprehensive agreement with the Gabonese Republic that includes a number of provisions, namely:

- An ambitious social investment programme for the people of Lambaréné in the areas of housing and access to electricity.
- The adjustment of certain terms of the PSC relating to the Ezanga permit and the extension of the associated exploration licence from 2026 to 2029.
- A settlement concluding various issues under discussion with the Gabonese tax authorities.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/218 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

46. INFORMASI SEGMENT

Operasi lainnya

Segmen operasi lainnya terkait dengan jasa pengeboran untuk industri minyak dan gas bumi, jasa hulu migas lainnya dan penyertaan saham pada entitas anak serta ventura bersama yang bergerak dalam berbagai bidang usaha jasa penunjang migas serta jasa distribusi dan logistik energi.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba segmen dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup.

46. SEGMENT INFORMATION

Other operations

The other operations segment provides drilling services for the oil and natural gas industry, upstream oil and gas services and investing in shares of stock of subsidiaries and joint ventures that are engaged in various businesses in oil and gas support services and energy distribution and logistics services.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on segment income which is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

The following table represents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments.

	31 Maret/March 31, 2025					
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i>	Jasa/ <i>Services</i>	Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before elimination</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan	3.229.836	337.333	3.567.169	(-207.373)	3.359.796	Revenues
Beban segmen						Segment expenses
Beban pokok pendapatan	(1.321.759)	(278.448)	(1.600.207)	201.001	(1.399.206)	Cost of revenues
Biaya gaji upah dan tunjangan	(129.543)	(12.298)	(141.841)	2.000	(139.841)	Salaries and employees benefits
Beban depresiasi, deplesi dan amortisasi	(668.547)	(23.981)	(692.528)	23.464	(669.064)	Depreciation, depletion, and amortization expenses
Lain – lain	(73.070)	(4.972)	(78.042)	3.364	(74.678)	Others
Jumlah beban segmen	(2.192.919)	(319.699)	(2.512.618)	229.830	(2.282.788)	Total segment expenses
Laba segmen	1.036.917	17.634	1.054.551	22.457	1.077.008	Segment profit
Penyisihan penurunan nilai aset non-keuangan	122		122	-	122	Provision for impairment of non-financial assets
(Beban)/pendapatan lain-lain, neto	30.528	-523	30.005	-5	30.000	Other (expense)/income, net
Laba operasi	1.006.267	18.157	1.024.424	22.462	1.046.886	Operating profit
Penghasilan keuangan	56.701	3.313	60.014	(23.947)	36.067	Finance income
Beban keuangan	(109.855)	(3.703)	(112.928)	24.197	(88.731)	Finance costs
Keuntungan selisih kurs, neto	22.866	1.342	24.208	-459	23.749	Foreign exchange gain, net
Kerugian Impairment	-	-	-	-	-	Loss On Impairment
Laba sebelum pajak penghasilan	1.036.555	16.575	1.053.130	22.671	1.075.801	Profit before income taxes
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	67.773.813	1.374.462	69.148.275	(86.242.278)	(17.094.003)	Segment assets
Aset Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	48.800.712	-	48.800.712	-	48.800.712	Unallocated assets of the Company and subsidiaries
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	116.574.525	1.374.462	117.948.987	(86.242.278)	31.706.709	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	48.377.593	597.036	48.974.629	(71.948.172)	(22.973.543)	Segment liabilities
Liabilitas Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	38.881.153	-	38.881.153	-	38.881.153	Unallocated liabilities of the Company and subsidiaries
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	87.258.746	597.036	87.855.782	(71.948.172)	15.907.610	Total consolidated liabilities

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/219 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

46. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

46. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operasi lainnya (lanjutan)

Other operations (continued)

	31 Desember/December 31, 2024					
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Exploration and production of oil and gas</i>	Jasa/ <i>Services</i>	Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before elimination</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan	13.902.984	1.296.023	15.199.007	(868.667)	14.330.340	Revenues
Beban segmen						Segment expenses
Beban pokok pendapatan	(5.728.279)	(1.052.508)	(6.780.787)	799.851	(5.980.936)	Cost of revenues
Biaya gaji upah dan tunjangan	(438.899)	(42.813)	(481.712)	8.686	(473.026)	Salaries and employees benefits
Beban depresiasi, deplesi dan amortisasi	(2.416.986)	(94.292)	(2.511.278)	68.278	(2.443.000)	Depreciation, depletion, and amortization expenses
Lain – lain	(428.388)	(22.000)	(450.388)	16.636	(433.752)	Others
Jumlah beban segmen	(9.012.552)	(1.211.613)	(10.224.165)	893.451	(9.330.714)	Total segment expenses
Laba segmen	4.890.432	84.410	4.974.842	24.784	4.999.626	Segment profit
Penyisihan penurunan nilai aset non-keuangan	(215.549)	(117)	(215.666)	-	(215.666)	Provision for impairment of non-financial assets
(Beban)/pendapatan lain-lain, neto	2.173.025	1.968	2.175.993	(1.859.553)	315.440	Other (expense)/income, net
Laba operasi	6.847.908	86.261	6.934.169	(1.834.769)	5.099.400	Operating profit
Penghasilan keuangan	262.344	17.053	279.397	(27.836)	251.561	Finance income
Beban keuangan	(469.104)	(13.777)	(482.881)	28.975	(453.906)	Finance costs
Keuntungan selisih kurs, neto	(6.466)	29	(6.437)	1.958	(4.479)	Foreign exchange gain, net
Kerugian Impairment	-	-	-	-	-	Loss On Impairment
Laba sebelum pajak penghasilan	6.634.682	89.566	6.724.248	(1.831.672)	4.892.576	Profit before income taxes
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset segmen	65.567.793	1.495.033	67.062.826	(84.466.921)	(17.404.095)	Segment assets
Aset Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	47.839.050	-	47.839.050	-	47.839.050	Unallocated assets of the Company and subsidiaries
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	113.406.843	1.495.033	114.901.896	(84.466.921)	30.434.955	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	46.946.481	717.635	47.664.116	(70.149.165)	(22.485.049)	Segment liabilities
Liabilitas Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	37.812.652	-	37.812.652	-	37.812.652	Unallocated liabilities of the Company and subsidiaries
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	84.759.133	717.635	85.476.768	(70.149.165)	15.327.603	Total consolidated liabilities

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/220 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

46. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Operasi lainnya (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pendapatan berdasarkan Geografis		
Indonesia	3.386.196	3.417.980
Luar negeri	180.972	365.676
Eliminasi	(207.373)	(192.232)
Jumlah	3.359.795	3.591.424
	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Aset minyak dan gas bumi, neto berdasarkan Geografis		
Indonesia	16.516.004	16.081.259
Luar negeri	2.029.571	2.001.959
Eliminasi	(206.954)	(178.069)
Jumlah	18.338.621	17.905.149

46. SEGMENT INFORMATION (continued)

Other operations (continued)

Revenue by Geographics
Indonesia
Overseas
Elimination
Total

Oil dan gas properties,
net by Geographics
Indonesia
Overseas
Eliminations
Total

47. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat instrumen keuangan Grup dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

47. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables set forth the carrying values of the Group's financial instruments in its consolidated statement of financial position As of March 31, 2025 and December 31, 2024:

	31 Maret/March 31, 2025					
	Nilai wajar diakui melalui pendapatan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Jumlah/ Total		
31 Desember 2024					December 31, 2024	
Kas dan setara kas	-	3.129.273	-	3.129.273	Cash and cash equivalents	
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	2.024.255	-	2.024.255	Restricted cash	
Investasi Jangka Pendek	-	-	-	-	Short term investment	
Piutang usaha - pihak berelasi	-	2.659.164	-	2.659.164	Trade receivables - related parties	
Piutang usaha - pihak ketiga	-	501.213	-	501.213	Trade receivables - third parties	
Piutang dari pemerintah	-	604.409	-	604.409	Due from the Government	
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	25.564	-	25.564	Other receivables - related parties	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	82.470	-	82.470	Other receivables - third parties	
Aset lainnya	-	571.632	-	571.632	Other assets	
Jumlah aset keuangan	-	9.597.980	-	9.597.980	Total financial assets	
Utang usaha - pihak berelasi	-	-	321.948	321.948	Trade payables - related parties	
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	661.461	661.461	Trade payables - third parties	
Utang Pemerintah	-	-	273.395	273.395	Due to the Government	
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	-	134.054	134.054	Other payables - related parties	
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	347.535	347.535	Other payables - third parties	
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	213.387	213.387	Short term bank loan	
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	3.134.373	3.134.373	Long term bank loan	
Utang sukuk	-	-	42.233	42.233	Sukuk payables	
Pinjaman lain-lain	-	-	74.121	74.121	Other Loan	
Beban yang masih harus dibayar	-	-	1.835.369	1.835.369	Accrued expenses	
Pendapatan tangguhan	-	-	56.798	56.798	Deferred revenue	
Liabilitas sewa	-	-	68.180	68.180	Lease liabilities	
Liabilitas lainnya	-	-	-	-	Other liabilities	
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	7.162.854	7.162.854	Total financial liabilities	

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/221 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

47. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

31 Desember/December 31, 2024

	Nilai wajar diakui melalui pendapatan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Jumlah/ Total	
31 Desember 2024					December 31, 2024
Kas dan setara kas	-	2.614.318	-	2.614.318	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	2.044.710	-	2.044.710	Restricted cash
Investasi Jangka Pendek	-	-	-	-	Short term investment
Piutang usaha - pihak berelasi	-	2.626.183	-	2.626.183	Trade receivables - related parties
Piutang usaha - pihak ketiga	-	520.685	-	520.685	Trade receivables - third parties
Piutang dari pemerintah	-	623.448	-	623.448	Due from the Government
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	28.630	-	28.630	Other receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	95.083	-	95.083	Other receivables - third parties
Aset lainnya	-	493.765	-	493.765	Other assets
Jumlah aset keuangan	-	9.046.822	-	9.046.822	Total financial assets
Utang usaha - pihak berelasi	-	-	288.760	288.760	Trade payables - related parties
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	803.062	803.062	Trade payables - third parties
Utang Pemerintah	-	-	118.808	118.808	Due to the Government
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	-	155.090	155.090	Other payables - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	458.628	458.628	Other payables - third parties
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	15.775	15.775	Short term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	3.226.929	3.226.929	Long term bank loan
Utang sukuk	-	-	43.289	43.289	Sukuk payables
Pinjaman lain-lain	-	-	74.873	74.873	Other Loan
Beban yang masih harus dibayar	-	-	1.897.743	1.897.743	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan	-	-	19.130	19.130	Deferred revenue
Liabilitas sewa	-	-	112.926	112.926	Lease liabilities
Liabilitas lainnya	-	-	281.452	281.452	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	7.496.465	7.496.465	Total financial liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk
mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok
instrumen keuangan yang praktis untuk
memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi
penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-
lain.

Nilai tercatat seluruh aset keuangan di atas telah
mendekati nilai wajar aset keuangan tersebut.

2. Investasi jangka pendek

Aset keuangan di atas diukur pada harga
kuotasian yang dipublikasikan dalam pasar aktif.

3. Utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang
masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan
liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo
dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat
liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan
nilai wajar.

The following methods and assumptions were used to
estimate the fair value of each class of financial
instrument for which it is practicable to estimate such
value:

1. Cash and cash equivalents, restricted cash, trade
receivables, and other receivables.

The carrying values of the above financial assets
approximate the fair value of the financial assets.

2. Short-term investment

The above financial assets are measured at
published quoted market price in active market.

3. Trade payables, other payables and accrued
liabilities.

All of the above financial liabilities are due within
12 months, thus the carrying value of the financial
liabilities approximate their fair value.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/222 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

47. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

4. Piutang lain-lain jangka panjang dan pinjaman

4. Other long-term receivables and loans

Piutang lain-lain jangka panjang merupakan piutang tanpa bunga yang pada pencatatan awal diakui pada nilai wajar berdasarkan bunga pasar pada tanggal pengakuan awal. Selanjutnya, penyesuaian nilai wajar diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Other long-term receivables represent non-interest bearing receivables that are initially recognized at fair value based on the market rate on their initial recognition date. Subsequently, fair value adjustments are amortized using the effective interest method.

Pinjaman bank jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang pinjaman bank jangka panjang tersebut mendekati nilai wajar.

Long-term bank loan is a liability with floating interest rates which are adjusted with the movement of market interest rates, thus the carrying value of long-term bank loans approximate their fair values.

Nilai wajar dari utang obligasi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah AS\$42.233 dan AS\$43.289. Nilai wajar ini dihitung menggunakan harga penawaran dan merupakan level 1 pada hirarki nilai wajar.

The fair value of the bonds payable as at March 31, 2025 and December 31, 2024 were US\$42.233 and US\$43.289, respectively. The fair value is calculated using the bid price which is within level 1 of the fair value hierarchy.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

48. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

48. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

31 Maret/March 31, 2025					
	Dalam mata uang aslinya (dalam jutaan)/ In original currency (in millions)			Setara AS\$ (dalam ribuan)/ US\$ Equivalent (in thousand)	
	Rupiah/ Rupiah	Euro/ Euro	Lain-lain/ Others		
Aset					Assets
Kas dan setara kas	6.320.923	26	14	423.150	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	215.192	-	-	12.990	Restricted cash
Piutang usaha	1.783.247	-	-	107.645	Trade receivables
Piutang lain-lain	207.787	-	-	12.543	Other receivables
Estimasi tagihan pajak	9.759.614	-	-	589.135	Estimated claims for tax refund
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(6.614.905)	-	-	(399.306)	Trade payables
Utang lain-lain	(788.078)	-	-	(47.572)	Other payables
Pinjaman pemegang saham	(492.124)	-	-	(29.707)	Shareholder loan
Utang pajak	(2.077.422)	-	-	(125.403)	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan provisi lain-lain	(20.108.167)	-	-	(1.213.822)	Accrued expenses and other provision
Pinjaman bank	(192.331)	-	-	(11.610)	Bank loans
Aset/(Liabilitas) Neto	<u>(11.986.263)</u>	<u>26</u>	<u>14</u>	<u>(681.956)</u>	Net Assets/(Liabilities)

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/223 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**48. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

**48. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY
(Continued)**

31 Desember/December 31, 2024					
	Dalam mata uang aslinya (dalam jutaan)/ In original currency (in millions)			Setara AS\$ (dalam ribuan)/ US\$ Equivalent (in thousand)	
	Rupiah/ Rupiah	Euro/ Euro	Lain-lain/ Others		
Aset					Assets
Kas dan setara kas	7.160.012	30,49	20,97	495.913	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	236.922	-	-	14.664	Restricted cash
Piutang usaha	1.603.695	-	-	99.257	Trade receivables
Piutang lain-lain	332.220	-	-	20.562	Other receivables
Estimasi tagihan pajak	9.103.678	-	-	563.451	Estimated claims for tax refund
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(8.369.504)	-	-	(518.011)	Trade payables
Utang lain-lain	(959.080)	-	-	(59.360)	Other payables
Pinjaman pemegang saham	(492.124)	-	-	(30.459)	Shareholder loan
Utang pajak	(2.473.124)	-	-	(153.068)	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan provisi lain-lain	(6.611.848)	-	-	(409.225)	Accrued expenses and other provision
Pinjaman bank	(248.058)	-	-	(15.353)	Bank loans
Aset/(Liabilitas) Neto	(717.207)	30,49	20,97	8.371	Net Assets/(Liabilities)

Sebagian besar pembelian dalam mata uang Dolar AS juga dijual dalam Dolar AS, sehingga lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing terjadi secara alami. Saat ini, liabilitas yang timbul dari pembiayaan dalam mata uang asing tidak dilindung nilai.

Most purchases in US Dollars also sold in US Dollars, thus naturally hedging the related foreign currency exposures. Currently, liabilities denominated in foreign currency arising from financing activities are not hedged.

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Grup memiliki beragam kegiatan usaha, sehingga memiliki potensi berbagai risiko seperti risiko usaha, risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup menggunakan pendekatan yang hati-hati dan proaktif dalam mengelola risiko untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

Program manajemen risiko yang dimiliki Grup ditujukan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja Grup.

49. RISK MANAGEMENT POLICY

The Group has various business activities, which expose them to various potential risks such as business risk, market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Group adopts a prudent and proactive approach in managing risks to achieve the company's strategic objectives.

The objectives of Group's overall risk management programs are to identify, measure, monitor and manage key risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/224 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Prinsip-prinsip utama manajemen risiko yang tertuang dalam kebijakan manajemen risiko Grup adalah sebagai berikut:

1. Terintegrasi
2. Terstruktur dan Komprehensif
3. Dapat disesuaikan
4. Inklusif
5. Dinamis
6. Berdasarkan informasi terbaik
7. Mempertimbangkan faktor manusia dan budaya
8. Perbaikan secara berkelanjutan

Manajemen Risiko dijalankan oleh Direksi khususnya melalui Direktur Manajemen Risiko, Direktorat Manajemen Risiko, dan *Risk Owner*.

a. Risiko usaha

Perusahaan menentukan risiko-risiko yang berpengaruh terhadap target RKAP tahun berjalan, yang terangkum dalam *Top Risk PHE Subholding- Upstream*.

Berdasarkan sifat dan karakteristik bisnis (*nature of business*), secara garis besar Perusahaan terpapar Risiko antara lain *Legal, Governance, dan Compliance, Business Strategy, Financial Management, Operational, Business Environment, Corporate Image, dan Proyek (Investasi, Divestasi, dan Aksi Korporasi)* yang tergambar dalam Taksonomi Risiko Perusahaan yaitu *Risk Intelligence Map (RIM) Pertamina*.

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, pengkategorian risiko ongoing business yang diidentifikasi terdiri dari, antara lain:

1. Manajemen Risiko Legal, Governance, dan Compliance
Tujuan utama Manajemen Risiko untuk Risiko Legal, Governance, dan Compliance adalah untuk memitigasi potensi dampak negatif akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, tidak terpenuhinya tata kelola, peraturan perundang-undangan dan ketentuan eksternal.
2. Manajemen Risiko Business Strategy
Tujuan utama Manajemen Risiko untuk Risiko Business Strategy adalah untuk memitigasi potensi dampak negatif akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan bisnis strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

The key risk management principles set forth in Group's risk management policy are as follows:

1. Integrated
2. Structured and Comprehensive
3. Customized
4. Inclusive
5. Dynamic
6. Best available information
7. Human and Cultural Factor
8. Continual Improvement

Risk management carried out by the Group's Board of Director, specifically Risk Management Director, Risk Management Directorate and Risk Owner.

a. Business risk

The Company determines the risks that affect the current year's RKAP target, which is summarized in the *PHE Subholding- Upstream Top Risk*.

Based on the nature of business, the Company is exposed to risks such as *Legal, Governance, and Compliance, Business Strategy, Financial Management, Operational, Business Environment, Corporate Image, and Project (Investment, Divestment, and Corporate Action)* as described in the Company's Risk Taxonomy, namely *Pertamina's Risk Intelligence Map (RIM)*.

As of the first quarter of 2025, the categorization of ongoing business risks identified consists of, among others:

1. *Legal, Governance and Compliance Risk Management*
The main objective of Risk Management for Legal, Governance, and Compliance Risk is to mitigate potential negative impacts due to lawsuits and/or juridical weaknesses, non-fulfillment of governance, laws and regulations and external provisions.
2. *Business Strategy Risk Management*
The main objective of Risk Management for Business Strategy Risk is to mitigate potential negative impacts due to inaccuracies in making and/or implementing strategic business decisions and failure to anticipate changes in the business environment.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/225 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)

Tanggal 31 Maret 2025 dan

untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko usaha (lanjutan)

3. Manajemen Risiko Financial Management
Tujuan utama Manajemen Risiko untuk Risiko Financial Management adalah untuk memitigasi potensi dampak negatif akibat ketidaktepatan dalam perencanaan, pengaturan, pemantauan, penyelenggaraan, dan/atau pengendalian keuangan Perusahaan.
4. Manajemen Risiko Operational
Tujuan utama Manajemen Risiko untuk Risiko Operational adalah untuk memitigasi potensi dampak negatif akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi proses operasional.
5. Manajemen Risiko Business Environment
Tujuan utama Manajemen Risiko untuk Risiko Business Environment adalah untuk memitigasi potensi dampak negatif akibat perubahan dari kondisi lingkungan eksternal bisnis Perusahaan.
6. Manajemen Risiko Corporate Image
Tujuan utama Manajemen Risiko untuk Risiko Corporate Image adalah untuk memitigasi potensi dampak negatif akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholders) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Selain itu, terdapat juga kategori Project Risk (Investasi, Divestasi, dan Aksi Korporasi) yang dikelola oleh Fungsi Manajemen Risiko dengan tujuan untuk memitigasi potensi dampak negatif yang mungkin timbul akibat tidak tercapainya sasaran dari kegiatan Investasi, Divestasi, dan Aksi Korporasi.

Penyusunan Top Risk PHE Subholding Upstream adalah proses penentuan risiko kualitatif dan kuantitatif yang berpengaruh signifikan terhadap target RKAP dan arah Perusahaan berdasarkan all risk Fungsi, Regional, dan AP. Pada Triwulan I tahun 2025 berdasarkan penyampaian Top Risk Subholding Upstream kepada Fungsi Risk Management Holding, terdapat 17 (tujuh belas) risk event Top Risk Subholding Upstream tahun 2025 yang terdiri dari 6 (enam) risiko kuantitatif dan 11 (sebelas) risiko kualitatif. Total risk treatment Top Risk Subholding Upstream Tahun 2025 sebanyak 425 risk treatment. Realisasi risk treatment per Maret 2025 tercapai 100%.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENT (continued)

As of March 31, 2025 and

for the Periods Ended

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

a. Business risk (continued)

3. Financial Management Risk Management
The main objective of Risk Management for Financial Management Risk is to mitigate potential negative impacts due to inaccuracies in planning, regulating, monitoring, organizing, and/or controlling the Company's finances.
4. Operational Risk Management
The main objective of Risk Management for Operational Risk is to mitigate potential negative impacts due to inadequate and/or malfunctioning internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect operational processes.
5. Business Environment Risk Management
The main objective of Risk Management for Business Environment Risk is to mitigate potential negative impacts due to changes in the Company's external business environment.
6. Corporate Image Risk Management
The main objective of Risk Management for Corporate Image Risk is to mitigate potential negative impacts due to a decrease in the level of trust of stakeholders stemming from negative perceptions of the Company.

In addition, there is also a category of Project Risk (Investment, Divestment, and Corporate Action) which is managed by the Risk Management Function with the aim of mitigating potential negative impacts that may arise from not achieving the targets of Investment, Divestment, and Corporate Action activities.

The preparation of PHE Subholding Upstream Top Risk is the process of determining qualitative and quantitative risks that have a significant effect on the RKAP target and the direction of the Company based on all risk functions, regions, and AP. In the first quarter of 2025 based on the submission of Top Risk Subholding Upstream to the Holding Risk Management Function, there were 17 (seventeen) risk events of Top Risk Subholding Upstream in 2025 consisting of 6 (six) quantitative risks and 11 (eleven) qualitative risks. The total risk treatment of Top Risk Subholding Upstream in 2025 is 425 risk treatments. Realization of risk treatment as of March 2025 was achieved 100%.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/226 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

49.RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Risiko pasar

b. Market risk

Grup memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko mata uang asing.

The Group is exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency risk.

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga fleksibel. Grup memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para kreditur.

The Group's short-term and long-term debt is charged with floating interest rates. Group strictly monitors the market interest rate fluctuation and if the interest rate significantly increases, they will renegotiate the interest rate to the lender.

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

i. Foreign exchange risk

Sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari Grup didenominasi dalam mata uang dolar AS dan mata uang pelaporan dari Grup adalah dolar AS, sehingga Grup mempunyai eksposur yang minimal terhadap fluktuasi mata uang asing.

The majority of the Group's revenue and operating expenditure is denominated in US dollars and the reporting currency of the Group is the US dollar, thus the Group have a minimum exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Penguatan/(pelemahan) rupiah terhadap dolar Amerika Serikat akan meningkatkan/(menurunkan) laba/(rugi) sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah. Analisis ini didasarkan pada varian nilai tukar mata uang asing yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan yang ada di Grup. Analisis dilakukan dengan dasar yang sama, meskipun varian nilai tukar mata uang asing yang mungkin terjadi berbeda, seperti ditunjukkan di bawah ini:

A strengthening/(weakening) of rupiah to the US dollar would have increased/(decreased) profit/(loss) by the amounts shown below. This analysis is based on foreign currency exchange rate variances that are considered to be reasonably possible at the reporting date of the Group. The analysis is performed on the same basis, except that the reasonably possible foreign exchange rate variances were different, as shown below:

	<u>Penguatan/Strengthening</u>	<u>Pelemahan/Weakening</u>	
	<u>Laba atau (rugi)/Profit or (loss)</u>	<u>Laba atau (rugi)/Profit or (loss)</u>	
	Rp (pergerakan 5%)	Rp (movement 5%)	
31 Maret 2025	26.547	(23.937)	March 31, 2025
31 Desember 2024	19.202	(17.373)	December 31, 2024

ii. Risiko suku bunga

ii. Interest rate risk

Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan pinjaman Grup dengan tingkat bunga variabel.

The table below summarises the Group's borrowings with floating interest.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/227 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

31 Maret/March 31, 2025			
	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ Over 1 month up to 3 months	Perubahan Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ Over 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year
Pinjaman bank	-	1.770.576	1.577.205
Pinjaman dari pemegang saham	-	74.121	-
			Bank loans
			Shareholder loans
31 Desember/December 31, 2024			
	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ Over 1 month up to 3 months	Perubahan Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ Over 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year
Pinjaman bank	-	1.566.809	1.675.895
Pinjaman dari pemegang saham	-	74.873	-
			Bank loans
			Shareholder loans

Acuan tingkat bunga untuk pinjaman dari bank yang ditandatangani sebelum tanggal 31 Mei 2022 masih menggunakan LIBOR. Pinjaman yang ditandatangani setelah tanggal 31 Mei 2022 sudah memakai Term SOFR (Secured Overnight Financing Rate).

The reference interest rate for loans from banks signed before May 31, 2022 is still using LIBOR. Loans signed after May 31, 2022 already use the Term SOFR (Secured Overnight Financing Rate).

c. Risiko kredit

c. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan atas penjualan minyak dan gas bumi.

Credit risk is the risk of suffering financial loss, when the Group's customers fail to fulfil their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from the sale of crude oil and gas.

(i) Pengukuran risiko kredit

(i) Credit risk measurement

Grup telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Grup mempertimbangkan "Probability of Default" ("PD") pelanggan atas kewajiban dan kemungkinan rasio pemulihan atas kewajiban yang telah wanprestasi ("Loss Given Default") ("LGD"). Model ini ditelaah secara rutin untuk membandingkan dengan hasil aktualnya.

The Group has developed models to support the quantification of credit risk. In measuring credit risk of a receivable, the Group considers the "Probability of Default" ("PD") by the customers on its payment obligations and the likely recovery ratio on the defaulted obligations (the "Loss Given Default") ("LGD"). The models are reviewed regularly to compare to actual results.

LGD merupakan ekspektasi Grup atas besarnya kerugian dari suatu piutang pada saat wanprestasi terjadi. Hal ini dinyatakan dalam persentase kerugian per unit dari suatu eksposur. LGD biasanya bervariasi sesuai dengan tipe pelanggan.

LGD represents the Group's expectation of the extent of loss on a receivable should default occur. It is expressed as percentage loss per unit of exposure. LGD typically varies by the type of customers.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/228 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

(ii) Pengukuran risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk measurement (continued)

Tarif kerugian ekspektasian adalah berdasarkan profil historis pembayaran penjualan masing-masing dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tarif historis kerugian disesuaikan dengan informasi pada saat ini dan di masa depan atas faktor ekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutangnya. Grup telah mengidentifikasi tingkat Produk Domestik Bruto ("PDB") sebagai faktor yang paling relevan dan menyesuaikan tarif kerugian historis berdasarkan perubahan yang diekspektasi pada faktor tersebut.

The expected loss rates are based on the historical payment profiles of sales and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on economic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified the Gross Domestic Product ("GDP") to be the most relevant factor and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in this factor.

(iii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

(iii) Risk limit control and mitigation policies

Grup menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Kebijakan umum Grup untuk meminimalisasi risiko kredit yang mungkin muncul adalah sebagai berikut:

The Group implements a range of policies and practices to mitigate the credit risk. The Group's general policies to minimise the potential credit risk which may arise are as follows:

- Meminta jaminan dalam bentuk kas atau standby *Letter of Credit* (L/C) senilai dua bulan pemakaian gas;
- Memilih pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik; dan
- Menerima pelanggan baru dan penjualan disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan delegasi kebijakan Grup.

- Taking of deposits in form of cash or standby *Letter of Credit* (L/C) that equivalent to two months' gas usage;
- Selecting customers with a strong financial condition and good reputation; and
- Acceptance of new customers and sales being approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.

(iv) Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

(iv) Impairment allowances are recognized for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the consolidated statement of financial position (based on objective evidence of impairment).

(v) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan jaminan.

(v) Maximum exposure to credit risk without considering any deposit held.

Eksposur risiko kredit terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to trade and other receivables in the statement of financial position is as follows:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		
	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Piutang usaha	3.160.377	3.146.868	Trade receivables
Piutang lain-lain	108.034	123.713	Other receivables

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/229 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan investasi jangka pendek, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari counterparties. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 8 dan 10.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalent, restricted cash and short-term investment, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparties. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Notes 8 and 10.

(vi) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan jaminan (lanjutan)

(vi) Maximum exposure to credit risk without considering any deposit held (continued)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat piutang usaha (memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

The following table breaks down the Group's credit exposure at carrying amounts of trade receivables (taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by the main operations.

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	1.192.534	1.997.063	Not due
Jatuh tempo:			Over due:
>0 bulan - 3 bulan	1.855.492	540.090	> 0 month - 3 months
>3 bulan - 6 bulan	77.842	1.177	> 3 months - 6 months
>6 bulan - 1 tahun	2.632	65.096	> 6 months - 1 year
>1 tahun	49.166	560.851	> 1 year
Jumlah	3.177.666	3.164.277	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan			
penurunan nilai	(17.289)	(17.409)	Allowance for impairment

(vii) Kualitas kredit aset keuangan

(vii) Financial assets credit quality

Kualitas kredit aset keuangan dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur sebagai berikut:

The credit quality of financial assets can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates, as follows:

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/230 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

(vii) Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

(vii) Financial assets credit quality (continued)

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Piutang usaha			Trade receivables
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)	115.907	103.608	Counterparties with external credit rating (Pefindo)
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch/Moody's/S&P)	2.520.926	2.476.017	Counterparties with external credit rating (Fitch/Moody's/S&P)
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	523.544	567.153	Counterparties without external credit rating
Jumlah piutang usaha setelah dikurangi Cadangan penurunan nilai	<u>3.160.377</u>	<u>3.146.868</u>	Total trade receivables net off allowance for impairment

Piutang usaha dengan pihak yang tidak memiliki tingkat kredit eksternal yang berkaitan dengan distribusi gas dijaminan dengan garansi bank yang memiliki reputasi kredit yang baik. Piutang usaha lainnya terdiri dari perusahaan yang tidak memiliki risiko gagal bayar. Piutang usaha lainnya yang memiliki risiko gagal bayar telah diturunkan nilainya oleh Grup.

Trade receivables from entities that do not have any external credit rating related to gas distribution have been guaranteed by bank guarantees that have a good credit rating. Other trade receivables consist of companies that do not have default payment. Other trade receivables with default payments have been impaired by the Group.

Piutang usaha dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal berkaitan dengan penjualan domestik kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang memiliki risiko gagal bayar yang rendah.

Trade receivables with counterparties which do not have external credit ratings are related to domestic sales to related parties and third parties which have low default risk.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/231 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

(vii) Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

(vii) Financial assets credit quality (continued)

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Kas pada bank dan kas yang dibatasi penggunaannya			Cash in banks and restricted cash
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)	4.781.837	4.182.445	Counterparties with external credit rating (Pefindo)
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch/Moody's/S&P)	312.859	338.966	Counterparties with external credit rating (Fitch/Moody's/S&P)
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	109	123	Counterparties without external credit rating
Jumlah kas pada bank dan kas yang dibatasi penggunaannya	5.094.805	4.521.534	Total cash in banks and restricted cash
Deposito berjangka			Time deposits
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)	58.567	137.323	Counterparties with external credit rating (Pefindo)
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch/Moody's/S&P)	-	-	Counterparties with external credit rating (Fitch/Moody's/S&P)
Jumlah deposito berjangka	58.567	137.323	Total time deposits

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Sebagian besar arus kas masuk Grup bergantung pada dana hasil penjualan dari Grup. Manajemen Grup secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual dan melakukan koordinasi secara rutin atas pendanaan dengan Pertamina.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Company's and Subsidiaries' cash flows indicate that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. Most of the Grup cash inflow depends on the proceeds from the sales of the Grup. The Grup's managements regularly monitor the projected and actual cash flows and regularly coordinate their funding arrangements with Pertamina.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/232 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

31 Maret/March 31, 2025									
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ Later than 1 year and not later than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years	Jumlah/ Total					
(Berdasarkan PSAK 107)					(In accordance with SFAS 107)				
Liabilitas keuangan					Financial liabilities				
Utang usaha	983.409	-	-	1.091.822	Trade payables				
Utang Pemerintah	201.298	72.177	-	118.808	Due to the Government				
Utang sukuk	-	42.233	-	43.289	Sukuk payables				
Pinjaman bank dan Pemegang saham	1.770.576	1.577.205	-	3.242.704	Bank and shareholder loans				
Beban yang masih harus dibayar	1.835.369	-	-	1.897.743	Accrued expenses				
Utang lain-lain	481.589	-	-	613.718	Other payables				
Liabilitas sewa	19.775	48.405	-	112.926	Lease liabilities				
Pendapatan tangguhan	6.012	18.614	-	19.130	Deferred revenue				
Jumlah liabilitas keuangan	5.330.120	1.758.634	-	7.088.754	Total financial liabilities				
31 Desember/December 31, 2024									
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ Later than 1 year and not later than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years	Jumlah/ Total					
(Berdasarkan PSAK 107)					(In accordance with SFAS 107)				
Liabilitas keuangan					Financial liabilities				
Utang usaha	1.091.822	-	-	1.091.822	Trade payables				
Utang Pemerintah	56.896	61.912	-	118.808	Due to the Government				
Utang sukuk	-	43.289	-	43.289	Sukuk payables				
Pinjaman bank dan Pemegang saham	1.566.809	1.675.895	-	3.242.704	Bank and shareholder loans				
Beban yang masih harus dibayar	1.897.743	-	-	1.897.743	Accrued expenses				
Utang lain-lain	613.718	-	-	613.718	Other payables				
Liabilitas sewa	50.575	62.351	-	112.926	Lease liabilities				
Pendapatan tangguhan	6.012	13.118	-	19.130	Deferred revenue				
Jumlah liabilitas keuangan	5.283.575	1.856.565	-	7.140.140	Total financial liabilities				

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/233 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

e. Nilai wajar

e. Fair value

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's-length transaction.

Aset dan liabilitas keuangan lancar Grup diharapkan akan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

The Company's and Subsidiaries' current financial assets and liabilities are expected to be realised or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate to their fair value.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

The table below analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2024.

The following table presents the Company's and Subsidiaries' assets and liabilities that are measured at fair value at December 31, 2024.

	31 Maret/March 31, 2025			Jumlah/ Total
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset keuangan				
Investasi tersedia untuk dijual	-	-	-	-
Jumlah aset keuangan	=	=	=	=

Financial asset
Available-for-sale investment

Total financial asset

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/234 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

49. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

f. Manajemen risiko permodalan

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan, terutama untuk rasio utang terhadap ekuitas.

49. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

f. Capital risk management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of their business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximising shareholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements, primarily for debt to equity ratio.

50. REKONSILIASI PINJAMAN BERSIH

50. NET DEBT RECONCILIATION

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Pinjaman			Loan
Saldo awal	4.978.575	4.978.575	Beginning balance
Arus kas penerimaan			Cash flow received
Pinjaman bank jangka pendek	28.782	28.782	Short term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	27.630	27.630	Long term bank loan
Jumlah arus kas penerimaan	56.412	56.412	Total cash flow received
Arus kas pembayaran			Cash flow payment
Pinjaman bank jangka pendek	(36.053)	(36.053)	Short term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	(1.643.239)	(1.643.239)	Long term bank loan
Pinjaman lain - lain	-	-	Other loan
Jumlah arus kas pembayaran	(1.679.292)	(1.679.292)	Total cash flow payment
Perubahan non-kas	5.171	5.171	Non-cash changes
Saldo akhir	3.360.866	3.360.866	Ending balance

**51. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMENGARUHI
ARUS KAS**

Aktivitas investasi dan pendanaan Grup yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

51. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

Investment and financing activities of the Company which do not affect cash flows are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Penambahan/(pengurangan) aset minyak dan gas yang berasal dari penyesuaian atas pembongkaran dan restorasi lokasi aset	12.627	12.627	Oil and gas property addition/(deduction) resulting from adjustment due to decommissioning and site restoration

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/235 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

52. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

52. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Perpanjangan Blok 405a di Aljazair (PAEP)

Perpanjangan PSC blok 405a di Aljazair mulai berlaku pada tanggal 7 Januari 2025, yang merupakan tanggal penerbitan keputusan otoritas Aljazair dalam Jurnal Resmi Republik Demokratik Rakyat Aljazair (JORA) (Catatan 45m).

a. Extension of Block 405a in Algeria (PAEP)

The extension of PSC has become effective on 7 January 2025, the date of publication of the Algerian authorities' decree in the Official Journal of the People's Democratic Republic of Algeria (JORA) (Note 45m).

b. Status Sengketa Pajak PEP

Terdapat tiga Putusan Pengadilan Pajak yang diterima oleh Perusahaan pada tahun 2025:

1. Putusan PK PPh 23 tahun 2011
2. Putusan PK PPN masa pajak Juli 2019
3. Putusan PK PPN masa pajak Oktober 2019

b. Tax Dispute Status (PEP)

There are three Tax Court Decisions received by the Company in 2025:

1. Supreme Court Decision on Income Tax Article 23 for the year 2011
2. Supreme Court Decision on VAT for the tax period of July 2019
3. Supreme Court Decision on VAT for the tax period of October 2019

Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal (nilai penuh)
Underpayment/Overpayment
or fiscal loss

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of assessment letter	Tahun pajak/ Fiscal Year	Jenis pajak/ Type of Taxes	Menurut Direktorat Jenderal Pajak/ According to Indonesian Tax Office	Menurut Perusahaan/ According to the Company	Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of the date of financial statement
00018/203/11/081/15 26 Juni/June 26, 2015	2011	PPh 23/ Tax Art.23	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp140,606 million (nilai penuh/full amount) (Equiv. US\$9,136)	Nihil/Nil	Mahkamah Agung menolak permohonan peninjauan kembali/Supreme Court rejected the judicial review
00005/287/19/081/20 00006/287/19/081/20 00008/287/19/081/20 00009/287/19/081/20 00012/287/19/081/20 30 Desember/December 30, 2020	2019	PPN/ VAT	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp2,308.36 million (nilai penuh/full amount) (Equiv. US\$148)	Nihil/Nil	Menunggu keputusan Peninjauan Kembali/Waiting for Judicial Review Decision
00001/287/19/081/20 00002/287/19/081/20 00003/287/19/081/20 00004/287/19/081/20 00007/287/19/081/20 00010/287/19/081/20 00011/287/19/081/20 30 Desember/December 30, 2020	2019	PPN/ VAT	Kurang bayar sebesar/ Underpayment of Rp2,610.68 million (nilai penuh/full amount) (Equiv. US\$167)	Nihil/nil	Mahkamah Agung menolak permohonan peninjauan kembali/Supreme Court rejected the judicial review

Pada tanggal 3 Desember 2024, Mahkamah Agung menolak permohonan Peninjauan Kembali oleh PEP untuk PPh Pasal 23 Tahun Pajak 2011 yang Putusannya disampaikan melalui Surat Pemberitahuan dan Pengiriman Salinan Putusan tertanggal 3 Februari 2025.

On December 3, 2024, Supreme Court rejected the Judicial Review by PEP for Withholding Tax Art. 23 for the year 2011 which the decision was informed through a Letter of Notification and Mailing of Copied Verdict dated February 3, 2025.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/236 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**52. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

b. Status Sengketa Pajak PEP (lanjutan)

Pada tanggal 3 Desember 2024, Mahkamah Agung menolak permohonan Peninjauan Kembali PEP untuk PPN Masa Pajak Juli 2019 yang Putusannya disampaikan melalui Surat Pemberitahuan dan Pengiriman Salinan Putusan tertanggal 31 Januari 2025.

Pada tanggal 3 Desember 2024, Mahkamah Agung menolak permohonan Peninjauan Kembali PEP untuk PPN Masa Pajak Juli 2019 yang Putusannya disampaikan melalui Surat Pemberitahuan dan Pengiriman Salinan Putusan tertanggal 31 Januari 2025

c. Intercompany funding

Pada tanggal 19 Februari 2025, telah ditandatangani Perjanjian Pendanaan Antar Perusahaan No.SP-001/PAP00000/2025-S, dengan PAEP sebagai pemberi pinjaman dan PHE sebagai penerima pinjaman. Pinjaman ini merupakan pinjaman modal kerja dengan total fasilitas pinjaman sebesar AS\$200 juta dan jangka waktu pinjaman 6 bulan.

Pencairan pinjaman pertama oleh PHE pada tanggal 21 Februari 2025 sebesar AS\$150 juta dan penarikan kedua pada tanggal 11 Maret 2025 sebesar AS\$50 juta.

d. Akuisisi perizinan gas Sinu-9 di Kolombia

Pada tanggal 9 Februari 2025, M&P telah menandatangani perjanjian definitif dengan NG Energy International Corp. ("NG Energy") atas akuisisi 40% hak operasi di izin gas Sinu-9 di Kolombia, sesuai dengan letter of intent yang ditandatangani pada tanggal 19 Januari 2025 dengan tanggal efektif atas transaksi adalah 1 Februari 2025. Penutupan transaksi masih menunggu persetujuan regulasi, termasuk persetujuan dari Badan Hidrokarbon Nasional Kolombia ("ANH"), dan ketentuan penyelesaian umum lainnya

e. Akuisisi saham di Quilemba Solar Power Plant Project di Angola

Pada tanggal 9 Oktober 2024, M&P menandatangani perjanjian ("SPA") untuk mengakuisisi 19% dari perusahaan Angola Quilemba Solar Lda ("Quilemba Solar"), dengan TotalEnergies (51%, operator) dan Sonangol (30%) sebagai mitra. Akuisisi tersebut diselesaikan pada tanggal 29 Januari 2025.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**52. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

b. Tax Dispute Status (PEP) (continued)

On December 3, 2024, Supreme Court rejected the Judicial Review by PEP for VAT for July 2019 which which the decision was informed through a Letter of Notification and Mailing of Copied Verdict dated January 31, 2025.

On December 3, 2024, Supreme Court rejected the Judicial Review by PEP for VAT for July 2019 for October 2019 which which the decision was informed through a Letter of Notification and Mailing of Copied Verdict dated January 31, 2025

c. Intercompany funding

On February 19, 2025, an Intercompany Funding Agreement No.SP-001/PAP00000/2025-S has been signed, with PAEP as the lender and PHE as the borrower. It is a working capital loan with the total loan facility is US\$200 million and 6-month term.

The first loan drawdown by PHE was on February 21, 2025 amounted to US\$150 million and the second drawdown was March 11, 2025 amounted to US\$50 million.

d. Acquisition of Sinu-9 gas permit in Colombia

On February 9, 2025, M&P signed a definitive agreement with NG Energy International Corp. ("NG Energy"), for the acquisition of a 40% operating working interest in the Sinu-9 gas permit in Colombia, pursuant to the letter of intent signed on January 19, 2025 with the effective date of the transaction was February 2, 2025. Closing of the transaction remains subject to obtaining regulatory approvals, including the approval of the Colombian National Hydrocarbon Agency ("ANH"), and other customary completion conditions.

e. Acquisition of a stake in the Quilemba Solar Power Plant Project in Angola

On October 9, 2024, M&P signed an agreement ("SPA") to acquire 19% of the Angolan company Quilemba Solar Lda ("Quilemba Solar"), with TotalEnergies (51%, operator) and Sonangol (30%) as partners. The acquisition was completed on January 29, 2025.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/237 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**52. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**f. Perjanjian Pengalihan 10% Participating
Interest ("PI") di KBH Sanga Sanga kepada
Badan Usaha Milik Daerah ("BUMD")**

KBH Sanga-Sanga dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 37 tahun 2016 tentang Ketentuan Penawaran Participating Interest 10% (Sepuluh Persen) pada Wilayah Kerja Minyak dan Gas Bumi telah mempersyaratkan kewajiban Perusahaan selaku Kontraktor WK Sanga Sanga untuk menawarkan 10% dari PI bagian Kontraktor kepada BUMD yang wilayah administrasinya meliputi WK Sanga Sanga. SKK Migas telah menyampaikan pemberitahuan terkait BUMD yang ditunjuk oleh Pemerintah Daerah Provinsi Riau yang selanjutnya BUMD tersebut membentuk Perusahaan Perseroan Daerah yaitu PT Migas Mandiri Pratama Sanga Sanga ("MMPSS") khusus untuk menerima PI 10% WK Sanga-Sanga tersebut.

Pada tanggal 22 Januari 2025, pengalihan PI 10% di WK Sanga Sanga telah disetujui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui suratnya kepada Kepala SKK Migas No. T-27/MG.04/MEM.M/2025. Surat tersebut menyatakan bahwa tanggal efektif peralihan PI 10% dari Perusahaan kepada MMPSS adalah sejak tanggal 8 Agustus 2018.

Dimulai sejak tanggal persetujuan pengalihan PI 10% oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Perusahaan melakukan pembayaran bagian MMPSS atas bagi hasil produksi dikurangi biaya operasi dan kewajiban lainnya sesuai dengan KBH setiap bulan.

Dalam hal bagian bagi hasil produksi MMPSS pada bulan berjalan tidak mencukupi bagian biaya operasi yang harus dibayarkan oleh MMPSS, kekurangan pembayaran biaya operasi tersebut akan diperhitungkan di bulan-bulan berikutnya.

Bagi hasil produksi serta biaya operasi bagian MMPSS dihitung menggunakan persentase provisional untuk setahun penuh. Jika akumulasi biaya operasi yang harus dibayarkan oleh MMPSS ke PHSS pada suatu tahun melebihi bagian MMPSS atas bagi hasil produksi, PHSS akan memberikan pembayaran kepada MMPSS sebesar 1 Dolar AS (nilai penuh) setiap bulan pada tahun yang berikutnya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**52. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

**f. Agreement to transfer 10% Participating Interest
("PI") in Sanga Sanga PSC to Regional Owned
Enterprises ("BUMD")**

PSC Sanga Sanga and Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 37 year 2016 concerning Provisions for Offering 10% (Ten Percent) Participating Interest in Oil and Gas Working Area has required the Company's obligation as the Sanga Sanga Working Area Contractor to offer 10% of the PI Contractor's share to BUMD whose administrative area includes WK Sanga Sanga. SKK Migas has submitted a notification regarding the BUMD appointed by the Regional Government of Riau Province, following which the BUMD formed a Regional Company, namely PT Migas Mandiri Pratama Sanga Sanga ("MMPSS") specifically to receive the 10% PI of the Sanga Sanga Block.

On January 22, 2025, the transfer of the 10% PI was approved by the Minister of Energy and Mineral Resources through its letter to the Head of SKK Migas No. T-27/MG.04/MEM.M/2025. The letter states that the effective date of the 10% PI transfer from the Company to MMPSS is started from August 8, 2018.

Starting from the Minister of Energy and Mineral Resources' approval date of the 10% PI transfer, the Company pays the MMPSS portion of production profit sharing deducted operating costs and other obligations in accordance with the PSC on monthly basis.

In the event MMPSS's share of production in the current month is insufficient to cover MMPSS's share of operating costs, the cumulative underpayment will be carried over to the following months.

The production sharing and operating costs sharing with MMPSS is calculated based on provisional percentage for a full year. In the event in any year the cumulative operating costs which is payable by MMPSS to PHSS exceeds MMPSS's share of production, PHSS will pay US Dollar 1 (full amount) for each month in the following year.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/238 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**53. ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS
BUMI (TIDAK DIAUDIT)**

Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak mempunyai hak kepemilikan atas cadangan minyak dan gas, tetapi mempunyai hak untuk menerima hasil produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas sesuai dengan KBH dan kontrak kerjasama lainnya.

Jumlah cadangan terbukti (*proved reserves*) hanya merupakan taksiran dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai wajar dari cadangan Grup. Taksiran ini dapat berubah bila tersedia informasi baru di kemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian inheren dalam mengestimasi cadangan minyak mentah dan gas, termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa kuantitas cadangan termasuk bagian Pemerintah merupakan taksiran yang wajar berdasarkan data geologi dan teknik yang tersedia saat ini.

Angka cadangan minyak dan gas bumi per 31 Maret 2025 yang disajikan berikut ini berasal dari perhitungan internal Grup dan hasil estimasi yang dihitung oleh konsultan perminyakan independen yaitu DeGolyer and MacNaughton (D&M) untuk posisi *proved reserves* per tanggal 31 Desember 2024.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**

(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**53. ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS
RESERVES (UNAUDITED)**

The Group has no ownership interests in the oil and gas reserves, but have the right to receive production and/or revenues from the sales of oil and gas in accordance with their PSCs and other production sharing arrangements.

The quantity of proved reserves is only an estimation and is not intended to illustrate the realizable values or fair values of reserves attributable to the Group. This estimation is subject to change whenever new information is available in the future. There are many inherent uncertainties in estimating crude oil and gas reserves, including factors beyond the control of the Group.

Management is of the opinion that the reserves quantities, which include the Government's shares are reasonable based on available geological and technical data.

The figures for oil and natural gas reserves as of March 31, 2025 which are presented below are derived from the Group's internal calculations and the estimation results calculated by independent petroleum consultants, DeGolyer and MacNaughton (D&M) for proved reserves position as of December 31, 2024.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/239 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**53. ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI
(TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)**

**53. ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS
RESERVES (UNAUDITED) (continued)**

		Cadangan minyak dan gas bumi per 31 Mar 2025/ Crude oil and natural gas reserves as of March 31, 2025						
	Entitas/Entity	Saldo Akhir 31 Dec 2023/ Ending balance Dec 31, 2023	Penambahan dan Penyesuaian Jan-24 to Dec-24/ Addition and Adjustment * Jan-24 to Dec-24	Produksi Jan-24 to Dec-24/ Production Jan-24 to Dec-24	Saldo Akhir 31 Dec 2024/ Ending balance Dec 31, 2024	Penambahan dan Penyesuaian Jan-25 to Mar-25/ Addition and Adjustment * Jan-25 to Mar-25	Produksi Jan-25 to Mar-25 / Production Jan-25 to Mar-25	Saldo Akhir 31 Mar 2025/ Ending balance Mar 31, 2025
PT Pertamina Hulu Energi								
I	Regional 1							
	Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	615,860	106,905	(73,440)	649,325	2,286	(18,035)	633,576
	Gas bumi/Natural gas (MBOE)	229,744	43,778	(45,134)	228,388	848	(11,734)	217,502
II	Regional 2							
	Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	173,093	21,136	(19,999)	174,230	168	(4,644)	170,191
	Gas bumi/Natural gas (MBOE)	140,739	31,677	(18,974)	153,442	760	(4,431)	150,356
III	Regional 3							
	Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	77,793	50,488	(20,499)	107,782	1	(5,186)	102,597
	Gas bumi/Natural gas (MBOE)	148,456	73,090	(38,114)	183,432	79	(9,777)	173,734
IV	Regional 4							
	Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	144,808	13,557	(30,527)	127,838	40	(7,879)	119,999
	Gas bumi/Natural gas (MBOE)	395,197	13,258	(30,364)	378,091	2	(7,961)	370,132
V	Regional 5							
	Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	300,944	36,486	(19,175)	318,255	7,369	(5,037)	320,587
	Gas bumi/Natural gas (MBOE)	36,251	15,145	(10,147)	41,249	1,266	(2,504)	40,011
	Subtotal cadangan/Subtotal reserves (minyak dan kondensat/oil and condensate (MBBLs))	1,312,498	228,572	(163,640)	1,377,430	9,864	(40,781)	1,346,513
	Subtotal cadangan/Subtotal reserves (gas bumi/natural gas (MBOE))	950,387	176,948	(142,733)	984,602	2,955	(36,407)	951,150

Klasifikasi per Regional/Classification by Region:

- Regional/Region 1: Wilayah Kerja PEP area Sumatera (Rantau, P. Susu, Jambi, Lirik, Ramba, Prabumulih, Pendopo, Limau, Adera), Rokan, Jambi Merang, NSO, Jabung, Kakap, Ogan Komering, Raja Tempirai, Corridor.
- Regional/Region 2: ONWJ, OSES, Wilayah Kerja PEP area Jawa bagian barat (Jatibarang, Subang, Tambun).
- Regional/Region 3: Mahakam, Kalimantan Timur, Sangasanga, East Sepinggan, Wilayah Kerja PEP area Kalimantan (Sangata, Sanga-sanga, Tanjung, Bunyu, Tarakan, Sembakung), Simenggaris.
- Regional/Region 4: Wilayah Kerja PEP area Jawa bagian timur, Sulawesi & Papua (Cepu, Poleng, Sukowati, Donggi Matindok, Papua), WMO, TEJ, Randugunting, PEPC ADK, PEPC, Tomori, Salawati Basin, Salawati.
- Regional/Region 5: Algeria, Malaysia, Iraq & Asset lainnya (M&P)

Angka produksi Januari-Maret 2025 merupakan angka realisasi actual sampai dengan 31 Maret 2025 - before closing. / The production figure for January-March 2025 is the actual realization figure as of March 31, 2025 - before closing

Angka penambahan dan penyesuaian menunjukkan pergerakan atas posisi proved reserves Grup untuk menyesuaikan dengan hasil dari validasi internal sampai dengan 31 Maret 2025. / The addition and adjustment figures represent the movement of the Group's proved reserves position to confirm with internal validation.

Total volume yang disertifikasi oleh D&M adalah sebesar 81% dari Cadangan 1P Grup per 31.12.2023 / The total volume certified by D&M is 81% of the Group's 1P Reserves as of December 31, 2023.

PT PERTAMINA HULU ENERGI DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Daftar 5/240 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**53. ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI
(TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)**

Berdasarkan tabel di atas per 31 Maret 2025 jumlah
proved reserves minyak Grup sebesar 1,346,513
MBBLs dan *proved reserves* gas bumi Grup
sebesar 951,150 MBOE.

Estimasi volume cadangan dan produksi gas
dikonversikan dari MMSCF (*Millions of Standard
Cubic Feet*) ke MBOE (*Thousand Barrels of Oil
Equivalent*) dengan menggunakan rate konversi
1 MMSCF = 0,1726 MBOE.

Rasio *reserves to production* minyak dan gas
Perusahaan dihitung tiap akhir tahun. Rasio
reserves to production tahun 2024 adalah 7,5
tahun.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT (continued)
As of March 31, 2025 and
for the Periods Ended**
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**53. ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS
RESERVES (UNAUDITED) (continued)**

Based on the table above as of March 31, 2025, the
Group's total oil *proved reserves* is 1.346.513 MBBLs
and the Group's total natural gas *proved reserves* is
951.150 MBOE.

The estimated gas reserves balances and production
are converted from MMSCF (*Millions of Standard Cubic
Feet*) to MBOE (*Thousand Barrels of Oil Equivalent*) by
applying the following conversion rate
1 MMSCF = 0.1726 MBOE.

The reserves to production ratio of oil and gas is
calculated at the end of each year. The reserves to
production ratio in 2024 is 7.5 years.